



**KENCANA
ENERGY**



**RENEWABLE
ENERGY**
today and tomorrow

**LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT**

2019



Renewable Energy

today and tomorrow

Kebutuhan terhadap energi baru terbarukan (*renewable energy*) atau EBT semakin meningkat seiring dengan manfaat yang dihasilkannya. EBT dinilai lebih ekonomis dan terpenting adalah ramah lingkungan. Pemerintah dalam Kebijakan Energi Nasional telah membuat peta jalan pengembangan sumber daya EBT untuk menggantikan pembangkit listrik berbahan bakar fosil. Ditargetkan penggunaan EBT hingga 23% pada tahun 2028 dan sekurang-kurangnya 31% pada tahun 2050.

Perseroan sebagai perusahaan penyedia EBT terkemuka melalui anak perusahaan memiliki komitmen untuk mendukung target Pemerintah tersebut dengan menghasilkan *renewable energy* bagi kebutuhan industri dan rumah tangga Indonesia. Perseroan memiliki SDM profesional yang berpengalaman, konsultan level dunia dan sumber pendanaan yang kuat. Perseroan telah menandatangani Power Purchase Agreement (PPA) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), sebuah kesepakatan yang menjadi harapan dan dasar usaha bagi banyak perusahaan energi di Indonesia.

The requirement for renewable energy or EBT is increasing along with the benefits generated. EBT is considered to be more economical and most important is environmentally friendly. The Government in the National Energy Policy has made a road map for the development of EBT resources to replace fossil fuel power plants. It is targeted to use EBT up to 23% in 2028 and at least 31% in 2050.

The Company as a prominent EBT provider company through its subsidiaries is committed to support the Government's target by producing renewable energy for the requirements of Indonesian industries and households. The Company has experienced professional human resources, world-class consultants and strong funding sources. The Company has signed a Power Purchase Agreement (PPA) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), an agreement that becomes the hope and basis of business for many energy companies in Indonesia.

Daftar Isi

Contents

01. Ikhtisar Kinerja Utama Key Performance Highlight

7

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	8
Ikhtisar Kinerja Saham Stock Performance Highlights	11
Ikhtisar Obligasi Bond Highlights	12
Aksi Korporasi Corporate Actions	12
Penghentian Sementara Perdagangan Saham Penghapusan Pencatatan Saham Temporary Trading Suspension/Delisting of Shares	13
Peristiwa Penting Significant Events	13

02. Laporan Manajemen Management Report

15

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	16
Laporan Direksi Board of Directors Report	22

03. Profil Perusahaan Company Profile

31

Identitas Perusahaan Corporate Identity	33
Sekilas Kencana Energi Lestari Kencana Energi Lestari at a Glance	34
Bidang Usaha Line of Business	36
Produk dan Jasa Product and Services	43
Proyek Kami Our Projects	44
Area Operasional Operational Area	48
Jejak Langkah Milestones	50
Struktur Organisasi Organization Structure	51

Visi & Misi Vision & Mission	53
Nilai-Nilai Corporate Values	53
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	54
Profil Direksi Board of Directors Profile	58
Profil Komite Audit Audit Committee Profile	63
Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Profile	65
Demografi Karyawan Employee Demographics	66
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	67
Informasi Pemegang Saham Pengendali Information on Controlling Shareholders	70
Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and/or Associated Entities	71
Struktur Perusahaan Corporate Structure	72
Kronologi Penerbitan Saham Chronology of Shares Listing	74
Kronologi Penerbitan Efek Lain Chronology of Other Securities Listing	74
Nama Dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Name and Address of Institutions and/or Supporting Professionals	75
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	76
Alamat Kantor, Kantor Cabang & Kantor Perwakilan Address of Office, Branch Office & Representative Office	76
Informasi Pada Website Perusahaan Information on the Company Website	77

04. Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis 79

Tinjauan Umum General Overview	80
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Overview per Business Segment	82
Tinjauan Keuangan Financial Overview	87
Target & Realisasi 2019 dan Proyeksi 2020 2019 Target & Realization and 2020 Projections	99

05. Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance 103

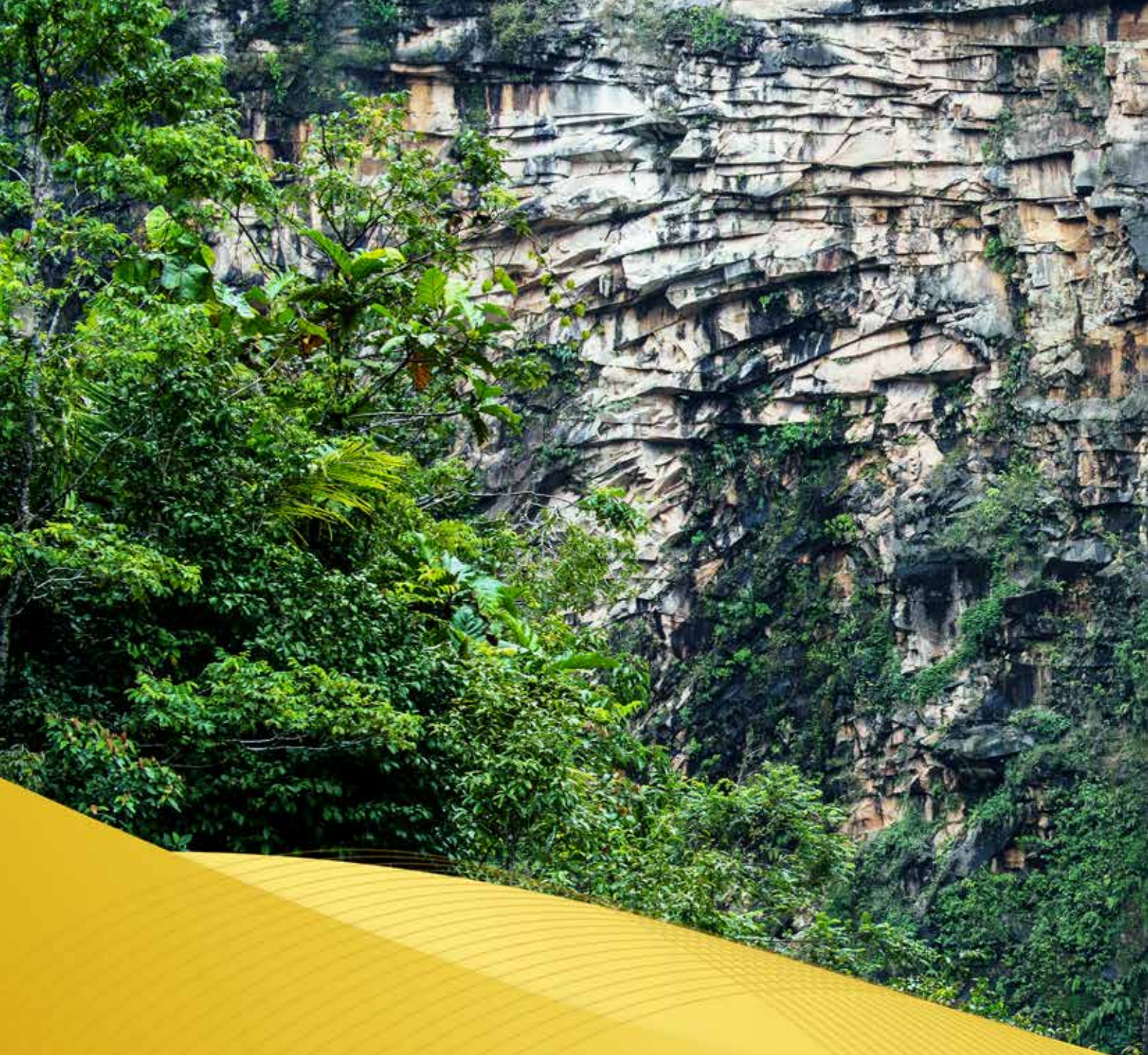
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	106
Dewan Komisaris Board of Commissioners	108
Direksi Board of Directors	115
Komite Audit Audit Committee	122
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	126
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	127
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	129
Akuntan Publik Public Accountant	131
Manajemen Risiko Risk Management	131
Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko Evaluation of Risk Management Effectiveness	134
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	134
Kode Etik Code of Conduct	136
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	137

06. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility 139

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Policies	140
Tanggung Jawab Dalam Aspek Lingkungan Hidup Responsibility in Environmental Aspects	141
Tanggung Jawab Dalam Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Responsibility in Social and Community Development Aspects	142
Tanggung Jawab Dalam Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety Aspects	144
Tanggung Jawab Dalam Aspek Perlindungan Konsumen Responsibility in Consumer Protection Aspects	145
Realisasi Anggaran CSR 2019 Realized 2019 CSR Budget	145

07. Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Kencana Energi Lestari, Tbk. 146

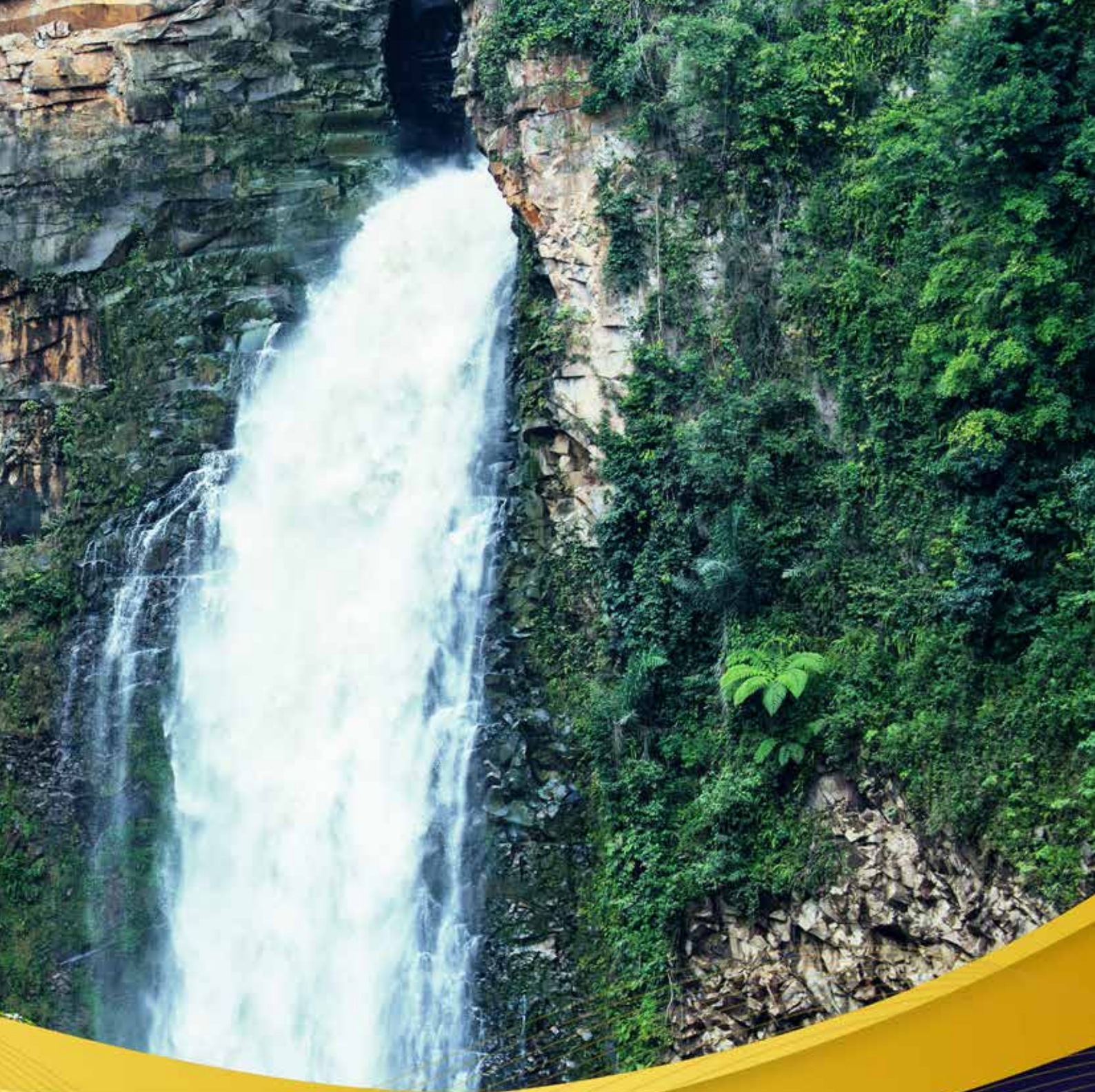
Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Kencana Energi Lestari, Tbk.



01.

Ikhtisar Kinerja Utama

Key Performance Highlight



Perseroan membukukan rasio-rasio keuangan yang positif sepanjang tahun 2019.

The Company recorded positive financial ratios throughout 2019.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi Konsolidasi

Consolidated Statements of Profit or Loss

(dalam dollar AS)
(in US Dollar)

Uraian Description	2019	2018	2017
Pendapatan Revenue	23.677.334	26.448.486	34.969.836
Laba Bruto Gross Profit	10.384.494	16.722.696	26.032.703
Laba Usaha Income from Operations	7.879.832	14.549.048	24.876.932
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	3.648.254	6.909.990	3.599.479
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Income for the Year Attributable to the Owners of the Parent Entity	2.315.010	6.033.442	2.570.605
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interests	1.333.244	876.548	1.028.874
Laba Komprehensif Comprehensive Income	3.507.131	6.910.571	4.355.626
Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Comprehensive Income Attributable to Controlling Interest	2.213.042	6.032.964	3.101.000
Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali Comprehensive (Loss) Income Attributable to Non-Controlling Interest	1.294.089	877.607	1.254.626
Laba per Saham Dasar (dalam nilai penuh) Basic Earnings per Share (in full amount)	0.0007	0.0021	0.0022
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	10.840.399	5.730.231	5.355.164
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	249.979.079	228.207.911	214.089.165
Jumlah Aset Total Assets	260.819.478	233.938.142	219.444.329
Jumlah Liabilitas Lancar Total Current Liabilities	20.818.530	11.010.155	11.120.897
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	109.615.060	111.133.477	103.542.582
Jumlah Ekuitas Total Equity	151.204.418	122.804.665	115.901.747

Rasio Keuangan

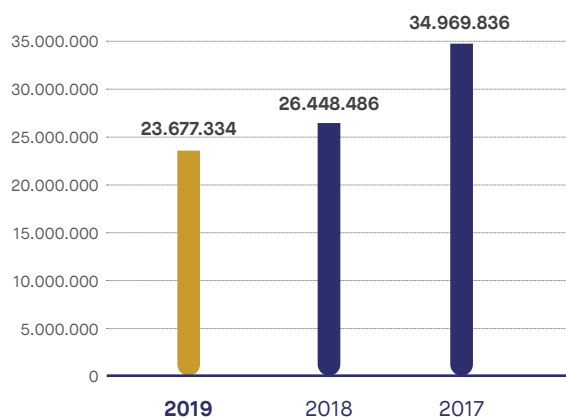
Financial Ratio

Rasio Keuangan Financial Ratio	2019	2018	2017
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Net Profit Margin	15,41%	26,13%	10,29%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset Return on Assets	1,40%	2,95%	1,64%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas Return on Equity	2,41%	5,63%	3,11%
Rasio Lancar Current Ratio	0,52	0,52	0,48
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	0,72	0,90	0,89
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liabilities to Total Assets	0,42	0,48	0,47

Pendapatan

Revenue

(dalam dollar AS)
(in US Dollar)



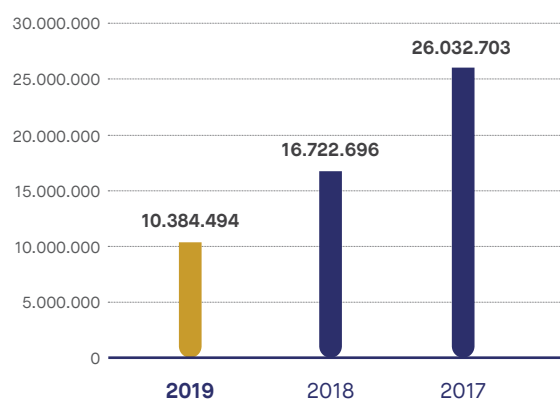
10,48%

Penurunan Penjualan Bersih
Decline in Net Sales

Laba Bruto

Gross Profit

(dalam dollar AS)
(in US Dollar)



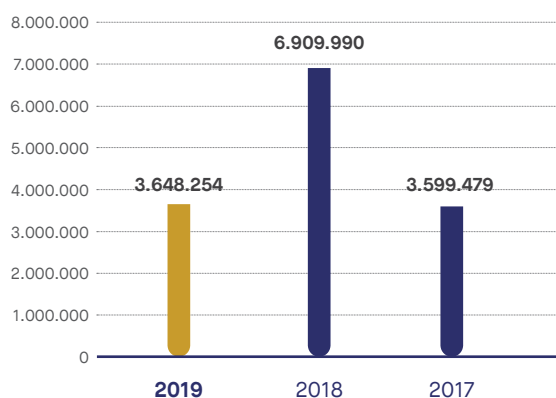
37,90%

Penurunan Laba Bruto
Decline in Gross Profit



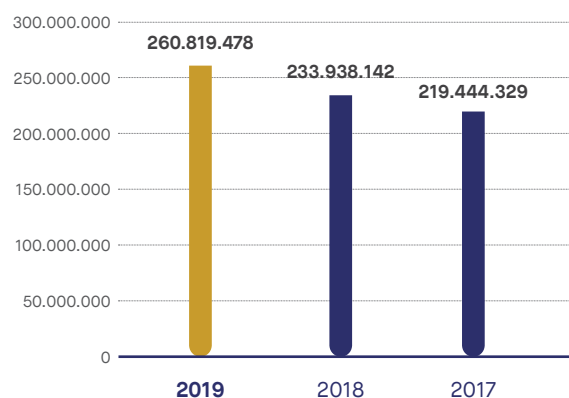
Labas Bersih Net Profit

(dalam dollar AS)
(in US Dollar)



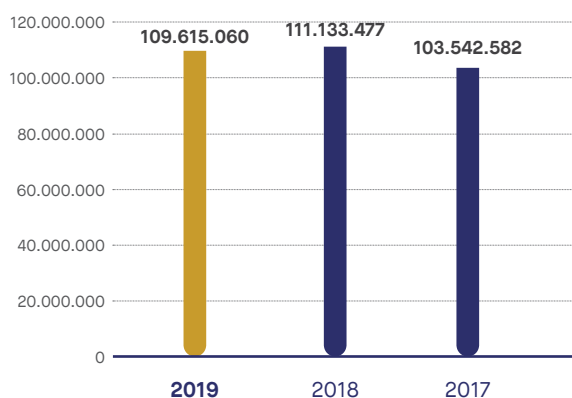
Jumlah Aset Total Assets

(dalam dollar AS)
(in US Dollar)



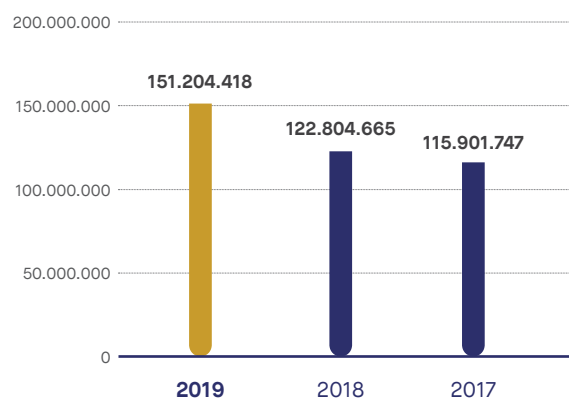
Jumlah Liabilitas Total Liabilities

(dalam dollar AS)
(in US Dollar)



Jumlah Ekuitas Total Equity

(dalam dollar AS)
(in US Dollar)



Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Performance Highlights

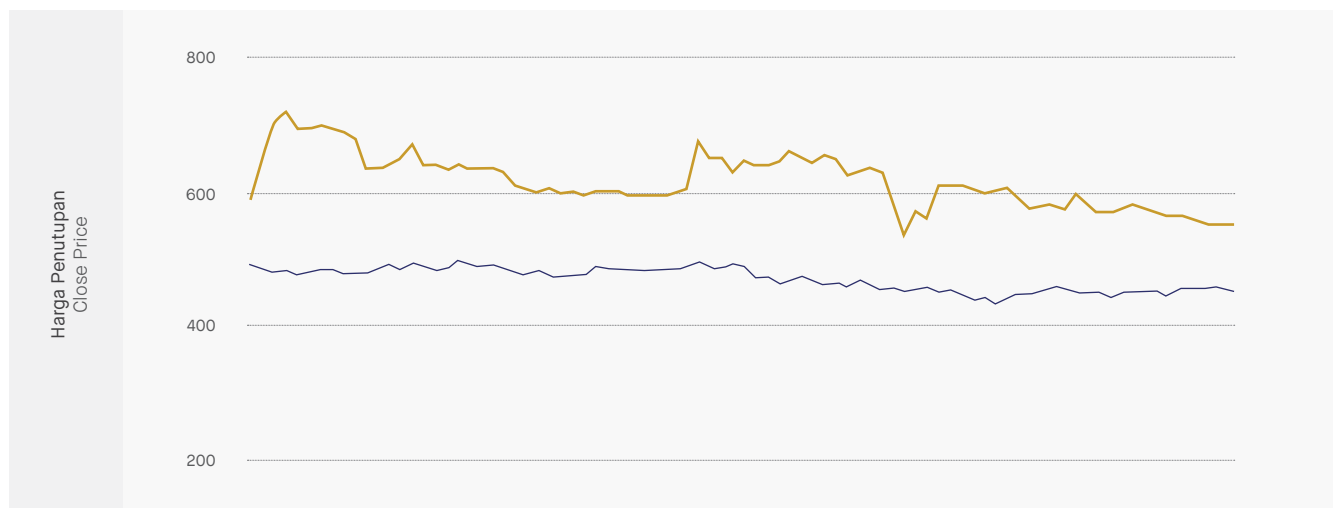
Periode Period	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Harga Price			Volume (Unit) Volume (Unit)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
September – Desember 2019						
Kuartal 4 Quarter 4 th	3,666,312,500	705	535	550	2,909,400	1.350.000.000.000

Perseroan melakukan pencatatan perdana saham pada tanggal 2 September 2019 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Company conducted its Initial Public Offering of Shares on September 2, 2019 on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Pergerakan Saham

Stock Price Movements



Ikhtisar Obligasi

Bond Highlights

Sepanjang tahun 2019 Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri.

Throughout 2019, the Company did not issue any bonds, sukuk or convertible bonds both in Indonesia and overseas.

Aksi Korporasi

Corporate Actions

Sepanjang tahun 2019, Perseroan melakukan pencatatan perdana saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 2 September.

Throughout 2019, the Company conducted its initial public offering of shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on September 2.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Penghapusan Pencatatan Saham

Temporary Trading Suspension/Delisting of Shares

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara Perdagangan Saham/ Penghapusan Saham/ Penghapusan Pencatatan.

Throughout 2019, the Company did not experience any temporary Trading Suspension/Delisting of Shares/Write Off.

Peristiwa Penting

Significant Events



02 September September

Pencatatan Perdana Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

The Company's Initial Public Offering of Shares on the Indonesia Stock Exchange.

Perseroan mencatatkan perdana saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Company listed its initial shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).





02.

Laporan Manajemen

Management Report



Tahun 2019 merupakan milestone baru bagi Perseroan karena berhasil melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia.

2019 was a new milestone for the Company through the successful IPO on the Indonesia Stock Exchange.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Albert Maknawi

Komisaris Utama
President Commissioner



Keberhasilan Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka pada tahun 2019 telah meningkatkan tata kelola perusahaan yang lebih baik dan memperkuat struktur permodalan untuk mendukung pengembangan bisnis di sektor energi baru dan terbarukan.

The Company's success in becoming a Publicly Listed Company in 2019 has improved the better corporate governance and strengthened the capital structure to support business development in the new and renewable energy sector.

Pemegang Saham yang Terhormat

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan memberikan arahan dan saran yang konstruktif untuk kemajuan bersama. Kami menilai Direksi telah menjalankan rencana bisnis yang telah digariskan dan menjalankan saran-saran yang diberikan.

Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan Direksi melakukan Penawaran Umum Perdana Saham pada tanggal 2 September 2019 di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menjadi tonggak baru perjalanan Perseroan. Keberhasilan ini merupakan landasan bagi pertumbuhan usaha Perseroan yang lebih kokoh pada masa mendatang.

KONDISI MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Kondisi perekonomian global sepanjang tahun 2019, diliputi ketidakpastian karena masih berlanjutnya ketegangan hubungan dagang antara Amerika Serikat dan China. Akibatnya, perekonomian dunia mengalami perlambatan sehingga harga-harga komoditas dan energi juga cenderung turun sejalan dengan melemahnya permintaan global.

Di pasar keuangan global, relaksasi moneter yang dilakukan Bank Sentral Amerika Serikat (AS) The Federal Reserve dengan menurunkan suku bunga acuan sebanyak tiga kali berdampak pada pergerakan nilai tukar Dollar AS terhadap mata uang negara-negara di seluruh dunia. Penurunan suku bunga juga meningkatkan pasar saham AS sepanjang tahun 2019. Peningkatan pasar saham juga terjadi di negara utama lainnya antara lain China, Hongkong, Inggris dan Singapura.

Dear Distinguished Shareholders,

Throughout 2019, the Board of Commissioners has carried out its supervisory duties and functions over the management of the Company by the Board of Directors and provided constructive directions and suggestions for mutual progress. We assess that the Board of Directors has carried out the business plan outlined and implemented the suggestions given.

The Board of Commissioners appreciates the success of the Board of Directors in conducting the Initial Public Offering on September 2, 2019 on the Indonesia Stock Exchange (IDX), which was a new milestone for the Company's journey. This success became the foundation for a stronger business growth for the Company in the future.

MACROECONOMIC AND INDUSTRIAL CONDITIONS

Throughout 2019, global economic conditions were filled with uncertainty because of the continuing tension in trade relations between the United States and China. As a result, the world economy experienced a slowdown so that commodity and energy prices also tend to fall in line with weakening global demand.

In the global financial market, monetary relaxation by Central Bank of the United States of America (USA) The Federal Reserve by reducing the benchmark interest rate as much as three times has an impact on the movement of the US Dollar exchange rate against the currencies of countries around the world. The decline in interest rates also increased the US stock market throughout 2019. Increased stock markets also occurred in other major countries including China, Hong Kong, the United Kingdom and Singapore.

Perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2019 terdampak dari perkembangan ekonomi global. Data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,02%, lebih rendah dari realisasi pertumbuhan pada tahun 2018 sebesar 5,17%. Meski perekonomian nasional melambat, namun ditunjang fundamental yang cukup kuat. Pergerakan nilai tukar rupiah yang menguat, cadangan devisa yang cukup, laju inflasi yang cukup rendah dan neraca transaksi berjalan yang terjaga.

Di industri energi baru terbarukan (EBT), Pemerintah memiliki komitmen untuk terus meningkatkan penggunaan pembangkit listrik berbasis EBT untuk memenuhi target sebesar 23% seperti tercantum dalam Kebijakan Energi Nasional. Salah satu sumber EBT yang terus berkembang adalah Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH). Perseroan tengah mengembangkan kedua sumber EBT tersebut.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Pada tahun 2019, Perseroan sukses melakukan Penawaran Umum Perdana Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Keberhasilan mengubah Perseroan menjadi perusahaan terbuka ini merupakan awal yang baik untuk menciptakan tata kelola perusahaan yang lebih baik dan mendapatkan sumber pendanaan yang berkelanjutan.

Permodalan Perseroan menjadi lebih kokoh dengan ekuitas sebesar USD151,20 juta, meningkat sebesar 23,13% dibanding tahun 2018 sebesar USD122,80 juta. Pendapatan sebesar USD23,68 juta, menurun sebesar 10,48% dibanding tahun 2018 senilai USD26,45 juta. Beban usaha sebesar USD2,50 juta, naik sebesar 15,23% dari tahun sebelumnya USD2,17 juta. Laba tahun berjalan tercatat sebesar USD3,65 juta, menurun sebesar 47,20% dari tahun 2018 sebesar USD6,91 juta.

Penurunan laba terutama disebabkan menurunnya laba BTL dan ESS. Tercatat laba BTL sebesar minus USD2,76 juta dibanding tahun 2018 yang mencatat laba sebesar USD2,98 juta. Minusnya laba BTL disebabkan kerugian selisih kurs sebesar USD1,23 juta, sedangkan pada tahun 2018 BTL mencatatkan laba selisih kurs sebesar USD1,72 juta. Selain itu, disebabkan peningkatan suku bunga pinjaman dari 5,75% menjadi 6,15% sehingga menyebabkan peningkatan beban bunga menjadi sebesar USD3,60 juta di tahun 2019, meningkat dibanding tahun 2018 sebesar USD2,59 juta.

Penurunan laba ESS menjadi sebesar USD3,96 juta pada tahun 2019 dibanding tahun 2018 sebesar USD4,36 juta disebabkan adanya permintaan pengendalian produksi

Throughout 2019, the Indonesian economy was affected by developments in the global economy. Based on the data from *Badan Pusat Statistik* (BPS - Statistics Indonesia), Indonesia's economy grew by 5.02%, lower than the growth realization in 2018 of 5.17%. Even though the national economy was slowing down, it was supported by fairly strong fundamentals. The rupiah exchange rate movement was strengthened, foreign exchange reserves was sufficient, the inflation rate was fairly low and the current account balance was maintained.

In the new & renewable energy (EBT) industry, the Government has a commitment to continue increasing the use of EBT-based power plants to meet the target of 23% as stated in the National Energy Policy. One source of EBT that continues to grow is the Hydroelectric Power Plant (PLTA) and Mini Hydroelectric Power Plant (PLTMH). The Company is currently developing the two EBT sources.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

In 2019, the Company successfully conducted an Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The success of turning the Company into a publicly listed company was a good start to create better corporate governance and obtain a sustainable source of funding.

The Company's capital became stronger with equity of USD151,20 million, an increase of 23.13% compared to 2018 of USD122.80 million. Revenue amounting to USD23.68 million, a decrease of 10.48% compared to 2018 in the amount of USD26.45 million. Operating expenses amounting to USD2.50 million, an increase of 15.23% from the previous year of USD2.17 million. Income for the year was recorded at USD3.65 million, a decrease of 47.20% from 2018 of USD6.91 million.

The decline in profits was mainly due to a decrease in BTL and ESS profits. BTL's income for the year was recorded at minus USD2.76 million compared to 2018 which recorded a profit of USD2.98 million. The loss in BTL profit was due to a loss in foreign exchange difference of USD1.23 million, while in 2018 BTL recorded a gain in foreign exchange difference of USD1.72 million. In addition, due to an increase in loan interest rates from 5.75% to 6.15%, causing an increase in interest expense to USD3.60 million in 2019, an increase compared to 2018 of USD2.59 million.

The decline in ESS profit to USD3.96 million in 2019 compared to 2018 of USD4.36 million was due to the demand for annual electricity production control by PT Perusahaan

listrik tahunan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) seiring dengan realisasi pertumbuhan beban listrik di sistem interkoneksi Sumatera lebih rendah dari yang direncanakan. Hal ini menyebabkan Perseroan mengendalikan jumlah produksi listrik.

Meski laba BTL dan ESS menurun, namun laba NDHM yang mengerjakan PLTM Madong mulai berkontribusi atas laba tahun berjalan sebesar USD2,13 juta.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajarannya untuk terus menjaga kelangsungan usaha Perseroan ke arah yang lebih baik pada masa mendatang.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan fungsi pengawasan kepada Direksi dalam mengelola Perseroan antara lain melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris termasuk rapat gabungan dengan Direksi sepanjang tahun 2019 yang telah dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali.

Hasil-hasil rapat didokumentasikan dalam notulensi rapat. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris telah menyampaikan pandangannya terhadap kinerja Direksi dan memberikan nasihat serta saran dalam bentuk tertulis maupun lisan kepada Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak mengalami perubahan komposisi Dewan Komisaris. Susunan Dewan Komisaris sampai 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Albert Maknawi
Komisaris Independen	: Sim Idrus Munandar
Komisaris Independen	: Freenyan Liwang
Komisaris	: Jeanny Maknawi Joe

PANDANGAN ATAS IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan telah menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam setiap aktivitasnya. Seluruh operasional Perseroan juga telah dijalankan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Organ teratas GCG di Perseroan berupa Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Perseroan baru mencatatkan saham perdana pada 2 September 2019,

Listrik Negara (PLN) in line with the realization of electricity expenses growth in the Sumatra interconnection system which was lower than planned. This caused the Company to control the amount of electricity production.

Despite the decline in BTL and ESS profits, the profit of NDHM which carried out the work of PLTM Madong began to contribute towards the income for the year of USD2.13 million.

The Board of Commissioners gives appreciation to the Board of Directors and its ranks to continue maintaining the continuity of the Company's business towards a better direction.

FREQUENCY AND WAYS TO PROVIDE ADVICES TO THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners has carried out its supervisory duties and functions to the Board of Directors in managing the Company through the mechanism of Board of Commissioners Meetings including joint meetings with the Board of Directors throughout 2019 which have been held 3 (three) times.

Meeting results are documented in the minutes of the meeting. During the meeting, the Board of Commissioners conveyed their views on the performance of the Board of Directors and provided written and oral advice and suggestions to the Board of Directors regarding the management of the Company.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Throughout 2019, the Company did not experience any changes in the Board of Commissioners composition. The Board of Commissioners composition until December 31, 2019 is as follows:

President Commissioner	: Albert Maknawi
Independent Commissioner	: Sim Idrus Munandar
Independent Commissioner	: Freenyan Liwang
Commissioner	: Jeanny Maknawi Joe

VIEWS ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company has implemented the principles of Good Corporate Governance (GCG) in each of its activities. All of the Company's operations have been carried out in accordance with the applicable statutory regulations in Indonesia.

The highest GCG organ in the Company take the form of Annual General Meeting of Shareholders (GMS). The Company recently listed its initial shares on September 2,

sehingga pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2019 baru akan dilaksanakan pada tahun 2020.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dewan Komisaris berpegang pada Pedoman Dewan Komisaris. Pedoman tidak hanya mengatur mengenai tugas dan tanggung jawab, akan tetapi juga ruang lingkup lain, termasuk keanggotaan dewan, rangkap jabatan, pertanggungjawaban dan ketentuan rapat. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris berpandangan Perseroan telah memiliki struktur dan kelengkapan organisasi yang memadai untuk mendukung implementasi GCG. Dewan Komisaris juga terus berupaya untuk menyempurnakan praktik-praktik GCG pada masa mendatang.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-Komite yang secara struktural berada dibawahnya yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris senantiasa berkoordinasi dengan komite-komite tersebut dalam melakukan pengawasan dan memberikan saran serta rekomendasi kepada Direksi.

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris menilai bahwa masing-masing Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya. Penilaian tersebut didasarkan pada laporan dan rekomendasi/pendapat independen yang diberikan oleh masing-masing Komite melalui Rapat Dewan Komisaris.

PROSPEK USAHA

Indonesia sebagai negara yang terus membangun membutuhkan energi baru dan terbarukan (EBT) yang lebih ramah lingkungan. EBT bukan sekadar sebagai energi alternatif dari bahan bakar fosil, tetapi harus menjadi pasokan energi nasional dengan porsi EBT sebesar 23% pada tahun 2025 dan paling sedikit menjadi 31% pada tahun 2050 sesuai dengan PP No. 79/2014 tentang Kebijakan Energi Nasional.

Perseroan memiliki pendapatan berulang jangka panjang yang pasti berdasarkan kontrak *Power Purchase Agreement* (PPA) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau PLN. Perseroan melalui entitas anak telah berhasil mendapatkan PPA dari PLN yang memiliki jangka waktu hingga 20-30 tahun dihitung sejak tanggal *Commercial Operation Date* (COD).

2019, so that the 2019 Financial Year GMS will be held in 2020.

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners adheres to the Board of Commissioners Charter. The charter does not only regulate duties and responsibilities, but also other scopes, including board membership, concurrent positions, accountability and meeting provisions. The implementation of duties of the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee which are directly responsible to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners sees that the Company has adequate organizational structure and completeness to support GCG implementation. The Board of Commissioners also continues to strive perfecting GCG practices in the future.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners is assisted by Committees that are structurally under it, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners always coordinates with these committees in conducting supervision and providing advice and recommendations to the Board of Directors.

In 2019, the Board of Commissioners assessed that both Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee had carried out their duties in accordance with their respective duties and responsibilities. The assessment was based on reports and independent recommendations/opinions provided by each Committee through the Board of Commissioners Meetings.

BUSINESS PROSPECTS

Indonesia as a country that continues to build requires new and renewable energy (EBT) that is more environmentally friendly. EBT is not just an alternative energy from fossil fuels, but must be a national energy supply with a share of EBT of 23% in 2025 and at least 31% in 2050 in accordance with the Government Regulation No. 79/2014 on National Energy Policy.

The Company has certain long-term recurring revenue based on a *Power Purchase Agreement* (PPA) contract with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) or PLN. The Company through its subsidiaries has succeeded in getting PPA from PLN which has a period of up to 20-30 years from the date of the *Commercial Operation Date* (COD).

Telah berjalannya proyek Pakkat memberikan pemasukan arus kas yang pasti dimasa depan selama 30 tahun sejak COD, namun Perseroan melalui entitas anak akan memastikan pemasukan arus kas jangka panjang dengan menjalankan proyek Air Putih berdasarkan kontrak PPA 30 tahun dengan PLN dan menjalankan proyek Madong berdasarkan kontrak PPA 20 tahun.

Model pembangkit listrik tenaga air Perseroan dan Entitas Anak menggunakan *run-of-river* dimana mengutamakan aliran air sebagai tenaga utamanya, memiliki keunggulan dibandingkan dengan metode-metode pembangkit listrik tenaga air selain *run-of-river*. Keunggulan yang paling utama adalah minimnya mesin-mesin tambahan pendukung atau peralatan penunjang tambahan selain generator dan turbin sebagai penghasil listrik utama dalam sebuah *powerplant*. Dengan demikian, maka biaya operasional dan perawatan akan menjadi lebih efisien dimana dapat difokuskan hanya pada komponen mesin utama seperti turbin dan generator yang menjadi pemain utama pada setiap *powerplant* untuk menghasilkan tenaga listrik.

Perseroan juga didukung oleh perusahaan-perusahaan pembiayaan yang besar dan kredibel dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.

APRESIASI

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham yang terus mendukung upaya dalam mengembangkan usaha Perseroan. Saya juga ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada jajaran Direksi yang telah berhasil mengelola usaha Perseroan. Apresiasi juga saya sampaikan kepada Pemerintah, seluruh karyawan Perseroan maupun Entitas Anak, mitra bisnis dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Atas nama Dewan Komisaris,
Jakarta, Mei 2020

With the running operations of Pakkat project provide a certain incoming cash flow in the future for 30 years since COD, but the Company through its subsidiaries will ensure long-term incoming cash flow by running the Air Putih project based on a 30-year PPA contract with PLN and running the Madong project based on a PPA 20-year contract.

The hydroelectric power plants model of the Company and its Subsidiaries uses *run-of-river* which prioritizes water flow as its main power, which has advantages over other hydroelectric power plants methods besides the *run-of-river*. The main advantage is the lack of additional supporting machines or additional supporting equipment in addition to generators and turbines as the main electricity generator in a power plant. Thus, operational and maintenance costs will be more efficient which can be focused only on the main engine components such as turbines and generators which are the main players in each power plant to produce electricity.

The Company is also supported by large and credible finance companies in carrying out its business activities.

APPRECIATION

In closing, on behalf of the Board of Commissioners, I thank the Shareholders who continue to support the efforts in developing the Company's business. I also express my deepest gratitude to the Board of Directors who has successfully managed the Company's business. I also extend my appreciation to the Government, all employees of the Company and its Subsidiaries, business partners and all other stakeholders for the support and trust that have been given to the Company.

On behalf of the Board of Commissioners,
Jakarta, May 2020



Albert Maknawi

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Tahun 2019 merupakan tonggak pencapaian baru Perseroan karena berhasil melakukan Penawaran Umum Perdana Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

The year 2019 was a new milestone for the Company because of its success in conducting its Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Pemegang Saham Yang Terhormat,
Perseroan telah melaksanakan sejumlah program utama untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Pada tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan *komisioning* PLTA Air Putih berkapasitas 21 Megawatt (MW) di Bengkulu melalui anak perusahaan PT Bangun Tirta Lestari (BTL). Perseroan juga telah mengakuisisi kepemilikan saham sebesar 75,44% di PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM) sebagai pemilik PLTMH berkapasitas 10 MW di Tana Toraja, Sulawesi Selatan.

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2019

Situasi global sepanjang tahun 2019 ditandai dengan perang dagang antara Amerika Serikat dan China serta ketegangan geopolitik di beberapa wilayah yang berdampak terhadap perlambatan pemulihan perekonomian global.

Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada akhir tahun sebesar 3%, lebih rendah dari prediksi sebelumnya 3,2%. Sedangkan pertumbuhan ekonomi Asia Pasifik diproyeksikan menurun menjadi 5,8% dibanding tahun 2018 sebesar 6,3%.

Perekonomian global memengaruhi perkembangan perekonomian Indonesia. Data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi tahun 2019 sebesar 5,02%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 10,55%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 10,62%.

Dear Esteemed Shareholders,

The Company has implemented a number of key programs to maintain sustainable business growth. In 2019, the Company carried out the commissioning of PLTA Air Putih with a capacity of 21 Megawatt (MW) in Bengkulu through its subsidiary PT Bangun Tirta Lestari (BTL). The Company has also acquired a 75.44% stake in PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM) as the owner of PLTMH with a capacity of 10 MW in Tana Toraja, South Sulawesi.

MACROECONOMIC AND INDUSTRIAL OVERVIEW IN 2019

Throughout 2019, the global situation was marked by a trade war between the United States and China as well as geopolitical tensions in several regions which impacted the slowing recovery of the global economy.

The World Bank projected that the global economic growth at the end of the year was at 3%, lower than the previous prediction of 3.2%. While the Asia Pacific economic growth was projected to decline to 5.8% compared to 2018 of 6.3%.

The global economy influences the development of the Indonesian economy. Based on the data from *Badan Pusat Statistik* (BPS - Statistics Indonesia), the economic growth in 2019 was at 5.02%. In terms of production, the highest growth was achieved by Other Service Business Fields at 10.55%. From expenditure side, the highest growth was achieved by the Non-Profit Institution Consumption Component Serving Households (PK-LNPRT) at 10.62%.



Henry Maknawi

Direktur Utama
President Director

Laju inflasi terkendali di level 2,72%, lebih rendah dari tahun sebelumnya. Cadangan devisa juga meningkat dan pergerakan nilai tukar rupiah cenderung menguat dan ditutup pada level Rp13.865/USD.

Di industri energi baru terbarukan (EBT), Pemerintah terus meningkatkan penggunaan pembangkit listrik berbasis energi terbarukan demi mengejar target 23% penggunaan EBT dalam bauran energi seperti tercantum dalam Kebijakan Energi Nasional.

Data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), potensi listrik dari energi terbarukan mencapai 432 GW, atau 7-8 kali dari total kapasitas pembangkit terpasang saat ini. Dari potensi tersebut, baru sekitar 7 GW yang telah dimanfaatkan secara komersial. Sampai dengan tahun 2028, akan ada penambahan sekitar 29 GW oleh PLN berdasarkan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2019-2028.

Dari rencana penambahan sebesar 29 GW tersebut, 50% berupa PLTA dan 26% berupa PLTP. Kementerian ESDM memproyeksikan sampai tahun 2025, biaya investasi peningkatan pembangkit EBT mencapai USD36,95 miliar.

PROGRAM UTAMA DAN STRATEGI TAHUN 2019

Tahun 2019 merupakan tonggak pencapaian Perseroan karena berhasil melakukan Penawaran Umum Perdana Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 2 September 2019.

Perseroan telah juga mendirikan anak perusahaan yaitu PT Bangun Hidro Energi (BHE) dan PT Sumber Tirta Energi (STE) yang selanjutnya BHE dan STE mengakuisisi masing-masing sebesar 50,94% dan 24,5% kepemilikan saham di PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM). Sehingga total kepemilikan saham perseroan di NDHM menjadi 75,44%.

Perseroan telah melaksanakan sejumlah program utama untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Pada tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan *komisioning* PLTA Air Putih di Bengkulu melalui anak perusahaannya yaitu PT Bangun Tirta Lestari (BTL) yang rencananya secara resmi akan dioperasikan pada tahun 2020. PLTA ini memiliki kapasitas sebesar 21 megawatt (MW) yang memanfaatkan aliran Sungai Ketahun dan Sungai Air Putih sebagai sumber energi.

Selanjutnya pada tahun 2019, Perseroan berhasil melakukan *financial close* dan memulai konstruksi PLTMH Madong, Sulawesi Selatan yang berkapasitas 10 MW, pengerjaannya masih dalam tahap konstruksi.

The inflation rate was controlled at 2.72%, lower than the previous year. Foreign exchange reserves also increased and rupiah exchange rate movements tended to strengthen and closed at Rp13,865/USD.

In the new and renewable energy industry (EBT), the Government continues to increase the use of renewable energy-based power plants in order to pursue the target of 23% use of EBT in the energy mix as stated in the National Energy Policy.

Based on the data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), the electricity potential of renewable energy reaches 432 GW, or 7-8 times the total installed capacity of the current plant. From this potential, only around 7 GW has been used commercially. Until 2028, there will be an additional 29 GW by PLN based on the 2019-2028 Electric Power Supply Business Plan (RUPTL).

From the planned addition of 29 GW, 50% is PLTA and 26% is PLTP. The Ministry of Energy and Mineral Resources projected that by 2025, the investment costs of increasing EBT power will reach USD36.95 billion.

KEY PROGRAMS AND STRATEGIES IN 2019

The year 2019 was a milestone for the Company because of its success in conducting its Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on September 2, 2019.

The Company has also established subsidiaries namely PT Bangun Hidro Energi (BHE) and PT Sumber Tirta Energi (STE), which subsequently BHE and STE acquired respectively by 50.94% and 24.5% share ownership in PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM). Therefore, the total share ownership of the Company in NDHM amounting to 75.44%.

The Company has implemented a number of key programs to maintain sustainable business growth. In 2019, the Company has carried out the commissioning of PLTA Air Putih in Bengkulu through its subsidiary, PT Bangun Tirta Lestari (BTL), which is planned to be officially operated in 2020. This PLTA has a capacity of 21 megawatt (MW) that utilizes the flow of Ketahun River and Air Putih River as its energy source.

Furthermore, in 2019, the Company succeeded in carrying out financial close and commencing the construction of PLTMH Madong, South Sulawesi with a capacity of 10 MW, the work progress was still in construction stage.

Sebelumnya Perseroan telah mengoperasikan PLTA Pakkat melalui anak perusahaannya yaitu PT Energy Sakti Sentosa (ESS) di Humbang Hasundutan Sumatera Utara sejak tahun 2016. PLTA Pakkat kini memiliki kapasitas sebesar 18 Megawatt (MW). Untuk ketiga proyek PLTA tersebut, Perseroan telah menandatangani kerjasama *Power Purchase Agreement* (PPA) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Perseroan juga terus mencari potensi-potensi PLTA baru yang dimulai dengan melakukan studi kelayakan terhadap geologi dan hidrologi yang ada. Studi kelayakan tersebut akan disesuaikan dengan hasil survei terhadap potensi kebutuhan tenaga listrik pada daerah tersebut.

Terjalannya kerjasama dengan konsultan-konsultan ternama dan kompeten untuk melakukan studi kelayakan serta melakukan survei-survei tambahan yang diperlukan, sangat membantu Perseroan untuk menemukan potensi-potensi PLTA baru.

Selain itu, Perseroan juga tengah melakukan kajian internal untuk melakukan ekspansi bisnis atas pemberdayaan sumber daya EBT lainnya seperti surya, *biomass*, panas bumi, dan angin untuk memperluas portofolio bisnisnya.

KINERJA TAHUN 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan melalui anak perusahaan telah mengoperasikan PLTA Pakkat di Sumatera Utara dan telah melaksanakan komisioning PLTA Air Putih di Bengkulu.

Dari aspek finansial, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar USD23,68 juta, menurun sebesar 10,48% dibanding tahun 2018 sebesar USD26,45 juta. Pendapatan yang menurun antara lain disebabkan adanya permintaan pengendalian produksi listrik tahunan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) karena pertumbuhan beban listrik di sistem interkoneksi Pulau Sumatera lebih rendah dari yang direncanakan. Sehingga, Perseroan mengendalikan jumlah produksi listrik.

Meski demikian, anak perusahaan NDHM yang mengoperasikan PLTM Madong mulai berkontribusi atas pendapatan konstruksi dan membukukan pendapatan sebesar USD7,85 juta.

Laba bruto sebesar USD10,38 juta, menurun sebesar 37,90% dibanding tahun sebelumnya sebesar USD16,72 juta. Hal ini disebabkan menurunnya laba kotor BTL sebesar USD6,35 juta dan ESS sebesar USD2,88 juta. Sedangkan NDHM telah berkontribusi atas kenaikan laba kotor sebesar USD2,89 juta.

Previously, the Company has operated PLTA Pakkat through its subsidiary, PT Energy Sakti Sentosa (ESS) in Humbang Hasundutan North Sumatra since 2016. Now, PLTA Pakkat has a capacity of 18 Megawatt (MW). For the three PLTA projects, the Company has signed a *Power Purchase Agreement* (PPA) collaboration with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

The Company also continues to search for new PLTA potentials, starting with a feasibility study of existing geology and hydrology. The feasibility study will be adjusted to the results of a survey towards the potential electricity needs in the area.

The establishment of cooperation with well-known and competent consultants to conduct feasibility studies and additional surveys as needed, greatly helps the Company to discover the potential of new PLTA.

In addition, the Company is also conducting an internal study to expand the business on other EBT resources empowerment such as solar, biomass, geothermal, and wind to expand its business portfolio.

2019 PERFORMANCE

Throughout 2019, the Company through its subsidiary has operated PLTA Pakkat in North Sumatra and has carried out the commissioning of PLTA Air Putih in Bengkulu.

From the financial aspect, the Company recorded a revenue of USD23.68 million, a decrease of 10.48% compared to 2018 of USD26.45 million. The declining revenue was partly caused by the demand for annual electricity production control by PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) because the electricity expenses growth in the Sumatra Island interconnection system was lower than planned. Thus, the Company controlled the amount of electricity production.

However, the NDHM subsidiary which operates the PLTM Madong began to contribute towards the construction revenue and posted a revenue of USD7.85 million.

Gross profit of USD10.38 million, a decrease of 37.90% compared to the previous year of USD16.72 million. This was due to the decline in BTL's gross profit of USD6.35 million and ESS by USD2.88 million. Whereas NDHM has contributed to the increase in gross profit of USD2.89 million.

Beban usaha sebesar USD2,50 juta, naik sebesar 15,23% dibanding tahun 2018 sebesar USD2,17 juta. Laba usaha sebesar USD7,88 juta, menurun sebesar 45,84% dari tahun 2018 sebesar USD14,55 juta. Laba tahun berjalan sebesar USD3,65 juta, menurun sebesar 47,20% dibanding tahun sebelumnya sebesar USD6,91 juta.

Penurunan laba tahun berjalan terutama disebabkan berkurangnya pendapatan dari jasa konstruksi PLTA Air Putih yang telah selesai dikerjakan oleh BTL. Laba tahun berjalan BTL pada 2019 tercatat minus sebesar USD2,76 juta dibanding tahun 2018 yang mencatat laba sebesar USD2,98 juta. Minusnya laba BTL disebabkan adanya kerugian selisih kurs sebesar USD1,23 juta, dibanding tahun 2018 yang membukukan laba selisih kurs sebesar USD1,72 juta. Selain itu adanya peningkatan suku bunga pinjaman dari 5,75% menjadi 6,15% sehingga menyebabkan peningkatan beban bunga menjadi sebesar USD3,60 juta di tahun 2019, meningkat dibanding tahun 2018 sebesar USD2,59 juta.

Laba tahun berjalan Perseroan yang menurun juga disebabkan berkurangnya pendapatan dari anak perusahaan ESS, dimana penjualan listrik menurun menjadi 104 GWh dari sebelumnya 128 GWh. Berkurangnya penjualan listrik ini disebabkan oleh pertumbuhan beban listrik di sistem interkoneksi Sumatera lebih rendah dari yang direncanakan, sehingga Perseroan menurunkan jumlah produksi listrik.

Operating expenses of USD2.50 million, an increase of 15.23% compared to 2018 of USD2.17 million. Income from Operations amounting to USD7.88 million, a decrease of 45.84% from 2018 amounting to USD14.55 million. Income for the year amounting to USD3.65 million, a decrease of 47.20% compared to the previous year of USD6.91 million.

The decline in income for the year was mainly due to reduced revenue from the construction service of PLTA Air Putih which has been completed by BTL. BTL's income for the year in 2019 was recorded at minus USD2.76 million compared to 2018 which recorded a profit of USD2.98 million. The loss in BTL profit was due to a loss in foreign exchange difference of USD1.23 million, compared to 2018 which recorded a gain in foreign exchange difference of USD1.72 million. In addition, there was an increase in loan interest rates from 5.75% to 6.15%, causing an increase in interest expense to USD3.60 million in 2019, an increase compared to 2018 of USD2.59 million.

The Company's decreasing income for the year was also due to reduced revenue from ESS subsidiary, where the sale of electricity decreased to 104 GWh from 128 GWh. The reduced sale of electricity was due to the lower than planned electricity expenses growth in the Sumatra interconnection system, so the Company reduced the amount of electricity production.



Selain laba BTL dan ESS yang menurun sepanjang tahun 2019, tercatat NDHM yang mengerjakan PLTM Madong mulai berkontribusi atas laba tahun berjalan sebesar USD2,13 juta.

Total aset sebesar USD260,82 naik 11,49% dari USD233,93 juta di 2018 dengan total kewajiban sebesar USD109,62 juta. Dari total kewajiban tersebut, diantaranya sebesar USD62,70 merupakan pinjaman dari perbankan dan Lembaga keuangan. Adapun ekuitas Perseroan tercatat sebesar USD151,20 juta, meningkat 23,13% dari tahun 2018 sebesar USD122,80 juta.

PROSPEK USAHA

Dalam Kebijakan Energi Nasional, penggunaan EBT akan terus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan. EBT bukan sekadar sebagai energi alternatif dari bahan bakar fosil, tetapi harus menjadi pasokan energi nasional dengan porsi EBT sebesar 23% pada tahun 2025 dan paling sedikit menjadi 31% pada tahun 2050 sesuai dengan PP No. 79/2014 tentang Kebijakan Energi Nasional.

Dari total produksi tenaga listrik pembangkit EBT pada tahun 2025, pangsa produksi dari PLTA merupakan salah satu yang dominan. Namun pada tahun 2050, kondisinya berubah. Pangsa produksi untuk PLTA akan menjadi yang paling dominan. Hal ini akibat dari biaya pembangunan PLTA yang lebih kompetitif dibanding sumber pembangkit listrik lainnya.

Berdasarkan RUPTL 2019-2028, pada tahun 2020 proyeksi energi listrik sebesar 301.775 GWh, naik dari tahun 2019 sebesar 282.065 GWh. Dari kebutuhan energi listrik tersebut, PLTA berkontribusi sebesar 18.345 GWh.

PENINGKATAN KUALITAS SDM

Perseroan terus berupaya untuk terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM). Pada tahun 2019, pengembangan SDM dilakukan melalui keikutsertaan dalam pelatihan teknis maupun manajerial sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) untuk mendukung pencapaian kinerja usaha yang tumbuh berkelanjutan dengan menjunjung etika bisnis. Perseroan juga berupaya untuk terus-menerus menyempurnakan praktik GCG sesuai dengan *roadmap* GCG.

Perseroan menyadari pentingnya tata kelola didalam mekanisme operasional Perseroan untuk menghasilkan dan menjaga konsistensi performa dan mengoptimalkan

In addition to BTL and ESS profits which declined throughout 2019, NDHM which carried out the work of PLTM Madong began to contribute towards the income for the year of USD2.13 million.

Total assets of USD260.82, an increase of 11.49% from USD233.93 million in 2018 with total liabilities of USD109.62 million. From the total obligations, as much as USD62.70 are loans from banks and financial institutions. The Company's equity was recorded at USD151.20 million, an increase of 23.13% from 2018 of USD122.80 million.

BUSINESS PROSPECTS

In the National Energy Policy, the use of EBT will continue to be increased to meet the needs. EBT is not just an alternative energy from fossil fuels, but must be a national energy supply with a share of EBT of 23% in 2025 and at least 31% in 2050 in accordance with the Government Regulation No. 79/2014 on National Energy Policy.

From the total electricity production of EBT plants in 2025, the production share of PLTA is one of the dominant ones. But in 2050, conditions have changed. The production share for PLTA will be the most dominant. This is a result of the construction cost of PLTA which is more competitive than other power plant sources.

Based on the 2019-2028 RUPTL, in 2020 the projected electrical energy amounting to 301,775 GWh, an increase from 2019 of 282,065 GWh. From the electrical energy needs, PLTA contributes 18,345 GWh.

HR QUALITY IMPROVEMENT

The Company always strives to continue improving the competency of human resources (HR). In 2019, human resources development was carried out through participation in technical and managerial training in accordance with the needs of the Company.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company has implemented the principles of Good Corporate Governance (GCG) to support the achievement of sustainable business performance by upholding business ethics. The Company also strives to continuously improve GCG practices in accordance with the GCG roadmap.

The Company realizes the importance of governance in the Company's operational mechanisms to generate and maintain performance consistency and optimize

shareholder value yang berkaitan erat dengan bisnis Perseroan untuk jangka panjang.

Peningkatan implementasi GCG salah satunya terlihat pada pengawasan oleh Dewan Komisaris pada seluruh aspek dalam menjalankan kegiatan bisnis oleh Direksi. Selain itu, pengawasan juga dilakukan pada pelaksanaan kode etik bagi seluruh karyawan Perseroan.

Perseroan berpandangan bahwa GCG merupakan salah satu pilar sukses dalam meningkatkan produktivitas dan kinerja. Dengan berlandaskan prinsip-prinsip GCG, Perseroan berhasil meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan melalui proses yang cepat dan efisien.

KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2019, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Sampai akhir tahun 2019, susunan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Direktur Utama	: Henry Maknawi
Wakil Direktur Utama	: Wilson Maknawi
Direktur	: Rusmin Cahyadi
Direktur	: Karel Sampe Pajung
Direktur	: Giat Widjaja

APRESIASI

Akhir kata, dengan pencapaian kinerja yang membanggakan pada tahun 2019, saya mewakili Direksi menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kami. Terima kasih kami sampaikan kepada para Pemegang Saham yang telah mempercayai Kami untuk mengelola bisnis Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah mengawasi dan memberikan nasihat, saran, serta dukungan penuh kepada Direksi demi kemajuan bersama.

Tak lupa kami sampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan, PT PLN (Persero), mitra kerja dan Pemerintah yang telah mendukung pengembangan usaha Perseroan.

Atas nama Direksi,



Henry Maknawi

Direktur Utama
President Director

shareholders value that are closely related to the Company's business in the long run.

One of the improvements in GCG implementation can be seen from the supervision by the Board of Commissioners in all aspects of carrying out business activities by the Board of Directors. In addition, supervision was also carried out on the implementation of the code of conduct for all employees of the Company.

The Company sees that GCG is one of the pillars of success in improving productivity and performance. Based on GCG principles, the Company has succeeded in increasing the effectiveness of decision making through a fast and efficient process.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2019, there was no change in the composition of the Board of Directors. Until the end of 2019, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

President Director	: Henry Maknawi
Vice President Director	: Wilson Maknawi
Director	: Rusmin Cahyadi
Director	: Karel Sampe Pajung
Director	: Giat Widjaja

APPRECIATION

Finally, with a remarkable performance achievement in 2019, I represent the Board of Directors would like to send our gratitude to all parties who have supported us. Our gratitude also to the Shareholders who have trusted us to manage the Company's business. We also thank the Board of Commissioners for overseeing and providing advice, suggestion and full support to the Board of Directors for mutual progress.

We also extend our highest appreciation to all employees, PT PLN (Persero), business partners and the Government who have supported the Company's business development.

On behalf of the Board of Directors,





03.

Profil Perusahaan

Company Profile



Produk dan Jasa yang dihasilkan Perseroan turut meningkatkan penggunaan Energi Baru Terbarukan di Indonesia.

Products and Services produced by the Company also increase the use of New and Renewable Energy in Indonesia.

Perseroan terus mengembangkan usahanya untuk menyediakan energi baru dan terbarukan.

The Company continues to expand its business to provide renewable energy.



Identitas Perusahaan

Corporate Identity



**KENCANA
ENERGY**

Nama Perseroan
Company Name

PT Kencana Energi Lestari Tbk

Ringkasan Bidang Usaha
Line of Business Summary

Jasa, kelistrikan, pembangunan, perdagangan, perindustrian, investasi, dan pengangkutan.
Service, electricity, construction, trade, industrial, investment, and transportation.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp1.147.308.000.000.
Rp1,147,308,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-In Capital

Rp366.631.250.000 dengan jumlah saham 3.666.312.500 lembar
Rp366,631,250,000 with total shares of 3,666,312,500 shares

Kantor Pusat
Head Office

Kencana Tower Lantai 11, Kebon Jeruk Business Park
Jl. Raya Meruya Ilir No.88
Jakarta Barat 11620, Indonesia
Telp. (62-21) 589 00791
Fax. (62-21) 386 7686

Website: www.kencanaenergy.com
E-mail: corporate.secretary@kencanaenergy.com



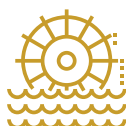
2

Pembangkit Listrik
Power Plants



39

Megawatt
Megawatts



125k

Hektar
Hectares



4

Proyek Masa Depan
Future Projects

Sekilas Kencana Energi Lestari

Kencana Energi Lestari at a Glance

Perseroan didirikan dengan nama PT Citra Alam Pratama berdasarkan Akta Pendirian No. 01, tanggal 5 Mei 2008, dibuat dihadapan Ir. Rusli, S.H., Notaris di Bekasi yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham Nomor AHU-27201.AH.01.01. Tahun 2008, tanggal 23 Mei 2008, didaftarkan di dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0039782.AH.01.09. Tahun 2008, tanggal 23 Mei 2008, dan diumumkan dalam BNRI Nomor 2 tanggal 6 Januari 2009, Tambahan Nomor 473/2009 ("Akta Pendirian").

Perseroan merupakan perusahaan penyedia energi baru terbarukan terkemuka di Indonesia. Melalui dua anak perusahaan, PT Bangun Tirta Lestari (BTL) dan PT Energy Sakti Sentosa (ESS), Perseroan telah menghasilkan energi baru terbarukan bagi kebutuhan industri dan rumah tangga Indonesia. Selain itu, melalui PT Nagata Dinamika Hidro Madong, Perseroan sedang dalam tahap konstruksi membangun pembangkit listrik tenaga mikro hidro.

Perseroan terus aktif mengembangkan bisnis ke seantero negeri dan telah mengoperasikan *hydropower plant* di Sumatera Utara yaitu PLTA Pakkat melalui PT ESS dan *hydropower plant* di Bengkulu yaitu PLTA Air Putih melalui PT BTL. Perseroan juga tengah melakukan proses pengembangan PLTMH Madong di Toraja Utara. Selain itu, juga akan mengembangkan usahanya ke berbagai lokasi lain di Sumatera dan Sulawesi.

The Company was established under the name of PT Citra Alam Pratama based on the Deed of Establishment No. 01, dated May 5, 2008, made before Ir. Rusli, S.H., Notary in Bekasi which has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights under Decision Letter No. AHU-27201.AH.01.01 of 2008, dated May 23, 2008, which was registered in the Company Registration No. AHU-0039782.AH.01.09 of 2008, dated May 23, 2008, and published in State Gazette No. 2 dated January 6, 2009, Supplement No. 473/2009 ("Deed of Establishment").

The Company is a prominent renewable energy provider company in Indonesia with a portfolio of two subsidiaries - PT Bangun Tirta Lestari (BTL) and PT Energy Sakti Sentosa (ESS), the Company has generated renewable energy for the needs of industries and homes in Indonesia. In addition, through PT Nagata Dinamika Hidro Madong, the Company is in the construction stage of building a mini hydroelectric power plant.

The Company actively expands its business throughout the country and has operated PLTA Pakkat, a *hydropower plant* in North Sumatra run by PT ESS and PLTA Air Putih, a *hydropower plant* in Bengkulu run by PT BTL. The Company is also in the process of constructing PLTMH Madong in North Toraja. In addition, the Company will also expand its business to other locations in Sumatra and Sulawesi.

Memproduksi Energi Baru Terbarukan bagi Indonesia

Generating Renewable Energy for Indonesia

PT Kencana Energi Lestari, Tbk. merupakan perusahaan penyedia energi baru terbarukan terkemuka di Indonesia. Melalui dua anak perusahaan, PT Bangun Tirta Lestari dan PT Energy Sakti Sentosa, kami menghasilkan energi baru terbarukan bagi kebutuhan industri dan rumah tangga Indonesia.

PT Kencana Energi Lestari Tbk is a prominent renewable energy provider company in Indonesia with a portfolio of two subsidiaries - PT Bangun Tirta Lestari and PT Energy Sakti Sentosa, generating renewable energy to industries and homes in Indonesia.

Perseroan telah menandatangani *Power Purchase Agreement* (PPA) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau PLN, sebuah kesepakatan yang menjadi incaran dan dasar usaha bagi banyak perusahaan energi atau *Independent Power Producer* (IPP). Salah satu kekuatan utama Perseroan adalah pengalaman di bidang energi baru terbarukan serta didukung profil keuangan yang kuat, berkat kesepakatan dengan PLN yang menjadi sumber pendapatan yang stabil.

Saat ini Perseroan memiliki tiga kesepakatan dengan PLN, yang masing-masing dijalankan oleh PT ESS sebesar 18 MW, PT BTL sebesar 21 MW, dan PT Nagata Dinamika Hidro Madong sebesar 10MW. PT ESS mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016, sedangkan PT BTL beroperasi pada kuartal ketiga tahun 2019.

The Company has secured the much-coveted *Power Purchase Agreement* (PPA) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) or abbreviated as PLN. The PPA is fundamental for many Independent Power Producers (IPP). One of the Company's key strengths is its experience in the field of renewable energy, supported by strong financial profile resulted from a stable and secure income stream upon delivery of PPA with PLN.

Currently, the Company has entered 3 PPAs with PLN, of which 18 MW is run by PT ESS, 21 MW by PT BTL, and 10 MW by PT Nagata Dinamika Hidro Madong. PT ESS began its commercial operations in 2016 and PT BTL started its operations in the third quarter of 2019.

Bidang Usaha

Line of Business

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum pada Akta No. 50/2019, Perseroan berusaha dalam bidang jasa, ketenagalistrikan, pembangunan, perdagangan, perindustrian, investasi, dan pengangkutan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association as stated in Deed No. 50/2019, the Company is engaged in service, electricity, construction, trade, industrial, investment, and transportation. In order to realize the intended goals and objectives, the Company can carry out the following business activities:

Kegiatan Usaha Utama

Main Business Activities

01. Jasa Service



A. AKTIVITAS KONSULTASI MANAJEMEN LAINNYA:

Mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan; praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural* ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

A. OTHER MANAGEMENT CONSULTATION ACTIVITIES:

Including the provisions of advisory assistance, business guidance and operations as well as other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; financial decisions; marketing objectives and policies; planning; human resource practices and policies; production scheduling and control planning. The provision of these business services can include advisory assistance, guidance and operations of various management functions, agronomist and agricultural economics management consultancy in agriculture and its kind, accounting methods and procedures draft, cost accounting programs, budget monitoring procedures, advisory and assistance for business and community services in planning, organizing, efficiency and supervisory, management information and etc.

**B. AKTIVITAS PERUSAHAAN HOLDING**

Mencakup kegiatan dari perusahaan *holding* (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

C. AKTIVITAS PROFESIONAL, ILMIAH DAN TEKNIS LAINNYA YANG TIDAK DAPAT DIKLASIFIKASIKAN DI TEMPAT LAIN

Seperti jasa konsultasi ilmu pertanian, konsultasi lingkungan, konsultasi teknik lain dan kegiatan konsultan selain konsultan arsitek, teknik dan manajemen. Termasuk juga jasa pengangkutan benda berharga asal muatan kapal yang tenggelam. Kelompok ini juga mencakup kegiatan yang dilakukan oleh agen atau perwakilan atas nama perorangan yang biasa melibatkan dalam pembuatan gambar bergerak, produksi teater atau hiburan lainnya atau atraksi olahraga dan penempatan buku, permainan (sandiwara, musik dan lain-lain), hasil seni, fotografi dan lain-lain, dengan publisir, produser dan lain-lain.

B. HOLDING COMPANY ACTIVITIES:

Including activities from holding company who controls the assets of a group of subsidiaries whose main activity is ownership of the group. A "Holding Company" does not involved in the business activities of its subsidiaries, however, its activities include services given by counselors and negotiators in designing company mergers and acquisitions.

C. OTHER PROFESSIONAL, SCIENTIFIC AND TECHNICAL ACTIVITIES WHICH CANNOT BE CLASSIFIED ELSEWHERE

Such as services of agricultural science consultancy, environmental consultancy, other technical consultancy and consulting activities besides architectural, engineering and management consultancy. Also includes the service of lifting valuables from sinking ships. This group also includes activities carried out by agents or representatives on behalf of individuals who are usually involved in making moving pictures, theater productions or other entertainment or sports attractions, and the placement of books, games (plays, music, etc.), arts, photography and others, with publishers, producers, etc.



02. Kelistrikan Electricity



A. KONSTRUKSI BANGUNAN ELEKTRIKAL, yang mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan bangunan elektrik, seperti pembangkit dan transmisi tenaga listrik, serta jaringan pipa listrik lokal dan jarak jauh. Termasuk juga pembangunan gardu induk dan pemasangan tiang listrik yang dimanfaatkan untuk bangunan gedung (perumahan/pemukiman) maupun sarana transportasi kereta api.

B. AKTIVITAS KEINSINYURAN DAN KONSULTASI TEKNIK, yang mencakup kegiatan perancangan teknik dan konsultasi, seperti permesinan, pabrik dan proses industri; proyek yang melibatkan teknik sipil, teknik hidrolik, teknik lalu lintas; perluasan dan realisasi proyek yang berhubungan dengan teknik listrik dan elektro, teknik pertambangan, teknik kimia, mekanik, teknik industri dan teknik sistem dan teknik keamanan; proyek manajemen air; dan kegiatan manajemen proyek yang berkaitan dengan konstruksi; kegiatan perluasan proyek yang menggunakan AC, pendingin, kebersihan dan teknik pengontrolan polusi, teknik akustik dan lain-lain; kegiatan survei geofisika, geologi dan survei seismik atau gempa bumi; kegiatan survei geodetik meliputi kegiatan survei batas dan tanah, survei hidrologi, survei keadaan di bawah permukaan tanah dan kegiatan informasi spasial dan kartografi termasuk kegiatan pemetaan.

A. ELECTRICAL BUILDINGS CONSTRUCTION, including the construction, maintenance and improvement of electrical buildings, such as power plant and transmission, as well as local and long-distance electricity pipelines. Also includes the construction of substations and installations of electricity poles used for buildings (housing/settlements) as well as rail transportation facilities.

B. ENGINEERING AND ENGINEERING CONSULTANCY, including engineering design and consultation such as machinery, factory and industrial processes; projects involving civil engineering, hydraulic engineering, traffic engineering; expansion and realization of projects related to electrical engineering, mining engineering, chemical engineering, mechanical engineering, industrial engineering, systems engineering and security engineering; water management project; and project management activities related to construction; project expansion activities that use air conditioner, coller, sanitation and pollution control techniques, acoustic techniques and others; geophysical, geological, and seismic or earthquake survey activities; geodetic survey activities including boundary and soil surveys, hydrological surveys, subsurface surveys as well as spatial and cartographic information activities including mapping activities.

- C. PEMBANGUNAN INSTALASI LISTRIK**, yang mencakup kegiatan pemasangan instalasi listrik pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan rendah. Termasuk kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik bangunan - sipil, seperti jalan raya, jalan kereta api dan lapangan udara.
- D. JASA INSPEKSI TEKNIS INSTALASI**, yang mencakup kegiatan pemeriksaan suatu desain instalasi dan proses instalasi, misalnya pemeriksaan instalasi tenaga listrik, dan instalasi lainnya.
- E. PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK**, yang mencakup usaha pembangkitan tenaga listrik dan pengoperasian fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik, yang berasal dari berbagai sumber energi, seperti tenaga air (hidroelektrik), batu bara, gas (turbin gas), bahan bakar minyak, diesel dan energi yang dapat diperbarui, tenaga surya, angin, arus laut, panas bumi (energi termal), tenaga nuklir dan lain-lain.;
- F. TRANSMISI TENAGA LISTRIK**, yang mencakup usaha pengoperasian sistem transmisi atau usaha penyaluran tenaga listrik dari pembangkit ke jaringan distribusi melalui jaringan tenaga listrik yang bertegangan tinggi (antara 35 kilovolt s.d 245 kilovolt) dan atau bertegangan ekstra tinggi (lebih besar dari 245 kilovolt) termasuk gardu-gardu induknya, baik berasal dari produksi sendiri maupun dari produksi pihak lain.
- G. MENGURUS PERIZINAN TERKAIT PROYEK PEMBANGKIT LISTRIK.**
- C. CONSTRUCTION OF ELECTRICAL INSTALLATIONS**, including electrical installations in buildings both for residence and non-residence, such as the installation of low voltage electricity network installations. This includes the installation and maintenance of electrical installations of civil buildings such as roads, railways and airfields.
- D. INSTALLATION TECHNICAL INSPECTION SERVICES**, including the inspection of installation designs and processes such as inspection of electric power installations, and other installations.
- E. POWER PLANTS**, including power generation business and operations of power generating facilities which came from various energy sources, such as hydropower, coal, gas (gas turbine), fuel oil, diesel, and renewables energy, solar power, wind, ocean currents, geothermal (thermal energy), nuclear power and others.
- F. ELECTRIC POWER TRANSMISSION**, including the business of operating transmission systems or delivering electric power from a power plant to a distribution network through a high-voltage electricity network (between 35 kilovolts to 245 kilovolts) and/or extra-high voltage (greater than 245 kilovolts) including the substations, both from self-production or from the production of other parties.
- G. MANAGE LICENSING RELATED TO POWER PLANT PROJECTS.**

Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities

01. Pembangunan Construction



- A. KEGIATAN KONSTRUKSI GEDUNG TEMPAT TINGGAL**, yang mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk tempat tinggal, seperti rumah tempat tinggal, apartemen dan kondominium. Termasuk pembangunan gedung untuk tempat tinggal yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung tempat tinggal.
- A. RESIDENTIAL BUILDINGS CONSTRUCTION ACTIVITIES**, including the business of constructing buildings used for residential, such as residential housing, apartments and condominiums. Also includes buildings construction for residential conducted by real estate companies with the aim to be sold and activities to change and renovate residential buildings.

B. KEGIATAN KONSTRUKSI GEDUNG PERKANTORAN, yang mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk perkantoran, seperti kantor dan rumah kantor (rukan). Termasuk pembangunan gedung untuk perkantoran yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung perkantoran.

C. KEGIATAN KONSTRUKSI GEDUNG INDUSTRI, yang mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk industri, seperti pabrik dan bengkel kerja. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung industri.

D. KEGIATAN KONSTRUKSI GEDUNG PERBELANJAAN, yang mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk perbelanjaan, seperti mall, toserba, toko, rumah toko (ruko) dan warung. Termasuk pembangunan ruko yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung perbelanjaan.

E. MEMBANGUN REAL ESTAT YANG DIMILIKI SENDIRI ATAU DISEWA, yang mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal (seperti tempat pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah.

F. REAL ESTAT ATAS DASAR BALAS JASA (FEE) ATAU KONTRAK, yang mencakup kegiatan penyediaan real estat atas dasar balas jasa atau kontrak, termasuk jasa yang berkaitan dengan real estat seperti kegiatan agen dan makelar real estat; perantara pembelian, penjualan dan penyewaan real estat atas dasar balas jasa atau kontrak; pengelolaan real estat atas dasar balas jasa atau kontrak; jasa penaksiran real estat; dan agen pemegang wasiat real estat.

B. OFFICE BUILDINGS CONSTRUCTION ACTIVITIES, including the business of constructing buildings used for offices such as offices and home offices. Also includes buldings construction for offices conducted by real estate companies with the aim to be sold and activities to change and renovate office buildings.

C. INDUSTRIAL BUILDINGS CONSTRUCTION ACTIVITIES, including the business of constructing buildings used for industry such as factories and workshops. Also includes activities to change and renovate industrial buildings.

D. SHOPPING BUILDINGS CONSTRUCTION ACTIVITIES, including the business of constructing buildings used for shopping such as malls, department stores, shores, shophouses and shops. Also includes shophouses construction conducted by real estate companies with the aim to be sold and activities to change and renovate shopping buildings.

E. BUILDING REAL ESTATE THAT IS OWNED OR LEASED, including the business of purchasing, selling, leasing and operating real estate both owned or leased such as apartment buildings, residential buildings and non-residential buildings (such as exhibitions, private storage facilities, malls, shopping centers and others) and the provision of housing and flats or apartments with or without furniture to be used permanently, either monthly or annually. Also includes the sale of land, buildings development for self-operation (for leasing spaces in the buildings), the division of real estate into land plots without land development and the operations of residential areas for movable houses.

F. REAL ESTATE ON A FEE OR CONTRACT BASIS, including activities of providing real estate on a fee or contract basis consisting real estate related services such as real estate agents and brokerage activities; intermediary for purchasing, selling and leasing of real estate on a fee or contract basis; real estate management on a fee or contract basis; real estate appraisal services; and real estate testament-holder agents.

02. Perdagangan Trade



- A. USAHA/KEGIATAN YANG SECARA LANGSUNG BERHUBUNGAN DENGAN USAHA KETENAGALISTRIKAN**, seperti jasa pencatatan meteran dan pemberian tagihan. Termasuk kegiatan perdagangan listrik ke konsumen, kegiatan agen tenaga listrik yang melakukan penjualan listrik melalui sistem distribusi tenaga listrik yang dioperasikan oleh pihak lain, kegiatan pengoperasian pertukaran kapasitas transmisi dan daya tenaga listrik, serta kegiatan perdagangan pulsa/token listrik dan kegiatan penunjang kelistrikan lainnya.
- B. PERDAGANGAN BESAR MESIN KANTOR DAN INDUSTRI, SUKU CADANG DAN PERLENGKAPANNYA**, khususnya yang terkait dengan industri ketenagalistrikan termasuk mesin pembangkit listrik dan material listrik termasuk ekspor-impor, *interinsulair*, *local*, *leveransir*, grosir, *supplier*, distributor dan keagenan kecuali agen perjalanan baik secara langsung maupun melalui entitas anak-anak perusahaan.
- A. BUSINESSES/ACTIVITIES THAT ARE DIRECTLY RELATED TO ELECTRICAL BUSINESS** such as electricity meters recording and billing services. Also includes electrical trading to consumers, electricity agents who conduct electricity sales through electricity distribution systems operated by other parties, operational activities of exchanging transmissions capacity and electric power as well as trading of electricity pulses/ tokens and other electrical supporting activities.
- B. LARGE TRADE OF OFFICE AND INDUSTRIAL MACHINERIES, SPARE PARTS AND ACCESSORIES**, particularly those related to the electricity industry including power plant machines and electrical materials including export-import, *interinsular*, *local*, *purveyors*, *wholesalers*, *suppliers*, *distributors* and agencies except travel agents either directly or through subsidiaries.

03. Perindustrian Industrial



- A. INDUSTRI MESIN UAP, TURBIN, DAN KINCIR** yang mencakup usaha pembuatan motor penggerak yang bukan berupa motor bakar dalam, seperti mesin uap, turbin dan bagian-bagiannya, turbin uap dan turbin sejenis lainnya, turbin, hidrolis, kincir air dan regulatornya, turbin angin dan turbin gas/udara, kecuali turbojet atau turbo baling-baling untuk pesawat terbang; perangkat turbin-ketel (*boilerturbine*), perangkat generator turbin dan kincir angin.
- B. INDUSTRI KABEL LISTRIK DAN ELEKTRONIK LAINNYA** yang mencakup usaha pembuatan macam-macam kabel listrik dan kabel elektronik yang dibalut dengan isolator atau berpenyekat dari baja, tembaga atau aluminium, seperti kabel komunikasi atau telepon, kabel listrik jaringan tegangan rendah/ menengah/ tinggi.
- C. INDUSTRI PERLENGKAPAN KABEL** yang mencakup usaha pembuatan *fitting*, sakelar, *stop* kontak dan sebagainya, seperti batang penghantar, konduktor listrik (kecuali jenis *switchgear*), GFCI (*ground fault circuit interrupter*), *lamp holder*, penangkal petir dan koil, steker untuk untuk perangkat kawat listrik (misalnya penekan, tombol tekan, *snap*, *tumbler switcher*), *outlet* dan *socket listrik* (*stop* kontak), kotak untuk peralatan
- A. THE INDUSTRY OF STEAM ENGINE, TURBINE, AND MILL** which includes the business of making motor drives that are not internal combustion engines such as steam engines, turbines and parts, steam turbines and other similar turbines, hydraulic turbines, waterwheel turbines and regulators, wind turbines and gas/air turbines, except turbojet or turbo propellers for airplanes; *boilerturbine* sets, turbine generator sets and windmills.
- B. OTHER ELECTRICAL AND ELECTRONIC CABLE INDUSTRIES** which include the business of making various kinds of electrical and electronic cables wrapped with insulators or insulated from steel, copper or aluminum, such as communication or telephone cables, low/medium/high voltage network electrical cables.
- C. CABLE EQUIPMENTS INDUSTRY** which includes the business of making fittings, switches, sockets and others, such as connecting rods, electrical conductors (except *switchgear* types), GFCI (*Ground Fault Circuit Interrupter*), *lamp holders*, lightning and coil rods, plugs for electrical wire devices (such as suppressors, push buttons, *snap*, *tumbler switcher*), electrical outlets and sockets (*sockets*), boxes for electrical wire equipments

kawat listrik (seperti *junction*, *outlet*, *switch box*), kabel dan peralatan listrik, kutub transmisi dan *line hardware* dan plastik untuk peralatan kawat bukan pembawa arus termasuk kotak *plastik junction*, *face plates* dan sejenisnya dan peralatan *pole line* plastik.

(such as *junction*, *outlets*, *switch boxes*), electrical cables and equipments, transmission poles as well as hardware and plastic lines for non-current carrying wire equipments including *junction plastic boxes*, *face plates* and the like, as well as plastic pole line equipments.

D. INDUSTRI MESIN PEMBANGKIT LISTRIK yang mencakup usaha pembuatan generator dan komponen/bagiannya seperti generator arus bolak-balik, generator arus searah, generator set, stator, rotor, *commutator* dan *rotary converter*. Termasuk generator tenaga (kecuali alternator pengisi baterai untuk mesin pembakaran dalam), perangkat generator motor (kecuali perangkat generator turbin) dan perangkat generator penggerak utama.

D. POWER PLANT MACHINERIES INDUSTRY which includes the business of making generators and components/parts such as alternating current generators, direct-current generators, generator sets, stators, rotors, commutators and rotary converters. Also includes power generators (except battery charger alternator for internal combustion engines), motor generator sets (except turbine generator sets), and main drive generator sets.

E. USAHA PEMBUATAN BAHAN BANGUNAN SIAP PASANG dari logam bukan aluminium, seperti pagar besi, teralis, pintu/jendela, lubang angin, tangga dan produk-produk konstruksi ringan lainnya. Industri pembuatan bahan konstruksi berat siap pasang dari baja, seperti untuk jembatan, menara listrik dan bahan bangunan siap pasang dari logam aluminium, seperti kusen jendela, kusen pintu, teralis aluminium, atap aluminium (*awning*), *rolling door*, krei aluminium dan produk-produk konstruksi ringan lainnya, usaha pembuatan bahan bangunan konstruksi berat siap pasang dari baja untuk jembatan, bangunan hanggar, menara listrik tegangan tinggi, pintu air dan sejenisnya.

E. THE BUSINESS OF MAKING READY-TO-INSTALL BUILDING MATERIALS from non-aluminum metals, such as iron fences, trellises, doors/ windows, vents, stairs and other lightweight construction products. Manufacturing industry of ready-to-install heavyweight construction materials from steel, such as for bridges, electric towers and ready-to-install building materials from aluminum metals, such as window sills, door frames, aluminum trellises, aluminum roofs (*awnings*), rolling doors, aluminum blinds and other lightweight construction products, business of making ready-to-install heavyweight construction building materials from steel for bridges, hangar buildings, high voltage electric towers, sluices and the like.

F. INDUSTRI MOTOR LISTRIK, GENERATOR DAN TRANSFORMATOR, khususnya sehubungan dengan pabrikasi peralatan listrik dan elektronik serta daur ulang peralatan listrik dan elektronik dan kegiatan usaha terkait.

F. THE INDUSTRY OF ELECTRIC MOTORS, GENERATORS AND TRANSFORMERS, especially in connection with the manufacturing of electrical and electronic equipments and its recycle along with related business activities.

G. GASIFIKASI BATU BARA DI LOKASI PENAMBANGAN.

G. COAL GASIFICATION AT THE MINING SITE.

H. PERTAMBANGAN BIJIH BESI termasuk manufaktur industri perakitan (*assembling*), baik secara langsung maupun melalui entitas anak-anak perusahaan.

H. IRON ORE MINING includes manufacturing of assembling industries, either directly or through subsidiaries.

04. Investasi Investment



Melakukan penyertaan (investasi) baik secara langsung maupun melalui entitas anak-anak perusahaan pada perusahaan-perusahaan lain (investasi) maupun pelepasan (divestasi) modal pada perusahaan-perusahaan lain yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Conducting investment either directly or through subsidiaries in other companies (investment) or divestment of capital in other companies related to the Company's business activities.

05. Pengangkutan Transportation



Menjalankan usaha pengangkutan di darat dengan menerima dan mengangkut orang dan/atau barang-barang dari tempat yang satu ketempat yang lain dengan mempergunakan bus dan truk, antara lain: angkutan melalui saluran pipa, angkutan jalan rel untuk penumpang, angkutan jalan rel untuk barang, mencakup usaha pengangkutan dengan menggunakan kendaraan bermotor (bus umum besar/sedang) berdasarkan jadwal tertentu dan trayek AKAP yang ditetapkan, angkutan bus kota yang mencakup usaha pengangkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah Kota atau wilayah ibu kota Kabupaten atau dalam Daerah Khusus Ibu Kota dengan menggunakan mobil bus umum (bus besar/sedang) yang terikat dalam trayek.

Conducting ground transportation business by receiving and transporting people and/or goods from one place to another by using buses and trucks, among others: transportation through pipelines, railroad transportation for passengers, railroad transportation for goods, including transportation business by using motor vehicles (large/ medium-sized public buses) based on certain schedules and specified intercity and interprovincial (AKAP) routes, city bus transportation which includes transportation business from one place to another within one City area or District capital region or within the Special Capital Region by using public buses (large/ medium-sized buses) bound in the routes.

Produk dan Jasa Product and Services

Perseroan menjalankan usaha Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) yang disesuaikan dengan kondisi geografis dan hidrologi wilayah setempat, maka digunakan metode *run-of-river hydropower* melalui entitas anak perusahaan yaitu PT Energy Sakti Sentosa (Proyek Pakkat), PT Bangun Tirta Lestari (Proyek Air Putih), dan entitas anak tidak langsung PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM) (Proyek Madong). *Run of River hydropower* adalah Pembangkit Listrik yang memanfaatkan aliran air sungai melalui kanal atau *penstock* untuk memutar turbin.

Proyek Air Putih dan Proyek Madong belum melakukan aktivitas operasional secara komersial sehingga belum terdapat riwayat kapasitas produksi. Proyek Pakkat telah melakukan aktivitas operasional sejak April 2016. Berikut riwayat kapasitas produksi Proyek Pakkat:

The Company operates a hydropower plant (PLTA) business that is adjusted to the geographical and hydrological conditions of the local area. The run-of-river hydropower method is used through its subsidiaries, PT Energy Sakti Sentosa (Pakkat Project), PT Bangun Tirta Lestari (Air Putih Project), and its indirect subsidiary, PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM) (Madong Project). Run-of-river hydropower is a power plant that utilizes river water flow through a channel or penstock to turn the its turbine.

The Air Putih Project and Madong Project have not yet carried out commercial operations so there is no history of production capacity. The Pakkat Project has been operating since April 2016. The following is the Pakkat Project's production capacity history:

Tabel Kapasitas Produksi Proyek Pakkat

Table of Pakkat Project Production Capacity

Produksi Production	Tahun Year			
	2019	2018	2017	2016
KwH	103.946.650	128.433.282	112.302.167	66.920.040

Proyek Kami

Our Projects



PLTA PAKKAT

PT Energy Sakti Sentosa
Pakkat, Sumatera

**2016****Mulai beroperasi**
Started operation**25,000** ^{Ha}**Daerah aliran sungai**
River basin area**18** ^{MW}**Jumlah kapasitas**
Total capacity**4,000** ^{mm}**Curah hujan tahunan**
Annual rainfall

Energy Sakti Sentosa (ESS) adalah anak perusahaan Kencana Energy, yang memiliki dan menjalankan PLTA Pakkat di Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatra Utara. Pembangkit ini mampu memproduksi daya listrik dalam jumlah besar - 125,00 gigawatt jam per tahun dengan tingkat utilisasi 79,27% - sekaligus menjaga dan melestarikan lingkungan alam sekitarnya.

PLTA Pakkat ditunjang daerah aliran sungai seluas 25.000 hektar dan curah hujan tahunan sebesar 4.000 milimeter. Penasihat teknis untuk studi kelayakannya adalah National Research Institute for Rural Electrification (NRIRE), perusahaan asal Hangzhou yang disponsori United Nations Development Programme (UNDP) dan pemerintah Tiongkok.

Dalam pembangunannya, ESS melibatkan dua kontraktor EPC, yaitu Jiangxi Water and Hydropower Construction Co, Ltd. serta Sinohydro Corporation Ltd. Turbin dan peralatan hidromekanik lainnya dipasok dari Strojirny Brno, perusahaan yang berkedudukan di Republik Ceko. PLTA Pakkat mulai beroperasi pada tahun 2016, dan sebagai tanda kepercayaan dari pemerintah, pada tahun 2017 PLN meningkatkan kapasitas totalnya dari 10 MW menjadi 18 MW seperti sekarang ini.

Energy Sakti Sentosa (ESS) is a subsidiary of Kencana Energy, which owns and operates Pakkat Hydroelectric Power Plant, located in Humbang Hasundutan regency, North Sumatra. The plant has been able to provide substantial amount of electricity - 125.00 gigawatt hours annually with a utilization rate 79.27% - while actively maintaining and preserving surrounding natural ecosystems.

It is sustained by a vast river basin area of 25,000 hectares and an annual rainfall of up to 4,000 millimeters. The technical advisory for its feasibility study was the National Research Institute for Rural Electrification (NRIRE), a Hangzhou-based company sponsored by United Nations Development Programme (UNDP) and the Chinese government.

ESS engaged two EPC contractors during the plant development - Jiangxi Water and Hydropower Construction Co, Ltd. and Sinohydro Corporation Ltd. ESS commissioned Strojirny Brno's, a Czech Republic-based company to supply its turbines and hydro mechanical equipments. Pakkat started operation in 2016, and as a sign of confidence from the government, PLN increased its total capacity from 10 MW to its current 18 MW in 2017.

Proyek Kami

Our Projects



PLTA AIR PUTIH

PT Bangun Tirta Lestari
📍 Bengkulu, Sumatera



Setelah sukses dengan PLTA Pakkat, PT Kencana Energi Lestari Tbk. membangun PLTA kedua, yaitu PLTA Air Putih, yang berlokasi di Kabupaten Lebong, Bengkulu. PLTA ini rencananya akan mulai dioperasikan secara komersial pada tahun 2019 oleh PT Bangun Tirta Lestari (BTL) selaku anak perusahaan.

PLTA Air Putih memanfaatkan aliran Sungai Ketahun dan Sungai Air Putih untuk sistem *run-of-the-river* (ROR). BTL melibatkan dua kontraktor EPC dalam pembangunan PLTA, yaitu Sinohydro Corporation Ltd. dan Anhe Hydro Engineering, dan memasok turbin dari Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Company. PLTA ini dirancang untuk memiliki kapasitas terpasang total 21,90 MW dengan keluaran energi daya listrik 135,00 gigawatt jam per tahun.

Ditunjang curah hujan sebesar 4.000 mm/tahun dan daerah aliran sungai seluas 100.000 hektar, PLTA Air Putih menghantarkan Kencana Energy selangkah lebih maju mencapai visi sebagai penyedia energi baru terbarukan yang terdepan di Indonesia dan Asia Tenggara.

Following the success of PLTA Pakkat, PT Kencana Energi Lestari, Tbk. constructed its second PLTA: PLTA Air Putih in Lebong Regency, Bengkulu. The PLTA is scheduled to start its commercial operation in the third quarter of 2019 and will be run by PT Bangun Tirta Lestari (BTL), a subsidiary of PT Kencana Energi Lestari, Tbk..

PLTA Air Putih utilizes the flow of Ketahun River and Air Putih River for its run-of-the-river (ROR) system. BTL employed two EPC contractors in the construction of the PLTA, i.e. Sinohydro Corporation Ltd. and Anhe Hydro Engineering. The turbine used in the PLTA is supplied by Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Company. The PLTA is designed to have a total installed capacity of 21.90 MW with electric power output of 135.00 gigawatt hours per year.

With 4,000 mm/year of precipitation and a watershed area of 100,000 hectares, PLTA Air Putih is expected to bring Kencana Energy one step forward in achieving its vision as the leading provider of renewable energy in Indonesia and Southeast Asia.



2019

Mulai beroperasi
Started operation



100,000 ^{Ha}

Daerah aliran sungai
River basin area



21 ^{MW}

Jumlah kapasitas
Total capacity



4,000 ^{mm}

Curah hujan tahunan
Annual rainfall

Operational Area

Perseroan melalui entitas anak usaha memiliki area operasional yaitu di distrik Pakkat desa Nangumba sekitar 340 kilometer dari kota Medan provinsi Sumatera Utara (Proyek Pakkat); distrik Lebong Utara desa Ladang Palembang provinsi Bengkulu (Proyek Air Putih); dan desa Ma'dong, kecamatan Dende' Piongan Napo, Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan (Proyek Madong).

The Company through its subsidiaries has operational areas in Nangumba village of the Pakkat district about 340 kilometers from Medan, North Sumatra province (Pakkat Project); Ladang Palembang village of the North Lebong district, Bengkulu province (Air Putih Project); and Ma'Dong village, Sub-District of Dende' Piongan Napo, North Toraja District, South Sulawesi province (Madong Project).

Pakkat Project



Air Putih Project



Distrik Lebong Utara,
Desa Ladang Palembang,
Bengkulu

Madong Project



Desa Madong,
Kecamatan Dende'
Piongan Napo,
Kabupaten Toraja Utara,
Sulawesi Selatan

Jejak Langkah

Milestones

2008

Perseroan didirikan dengan nama PT Citra Alam Pratama berdasarkan Akta Pendirian No. 01, tanggal 5 Mei 2008.

The Company was established under the name of PT Citra Alam Pratama based on the Deed of Establishment No. 01, dated May 5, 2008.

2009

Perseroan melalui entitas anak yaitu PT Energy Sakti Sentosa (ESS) menerima *Power Purchase Agreement* (PPA) sebesar 2x5Mw sebagai *hydro powerplant*.

The Company through its subsidiary, PT Energy Sakti Sentosa (ESS), secured a 2x5Mw Power Purchase Agreement (PPA) as a hydropower plant.

2010

ESS mulai membangun fasilitas *hydro powerplant*

ESS began to construct hydro powerplant facilities.

2012

Perseroan melalui entitas anak yaitu PT Bangun Tirta Lestari (BTL) menerima PPA sebesar 3x3,33Mw sebagai *hydro powerplant* dan mulai membangun fasilitas *hydro powerplant*.

The Company through its subsidiary, PT Bangun Tirta Lestari (BTL), secured a 3x3.33Mw PPA as a hydropower plant and began to construct hydropower plant facilities.

2016

ESS telah menyelesaikan pembangunan fasilitas *hydro powerplant* dan melakukan komersialisasi dengan tarif Rp1.210/Kwh.

ESS has completed the construction of hydropower plant facilities and commercialize at a tariff of Rp1,210/Kwh.

2017

ESS menandatangani perubahan PPA menjadi 3x7Mw dan BTL masuk kedalam grup Kencana Energi Lestari.

ESS signed a PPA amendment to 3x7Mw and BTL entered into Kencana Energi Lestari group.

2018

Setelah menandatangani perubahan PPA, ESS memulai komersialisasi dengan tarif USD Cent 8,6/Kwh.

After signing the PPA amendment, ESS commenced commercialization at a tariff of US\$8.6 Cents/Kwh.

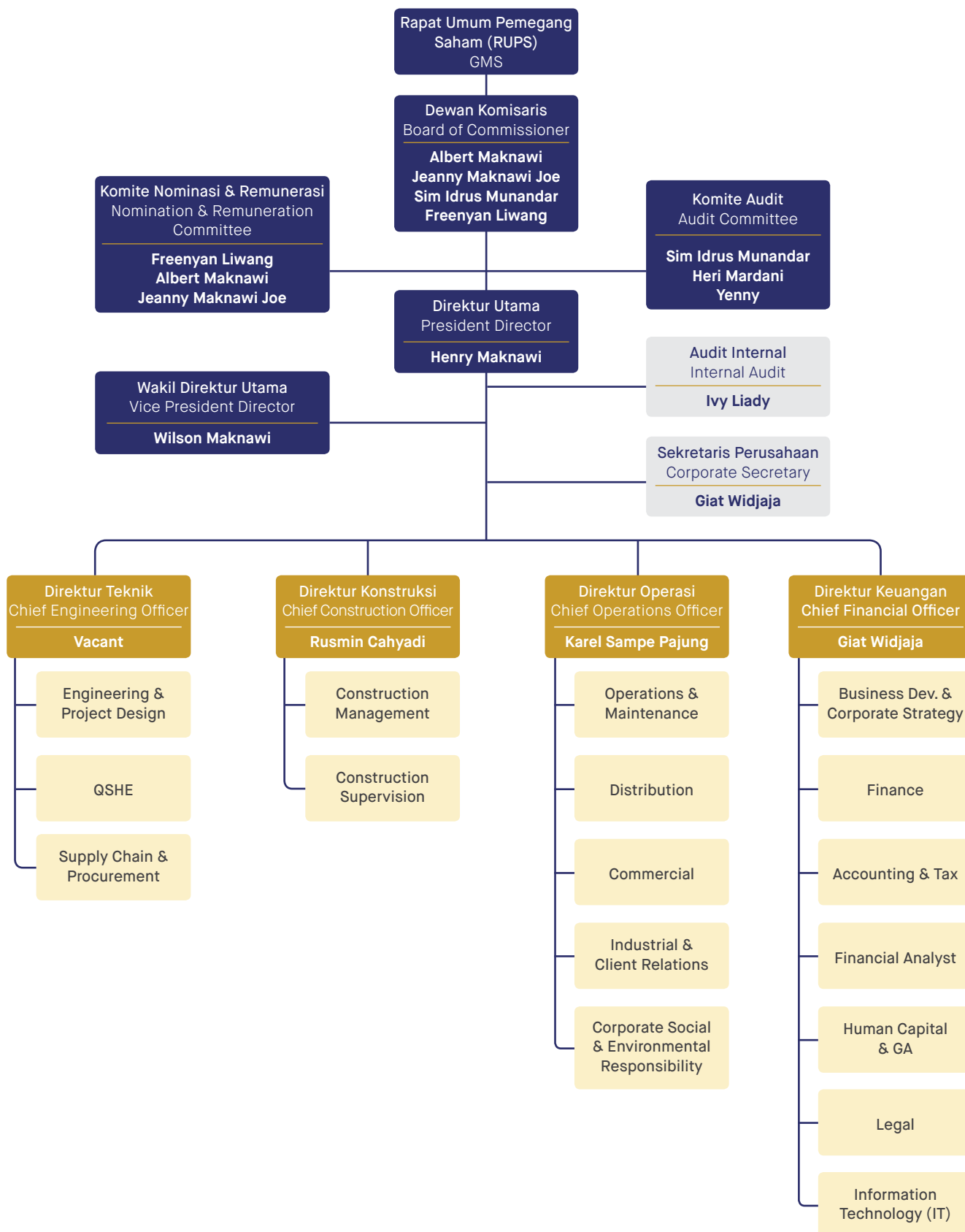
2019

Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia dan mengakuisisi Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) Madong dengan kapasitas 10MW.

The Company made an initial public offering of shares on the Indonesia Stock Exchange and acquired Madong Micro Hydro Power Plant (PLTMH) with a capacity of 10MW.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Menyediakan daya listrik bagi industri dan rumah tangga Indonesia

Electrifying industries and
homes across Indonesia



Visi Vision

Menjadi Penyedia Energi Baru Terbarukan yang Terdepan di Indonesia dan Asia Tenggara.

To be the leading sustainable energy provider in Indonesia and Southeast Asia.

Misi Mission

- Menghasilkan daya listrik andal dari sumber-sumber terbarukan dan menyediakan daya listrik yang dikelola secara profesional dengan harga yang kompetitif bagi Indonesia.

To produce reliable electric power from renewable resources and provide Indonesia with professionally managed electric power generation at competitive prices.

- Meraih pertumbuhan perusahaan di masa depan dengan mengenali potensi-potensi penghasil daya berkualitas, melaksanakan proyek dengan sempurna, dan membina relasi saling percaya dengan pemangku kepentingan.

To grasp future company growth through identifying quality power generation potentials, excellent project execution and achieving trusting relationships with stakeholders.

Nilai-Nilai Corporate Values

- Menghargai pemangku kepentingan, lingkungan hidup, akuntabilitas dalam mencapai tujuan bersama.

Highly regard our stakeholders, the environment, and our accountability in achieving our shared goals.

- Menjaga konsistensi, integritas profesional, serta etika kerja berstandar tinggi dalam seluruh karya.

Committed to maintain consistency, professional integrity, and high standard of work ethics in everything we do.

- Menjunjung tinggi kejujuran, keadilan, saling menghormati, dan prinsip-prinsip keselamatan.

Upholding honesty, fairness, respect, and safety principles.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Albert Maknawi

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Indonesia Indonesian
Usia Age	39 tahun 39 years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Sarjana Teknik dan Ekonomi dari University of Melbourne Australia pada tahun 2004. Graduated as a Bachelor of Engineering from the University of Melbourne, Australia in 2004.
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Albert Maknawi menjabat Komisaris Utama sejak tahun 2018 berdasarkan Akta No. 50/2019. Albert Maknawi served as President Commissioner since 2018 based on Deed No. 50/2019.

Riwayat Pekerjaan Job Experience

Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Listrindo Kencana (2018-sekarang), Komisaris di PT Belitung Energy (2018-sekarang), Komisaris di PT Kencana Agro Jaya (2017-sekarang), Direktur Utama di PT Wira Palm Mandiri, PT Sawit Permai Lestari, PT Mentari Bangun Persada dan PT Citra Megah Kencana (2017-sekarang), Komisaris di PT Energy Karya Persada dan PT Energy Cipta Utama (2014-sekarang), Direktur Utama di PT Cahaya Permata Gemilang dan Diretkru di PT Bumi Permai Sentosa (2010-sekarang).

Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Direktur Utama di PT Sawindo Kencana dan PT Kencana Agro Jaya (2010-2017), Direktur di PT Indotruster, PT Wira Mas Permai, PT Wira Sawit Mas, PT Sawindo Cemerlang, PT Pelayaran Asia Marine (2010-2017), Direktur di PT Belitung Energy (2006-2018), Direktur di PT Listrindo Kencana (2005-2016) dan Kepala Teknik dan Proses Pengolahan di Kencana Group (2004-2005).

He currently serves as a Commissioner at PT Listrindo Kencana (2018-now), Commissioner at PT Belitung Energy (2018-now), Commissioner at PT Kencana Agro Jaya (2017-now), President Director at PT Wira Palm Mandiri, PT Sawit Permai Lestari, PT Mentari Bangun Persada and PT Citra Megah Kencana (2017-now), Commissioner at PT Energy Karya Persada and PT Energy Cipta Utama (2014-now), President Director at PT Cahaya Permata Gemilang and Director at PT Bumi Permai Sentosa (2010-now).

Previously, he served as President Director at PT Sawindo Kencana and PT Kencana Agro Jaya (2010-2017), Director at PT Indotruster, PT Wira Mas Permai, PT Wira Sawit mas, PT Sawindo Cemerlang, PT Pelayaran Asia Marine (2010-2017), Director at PT Belitung Energy (2006-2018), Director at PT Listrindo Kencana (2005-2016), and Head of Engineering and Processing at Kencana Group (2004-2005).

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationships

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai hubungan kekeluargaan.

He has affiliation relationships with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as a family relationship.



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Indonesia Indonesian
Usia Age	62 tahun 62 years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari UNAI Collage – Bandung pada tahun 1976. Graduated as a Bachelor of Accounting from UNAI College – Bandung in 1976.
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Jeanny Maknawi Joe menjabat Komisaris sejak tahun 2018 berdasarkan Akta No. 50/2019. Jeanny Maknawi Joe served as Commissioner since 2018 based on Deed No. 50/2019.

Riwayat Pekerjaan Job Experience

Menjabat sebagai Komisaris di PT Karmolin Perdana (2018-sekarang), Direktur di PT Mega Investindo (2018-sekarang), Komisaris Utama di PT Kirin Investindo (2016-sekarang), Komisaris Utama di PT Kharisma Alama Sejahtera (2014-sekarang), Direktur di PT Makna Alam Sejahtera (2014-sekarang), Direktur Utama di PT Graha Meruya (2013-sekarang), Direktur di PT Bhaga Surya Kencana Dewata (2012-sekarang), Komisaris Utama di PT Sumber Karya Kencana (2009-sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Prastama Besindo Sentral (2012-2017), Direktur di PT Prisma Prosperti (2012-2017), Komisaris di PT Kirin Investindo (2010-2016), Komisaris Utama di PT Primerindo Kencana (2008-2017), Komisaris di PT Primerindo Kencana (2005-2008), Komisaris Utama di PT Mega Investindo (2004-2018), Komisaris Utama di PT Tomang Maju Perkasa (2003-2016).

She currently serves as Commissioner at PT Karmolin Perdana (2018-now), Director at PT Mega Investindo (2018-now), President Commissioner at PT Kirin Investindo (2016-now), President Commissioner at PT Kharisma Alama Sejahtera (2014-now), Director at PT Makna Alam Sejahtera (2014-now), President Director at PT Graha Meruya (2013-now), Director at PT Bhaga Surya Kencana Dewata (2012-now), President Commissioner at PT Sumber Karya Kencana (2009-now). Previously, she served as President Commissioner at PT Prastama Besindo Sentral (2012-2017), Director at PT Prisma Prosperti (2012-2017), Commissioner at PT Kirin Investindo (2010-2016), President Commissioner at PT Primerindo Kencana (2008-2017), Commissioner at PT Primerindo Kencana (2005-2008), President Commissioner at PT Mega Investindo (2004-2018), President Commissioner at PT Tomang Maju Perkasa (2003-2016).

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationships

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai hubungan kekeluargaan.

She has affiliation relationships with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as a family relationship.



Sim Idrus Munandar

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Indonesia Indonesian
Usia Age	66 tahun 66 years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Indonesia pada tahun 1981. Graduated as a Bachelor of Accounting at the University of Indonesia in 1981.
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Sim Idrus Munandar menjabat Komisaris Independen sejak tahun 2018 berdasarkan Akta No. 50/2019. Sim Idrus Munandar served as Independent Commissioner since 2018 based on Deed No. 50/2019.

Riwayat Pekerjaan

Job Experience

Direktur Independen di Kencana Agri Ltd (2010-sekarang), Direktur Independen di Samko Timber Ltd (2008-sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Independen BCA Finance (2012-2016), Direktur Utama Bina Danatama Finance Tbk (1982-2005), Dosen STIE Jakarta (1981-2014), Senior Auditor Kantor Akuntan Price Waterhouse (1977-1981).

He currently serves as Independent Director at Kencana Agri Ltd (2010-now), Independent Director at Samko Timber Ltd (2008-now). Previously, he served as Independent Commissioner at BCA Finance (2012-2016), President Director at Bina Danatama Finance Tbk (1982-2005), Lecturer at STIE Jakarta (1981-2014), Senior Auditor at Public Accounting Firm Price Waterhouse (1977-1981).

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationships

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

**Freenyan Liwang****Komisaris Independen**
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Indonesia Indonesian
Usia Age	59 tahun 59 years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar sarjana bidang Bisnis Administrasi dari Universitas Tamkang, Taiwan pada tahun 1986. Graduated as a Bachelor of Business Administration from Tamkang University, Taiwan in 1986.
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Freenyan Liwang menjabat Komisaris Independen sejak tahun 2019 berdasarkan Akta No. 50/2019. Freenyan Liwang served as Independent Commissioner since 2018 based on Deed No. 50/2019.

Riwayat Pekerjaan
Job Experience

Menjabat sebagai Komisaris & Advisor PT Gradana Teknoruci Indonesia (2010-sekarang). Sebelumnya pernah menjabat Direktur Utama pada PT Bank Sinar Mas Tbk (2010-2017), Deputy CEO pada PT Bank Internasional Ningbo, China (1994-2010), Credit Card Center's New Account Managers pada PT Bank International Indonesia (1991-2000), Senior Quality Control Officer di Mondial Orient Limited (1987-1991), Jakarta dan Cardex Services (Far East) Limited, Jakarta (1987-1991), Chief Department of Production Control Tuntex Incorporation, Taiwan dan Systex Setia Garment (1986-1987).

He currently serves as Commissioner & Advisor at PT Gradana Teknoruci Indonesia (2010-now). Previously, he served as President Director at PT Bank Sinar Mas Tbk (2010-2017), Deputy CEO at PT Bank Internasional Ningbo, China (1994-2010), Credit Card Center's New Account Manager at PT Bank International Indonesia (1991-2000), Senior Quality Control Officer at Mondial Orient Limited (1987-1991), Jakarta and Cardex Services (Far East) Limited, Jakarta (1987-1991), Chief Department of Production at Control Tuntex Incorporation, Taiwan and Systex Setia Garment (1986-1987).

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Henry Maknawi

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

64 tahun
64 years old

Riwayat Pendidikan
Educational Background

-
-

**Dasar Hukum
Penunjukan**
Legal Basis of
Appointment

Henry Maknawi menjabat
Direktur Utama sejak tahun 2018
berdasarkan Akta No. 50/2019.
Henry Maknawi served as
President Director since 2018
based on Deed No. 50/2019.

Riwayat Pekerjaan

Job Experience

Menjabat sebagai Komisaris di PT Kapuk Muara Indah Lestari, Komisaris Utama di PT Mentari Bangun Sejahtera dan PT Citra Megah Kencana (2015-sekarang), Direktur Utama di PT Makna Alam Sejahtera (2014-sekarang), Direktur Utama di PT Mega Investindo (2013-sekarang), Komisaris Utama di PT Bhaga Surya Kencana Dewata (2012-sekarang), Komisaris Utama di PT Bumi Permai Sentosa dan PT Cahaya Permata Gemilang (2010-sekarang), Komisaris Utama di PT Sawit Permai Lestari dan PT Wira Palm Mandiri (2007-sekarang), Pendiri Kencana Agri Ltd (1994-sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama di PT Maknawi Jaya Kencana dan PT Tomang Maju Perkasa (1984).

Served as Commissioner at PT Kapuk Muara Indah Lestari, President Commissioner at PT Mentari Bangun Sejahtera and PT Citra Megah Kencana (2015-now), President Director at PT Makna Alam Sejahtera (2014-now), President Director at PT Mega Investindo (2013-now), President Commissioner at PT Bhaga Surya Kencana Dewata (2012-now), President Commissioner at PT Bumi Permai Sentosa and PT Cahaya Permata Gemilang (2010-now), President Commissioner at PT Sawit Permai Lestari and PT Wira Palm Mandiri (2007-now), Founder of Kencana Agri Ltd (1994-now). Previously, he served as President Director at PT Maknawi Jaya Kencana and PT Tomang Maju Perkasa (1984).

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationships

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi sebagai hubungan kekeluargaan.

He has affiliation relationships with members of the Board of Commissioners and Board of Directors as a family relationship.



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Indonesia Indonesian
Usia Age	32 tahun 32 years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Bachelor of Business Specialising in Human Resources dari Monash University Melbourne, Australia pada tahun 2007. Graduated as a Bachelor of Business specializing in Human Resources from Monash University Melbourne, Australia in 2007.
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Wilson Maknawi menjabat Wakil Direktur Utama sejak tahun 2018 berdasarkan Akta No. 50/2019. Wilson Maknawi served as Vice President Director since 2018 based on Deed No. 50/2019.

Riwayat Pekerjaan Job Experience

Menjabat sebagai Direktur di PT Energi Angin Indonesia, PT Kencana Panelindo, dan PT Bangun Tirta Lestari (2012-sekarang), Direktur di PT Energy Sakti Sentosa dan Eurolifts Group (2011-sekarang), Direktur di PT Prasanthi International Indonesia (2010-sekarang), Direktur di PT Sumber Karya Kencana (2009-sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur di PT Primerindo Kencana (2019-2017) dan Intern di Tradewinds Plantations Berhad (2008).

Served as Director at PT Energi Angin Indonesia, PT Kencana Panelindo, and PT Bangun Tirta Lestari (2012-now), Director at PT Energy Sakti Sentosa and Eurolifts Group (2011-now), Director at PT Prasanthi International Indonesia (2010-now), Director at PT Sumber Karya Kencana (2009-now). Previously, he served as Director at PT Primerindo Kencana (2019-2017) and Intern at Tradewinds Plantations Berhad (2008).

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationships

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi sebagai hubungan kekeluargaan.

He has affiliation relationships with members of the Board of Commissioners and Board of Directors as a family relationship.



Rusmin Cahyadi

Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Indonesia Indonesian
Usia Age	63 tahun 63 years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro Universitas Kristen Maranatha Bandung pada tahun 1983. Graduated as a Bachelor of Electrical Engineering in Maranatha Christian University, Bandung in 1983.
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Rusmin Cahyadi menjabat Direktur sejak tahun 2018 berdasarkan Akta No. 50/2019. Rusmin Cahyadi served as Director since 2018 based on Deed No. 50/2019.

Riwayat Pekerjaan Job Experience

Menjabat sebagai Direktur Utama di Kencana Group (2009-sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Voksel Elektronik Tbk (2003-2008), Direktur Keuangan pada PT Voksel Electronic Tbk (1998-2002), Direktur Marketing pada PT Voksel Electronic Tbk (1090-1997), Marketing Manager pada PT Voksel Electronic Tbk (1984-1989), dan Marketing Supervisor pada PT Voksel Electronic Tbk (1982-1983).

Served as President Director at Kencana Group (2009-now). Previously, he served as President Director at PT Voksel Elektronik Tbk (2003-2008), Finance Director at PT Voksel Electronic Tbk (1998-2002), Marketing Director at PT Voksel Electronic Tbk (1090-1997), Marketing Manager at PT Voksel Electronic Tbk (1984-1989), and Marketing Supervisor at PT Voksel Electronic Tbk (1982-1983).

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationships

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya.

He has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors.

**Karel Sampe Pajung****Direktur**
Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Indonesia Indonesian
Usia Age	64 tahun 64 years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung Tahun 1983. Graduated as a Bachelor of Electrical Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1983.
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Karel Sampe Pajung menjabat Direktur sejak tahun 2018 berdasarkan Akta No. 50/2019. Karel Sampe Pajung served as Director since 2018 based on Deed No. 50/2019.

Riwayat Pekerjaan
Job Experience

Menjabat sebagai Direktur PT Energy Sakti Sentosa, PT Bangun Tirta Lestari dan PT Energi Angin Mandiri (2013-sekarang), Direktur Utama PT Sumber Rahmat Pertiwi (2012-sekarang), Direktur PT Tirta Energi Cemerlang dan PT Energi Angin Indonesia (2012-sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Head of Energy di PT Listrindo Kencana dan PT Belitung Energy (2012), Kepala Divisi Distribusi di PT PLN (Persero) (2010-2012), Staf Ahli Direksi di PT PLN (Persero) (2009-2010), General Manager di PT PLN (Persero) (2007-2009), General Manager di PT PLN (Persero) (2002-2008), Manajer Wilayah di PT PLN (Persero) (2001-2002), Deputy Pemimpin bidang Pengusahaan di PT PLN (Persero) (2000-2001), Kepala Cabang Pare-Pare di PT PLN (Persero) (1997-2000), Kepala Bagian Perencanaan Perusahaan di PT PLN (Persero) (1994-1997), Staf Kepala Bagian Perencanaan Perusahaan di PT PLN (Persero) (1983-1994).

Served as Director of PT Energy Sakti Sentosa, PT Bangun Tirta Lestari and PT Energi Angin Mandiri (2013-now), President Director of PT Sumber Rahmat Pertiwi (2012-now), Director of PT Tirta Energi Cemerlang and PT Energi Angin Indonesia (2012-now). Previously, he served as Head of Energy at PT Listrindo Kencana and PT Belitung Energy (2012), Head of Distribution Division at PT PLN (Persero) (2010-2012), Expert Staff to the Board of Directors at PT PLN (Persero) (2009-2010), General Manager at PT PLN (Persero) (2007-2009), General Manager at PT PLN (Persero) (2002-2008), Regional Manager at PT PLN (Persero) (2001-2002), Deputy Chief of Business Affairs at PT PLN (Persero) (2000-2001), Head of Pare-Pare Branch at PT PLN (Persero) (1997-2000), Head of Corporate Planning at PT PLN (Persero) (1994-1997), Section Head Staff of Corporate Planning at PT PLN (Persero) (1983-1994).

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya.

He has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors.



Giat Widjaja

Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Indonesia Indonesian
Usia Age	56 tahun 56 years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Master Bisnis Administrasi dari Universitas Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT), Melbourne, Australia pada tahun 2002 serta Sarjana Akuntansi dari Universitas Atmajaya, Jakarta pada tahun 1989. Graduated as a Master of Business Administration from the Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT), Melbourne, Australia in 2002 and a Bachelor of Accounting from Atmajaya University, Jakarta in 1989.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Giat Widjaja served as Director since 2018 based on Deed No. 50/2019.

Giat Widjaja served as Director since 2018 based on Deed No. 50/2019.

Riwayat Pekerjaan Job Experience

Menjabat sebagai Chief Business Development Officer di Kencana Group (2014-sekarang), Komisaris di PT Makmur Mandiri Langgeng (2015-sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Chief Business Development Office pada Kencana Group (2014-sekarang), Komisaris di PT Batang Alum Industry, PT Indonesia Miki Moto dan PT Sumbertex (2012-2013), Komisaris di PT Umine Energy Indonesia (2011-2012), Komisaris utama di PT Ucoal Sumberdaya (2011-2012), Direktur di PT Bagus Setia Giri, PT Astaka Dodol, PT Selo Argo Kencono dan PT Selo Argo Dedali (2008-2012), Direktur Utama di PT Baturona Adimulya (2008-2012), Direktur Keuangan di PT Alas Watu Utama (2002-2012), GM Finance & Accounting di PT Alas Watu Utama (1998-2000), Manajer Keuangan di PT Alas Watu Utama (1995-1998), Manager Finance & Accounting di Lao Timber Corporation (1993-1995), Senior Financial Analyst di BSG Corporation (1991-1993), Senior Auditor di KAP Siddharta & Siddharta Cooper Lybrand (1989-1991).

Served as Chief Business Development Officer at Kencana Group (2014-now), Commissioner at PT Makmur Mandiri Langgeng (2015-now). Previously, he served as Chief Business Development Officer at Kencana Group (2014-now), Commissioner at PT Batang Alum Industry, PT Indonesia Miki Moto and PT Sumbertex (2012-2013), Commissioner at PT Umine Energy Indonesia (2011-2012), President Commissioner at PT Ucoal Sumberdaya (2011-2012), Director at PT Bagus Setia Giri, PT Astaka Dodol, PT Selo Argo Kencono and PT Selo Argo Dedali (2008-2012), President Director at PT Baturona Adimulya (2008-2012), Finance Director at PT Alas Watu Utama (2002-2012), GM of Finance & Accounting at PT Alas Watu Utama (1998-2000), Finance Manager at PT Alas Watu Utama (1995-1998), Finance & Accounting Manager at Lao Timber Corporation (1993-1995), Senior Financial Analyst at BSG Corporation (1991-1993), Senior Auditor at Public Accounting Firm Siddharta & Siddharta Cooper Lybrand (1989-1991).

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationships

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya.

He has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors.

Hubungan kekeluargaan diantara Direksi dan Komisaris adalah adalah Albert Maknawi dan Wilson Maknawi adalah anak kandung dari Henry Maknawi. Sedangkan Jeanny Maknawi Joe adalah adik kandung dari Henry Maknawi.

The family relationship between the Board of Directors and Commissioners is Albert Maknawi and Wilson Maknawi who are the biological sons of Henry Maknawi. While Jeanny Maknawi Joe is the younger sister of Henry Maknawi.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Pengangkatan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 03/SK-Kom/Leg-KEL/X/2018, tanggal 22 Oktober 2018. Untuk anggota Komite Audit Yenny dasar penunjukannya adalah Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 05/SK-Kom/Leg-KEL/XII/2019 tentang Perubahan Susunan Komite Audit.

Appointment of the Audit Committee was based on the Decree of the Company's Board of Commissioners Number 03 / SK-Kom / Leg-KEL / X / 2018, dated October 22, 2018. For member of the Audit Committee, Yenny, her basis of appointment was the Decree of the Company's Board of Commissioners Number 05 / SK-Kom / Leg -KEL / XII / 2019 concerning Changes in the Audit Committee Composition.

Susunan Komite Audit sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua : Sim Idrus Munandar
Anggota : Heri Mardani
Anggota : Yenny

The composition of the Audit Committee until December 31, 2019 is as follows:

Chairman : Sim Idrus Munandar
Member : Heri Mardani
Member : Yenny

Sim Idrus Munandar

Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee

Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile	Usia Age
Indonesia Indonesian	Indonesia Indonesia	66 tahun 66 years old

Profil Profile

Ada dalam uraian profil Dewan Komisaris.

In the description of the Board of Commissioners profile.

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationships

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali/utama.

He has no affiliation relationship with Members of the Board of Commissioners, Board of Directors and controlling/main shareholders.

Heri Mardani

Anggota Komite Audit Audit Committee Member

Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile	Usia Age
Indonesia Indonesian	Indonesia Indonesia	55 tahun 55 years old

Riwayat Pendidikan Educational Background

Meraih gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 1998. Gelar S-2 (Akuntansi) dari Universitas Atmajaya, Jakarta pada tahun 2010.

Graduated as a Bachelor of Economics (Accounting) from Trisakti University, Jakarta in 1998. His Masters degree (Accounting) from Atmajaya University, Jakarta in 2010.

Riwayat Pekerjaan Job Experience

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit di Perseroan (2018-sekarang). Sebelumnya Beliau sebagai Partner di KAP Amachi Arifin Mardani & Muliadi (2012-sekarang); KAP Amachi & Mardani (Maret 2012-Desember 2012); Manager di KAP Drs. Tb. Ch. Amachi (April 2012-Februari 2012); Manager KAP Andi, Arifin & Rekan (September 2010-Maret 2011). Beliau juga pernah menjabat Direktur Keuangan di PT Agis Tbk (2008-2009) dan Direktur Keuangan Pt Agis Electronic (2007-2009).

Served as a Member of the Audit Committee in the Company (2018-now). Previously, he was a Partner at Public Accounting Firm Amachi Arifin Mardani & Muliadi (2012-now); Public Accounting Firm Amachi & Mardani (March-December 2012); Manager at Public Accounting Firm Dr. Tb Ch. Ch Amachi (April-February 2012); Manager at Public Accounting Firm Andi, Arifin & Rekan (September 2010-March 2011). He also served as Finance Director at PT Agis Tbk (2008-2009) and Finance Director of Pt Agis Electronic (2007-2009).

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationships

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham pengendali/utama.

He has no affiliation relationship with Members of the Board of Commissioners, Board of Directors and controlling/main shareholders.

Yenny

Anggota Komite Audit Audit Committee Member

Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile	Usia Age
Indonesia Indonesian	Indonesia Indonesia	32 tahun 32 years old

Riwayat Pendidikan Educational Background

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Buddhi Tangerang pada tahun 2009.

Graduated as a Bachelor of Economics from STIE Buddhi, Tangerang in 2009.

Riwayat Pekerjaan Job Experience

Audit Internal di Perseroan (tahun 2018-sekarang), Finance di PT Mentari Lembayung Permai (2015-sekarang), Finance PT Tiara Abadi Makmur (2013-2015), Finance PT Alamindo Sejahtera Persada (2010-2012), Production Control PT Golden Age (2009-2010).

Internal Audit at the Company (2018-now), Finance at PT Mentari Lembayung Permai (2015-now), Finance of PT Tiara Abadi Makmur (2013-2015), Finance of PT Alamindo Sejahtera Persada (2010-2012), Production Control of PT Golden Age (2009-2010).

Hubungan Afiliasi**Affiliation Relationships**

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham pengendali/utama.

She has no affiliation relationship with Members of the Board of Commissioners, Board of Directors and controlling/main shareholders.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile

Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 04/SK-Kom/Leg-KEL/XII/2019, tanggal 10 Desember 2019. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua : Freenyan Liwang
Anggota : Albert Maknawi
Anggota : Jeanny Maknawi Joe

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi ada pada Profil Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Appointment of the Nomination and Remuneration Committee was based on the Decree of the Company's Board of Commissioners Number 04/SK-Kom/Leg-KEL/XII/2019, dated December 10, 2019. The composition of the Nomination and Remuneration Committee until December 31, 2019 is as follows:

Chairman : Freenyan Liwang
Member : Albert Maknawi
Member : Jeanny Maknawi Joe

The Nomination and Remuneration Committee profile is contained in the Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report.

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The number of employees of the Company and Subsidiaries is as follows:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi Number of Employees Based on Organization Level

No	Level Organisasi Organization Level	2018	2019
1	Direktur Director	5	7
2	General Manager General Manager	2	2
3	Manager Manager	6	6
4	Supervisor Supervisor	4	4
5	Staf Staff	50	53
	Jumlah Total	67	72

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia The Number of Employees Based on Age

No	Jenjang Usia Age Level	2018	2019
1	> 55	9	14
2	45-54	16	15
3	35-44	16	16
4	25-34	22	22
5	18-24	4	5
	Jumlah Total	67	72

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan The Number of Employees Based on Educational Stage

No	Jenjang Pendidikan Educational Stage	2018	2019
1	Pasca Sarjana Postgraduate	0	0
2	Sarjana Bachelor	25	30
3	Diploma/Akademi Diploma/Academy	8	8
4	SLTA Senior High School	20	20
5	SLTP dan lain-lain Junior High School, Etc.	14	14
	Jumlah Total	67	72

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status
The Number of Employees Based on Status

No	Status Status	2018	2019
1	Tetap Permanent	57	56
2	Kontrak Contract	10	16
	Jumlah Total	67	72

Jumlah Karyawan Berdasarkan Lokasi
The Number of Employees Based on Location

No	Lokasi Location	2018	2019
1	Pusat (Jakarta) Central (Jakarta)	18	20
2	Proyek Project	49	52
	Jumlah Total	67	72

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

20 Pemegang Saham Terbesar dan Persentase Kepemilikan
20 Largest Shareholders and Percentage of Ownership

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)
1	PT Paramata Indah Lestari	1.110.920.000	30,30
2	Henry Maknawi	524.550.000	14,31
3	Jeanny Maknawi Joe	295.770.000	8,07
4	Johan Maknawi	230.300.000	6,28
5	Eddy Maknawi	184.030.000	5,02
6	Ratna Maknawi	141.870.000	3,87
7	Rusita	53.840.000	1,47
8	Bachtiar	20.190.000	0,55
9	Myrna Agustin Annamarie Rumengan	157.580.000	4,30
10	Jimmy Chandra	66.870.000	1,82
11	Rusmin Cahyadi	55.090.000	1,50
12	Ir. Djoni Arijanto Agung	27.260.000	0,74
13	Giat Widjaja	37.240.000	1,02
14	Agha Indra Arbina	13.770.000	0,38
15	PT Tirta Energi Sentosa	13.770.000	0,38
16	Masyarakat Public	733.262.500	20,00

Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan

Details of Shareholders and Percentage of Ownership

Pemegang Saham Yang Memiliki 5% Atau Lebih Saham

Shareholders with Ownership 5% or more

Per 31 Desember 2019
As of December 31, 2019

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)
1	PT Paramata Indah Lestari	1.110.920.000	30,30
2	Henry Maknawi	524.550.000	14,31
3	Jeanny Maknawi Joe	295.770.000	8,07
4	Johan Maknawi	230.300.000	6,28
5	Eddy Maknawi	184.030.000	5,02
6	Masyarakat Public	733.262.500	20,00

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham

Public Shareholders Group with Ownership less than 5%

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)
1	Ratna Maknawi	141.870.000	3,87
2	Rusita	53.840.000	1,47
3	Bachtiar	20.190.000	0,55
4	Myrna Agustin Annamarie Rumengan	157.580.000	4,30
5	Jimmy Chandra	66.870.000	1,82
6	Rusmin Cahyadi	55.090.000	1,50
7	Ir. Djoni Arijanto Agung	27.260.000	0,74
8	Giat Widjaja	37.240.000	1,02
9	Agha Indra Arbina	13.770.000	0,38
10	PT Tirta Energi Sentosa	13.770.000	0,38

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham

Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners who Own Shares

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)
1	Henry Maknawi (Direktur Utama)	524.550.000	14,31
2	Jeanny Maknawi Joe (Komisaris)	295.770.000	8,07
3	Rusmin Cahyadi (Direktur)	55.090.000	1,50
4	Giat Widjaja (Direktur)	37.240.000	1,02

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Berdasarkan Institusi Asing/Lokal dan Individu Lokal/Asing
Number of Shareholders and Percentage of Ownership Based on Foreign/Local Institutions and Local/Foreign Individuals

Per 31 Desember 2019
As of December 31, 2019

Uraian Description	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Kepemilikan Institusi Lokal Local Institution Ownership	PT Paramata Indah Lestari	1.110.920.000	30,30
	PT Tirta Energi Sentosa	13.770.000	0,38
Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institution Ownership	Tidak ada None	-	-
Kepemilikan Individu Lokal Local Individual Ownership	Henry Maknawi	524.550.000	14,31
	Jeanny Maknawi Joe	295.770.000	8,07
	Johan Maknawi	230.300.000	6,28
	Eddy Maknawi	184.030.000	5,02
	Ratna Maknawi	141.870.000	3,87
	Rusita	53.840.000	1,47
	Bachtar	20.190.000	0,55
	Myrna Agustin Annamarie Rumengan	157.580.000	4,30
	Jimmy Chandra	66.870.000	1,82
	Rusmin Cahyadi	55.090.000	1,50
	Ir. Djoni Arijanto Agung	27.260.000	0,74
	Giat Widjaja	37.240.000	1,02
	Agha Indra Arbina	13.770.000	0,38
	PT Tirta Energi Sentosa	13.770.000	0,38
	Masyarakat Public	733.262.500	20,00
Kepemilikan Individu Asing Foreign Individual Ownership	Tidak ada None	-	-

Informasi Pemegang Saham Pengendali

Information on Controlling Shareholders

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah Henry Maknawi dan keluarga melalui kepemilikan langsung pada saham Perseroan dan kepemilikan tidak langsung melalui PT Paramata Indah Lestari (PIL). Henry Maknawi adalah Direktur Utama Perseroan.

Adapun PT Paramata Indah Lestari adalah suatu perseroan terbatas berkedudukan di Jakarta Barat yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Paramata Indah Lestari Nomor 03, tanggal 16 April 2010, dibuat dihadapan Ir. Rusli, S.H., Notaris di Bekasi, yang telah mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham Nomor AHU-24300.AH.01.01. Tahun 2010, tanggal 12 Mei 2010, didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0035905.AH.01.09. Tahun 2010, tanggal 12 Mei 2010, dan diumumkan dalam BNRI Nomor 35 tanggal 3 Mei 2011, Tambahan Nomor 11803/2011.

PT PIL berusaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, pengangkutan, perbengkelan, dan jasa.

The controlling shareholders of the Company are Henry Maknawi and his family through direct ownership in the Company's shares and indirect ownership through PT Paramata Indah Lestari (PIL). Henry Maknawi is the President Director of the Company.

PT Paramata Indah Lestari is a limited liability company domiciled in West Jakarta, which was established based on the Deed of Establishment of PT Paramata Indah Lestari Limited Liability Company Number 03, dated April 16, 2010, made before Ir. Rusli, SH, Notary in Bekasi, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights Number AHU-24300.AH.01.01. Tahun 2010, dated May 12, 2010, registered in the Company Register Number AHU-0035905.AH.01.09. Tahun 2010, May 12, 2010, and published in State Gazette Number 35 dated May 3, 2011, Supplement Number 11803/2011.

PT PIL operates in the fields of trade, construction, industrial, agriculture, transportation, workshop and services.

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

List Of Subsidiaries and/or Associated Entities

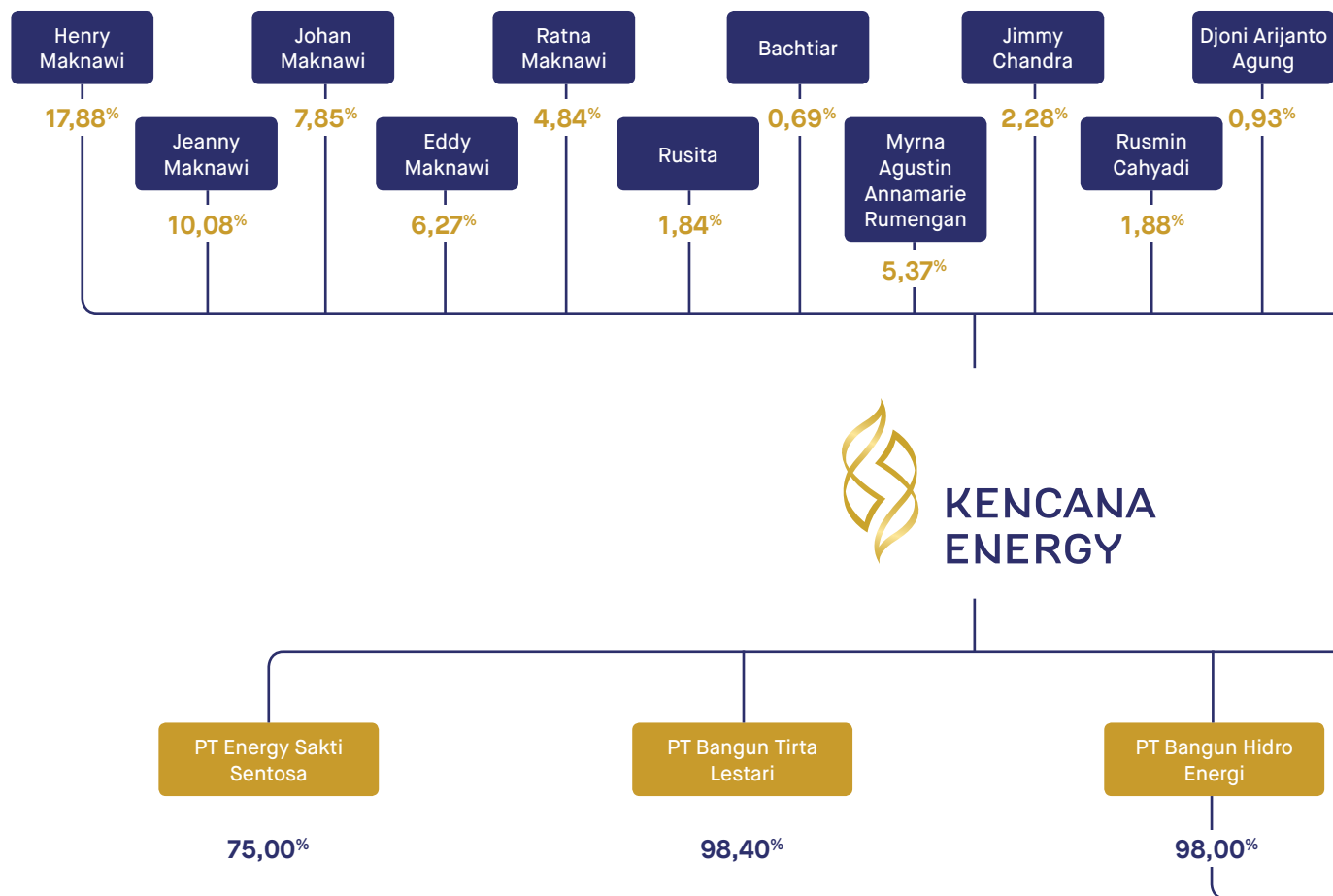
Perseroan memiliki kepemilikan langsung di 4 (empat) anak perusahaan dan 1 (satu) kepemilikan tidak langsung, seperti tabel berikut:

The Company has direct ownership in 4 (four) subsidiaries and 1 (one) indirect ownership, as in the following table:

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Line of Business	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Total Aset (USD) Total Assets (USD)	Status Status
PT Energy Sakti Sentosa	Ketenagalistrikan Electricity	75%	125.228.285	Aktif Active
PT Bangun Tirta Lestari	Perindustrian, Pembangunan, Perdagangan dan Jasa. Industry, Construction, Trade and Services.	98,4%	124.142.675	Aktif Active
PT Bangun Hidro Energi	Industri peralatan listrik, pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, konstruksi khusus, perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Electrical equipment industry, electricity, gas, hot steam/ water and cold air, special construction, wholesale trade, not cars and motorcycles and other management consulting activities.	98%	1.051.810	Aktif Active
PT Sumber Tirta Energi	Industri peralatan listrik, pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, konstruksi khusus dan perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor. Electrical equipment industry, electricity, gas, hot steam/ water and cold air, special construction and wholesale trade, not cars and motorcycles.	99,98%	-	Aktif Active
PT Nagata Dinamika Hidro Madong	Industri peralatan listrik, Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin, Konstruksi Khusus, Perdagangan Besar Bukan Mobil dan Sepeda Motor. Electrical equipment industry, electricity, gas, hot steam/ water and cold air, special construction and wholesale trade, not cars and motorcycles.	75,44% (kepemilikan melalui entitas anak PT Bangun Hidro Energi dan PT Sumber Tirta Energi) 75,44% (ownership through subsidiaries, PT Bangun Hidro Energi and PT Sumber Tirta Energi)	433.839	Aktif Active

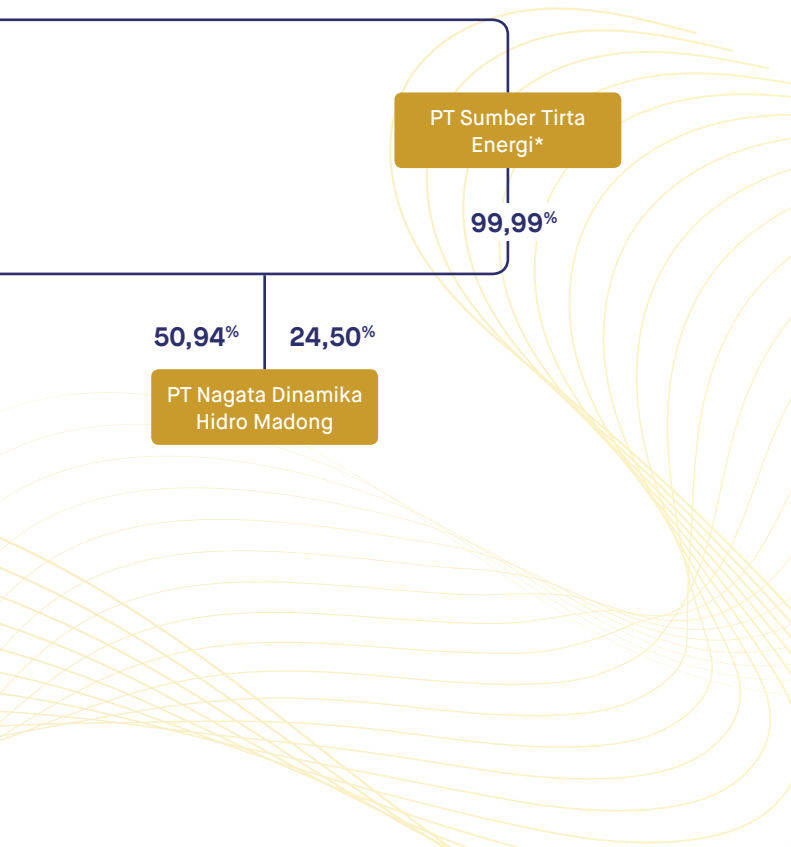
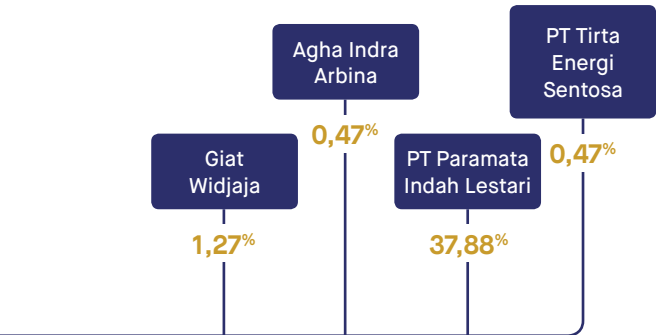
Struktur Perusahaan

Corporate Structure



*PT Sumber Tirta Energi diakuisisi setelah tanggal laporan keuangan 31 Maret 2019.

*PT Sumber Tirta Energi was acquired after the financial statement date of March 31, 2019.





Kronologi Penerbitan Saham

Chronology of Shares Listing

Keterangan Information	Jumlah Saham Yang Ditawarkan Number of Shares Offered	Nominal per saham (Rp) Nominal per Shares (Rp)	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Amount (Rp)	Jumlah Saham Yang Dicatatkan Number of Shares Listed	Tanggal Pencatatan Recording Date	Bursa Stock Exchange
Penawaran umum Perdana Saham Initial Public Offering of Shares	733.262.500	100	73.326.250.000	3.666.312.500	2 September 2019 September 2, 2019	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Kronologi Penerbitan Efek Lain

Chronology of Other Securities Listing

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak menerbitkan efek lain selain saham.

During 2019, the Company did not issue other securities than shares.

Nama Dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Name and Address of Institutions and/or Supporting Professionals

Akuntan Publik:

Public Accountant:

KAP Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Public Accounting Firm Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Cyber 2 Tower, 20th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950
Tel : (021) 2553 9299
Fax: (021) 2553 9298

Konsultan Hukum:

Legal Consultant:

Ali Budiarjo, Nugroho, Reksodiputro
Graha CIMB Niaga 24th Floor.
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190 Indonesia
Tel : (021) 250 5125
Fax: (021) 250 5121

Notaris:

Notary:

Yulia, SH
Multivision Tower 3rd Floor, Suite 05
Jl. Kuningan Mulia Kav.9B
Jakarta 15412

Biro Administrasi Efek:

Securities Administration Bureau:

PT. Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral 2nd Floor
Jend. Sudirman Kav. 47-48 Street
Jakarta 12930

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Sepanjang tahun 2019, Perseroan mendapatkan penghargaan dan sertifikat sebagai berikut:

- Sertifikat Pencatatan dari Bursa Efek Indonesia.
- Sertifikat Keanggotaan dari Asosiasi Emiten Indonesia.

Throughout 2019, the Company received awards and certificates as follows:

- Certificate of Listing from the Indonesia Stock Exchange.
- Certificate of Membership from the Indonesian Public Listed Companies Association.

Alamat Kantor, Kantor Cabang & Kantor Perwakilan

Address of Office, Branch Office & Representative Office

Kantor Pusat:

Head Office:

Kencana Tower 11th Floor, Kebon Jeruk Business Park
Jalan Raya Meruya Ilir Nomor 88
Jakarta Barat 11620,
Tel. : (62-21) 58900791
Fax : (62-21) 386 7686
Website : www.kencanaenergy.com
Email : corporate.secretary@kencanaenergy.com

Entitas Anak:

Subsidiaries:

1. PT Energy Sakti Sentosa
2. PT Bangun Tirta Lestari
3. PT Bangun Hidro Energi
4. PT Sumber Tirta Energi
5. PT Nagata Dinamika Hidro Madong

Seluruh Entitas Anak beralamat sama dengan Kantor Pusat di Kencana Tower Lantai 11, Kebon Jeruk Business Park Jalan Raya Meruya Ilir Nomor 88, Jakarta Barat 11620.

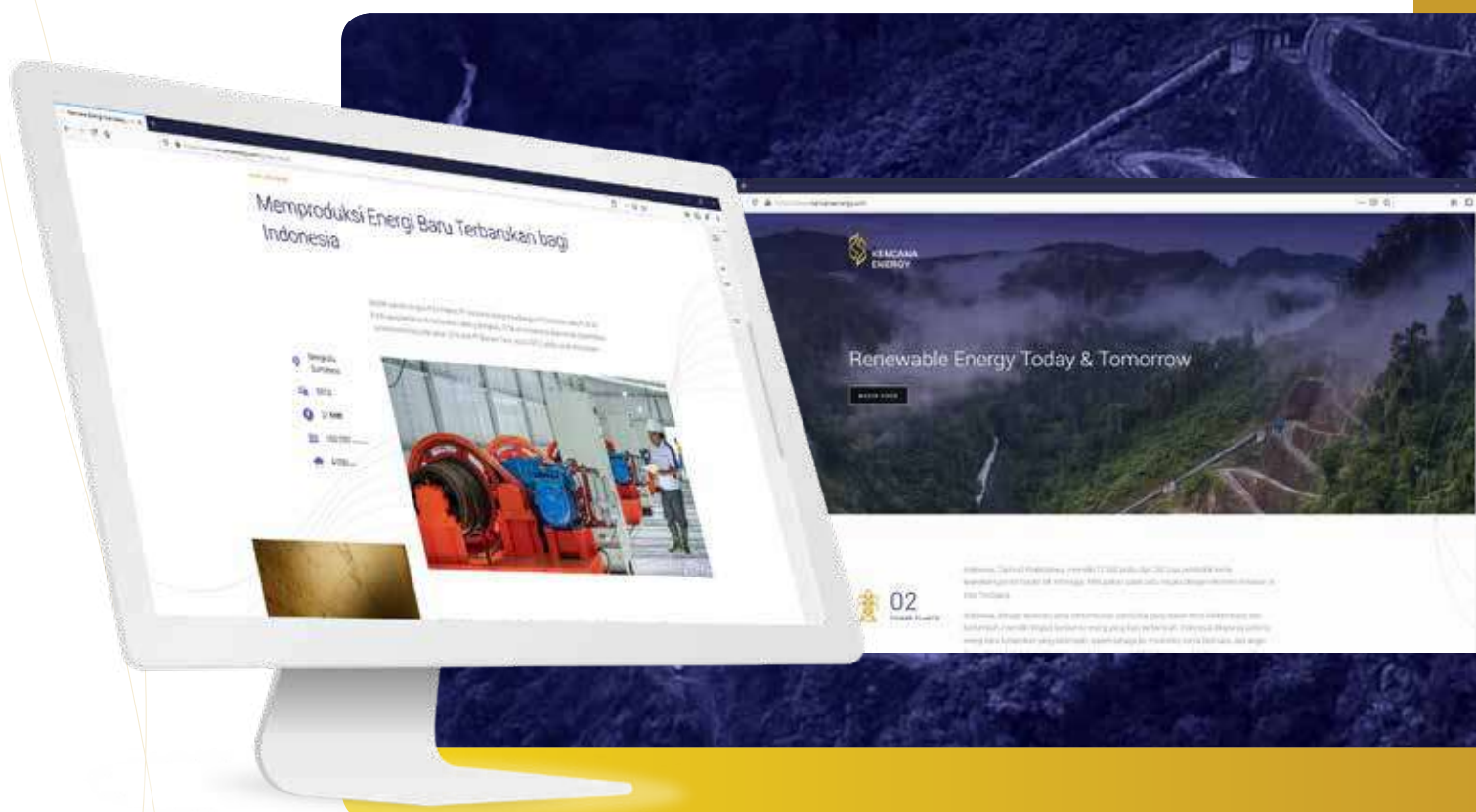
All Subsidiaries have the same address as the Head Office in Kencana Tower 11th Floor, Kebon Jeruk Business Park, Jalan Raya Meruya Ilir Number 88, Jakarta Barat 11620.

Informasi Pada Website Perusahaan

Information on the Company Website

Perseroan memiliki situs-web yang berisi tentang informasi terkait Perseroan yang dapat diakses publik melalui www.kencanaenergy.com. Website Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun isi web Perseroan antara lain Sekilas Perseroan, Info Proyek terkini dan masa mendatang, dan *Investor Relation*.

The Company has a website that contains information about the Company that can be accessed by the public through www.kencanaenergy.com. The Company's website is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Companies. The contents of the Company's web include At a Glance, current and future Projects Info, and Investor Relations.





04.

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Ekuitas Perseroan di tahun 2019 semakin kokoh
mencapai USD151 juta meningkat 23% dibanding tahun 2018.

The Company's equity in 2019 was getting robust reaching USD 151 million,
increased by 23% compared to 2018.

Tinjauan Umum

General Overview

Perekonomian Global Tahun 2019

2019 Global Economy

Perang dagang antara Amerika Serikat dan China yang masih berlanjut, ketidakpastian Brexit, dan ketegangan geopolitik di beberapa kawasan merupakan fenomena yang memperlambat pemulihan ekonomi global sepanjang tahun 2019. Di penghujung tahun, mewabahnya virus corona (Covid-19) semakin menambah risiko ketidakpastian perekonomian dunia.

The ongoing trade war between the United States and China, Brexit uncertainty, and geopolitical tensions in several regions were phenomena that slowed global economic recovery throughout 2019. At the end of the year, the corona virus (Covid-19) outbreak further increases the risk of uncertainty in the world economy.

Perekonomian di negara-negara maju maupun *emerging market* mengalami perlambatan. Ekonomi Amerika Serikat, kawasan Eropa dan Jepang tumbuh lebih rendah dibanding tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2019, pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat sebesar 2,3% di tahun 2019, lebih rendah dari tahun 2018 sebesar 2,8%. Kawasan Eropa tumbuh 1,0%, menurun dibanding tahun 2018 sebesar 1,8%. Ekonomi Jepang hanya tumbuh 0,6% dari tahun sebelumnya 0,9%.

The economy in developed countries and emerging markets experienced a slowdown. The economy of the United States, the European region and Japan grew lower than the previous year. Throughout 2019, the economic growth of the United States was 2.3% in 2019, lower than 2018 of 2.8%. The European region grew by 1.0%, down from 2018 of 1.8%. Japan's economy only grew 0.6% from 0.9% in the previous year.

Perekonomian negara-negara *emerging market* juga melambat. Ekonomi India tercatat tumbuh sebesar 5,9%, menurun dari tahun 2018 sebesar 7,1%, China tumbuh 6,1%, lebih rendah dari tahun 2018 sebesar 6,6%.

The economy of emerging market countries was also slowing down. India's economy recorded a growth of 5.9%, a decline from 2018 of 7.1%, China grew 6.1%, lower than 2018 of 6.6%.

Perlambatan ekonomi dunia yang berdampak pada menurunnya aktivitas perdagangan dan manufaktur berpengaruh pada harga komoditas energi seperti minyak mentah dan batu bara yang mengalami penurunan harga.

The slowdown in the world economy which resulted in a decline of trade and manufacturing activities affected the prices of energy commodities such as crude oil and coal which experienced a price decline.

Perekonomian Indonesia Tahun 2019 dan Industri

2019 Indonesian Economy and Industry

Perlambatan ekonomi dunia berdampak terhadap perkembangan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2019. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, ekonomi tumbuh sebesar 5,02%, lebih rendah dari tahun 2018 sebesar 5,17%.

The slowdown in the world economy has an impact on Indonesia's economic development throughout 2019. Badan Pusat Statistik (BPS-Statistics Indonesia) recorded that the economy grew by 5.02%, lower than 2018 of 5.17%.

Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 10,55%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 10,62%.

Meski mengalami perlambatan, dari sisi inflasi terkendali di level 2,72%, lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 3,30%. Cadangan devisa juga cukup kuat di atas standar internasional dan pergerakan Rupiah yang stabil disertai masuknya aliran modal asing. Hal ini menunjukkan kepercayaan investor terhadap perekonomian Indonesia cukup terjaga dengan baik sepanjang tahun 2019.

Industri energi baru dan terbarukan (EBT) terus dikembangkan dan dioptimalkan oleh pemerintah dengan menjadikan meningkatkan porsi EBT dalam pasokan energi nasional menjadi sebesar 23% pada tahun 2025 dan paling sedikit menjadi 31% pada tahun 2050 sesuai dengan PP No. 79/2014 tentang Kebijakan Energi Nasional. Dalam sistem kelistrikan sumber daya yang dipertimbangkan meliputi panas bumi, tenaga matahari, tenaga angin, tenaga air (PLTA, PLTM/PLTMH dan pump storage), biomassa, limbah perkotaan (sampah), limbah cair industri.

Sepanjang tahun 2019, data Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat tingkat konsumsi listrik sebesar 1.084 kWh/kapita, meningkat dibanding tahun 2018 sebesar 1.064 kWh/kapita.

Sejalan dengan pertumbuhan konsumsi listrik, kapasitas pembangkit listrik EBT meningkat dari 9.781 MW di tahun 2018 menjadi 10.157 MW di tahun 2019.

In terms of production, the highest growth was achieved by Other Service Business Fields amounting to 10.55%. In terms of expenditure, the highest growth was achieved by the Non-Profit Institution Consumption Component Serving Households (PK-LNPRT) amounting to 10.62%.

Despite the slowdown, in terms of inflation was controlled at 2.72%, lower than the previous year of 3.30%. Foreign exchange reserves were also quite strong above the international standards and stable Rupiah movements accompanied by inflows of foreign capital. This showed that investor confidence in the Indonesian economy was quite well maintained throughout 2019.

The new renewable energy industry (EBT) continues to be developed and optimized by the government by increasing the EBT portion in the national energy supply to 23% by 2025 and at least 31% by 2050 according to the Government Regulation No. 79/2014 on National Energy Policy. In the electricity system, resources that become a consideration include geothermal, solar power, wind power, hydropower (PLTA, PLTM/PLTMH and pump storage), biomass, urban waste (garbage), industrial liquid waste.

Throughout 2019, data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) recorded that electricity consumption levels reached 1,084 kWh/capita, an increase compared to 2018 of 1,064 kWh/capita.

In line with the growth in electricity consumption, the capacity of EBT power plants increased from 9,781 MW in 2018 to 10,157 MW in 2019.

Tabel Kapasitas Pembangkit Listrik EBT (MegaWatt/MW)
Table EBT Power Plants Capacity (MegaWatt/MW)

EBT	2019	2018	2017	2016	2015
Hybrid Hybrid	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0
Bayu Wind	154,3	143,5	1,5	1,5	1,5
Surya Solar	97,4	60,2	50,9	43,1	33,4
Bioenergi Bioenergy	1.884,6	1.882,8	1.856,8	1.783,1	1.741,7
Panas Bumi Geothermal	2.130,6	1.948,3	1.808,3	1.533,3	1.438,3
Air Hydro	5.885,5	5.742,1	5.657,9	5.620,9	5.227,5

Sumber : KemenESDM, 2019

Source : Ministry of Energy and Mineral Resources, 2019



Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menargetkan kapasitas pembangkit listrik EBT pada tahun 2020 mencapai 10.843 MW.

The Ministry of Energy and Mineral Resources targets the capacity of EBT power plants in 2020 to reach 10,843 MW.

PROSPEK TAHUN 2020

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah untuk terus meningkatkan pasokan EBT dalam kebijakan energi nasional, kapasitas pembangkit listrik EBT diproyeksi akan bertumbuh. Kementerian ESDM menargetkan kapasitas pembangkit listrik EBT pada tahun 2020 mencapai 10.843 MW, meningkat dari tahun-tahun sebelumnya.

Peningkatan kapasitas pembangkit listrik EBT tersebut bersumber antara lain dari Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) yang diproyeksikan akan sebesar 6.050,7 MW. Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) diprediksi meningkat menjadi sebesar 2.270,7 MW dan pembangkit listrik bioenergi sebesar 2.131 MW.

2020 PROSPECTS

In accordance with the Government's policy to continue increasing the supply of EBT in national energy policies, the capacity of the EBT power plants is projected to grow. The Ministry of Energy and Mineral Resources targets the capacity of EBT power plants in 2020 to reach 10,843 MW, increasing from previous years.

The increase in capacity of the EBT power plants is sourced from, among others, the Hydroelectric Power Plant (PLTA) which is projected to be 6,050.7 MW. Geothermal Power Plant (PLTP) is predicted to increase to 2,270.7 MW and bioenergy power plant by 2,131 MW.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Overview per Business Segment

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perseroan menjalankan usaha pembangkit listrik tenaga air (PLTA) melalui entitas anak Perseroan yaitu PT Energy Sakti Sentosa (Proyek

As of December 31, 2019, the Company is running a hydroelectric power plant (PLTA) business through its subsidiaries, namely PT Energy Sakti Sentosa (Pakkat



Pakkat), PT Bangun Tirta Lestari (Proyek Air Putih) dan entitas anak tidak langsung PT Nagata Dinamika Hidro Madong (Proyek Madong).

Project), PT Bangun Tirta Lestari (Air Putih Project) and the indirect subsidiary, PT Nagata Dinamika Hidro Madong (Madong Project).

Proyek Pakkat Pakkat Project

Perseroan melalui entitas anaknya yaitu PT Energy Sakti Sentosa (ESS) telah menandatangani kontrak *Power Purchase Agreement* (PPA) dengan PLN pada tanggal 28 Desember 2009 yang memberikan alokasi kepada ESS untuk menghasilkan daya listrik sebesar 10 Megawatt.

ESS berhasil melakukan *financial closure* pada tahun 2010 sebagai pemenuhan syarat utama bagi pemilik kontrak PPA untuk melaksanakan kegiatannya sesuai dengan PPA yang sudah dimiliki dan disepakati antara PLN dan Perseroan melalui ESS.

Dalam perkembangannya, PLN memberikan alokasi tambahan kepada ESS untuk dapat menyalurkan daya listrik sebesar 18 MW. PPA PLTA Pakkat mengalami perubahan dan dinyatakan kembali pada 8 September 2017. Berdasarkan PPA tersebut, Perseroan melalui ESS mendirikan fasilitas pembangkit tenaga listrik air dengan kapasitas maksimum 18,90 Megawatt (MW) melalui skema *build, own, operate, transfer* (BOOT) dalam waktu 30 tahun kedepan setelah *Commercial Operation Date* (COD). ESS menunjuk Sinohydro Corporation Ltd. dan Jiangxie Water

The Company, through its subsidiary, PT Energy Sakti Sentosa (ESS), signed a Power Purchase Agreement (PPA) contract with PLN on December 28, 2009, which allocated ESS to produce 10 Megawatts of electricity.

ESS succeeded in conducting financial closure in 2010 as a fulfillment of the main requirements for PPA contract holders to carry out its activities in accordance with the owned and agreed PPAs between PLN and the Company through ESS.

In its development, PLN provided an additional allocation to ESS to be able to distribute electricity power of 18 MW. The PPA of PLTA Pakkat underwent changes and was restated on September 8, 2017. Based on the PPA, the Company through ESS established a hydroelectric power plant facility with a maximum capacity of 18.90 Megawatts (MW) through the build, own, operate, transfer (BOOT) scheme within the next 30 years after the Commercial Operation Date (COD). ESS appointed Sinohydro Corporation Ltd. and Jiangxie Water and Hydropower Construction Co., Ltd. as

and Hydropower Construction Co., Ltd. sebagai kontraktor untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pakkat.

OPERASIONAL

Perseroan melalui ESS senantiasa memantau dan melakukan pemeriksaan setiap peralatan pembangkit & fasilitas pendukung Proyek Pakkat agar dapat beroperasi dalam kondisi yang baik. ESS juga memiliki persediaan komponen suku cadang untuk pemeriksaan rutin dan perawatan berkala (*overhaul*). Pemeriksaan rutin secara intensif dilakukan untuk memastikan kondisi peralatan pembangkit serta fasilitas pendukungnya dalam kondisi baik, sehingga dapat meminimalisir waktu padam (*outage*) pembangkit. Sebagai peralatan utama pembangkit, ESS menggunakan produk turbin dari Strojirny Brno's, yaitu perusahaan dari Republik Ceko yang memiliki spesialisasi manufaktur turbin air dan peralatan *hydro-mechanical*.

KAPASITAS PRODUKSI

Sepanjang tahun 2019, Produksi Proyek Pakkat turun menjadi sebesar 103.946.650 kWh dibandingkan tahun 2018, kapasitas produksi sebesar 128.433.282 kWh, dan pada tahun 2017 sebesar 112.302.167 kWh.

contractors to carry out the construction of the Pakkat Project.

OPERATIONAL

The Company, through ESS, constantly monitors and inspects each plant equipment and supporting facilities of the Pakkat Project to operate in good condition. ESS also has an inventory of spare part components for routine inspections and overhauls. Intensive routine inspections are carried out to ensure the condition of plant equipment and supporting facilities are in good condition, so as to minimize the outage time of the plant. As the main plant equipment, ESS uses turbine products from Strojirny Brno's, a company from the Czech Republic specializing in manufacturing water turbines and hydro-mechanical equipment.

PRODUCTION CAPACITY

Throughout 2019, the Pakkat Project Production decreased to 103,946,650 kWh compared to 2018, production capacity was 128,433,282 kWh, and in 2017 was 112,302,167 kWh.

Tabel Produksi Proyek Pakkat 2016-2019
Table 2016-2019 Pakkat Project Production

Proyek Pakkat Pakkat Project	Tahun Year			
	2019	2018	2017	2016
Produksi (kWh) Production (kWh)	103.946.650	128.433.282	112.302.167	66.920.040

PROFITABILITAS

Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan di Proyek Pakkat pada tahun 2019 sebesar USD3,81 juta, menurun sebesar 12,6% dibanding tahun 2018 sebesar USD4,36 juta.

PROFITABILITY

The Company recorded income for the year of the Pakkat Project in 2019 amounting to USD3.81 million, a decrease of 12.6% compared to 2018 of USD4.36 million.

Proyek Air Putih Air Putih Project

Perseroan melalui entitas anaknya yaitu PT Bangun Tirta Lestari (BTL) telah menandatangani kontrak *Power Purchase Agreement* (PPA) dengan PLN sebesar 9,90 Megawatt pada tanggal 31 Januari 2012. Perseroan melalui BTL telah melakukan *financial closure* pada tahun 2013 sesuai dengan kontrak PPA yang dimiliki BTL sebagai pemenuhan syarat utama bagi pemilik kontrak PPA untuk melaksanakan kegiatannya.

The Company through its subsidiary, PT Bangun Tirta Lestari (BTL), has signed a Power Purchase Agreement (PPA) contract with PLN of 9.90 Megawatts on January 31, 2012. The Company through BTL has conducted financial closure in 2013 in accordance with the PPA contract owned by BTL as a fulfillment of the main requirements for PPA contract holders to carry out its activities.

Dalam perkembangannya, kontrak PPA antara PLN dengan BTL mengalami perubahan dan dinyatakan kembali pada tanggal 8 September 2017. Berdasarkan PPA tersebut, BTL mendirikan fasilitas Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan kapasitas 21 Megawatt menggunakan skema *build, own, operate, transfer* (BOOT) dalam waktu 30 tahun kedepan setelah *Commercial Operation Date* (COD).

Perseroan melalui BTL telah menyelesaikan pembangunan PLTA Air Putih kapasitas 21 MW dengan konsep *run of river* yang memanfaatkan aliran air Sungai Ketahun dan Sungai Air Putih sebagai sumber energi. Lokasi PLTA Air Putih terletak di Desa Ladang Palembang, Kecamatan Lebong Utara, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu, ±160 kilometer dari Pusat Kota Bengkulu. BTL menunjuk Sinohydro Corporation Ltd dan Anhe Hydro Engineering sebagai kontraktor untuk melaksanakan pembangunan Proyek Air Putih.

OPERASIONAL

Fasilitas utama pembangkit Proyek Air Putih berupa bendung, intake, terowongan, surge tank, penstock, gedung pembangkit, switchyard dan transmisi 70 kV. PLTA Air Putih memiliki kapasitas maksimum sebesar 21,90 MW. Target produksi energi listrik tahunan mencapai 135 GWh/tahun. Pemeriksaan rutin secara intensif dilakukan untuk memastikan kondisi peralatan pembangkit serta fasilitas pendukungnya dalam kondisi baik, sehingga dapat meminimalisir waktu padam (*outage*) pembangkit. BTL memiliki persediaan komponen suku cadang peralatan pembangkit untuk pemeriksaan rutin dan perawatan berkala (*overhaul*).

Sebagai peralatan utama pembangkit, BTL menggunakan produk turbin dari Hangzhou Hangfa, yaitu perusahaan dari Tiongkok yang memiliki spesialisasi manufaktur turbin air dan peralatan hydro-mechanical.

KAPASITAS PRODUKSI

Sampai akhir tahun 2019, Proyek Air Putih belum melakukan aktivitas operasional secara komersial sehingga belum terdapat data kapasitas produksi.

PROFITABILITAS

Proyek Air Putih pada tahun 2019 mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar USD2,76 juta. Pada tahun 2018, Proyek Air Putih mencatat laba bersih sebesar USD2,98 juta.

In its development, the PPA contract between PLN and BTL underwent changes and was restated on September 8, 2017. Based on the PPA, BTL established a Hydroelectric Power Plant (PLTA) facility with a capacity of 21 Megawatts using a *build, own, operate, transfer* (BOOT) scheme within the next 30 years after the *Commercial Operation Date* (COD).

The Company, through BTL, has completed the construction of PLTA Air Putih with a capacity of 21 MW using the *run of river* concept that utilizes the water flow of the Ketahun River and the Air Putih River as energy sources. PLTA Air Putih is located in Ladang Palembang Village, Lebong Utara Sub-District, Lebong Regency, Bengkulu Province, ± 160 kilometers from Bengkulu City Center. BTL appointed Sinohydro Corporation Ltd and Anhe Hydro Engineering as contractors to carry out the construction of the Air Putih Project.

OPERATIONAL

The main plant facilities for the Air Putih Project are dams, intakes, tunnels, surge tanks, penstock, power plant, switchyard and transmission of 70 kV. PLTA Air Putih has a maximum capacity of 21.90 MW. The annual electricity production target reaches 135 GWh/annum. Intensive routine inspections are carried out to ensure the condition of plant equipment and supporting facilities are in good condition, so as to minimize the outage time of the plant. BTL has an inventory of spare part components for plant equipment for routine inspections and overhauls.

As the main plant equipment, BTL uses turbine products from Hangzhou Hangfa, a company from China that specializes in manufacturing water turbines and hydro-mechanical equipment.

PRODUCTION CAPACITY

Until the end of 2019, the Air Putih Project has not yet commenced commercial operations, therefore, no production capacity data is available.

PROFITABILITY

In 2019, the Air Putih Project recorded a loss for the year of USD2.76 million. In 2018, the Air Putih Project recorded a net profit of USD2.98 million.

Proyek Madong Madong Project

Perseroan melalui entitas anak tidak langsung yaitu PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM) telah menandatangani kontrak PPA dengan PLN yang memberikan alokasi kepada NDHM untuk menghasilkan daya listrik sebesar 10 Megawatt pada tanggal 27 Juni 2016. Perseroan melalui NDHM telah melakukan *financial closure* pada tahun 2019 dengan kontrak PPA yang dimiliki BTL sebagai pemenuhan syarat utama bagi pemilik kontrak PPA untuk melaksanakan kegiatannya.

Berdasarkan PPA tersebut, NDHM mendirikan fasilitas Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Madong dengan kapasitas 10 Megawatt yang terletak di Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan, menggunakan skema *build, own, operate* (BOO) dengan jangka waktu 20 tahun kedepan setelah *Commercial Operation Date* (COD). NDHM menunjuk PT Anhe Konstruksi Indonesia sebagai kontraktor untuk melaksanakan pembangunan Proyek Madong.

OPERASIONAL

Proyek Madong akan memanfaatkan aliran Sungai Maiting sebagai sumber energi. Proyek Madong dikembangkan menggunakan konsep *run of river*, dengan kapasitas 10 MW. Target produksi energi listrik tahunan mencapai 59,28 GWh per tahun dengan faktor pembangkitan (*plant factor*) sebesar $\pm 68\%$. Perseroan melalui NDHM telah menunjuk *Global Hydro Hydro GmbH*, yaitu Perusahaan dari Austria yang memiliki spesialisasi manufaktur turbin air dan peralatan hydro-mechanical sebagai vendor penyedia peralatan utama pembangkit Proyek Madong. Sampai dengan akhir tahun 2019, Perseroan melalui NDHM sedang melaksanakan pembangunan jalan akses pada area Proyek Madong.

KAPASITAS PRODUKSI

Proyek Madong belum melakukan aktivitas operasional secara komersial sampai dengan akhir tahun 2019, sehingga belum terdapat data kapasitas produksi.

PROFITABILITAS

Proyek Madong membukukan laba tahun berjalan sebesar USD2,14 juta di tahun 2019, meningkat sebesar dibanding tahun 2018 yang mencatat rugi sebesar USD0,43 juta.

The Company, through its indirect subsidiary, PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM), has signed a PPA contract with PLN that allocated NDHM to produce 10 Megawatts of electricity power on June 27, 2016. The Company through NDHM has conducted financial closure in 2019 with PPA contracts owned by BTL as a fulfillment of the main requirements for PPA contract holders to carry out its activities.

Based on the PPA, NDHM established the Madong Hydroelectric Power Plant (PLTA) with a capacity of 10 Megawatts located in North Toraja Regency, South Sulawesi Province, using a build, own, operate (BOO) scheme for the next 20 years after the Commercial Operation Date (COD). NDHM appointed PT Anhe Konstruksi Indonesia as a contractor to carry out the construction of Madong Project.

OPERATIONAL

The Madong project will utilize the Maiting River flow as an energy source. The Madong project was developed using the concept of run of river, with a capacity of 10 MW. The annual electricity production target is 59.28 GWh per annum with a plant factor of $\pm 68\%$. The Company, through NDHM, has appointed Global Hydro Hydro GmbH, a company from Austria that specializes in manufacturing water turbines and hydro-mechanical equipment as the main equipment provider vendor for Madong Project. Until the end of 2019, the Company, through NDHM, is carrying out construction of an access road in Madong Project area.

PRODUCTION CAPACITY

The Madong Project has not commenced commercial operational activities until the end of 2019, therefore, no production capacity data is available.

PROFITABILITY

The Madong project posted income for the year of USD2.14 million in 2019, an increase compared to 2018 which posted a loss of USD0.43 million.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Penjelasan tinjauan keuangan pada bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahyo & Rekan memperoleh pendapat wajar pada tanggal 5 Mei 2020.

Explanation of the financial overview in this section refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2019 and 2018 which has been audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahyo & Rekan and obtained a fair opinion on May 5, 2020.

Bahasan kinerja keuangan Perseroan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak eksternal auditor tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The discussion of the Company's financial performance is delivered with due regard to the explanation in the notes to the Financial Statements from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

ASET

ASSETS

(dalam Dolar AS)
(in US Dollar)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth
Aset Lancar Current Assets			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	5.042.184	150.755	3.244,62%
Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang Belum Ditagihkan Unbilled Financial Asset from Service Concession Project	3.703.951	2.648.700	39,84%
Piutang Usaha – Pihak Ketiga Trade Receivables – Third Party	1.303.729	2.278.245	-42,77%
Piutang Lain-Lain Other Receivables			
Pihak Berelasi Related Parties	73.075	-	-
Pihak Ketiga Third Parties	96.449	102.295	-5,71%
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	68.216	-	-
Beban Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	39.201	26.026	50,62%
Aset Lancar Lain-Lain Other Current Assets	513.594	524.210	-2,03%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	10.840.399	5.730.231	89,18%

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets			
Piutang Lain-Lain Pihak Berelasi Other Receivables Related Parties	4.742.265	126.223	3.657,05%
Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang Belum Ditagihkan - Tidak Lancar Unbilled Financial Asset from Service Concession Project - Non-Current	241.369.183	227.324.870	6,18%
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation	192.027	139.140	38,01%
Properti Investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Investment Properties - Net of Accumulated Depreciation	969.285	-	-
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Asset	134.394	78.574	71,04%
Uang Muka Advances	681.647	-	-
Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash in Bank	1.463.169	538.003	171,96%
Goodwill Goodwill	410.183	-	-
Aset Tidak Lancar Lain-Lain Other Non-Current Assets	16.926	1.101	1.437,33%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	249.979.079	228.207.911	9,54%
Total Aset Total Assets	260.819.478	233.938.142	11,49%

Total aset Perseroan pada tahun 2019 tercatat sebesar USD260,82 juta, meningkat sebesar 11,49% dibanding tahun 2018 sebesar USD233,94 juta. Peningkatan aset dihasilkan dari meningkatnya jumlah aset lancar sebesar 89,18% menjadi USD10,84 juta dan aset tidak lancar sebesar 9,54% menjadi USD249,98 juta.

ASET LANCAR

Pos aset lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, beban dibayar di muka, pajak dibayar di muka, dan aset lancar lain-lain. Sepanjang tahun 2019, jumlah aset lancar tercatat sebesar USD10,84 juta, naik sebesar 89,18% dibandingkan tahun 2018 sebesar USD5,73 juta. Peningkatan aset lancar terutama dikontribusikan dari naiknya kas dan setara kas.

Kas dan Setara Kas

Perseroan mencatatkan Kas dan Setara Kas sebesar USD5,04 juta meningkat sebesar 3.244,62% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar USD0,15 juta. Peningkatan kas dan arus kas terutama berasal dari hasil setoran modal saham, hasil penjualan dari sebagian kepentingan pengendali pada entitas anak, dan dari utang bank jangka pendek.

The Company's total assets in 2019 was recorded at USD260.82 million, an increase of 11.49% compared to 2018 of USD233.94 million. The increase in assets resulted from an increase in total current assets by 89.18% to USD10.84 million and non-current assets by 9.54% to USD249.98 million.

CURRENT ASSETS

Current assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, prepaid expenses, prepaid taxes, and other current assets. Throughout 2019, the total current assets were recorded at USD10.84 million, an increase of 89.18% compared to 2018 of USD5.73 million. The increase in current assets was mainly contributed by the increase in cash and cash equivalents.

Cash and Cash Equivalents

The Company recorded Cash and Cash Equivalents of USD5.04 million, an increase of 3,244.62% compared to the previous year which amounting to USD0.15 million. The increase in cash and cash flow mainly came from the issuance of additional share capital, proceeds from sale of partial interest in a subsidiary, and from short-term bank loans.

Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang Belum Ditagihkan

Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan tercatat sebesar USD3,70 juta, meningkat sebesar 39,84% dibanding tahun 2018 sebesar USD2,65 juta.

Piutang Usaha – Pihak Ketiga

Pada tahun 2019, piutang usaha yang berasal dari pihak ketiga tercatat sebesar USD1,30 juta, menurun sebesar 42,77% dari tahun 2018 yang sebesar USD2,28 juta. Piutang usaha ini berasal dari PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Aset Tidak Lancar

Pos aset tidak lancar terdiri dari piutang lain-lain pihak-pihak berelasi, aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan bagian tidak lancar, aset tetap, properti investasi, aset pajak tangguhan, uang muka, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, goodwill, dan lain-lain. Pada tahun 2019, jumlah aset tidak lancar tercatat sebesar USD249,98 juta, meningkat sebesar 9,54% dibanding tahun 2018 sebesar USD228,21 juta.

Meningkatnya jumlah aset tidak lancar terutama karena naiknya aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan bagian tidak lancar sebesar USD241,37 juta dari tahun sebelumnya USD227,32 juta.

LIABILITAS

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	20.818.530	11.010.155	89,08%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	88.796.530	100.123.322	-11,31%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	109.615.060	111.133.477	-1,37%

Perseroan memiliki liabilitas sebesar USD109,62 juta di tahun 2019, menurun sebesar 1,37% dibanding tahun 2018 sebesar USD111,13 juta. Penurunan itu disebabkan berkurangnya liabilitas jangka panjang sebesar 11,31% menjadi USD88,80 juta.

Liabilitas Jangka Pendek

Pos liabilitas jangka pendek antara lain terdiri dari utang bank, utang pajak, dan utang usaha. Jumlah liabilitas jangka pendek pada tahun 2019 tercatat sebesar USD20,82 juta, naik 89,08% dibanding tahun 2018 sebesar USD11,01 juta. Peningkatan ini terutama berasal dari bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun yaitu utang bank sebesar USD5,80 juta, utang lembaga

Unbilled Financial Asset from Service Concession Project

Unbilled financial asset from service concession project was recorded at USD3.70 million, an increase of 39.84% compared to 2018 of USD2.65 million.

Trade Receivables – Third Parties

In 2019, trade receivables from third parties were recorded at USD1.30 million, a decrease of 42.77% from 2018 of USD2.28 million. These trade receivables came from PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Non-Current Assets

Non-current assets consist of other receivables from related parties, unbilled financial asset from service concession project – non-current, fixed assets, investment properties, deferred tax asset, advances, restricted cash in bank, goodwill, and other non-current assets. In 2019, the total non-current assets were recorded at USD249.98 million, an increase of 9.54% compared to 2018 of USD228.21 million.

The increase in total non-current assets was mainly due to the increase in unbilled financial asset from service concession project – non-current of USD241.37 million from the previous year of USD227.32 million.

LIABILITIES

(dalam Dolar AS)
(in US Dollar)

The Company has liabilities in the amount of USD109.62 million in 2019, a decrease of 1.37% compared to 2018 of USD111.13 million. The decrease was due to the decrease in non-current liabilities by 11.31% to USD88.80 million.

Current Liabilities

Current liabilities consist of but are not limited to bank loan, taxes payable and trade payables. Total current liabilities in 2019 were recorded at USD20.82 million, up 89.08% compared to 2018 at USD11.01 million. This increase was mainly derived from the portion of long-term borrowings with maturities of one year, namely bank loans of USD5.80 million, financial institution loan amounting to USD3.97

keuangan sebesar USD3,97 juta, dan utang pembiayaan konsumen sebesar USD26,59 ribu. Selain itu, terdapat utang bank jangka pendek sebesar USD3,70 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Pos liabilitas jangka panjang terdiri dari liabilitas imbalan kerja, utang bank, dan utang sewa pembiayaan. Jumlah liabilitas jangka panjang tercatat sebesar USD88,80 juta, menurun 11,31% dibanding tahun 2018 sebesar USD100,12 juta.

million, and consumer financing payables of USD26.59 thousand. In addition, there were short-term bank loans of USD 3.70 million.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities consist of employee benefits liability, bank loans and financial lease loan. Total non-current liabilities were recorded at USD88.80 million, a decrease of 11.31% compared to 2018 of USD100.12 million.

EKUITAS

EQUITY

(dalam Dolar AS)
(in US Dollar)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity	130.636.455	110.556.530	18,16%
Kepentingan Non – Pengendali Non-Controlling Interests	20.567.963	12.248.135	67,93%
Jumlah Ekuitas Total Equity	151.204.418	122.804.665	23,13%

Pada tahun 2019, Ekuitas Perseroan tercatat sebesar USD151,20 miliar, naik 23,13% dibanding tahun 2018 sebesar USD122,80 juta. Peningkatan ini karena adanya tambahan modal disetor setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham pada tanggal 2 September 2019.

In 2019, the Company's Equity was recorded at USD151.20 billion, an increase of 23.13% compared to 2018 of USD122.80 million. This increase was due to additional paid-in capital after the Company made an Initial Public Offering of Shares on September 2, 2019.

Laporan Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss

(dalam Dolar AS)
(in US Dollar)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth
Pendapatan Revenue	23.677.334	26.448.486	-10,48%
Beban Langsung Direct Costs	13.292.840	9.725.790	36,68%
Laba Bruto Gross Profit	10.384.494	16.722.696	-37,90%
Beban Usaha Operating Expenses	2.504.662	2.173.648	15,23%
Laba Usaha Income from Operations	7.879.832	14.549.048	-45,84%
Beban Lain-Lain - Netto Other Expenses - Net	(5.045.622)	(1.878.679)	168,57%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Tax	2.834.210	12.670.369	-77,63%
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Total Income Tax Expense (Benefit)	(814.044)	5.760.379	-971,09%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	3.648.254	6.909.990	-47,20%

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Bersih Other Comprehensive Income (Loss)	(141.123)	581	-24.389,67%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	3.507.131	6.910.571	-49,25%
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	2.315.010	6.033.442	-61,63%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	1.333.244	876.548	52,10%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	2.213.042	6.032.964	-63,32%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	1.294.089	877.607	47,46%
Laba (Rugi) per Saham Dasar Basic Earnings (Loss) per Share	0,0007	0,0021	-66,67%

PENDAPATAN

Perseroan membukukan pendapatan sebesar USD23,68 juta, menurun 10,48% dibanding tahun 2018 sebesar USD26,45 juta. Penurunan pendapatan terutama disebabkan menurunnya pendapatan dari anak perusahaan PT Bangun Tirta Lestari (BTL) dan PT Energy Sakti Sentosa (ESS).

Turunnya pendapatan BTL disebabkan pengerjaan konstruksi yang hampir selesai pada tahun 2019. Tercatat pendapatan BTL pada tahun 2019 sebesar USD8,83 juta, menurun sebesar USD8,05 juta dibanding tahun 2018 sebesar USD16,88 juta.

REVENUE

The Company posted a revenue of USD23.68 million, a decrease of 10.48% compared to 2018 of USD26.45 million. The decline in revenue was mainly due to the decline in revenue from subsidiaries of PT Bangun Tirta Lestari (BTL) and PT Energy Sakti Sentosa (ESS).

The decline in BTL revenue was due to construction work that was nearly completed in 2019. BTL revenue in 2019 was recorded at USD8.83 million, a decrease of USD8.05 million compared to 2018 at USD16.88 million.



Sedangkan penurunan pendapatan ESS sebesar USD2,58 juta disebabkan adanya permintaan pengendalian produksi listrik tahunan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) karena pertumbuhan beban listrik di sistem interkoneksi Pulau Sumatera lebih rendah dari yang direncanakan. Sehingga, Perseroan harus mengendalikan jumlah produksi listrik.

Meski pendapatan BTL dan ESS menurun, namun PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM) yang mengerjakan PLTM Madong mulai berkontribusi atas pendapatan konstruksi dan membukukan pendapatan sebesar USD7,85 juta.

BEBAN LANGSUNG

Pos Beban langsung antara lain terdiri dari beban pokok proyek konsesi, raw material, tenaga kerja, dan biaya overhead. Pada tahun 2019, Beban langsung tercatat sebesar USD13,29 juta, meningkat sebesar 36,68% dari tahun 2018 sebesar USD9,73 juta. Peningkatan beban langsung terutama disebabkan naiknya beban pokok proyek konsesi dari NDHM sebesar USD4,96 juta.

LABA KOTOR

Pendapatan yang berkurang dan naiknya beban langsung membuat laba bruto Perseroan menurun sebesar 37,90% dari USD16,72 juta di tahun 2018 menjadi USD10,38 juta di tahun 2019.

Secara rinci, penurunan laba kotor disebabkan menurunnya laba kotor BTL sebesar USD6,35 juta dan ESS sebesar USD2,88 juta. Sedangkan NDHM mulai berkontribusi atas kenaikan laba kotor sebesar USD2,89 juta.

BEBAN USAHA

Beban usaha merupakan beban umum dan administrasi yang antara lain terdiri dari biaya gaji, pajak, perjalanan dinas, sewa, dan sumbangan-sumbangan. Pada tahun 2019, beban usaha sebesar USD2,50 juta, meningkat sebesar 15,23% dibanding tahun sebelumnya sebesar USD2,18 juta.

LABA USAHA

Perseroan membukukan laba usaha sebesar USD7,88 juta, menurun sebesar 45,84% dibanding tahun 2018 sebesar USD14,55 juta.

LABA TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2019, Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar USD3,65 juta, menurun sebesar 47,20% dibanding tahun 2018 sebesar USD6,91 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya laba tahun berjalan di BTL dan ESS.

While the decrease in ESS revenue by USD2.58 million was due to the demand for annual electricity production control by PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) because of the electricity expenses growth in the interconnection system in Sumatra was lower than planned. Therefore, the Company must control the amount of electricity production.

Although BTL and ESS revenues declined, PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM) which carried out the work of PLTM Madong began to contribute towards the construction revenue and posted a revenue of USD7.85 million.

DIRECT COSTS

Direct costs consist of, among other things, the cost of concession project, raw materials, labor, and overhead costs. In 2019, direct costs were recorded at USD13.29 million, an increase of 36.68% from 2018 of USD9.73 million. The increase in direct costs was mainly due to an increase in the cost of concession project from NDHM by USD4.96 million.

GROSS PROFIT

The decreased revenue and increased direct costs made the Company's gross profit to decrease by 37.90% from USD16.72 million in 2018 to USD10.38 million in 2019.

Specifically, the decline in gross profit was due to a decrease in BTL gross profit of USD6.35 million and ESS of USD2.88 million. Whereas NDHM began to contribute towards the increase in gross profit of USD2.89 million.

OPERATING EXPENSES

Operating expenses are general and administrative expenses which consist of but are not limited to salaries, taxes, traveling, rent and donations. In 2019, operating expenses amounting to USD2.50 million, an increase of 15.23% compared to the previous year of USD2.18 million.

INCOME FROM OPERATIONS

The Company recorded income from operations of USD7.88 million, a decrease of 45.84% compared to 2018 of USD14.55 million

INCOME FOR THE YEAR

In 2019, the Company recorded income for the year of USD3.65 million, a decrease of 47.20% compared to 2018 of USD6.91 million. This decrease was mainly due to decreased income for the year in BTL and ESS.

Laba tahun berjalan BTL pada 2019 tercatat minus sebesar USD2,76 juta dibanding tahun 2018 yang mencatat laba sebesar USD2,98 juta. Laba BTL yang minus disebabkan adanya kerugian selisih kurs sebesar USD1,23 juta, sedangkan pada tahun 2018 BTL mencatatkan laba selisih kurs sebesar USD1,72 juta. Selain itu, adanya peningkatan suku bunga pinjaman dari 5,75% menjadi 6,15% sehingga menyebabkan peningkatan beban bunga menjadi sebesar USD3,60 juta di tahun 2019, meningkat dibanding tahun 2018 sebesar USD2,59 juta.

Sedangkan penurunan laba ESS menjadi USD3,96 juta pada tahun 2019 dibanding tahun 2018 sebesar USD4,36 juta disebabkan adanya permintaan pengendalian produksi listrik tahunan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) seiring dengan pertumbuhan beban listrik di sistem interkoneksi Sumatera lebih rendah dari yang direncanakan. Sehingga Perseroan harus mengendalikan jumlah produksi.

Meski laba BTL dan ESS menurun, namun laba NDHM yang mengerjakan PLTM Madong mulai berkontribusi atas laba tahun berjalan sebesar USD2,13 juta.

PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

Perseroan mencatatkan rugi komprehensif lain sebesar USD141,12 ribu dibanding tahun 2018 yang membukukan penghasilan komprehensif lain sebesar USD581.

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2019, laba komprehensif tahun berjalan sebesar USD3,51 juta, turun sebesar 49,25% dibanding tahun 2018 sebesar USD6,91 juta.

BTL's income for the year in 2019 was recorded at minus USD2.76 million compared to 2018 which recorded a profit of USD2.98 million. The loss in BTL profit was caused by a loss in foreign exchange difference of USD1.23 million, while in 2018 BTL recorded a gain in foreign exchange difference of USD1.72 million. In addition, an increase in loan interest rates from 5.75% to 6.15% resulted in an increase in interest expense to USD3.60 million in 2019, an increase compared to 2018 of USD2.59 million.

While the decrease in ESS profit to USD3.96 million in 2019 compared to 2018 of USD4.36 million was due to the demand for annual electricity production control by PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) in line with the lower than planned electricity expenses growth in the Sumatra interconnection system. Thus, the Company must control the amount of production.

Despite the decline in BTL and ESS profits, the profit of NDHM which carried out the work of PLTM Madong began to contribute towards the income for the year of USD2.13 million.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

The Company recorded other comprehensive loss of USD141.12 thousand compared to 2018 which posted other comprehensive income of USD581.

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

In 2019, comprehensive income for the year amounting to USD3.51 million, down by 49.25% compared to 2018 of USD6.91 million.

Laporan Arus Kas Statements of Cash Flows

(dalam Dolar AS)
(in US Dollar)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	(5.642.757)	(3.225.383)	74,95%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(5.059.088)	(462.191)	994,59%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	12.627.676	2.530.475	399,02%
Peningkatan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	1.925.831	(1.157.099)	266,44%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	2.178.383	150.755	1.344,98%

Kas dan setara kas Perseroan pada tahun 2019 tercatat sebesar USD2,18 juta naik signifikan sebesar 1.344,98% dibanding tahun 2018 yang sebesar USD150,76 ribu. Perbedaan antara kas dan setara kas dengan neraca dikarenakan adanya bank *overdraft* sebesar USD2.863.801.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2019, arus kas digunakan untuk aktivitas operasi tercatat sebesar USD5,64 juta, meningkat sebesar 74,95% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar USD3,23 juta. Peningkatan terutama disebabkan naiknya pembayaran kas kepada kontraktor, pemasok dan lainnya.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Penggunaan kas bersih untuk investasi pada tahun 2019 tercatat sebesar USD5,06 juta, meningkat signifikan sebesar 994,59% dibanding tahun 2018 sebesar USD462,19 ribu. Peningkatan terutama untuk keperluan akuisisi kepentingan non pengendali.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Perseroan mencatatkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar USD12,63 juta, meningkat 399,02% dibanding tahun 2018 sebesar USD2,53 juta. Peningkatan terutama dikarenakan dari hasil setoran modal saham dan hasil penjualan sebagian kepentingan pengendali pada entitas anak.

The Company's cash and cash equivalents in 2019 were recorded at USD2.18 million, a significant increase of 1,344.98% compared to 2018 which was USD150.76 thousand. The difference between cash and cash equivalents with the balance sheet was due to a bank overdraft of USD2,863,801.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2019, cash flows used for operating activities were recorded at USD5.64 million, an increase of 74.95% compared to 2018 of USD3.23 million. The increase was mainly due to increased cash payments to contractors, suppliers and others.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

The use of net cash for investment in 2019 was recorded at USD5.06 million, a significant increase of 994.59% compared to 2018 of USD462.19 thousand. The increase was mainly for the acquisition of non-controlling interests.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

The Company recorded cash flows from financing activities of USD12.63 million, an increase of 399.02% compared to 2018 of USD2.53 million. The increase was mainly due to proceeds from issuance of additional share capital and proceeds from sale of partial interest in subsidiary.

Rasio Keuangan Financial Ratio

Uraian Description	2019	2018
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	15.41%	26.13%
Rasio Laba Terhadap Aset Return on Assets Ratio	1.40%	2.95%
Rasio Laba Terhadap Ekuitas Return on Equity Ratio	2.41%	5.63%
Rasio Lancar Current Ratio	0.52	0.52
Rasio Utang Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0.72	0.90
Rasio Utang Terhadap Aset Debt to Assets Ratio	0.42	0.48

Marjin laba bersih yang merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total pendapatan pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi sebesar 15,41%. Penurunan ini karena berkurangnya pendapatan dan kenaikan beban langsung di tambah karena adanya kerugian selisih kurs dan peningkatan suku bunga pinjaman.

Net profit margin which is the ratio between net income and total revenue in 2019 decreased to 15.41%. This decrease was due to decreased revenue and increased in direct costs added by a loss in foreign exchange difference and an increase in loan interest rates.

RASIO PROFITABILITAS

Dua rasio yang umumnya digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah rasio laba terhadap aset (*return on assets/ROA*) dan rasio laba terhadap ekuitas (*return on equity/ROE*). Pada tahun 2019, ROA tercatat sebesar 1,40% dan ROE sebesar 2,41%. Penurunan terhadap ROA dan ROE di karenakan adanya penambahan investasi pada proyek PLTM Madong.

RASIO LIKUIDITAS

Rasio lancar merupakan salah satu rasio untuk mengukur kecukupan likuiditas. Rasio lancar merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Pada tahun 2019, rasio lancar tercatat sebesar 0,52 kali, atau sama dengan tahun 2018. Hal ini berarti Perseroan memiliki likuiditas yang tetap baik.

Rasio lancar di bawah 1 kali disebabkan oleh rasio BTL 0,2 kali. Karena tidak adanya penambahan material atas aset lancar namun adanya penambahan dari hutang bank jangka pendek. Di Januari 2020, BTL akan COD (*commercial operation date*) dan rasio lancar akan membaik di 2020.

RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi kewajibannya yang dapat diukur dari rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset. Pada tahun 2019, rasio utang terhadap ekuitas sebesar 0,72 kali dan rasio utang terhadap aset sebesar 0,42 kali. Kedua rasio ini lebih rendah dibanding tahun sebelumnya sehingga kemampuan Perseroan untuk membayar kewajibannya cukup tinggi.

Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing tercatat rata-rata 30 hari dan 30 hari. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menagih piutang tetap sama baiknya.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN PERMODALAN**PROFITABILITY RATIO**

Two ratios that are generally used to measure profitability are the return on assets ratio (ROA) and the return on equity ratio (ROE). In 2019, ROA was recorded at 1.40% and ROE at 2.41%. The decrease in ROA and ROE was due to an additional investment in the PLTM Madong project.

LIQUIDITY RATIO

Current ratio is one ratio to measure the adequacy of liquidity. Current ratio is the ratio between current assets and current liabilities. In 2019, the current ratio was recorded at 0.52x, or the same as in 2018. This means that the Company has good liquidity.

Current ratio below 1 time was caused by BTL ratio of 0.2 times. Due to the absence of material additions to current assets but there was an increase in short-term bank loans. In January 2020, BTL will be COD (*commercial operation date*) and the current ratio will improve in 2020.

SOLVENCY RATIO

Solvency ratio is the ability of the Company to pay off its obligations which can be measured from the liabilities to equity ratio and the liabilities to assets ratio. In 2019, the liabilities to equity ratio was 0.72 times and the liabilities to assets ratio was 0.42 times. Both of these ratios were lower than the previous year so that the Company's ability to pay its obligations is quite high.

The Company's receivables collectibility levels in 2019 and 2018 were recorded at an average of 30 days and 30 days, respectively. This shows the Company's ability to collect receivables remains the same.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL POLICY

(dalam Dolar AS)
(in US Dollar)

Uraian Description	2019	Komposisi Composition	2018	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	109.615.060	42,03%	111.133.477	47,51%	-1,37%
Jumlah Ekuitas Total Equity	151.204.418	57,97%	122.804.665	52,49%	23,13%
Jumlah Aset Total Assets	260.819.478	100,00%	233.938.142	100,00%	11,49%

KEBIJAKAN PERMODALAN

Perseroan dalam menetapkan kebijakan permodalan ditujukan untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mengejar tujuan bisnis dengan cara mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Manajemen mengawasi modal menggunakan alat ukur keuangan seperti rasio utang pada ekuitas.

Pada tahun 2019, aset lebih banyak berasal dari ekuitas daripada utang. Tercatat komposisi ekuitas dalam aset sebesar 57,97%, meningkat dibanding tahun 2018 sebesar 52,49%. Adapun rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tahun 2019 dan tahun 2018 masing-masing sebesar 0,72 dan 0,90. Hal ini menunjukkan permodalan Perseroan yang semakin baik.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan memiliki kebijakan dividen sebagai berikut:

- Dalam menentukan rasio pembayaran dividen Perseroan sehubungan dengan tahun buku tertentu, Perseroan akan mempertimbangkan tujuan Perseroan saat ini untuk menjaga dan secara potensial meningkatkan tingkat pembagian dividen dalam tujuan Perseroan secara keseluruhan untuk mengoptimalkan keuntungan Pemegang Saham untuk jangka waktu yang lebih panjang;
- Dalam mempertimbangkan tingkat pembayaran dividen, jika ada, berdasarkan rekomendasi dari Direksi, Perseroan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk:
 - a. Saldo kas, net gearing, return on equity dan laba ditahan;
 - b. Kemampuan keuangan Perseroan yang diharapkan;
 - c. Tingkat pengeluaran modal dan rencana investasi lain Perseroan yang diproyeksikan;
 - d. Tingkat dividen, jika ada, yang diterima Perseroan dan Entitas Anak;
 - e. Dividen hasil investasi pada perusahaan dan perusahaan bidang sejenis secara global;
 - f. Tidak terdapat negative covenant yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Dividen

Pada tanggal 29 Maret 2019, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan menyetujui untuk membagikan total dividen interim dalam bentuk kas dari saldo laba ditahan tahun 2018 sebesar USD4.001.685 (Rp57.000.000.000). Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada bulan April dan Mei 2019.

CAPITAL POLICY

The Company in setting out its capital policies is aimed to achieve optimal capital structure in pursuing business objectives by maintaining a healthy capital ratio and maximizing shareholders value. Management oversees capital using financial measurement tools such as the debt to equity ratio.

In 2019, the assets came more from equity instead of debt. The equity composition in assets was recorded at 57.97%, an increase compared to 2018 with 52.49%. The net debt to equity ratio in 2019 and 2018 were 0.72 and 0.90, respectively. This shows that the Company's capital is getting better.

DIVIDEND POLICY

The Company has a dividend policy as follows:

- In determining the Company's dividend payout ratio in relation to a particular financial year, the Company will consider the Company's current objectives to maintain and potentially increase the ratio of dividend distribution within the Company's overall objectives to optimize Shareholders advantages for a longer period of time;
- In considering the level of dividend payments, if any, based on the recommendations from the Board of Directors, the Company considers various factors, including:
 - a. Cash balances, net gearing, return on equity and retained earnings;
 - b. Expected financial capability of the Company;
 - c. The projected level of capital expenditure and other investment plans of the Company;
 - d. The ratio of dividend, if any, received by the Company and Subsidiaries;
 - e. Dividend proceeds from investment on companies and peer companies globally;
 - f. No negative covenant that can prevent the Company from distributing dividends to shareholders.

Dividend

On March 29, 2019, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders and agreed to distribute total interim dividend in cash from the 2018 retained earnings of USD4,001,685 (Rp57,000,000,000). The cash dividend has been paid in April and May 2019.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization Use of Proceeds from Public Offering

Pada tanggal 2 September 2019, Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering/ IPO*) di Bursa Efek Indonesia. Adapun hasil IPO sebagai berikut:

On September 2, 2019, the Company conducted its initial public offering (IPO) of shares on the Indonesia Stock Exchange. The IPO results are as follows:

(dalam Rupiah)
(in Rupiah)

Jumlah Hasil IPO Total IPO Proceeds	Hasil Realisasi Bersih Net Realization Proceeds	Realisasi Penggunaan Dana Realization Use of Funds	Sisa Dana Remaining Funds
		Menurut Prospektus According to Prospectus	
290.371.950.000	279.987.092.919	116.453.747.947	163.551.344.972

Adapun rincian realisasi penggunaan dana hasil IPO adalah sebagai berikut:

Details of the realization use of proceeds from the IPO are as follows:

(dalam Rupiah)
(in Rupiah)

Uraian Details	Nominal
Pengembangan Usaha Baru Proyek Biomass New Business Development of Biomass Project	21.039.000.000
Modal Kerja PT Bangun Tirta Lestari Working Capital of PT Bangun Tirta Lestari	69.996.773.230
Belanja Modal PT Nagata Dinamika Hidro Madong Capital Expenditure of PT Nagata Dinamika Hidro Madong	25.399.974.717
Total	116.435.747.947

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2019, Perseroan dan entitas anak ESS dan BTL membeli tiga (3) bangunan yang disewakan (ruang kantor) dengan total luas 438 m2. Pembelian ini sebesar USD985.713.

Throughout 2019, the Company and its subsidiaries, ESS and BTL, purchased three (3) leased out properties (office space) with a total area of 438 m2. This purchase amounting to USD985,713.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Fact that Occur After the Date of Accountants Report

1. KETIDAKPASTIAN EKONOMI

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan penyebaran wabah virus corona (Covid-19) sebagai pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun

1. ECONOMIC UNCERTAINTY

The World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic on March 11, 2020. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and suppliers. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the

terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup.

Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya.

2. PERUBAHAN TARIF PAJAK BADAN

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No. 1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Penurunan tarif pajak tidak mempengaruhi jumlah pajak kini atau tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019. Namun, perubahan ini akan mengurangi beban pajak Grup di masa depan. Jika tarif pajak baru efektif pada tahun 2020 diterapkan dalam menghitung pengenaan pajak atas beda waktu dan rugi fiskal yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019, efek penurunan liabilitas pajak tangguhan neto adalah sebesar USD4.196.129.

Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic policies and other policies implemented by the Government to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and suppliers.

The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation.

2. CHANGES IN CORPORATE TAX RATE

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 on State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No. 1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

The decrease in tax rates do not affect the amounts of current or deferred income taxes recognized as of December 31, 2019. However, these changes will decrease the Group's future tax charge accordingly. If the new tax rate is effective in 2020 and applied to calculate taxable temporary differences and tax losses recognized as of December 31, 2019, the effect on net deferred tax liabilities would be a decrease by USD4,196,129.

Target & Realisasi 2019 dan Proyeksi 2020

2019 Target & Realization and 2020 Projections

(dalam Dolar AS)
(in US Dollar)

Uraian Description	2019		Pencapaian Achievement	Proyeksi 2020 2020 Projections
	Target	Realisasi Realization		
Pendapatan Revenue	32.627.221	23.677.334	72,57%	31.972.785
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	10.399.161	3.648.254	35,08%	9.633.543
Permodalan Capital	23.408.996	27.325.588	116,73%	28.583.019

Pada tahun 2019, pencapaian pendapatan dan laba tahun berjalan dibawah yang ditargetkan. Hal ini terkait dengan faktor eksternal dimana pertumbuhan beban listrik interkoneksi di Sumatera tidak sesuai dengan yang ditargetkan sehingga Perseroan terpaksa mengurangi penjualan produksi listriknya. Sedangkan, permodalan Perseroan semakin kokoh dengan terlampunya target permodalan.

ASPEK PEMASARAN

Perseroan dan entitas anak hanya memasarkan dan mendistribusikan hasil produksinya yaitu berupa daya listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) yang selanjutnya akan mengatur pendistribusian daya listrik tersebut agar dapat dinikmati oleh konsumen akhir berupa masyarakat luas.

Secara teknis singkat, daya listrik yang dihasilkan di fasilitas PLTA milik Perseroan dan entitas anak akan disalurkan melalui jaringan-jaringan penghantar ke *connecting point* yang dapat berupa *substation* atau *switching station*. Proses pemasaran dan distribusi listrik dari Perseroan

In 2019, the achievement of both revenue and profit for the year were below the target. This was related to external factors where interconnection electricity expense growth in Sumatera was not in line with the target so the Company was forced to reduce sales of its electricity production. Meanwhile, the Company's capital has become stronger with the achievement of its capital targets.

MARKETING ASPECTS

The Company and its subsidiaries only market and distribute their production in the form of electricity power to PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) which will then regulate the distribution of electricity so that it can be enjoyed by the final consumer in the form of the wider community.

Technically brief, the electricity power generated at the PLTA facilities owned by the Company and its subsidiaries will be channeled through the connecting networks to the connecting points which can be in the form of substations or switching stations. The process of

dan entitas anak hanya sebatas dari fasilitas pembangkit sampai ke *substation* dan *switching station* milik PLN.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tanggal 13 dan 25 Februari 2019, Perseroan mengakuisisi masing-masing 15,26% dan 0,45%, saham entitas anak PT Energy Sakti Sentosa (ESS) yang diterbitkan kepada kepentingan non-pengendali dengan imbalan pembelian sebesar Rp63.483.000.000 (USD4.856.538). Setelah akuisisi, Perseroan memiliki 100% modal saham ESS.

Selanjutnya, pada tanggal 27 Maret 2019, Perseroan melepaskan 25% dari 100% saham ESS dengan harga USD14.500.000 (dengan nilai nominal Rp193.432.125.000) kepada Chugoku Electric Power Singapore Pte. Ltd.

Pada tanggal 29 Maret 2019, pemegang saham entitas anak PT Bangun Hidro Energi (BHE) menyetujui untuk menjual 50 lembar saham kepada Perseroan dan PT Paramata Indah Lestari (PIL) masing-masing sebanyak 49 dan 1 lembar saham dengan harga jual masing-masing sebesar Rp46.000.000 (setara dengan USD3.370) dan Rp1.000.000 (setara dengan USD69). Saham tersebut setara dengan 100% kepemilikan saham BHE.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Adapun transaksi Perseroan dengan pihak afiliasi adalah sebagai berikut:

marketing and distribution of electricity from the Company and its subsidiaries is limited to the plant facilities to the substations and switching stations owned by PLN.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

On February 13 and 25, 2019, the Company acquired 15.26% and 0.45%, respectively, of the issued shares of a subsidiary of PT Energy Sakti Sentosa (ESS) to the non-controlling interests for a purchase consideration of Rp63,483,000,000 (USD4,856,538). Subsequent to the acquisition, the Company holds 100% of the equity share capital of ESS.

Furthermore, on March 27, 2019, the Company released 25% of the 100% ESS shares at a price of USD14,500,000 (with a nominal value of Rp193,432,125,000) to Chugoku Electric Power Singapore Pte. Ltd.

On March 29, 2019, shareholders of the subsidiary of PT Bangun Hidro Energi (BHE) agreed to sell 50 shares to the Company and PT Paramata Indah Lestari (PIL) respectively 49 and 1 share with a selling price respectively of Rp46,000,000 (equivalent to USD3,370) and Rp1,000,000 (equivalent to USD69). The shares are equivalent to 100% of BHE shares ownership.

MATERIAL TRANSACTIONS INFORMATION CONTAIN CONFLICT OF INTERESTS AND TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Throughout 2019, there were no material transactions information contain conflict of interests. While the Company's transactions with affiliated parties are as follows:

No.	Pihak Terkait Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
1.	Henry Maknawi	Pihak Pengendali Utama Ultimate Controlling Party	Memberikan jaminan pribadi, tanah dan bangunan untuk jaminan utang bank dan utang lembaga keuangan Provide personal guarantee, land and building as guarantee for bank loans and financial institution loan
2.	PT Paramita Indah Lestari	Entitas Induk Langsung Immediate Parent	Piutang lain-lain dan utang lain-lain Other receivables and other payables
3.	PT Sawindo Kencana	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama Having same key management and shareholders	Piutang lain- lain Other receivables
4.	PT Citra Indo Energi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama Having same key management and shareholders	Piutang lain- lain Other receivables

No.	Pihak Terkait Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
5.	PT Subur Bina Makmur	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama Having same key management and shareholders	Utang lain-lain Other payables
6.	PT Graha Meruya	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama Having same key management and shareholders	Utang lain-lain dan sewa Other payables and rent
7.	PT Bukit Sumber Rejeki	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama Having same key management and shareholders	Utang lain-lain Other payables
8.	Komisaris dan Direksi dan Pemegang saham utama yang juga bagian manajemen Commissioner and Board of Directors and Shareholders that are part of management	Manajemen kunci perusahaan Key Management of the Company	Piutang lain-lain, kompensasi dan remunerasi Other receivables, compensation and remuneration

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi terdapat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Catatan 25 dalam Laporan Tahunan ini.

Details of transactions with related parties are contained in Note 25 of the Consolidated Financial Statements in this Annual Report.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

STATUTORY REGULATIONS AMENDMENT AFFECTING SIGNIFICANTLY TO THE COMPANY

Throughout 2019, there were no changes in statutory regulations that significantly affected the Company's performance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

New standards, amendments and interpretations that have been issued, but not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2019 that may have certain impact on the financial statements are as follows:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material"; dan
- Amandemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material".

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Financial Instruments";
- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts";
- Amendments to PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements: Definition of Material"; and
- Amendments to PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material".



05.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Perseroan terus menyempurnakan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

The Company continues to improve the implementation of good corporate governance for sustainable business growth.

Pengantar

Introduction

Perseroan menilai GCG merupakan suatu sistem pengelolaan yang dirancang untuk meningkatkan kinerja, melindungi pemangku kepentingan dan pemegang saham, sekaligus untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum.

Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan bisnisnya yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memastikan kecukupan atas penerapan praktik GCG di Perusahaan dan segala ketentuan dan peraturan yang berlaku terkait GCG telah dipenuhi.

Dalam pembuatan dan penerapan GCG, Perseroan dan entitas anak telah mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia bagi perusahaan terbuka. Berikut adalah daftar peraturan dan standard terkait penerapan GCG yang diikuti Perseroan dan entitas anak:

- POJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 8/POJK.04/2015 tanggal 25 Juni 2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 mengenai penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company considers GCG as a management system designed to improve performances, protect stakeholders and shareholders, as well as to improve compliance with statutory regulations and ethical values that are applicable in general.

The Company in running its business activities has implemented the following GCG principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Therefore, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors have ensured the adequacy of GCG practices in the Company and the fulfillment of all applicable GCG related provisions and regulations.

In making and implementing GCG, the Company and its subsidiaries have complied with applicable regulations and provisions in Indonesia for public companies. The following is a list of regulations and standards relating to GCG which are applied by the Company and its subsidiaries:

- Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies.
- POJK No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies;
- POJK No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.
- POJK No. 8/POJK.04/2015 dated June 25, 2015 on Website of Issuers or Public Companies.
- POJK No. 21/POJK.04/2015 dated November 17, 2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies.
- Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 16, 2015 on Guidelines of Corporate Governance for Public Companies.

- POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 26 Juni 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- POJK No. 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 55/POJK.04/2015 dated June 26, 2015 on the Establishment and Guidelines for the Work of Audit Committee.
- POJK No. 29/POJK.04/2016 dated July 29, 2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies.

Tujuan Penerapan GCG

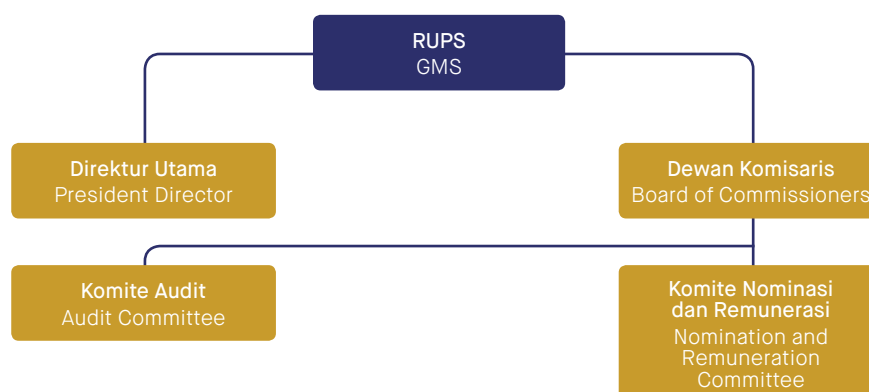
GCG Objectives

Perseroan berkomitmen melaksanakan GCG sesuai dengan peraturan hukum, kebijakan, dan perundang-undangan yang berlaku demi memenuhi kepentingan segenap pemangku kepentingan untuk mencapai kinerja terbaik. Selain itu, penerapan GCG juga bertujuan untuk mendukung tercapainya Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan serta menjamin kelangsungan usaha dalam jangka panjang.

The Company is committed to implement GCG in accordance with applicable laws, policies and legislations to meet the interests of all stakeholders to achieve the best performance. In addition, implementing GCG is also aimed to support the achievement of the Company's Vision, Mission and Corporate Values as well as to ensure long-term business continuity.

Struktur dan Mekanisme GCG

GCG Structure and Mechanism



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Penyelenggaraan RUPS merupakan hak dan wewenang pemegang saham dalam rangka memenuhi dan melindungi haknya sesuai anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS merupakan Organ Perseroan yang memiliki kewenangan tertinggi yang berperan sebagai mekanisme utama pemegang saham dalam pengambilan keputusan terkait pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS memiliki kewenangan antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar dan Laporan Tahunan, menunjuk auditor independen untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan, memutuskan distribusi penggunaan keuntungan usaha, menetapkan remunerasi dan kompensasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta keputusan terkait aksi korporasi atau hal strategis lainnya yang diusulkan oleh Direksi yang membutuhkan keputusan RUPS.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, terdapat 2 (dua) jenis RUPS yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun maksimal 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku terakhir. RUPS Luar Biasa diadakan setiap waktu, apabila dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham, dengan memperhatikan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

The holding of GMS is the rights and authority of shareholders in order to fulfill and protect their rights in accordance with the Articles of Association and applicable statutory regulations.

GMS is an Organ of the Company with the highest authority that acts as the main mechanism of shareholders in making decision related to the implementation of duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

GMS has authorities such as to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate the performance of Board of Commissioners and the Board of Directors, approve the amendment of the Articles of Association and Annual Report, appoint independent auditor to audit the Company's Financial Statements, decide the distribution of the use of business profits, determine remuneration and compensation of members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as decision related to corporate actions or other strategic matters proposed by the Board of Directors that require GMS decision.

Pursuant to the Company's Articles of Association, there are 2 (two) types of GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held every year within a maximum of 6 (six) months after the end of the last fiscal year. Extraordinary GMS is held at any time, if deemed necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or shareholders, by taking into account and in accordance with the provisions of the Articles of Association and statutory regulations applicable in the Capital Market.



Informasi Mengenai Pemegang Saham Pengendali

Information on Controlling Shareholders

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah Henry Maknawi dan keluarga melalui kepemilikan langsung pada saham Perseroan dan kepemilikan tidak langsung melalui PT Paramata Indah Lestari (PIL). PT PIL adalah suatu perseroan terbatas berkedudukan di Jakarta Barat yang memiliki bidang usaha perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, pengangkutan, perbengkelan, dan jasa.

The controlling shareholders of the Company are Henry Maknawi and his family through direct ownership in the Company's shares and indirect ownership through PT Paramata Indah Lestari (PIL). PT PIL is a limited liability company domiciled in West Jakarta and engaged in trade, construction, industrial, agriculture, transportation, workshop, and services.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2019

2019 General Meeting of Shareholders

Perseroan baru melakukan pencatatan saham perdananya pada tanggal 2 September 2019, sehingga RUPS akan diselenggarakan tahun depan

The Company just conducted its initial shares listing on September 2, 2019, therefore the GMS will be held next year.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang pengangkatan dan/atau penggantian seluruh anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui persetujuan RUPS. Seluruh persyaratan dan kualifikasi pengangkatan Dewan Komisaris telah mempertimbangkan seluruh aspek yang tertuang dengan prinsip-prinsip GCG.

Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya, berpedoman dan mematuhi prinsip-prinsip GCG sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas: melakukan pengawasan terhadap Pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi; memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi; serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan tata kelola yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Dalam rangka membantu tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, dan menjalankan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Commissioners is one of the main organs of the Company in which the appointment and/or dismissal of all members of the Board of Commissioners required GMS approval. All requirements and qualifications for the appointment of the Board of Commissioners have considered all aspects set out in GCG principles.

In carrying out its functions, duties and responsibilities, the Company's Board of Commissioners is guided and adheres the GCG principles in accordance with the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners is an organ of the Company who is in charge of supervising the management of the Company performed by the Board of Directors; providing advices and recommendations to the Board of Directors; and ensuring that the Company has implemented good governance at all levels of the organization.

In order to assist its duties and functions, the Board of Commissioners has established an Audit Committee, and run the functions of the Nomination and Remuneration Committee.

Uraian Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Board of Commissioners Duties and Authorities

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasehat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan Komite Audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan.

1. The Board of Commissioners is tasked and responsible to supervise the management policies, management implementation in general either regarding the Company or its businesses, and provide advices to the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners must establish or determine the composition of the Audit Committee and other committees as determined by the applicable statutory regulations in the Capital Market and must evaluate the performance of these committees at the end of the Company's fiscal year.

3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya.
4. Pembagian kerja diantara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka, dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan.
5. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya apabila anggota Direksi tersebut dianggap bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
6. Pemberhentian sementara itu wajib diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan dari tindakan tersebut.
3. At any time during the Company's office hours, the Board of Commissioners has the rights to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and has the rights to examine all books, letters and other evidences, inventories, examine and match up the cash conditions (for verification purposes) and other securities as well as having the rights to know all actions taken by the Board of Directors in which they must provide an explanation of everything asked by the members of the Board of Commissioners or assisting experts.
4. The division of work among members of the Board of Commissioners is self-regulated and for the smooth running of their duties, the Board of Commissioners can be assisted by a secretary who is appointed by the Board of Commissioners at the Company's expense.
5. The Board of Commissioners has the rights to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from his position if the member of the Board of Directors is deemed to be acting contrary to the Articles of Association and applicable statutory regulations or neglect his obligations or due to urgent reasons for the Company.
6. The temporary dismissal must be notified in writing to the person concerned along with reasons for the actions.

Kriteria Keanggotaan Membership Criteria

1. Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama dan yang lainnya diangkat sebagai Komisaris. Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
2. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Selain memenuhi persyaratan dalam angka (2), pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
1. The Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners, one of whom is appointed as President Commissioner and the other is appointed as Commissioner. The Company is required to have an Independent Commissioner in accordance with the applicable statutory regulations in the Capital Market in Indonesia.
2. The person who can be appointed as members of the Board of Commissioners should meet the requirements in accordance with the applicable statutory regulations in the Capital Market.
3. In addition to meet the requirements in number (2), the appointment of members of the Board of Commissioners is carried out by taking into account other requirements based on the applicable statutory regulations.

Independensi Dewan Komisaris Board of Commissioners Independence

Dalam rangka melindungi kepentingan seluruh pemegang saham dan perusahaan, dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris harus bersikap independen dan bebas dari kepentingan pihak tertentu.

Selain itu, sebagai bentuk komitmen dan sebagai persyaratan pengajuan persetujuan OJK, setiap anggota Dewan Komisaris telah menandatangani surat pernyataan independensi dan didokumentasikan perusahaan dan telah dilaporkan kepada OJK.

Independensi anggota Dewan Komisaris Perseroan antara lain terlihat dari aspek berikut:

1. KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik di Perseroan maupun pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

In order to protect the interests of all shareholders and the Company, in carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners must be independent and free from the interests of certain parties.

In addition, as a form of commitment and as a requirement for approval from the Financial Services Authority (OJK), each member of the Board of Commissioners has signed a statement of independence and documented by the Company and has been reported to the OJK.

The independence of members of the Company's Board of Commissioners can be seen from the following aspects:

1. BOARD OF COMMISSIONERS SHARES OWNERSHIP

Members of the Board of Commissioners are required to disclose their shares ownership, both in the Company and in other companies domiciled both domestic and overseas in a report that must be updated annually.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham di Perseroan Shares Ownership in the Company	Kepemilikan Saham di PT PIL (Pemegang Saham Pengendali) Shares Ownership in PT PIL (Controlling Shareholder)	Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain Shares Ownership in Other Companies
Albert Maknawi	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil Nil	40%	Nihil Nil
Jeanny Maknawi Joe	Komisaris Commissioner	10,08%	Nihil Nil	Nihil Nil
Sim Idrus Munandar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Freenyan Liwang	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

2. RANGKAP JABATAN

Dalam rangka penerapan prinsip Transparansi, Profesionalisme dan Independensi, dalam pelaksanaan GCG, seluruh anggota Dewan Komisaris telah mengungkapkan rangkap jabatannya, seperti dalam tabel berikut:

2. CONCURRENT POSITION

In the framework of implementing the GCG principles of Transparency, Professionalism and Independence, the entire members of the Board of Commissioners have disclosed their concurrent positions in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Perusahaan Lain Other Companies	
		Nama Perusahaan Company Name	Jabatan Position
Albert Maknawi	Komisaris Utama President Commissioner	PT PIL*	Komisaris Commissioner
Jeanny Maknawi Joe	Komisaris Commissioner	-	-
Sim Idrus Munandar	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Freenyan Liwang	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-

*PT PIL (Paramata Indah Lestari) adalah Pemegang saham pengendali Perseroan.

*PT PIL (Paramata Indah Lestari) is the Company's controlling shareholder.

Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan OJK maupun perundang-undangan lainnya yang berlaku.

The concurrent position of member of the Board of Commissioners does not conflict with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) or applicable statutory regulations.

3. HUBUNGAN KEKERABATAN

Albert Maknawi dan Jeanny Maknawi Joe mempunyai hubungan kekerabatan yaitu Jeanny Maknawi Joe merupakan adik kandung dari ayah Albert Maknawi yakni Henry Maknawi.

3. KINSHIP RELATIONSHIPS

Albert Maknawi and Jeanny Maknawi Joe have a kinship relationship in which Jeanny Maknawi Joe is the younger sister of Albert Maknawi's father, Henry Maknawi.

Informasi Mengenai Komisaris Independen Information on Independent Commissioner

Komisaris Independen Perseroan merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali (PSP) atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Pada tahun 2019, Perseroan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen, yaitu Sim Idrus Munandar dan Freenyan Liwang. Pemilihan dan penetapan, serta kriteria komisaris independen telah mengikuti aturan yang ada.

The Company's Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have any financial, managerial relationships, shares ownership, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders or any relationships with the Company which can affect their ability to act independently. In 2019, the Company has 2 (two) Independent Commissioners, namely Sim Idrus Munandar and Freenyan Liwang. The selection and determination, as well as the criteria for Independent Commissioner have followed the rules in force.

Keputusan Dan Persetujuan Dewan Komisaris Tahun 2019

2019 Decision and Approval of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris tidak mengeluarkan keputusan Dewan Komisaris.

Throughout 2019, the Board of Commissioners did not issue any decision.

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2019

2019 Report of Supervisory Duties of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan laporan pengawasan rencana bisnis Perseroan. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan prinsip-prinsip GCG secara independen, sebagaimana telah diatur dengan aturan hukum, kebijakan, dan perundang-undangan yang terkait.

Throughout 2019, the Board of Commissioners has carried out its supervisory report on the Company's business plans. The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities in accordance with GCG principles independently, as regulated by the relevant laws, policies, and legislations.

Selain itu, pengawasan aktif Dewan Komisaris terlihat dalam pelaksanaan rapat koordinasi bersama Direksi, maupun komite-komite. Untuk membantu tugas dalam rangka pengawasan terhadap jalannya Perseroan, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, dan menjalankan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi.

In addition, the active supervision of the Board of Commissioners was seen in the implementation of coordination meetings with the Board of Directors. In order to assist its supervisory duty towards the Company's operations, the Board of Commissioners has established the Audit Committee, and run the functions of the Nomination and Remuneration Committee.

Frekuensi dan Keputusan Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meetings Frequency and Resolutions

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh:

- Komisaris Utama; atau
- Oleh 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris; atau
- Atas permintaan tertulis dari rapat Direksi; atau
- Atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dalam rapat mana Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi.

The Board of Commissioners meetings must be held at least 1 (one) time in 2 (two) months and can be held at any time if deemed necessary by:

- President Commissioner; or
- By 1/3 (one third) of the total members of the Board of Commissioners;
- At the written request of the Board of Directors meetings; or
- At the request of 1 (one) shareholder or more who owns at least 1/10 (one tenth) of the total shares with valid voting rights, at a meeting where the Board of Commissioners may invite the Board of Directors.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 3 kali yang dihadiri oleh 100% anggota Dewan Komisaris. Adapun rincian agenda dan hasil rapat Dewan Komisaris sebagai berikut:

Throughout 2019, the Board of Commissioners has held 3 meetings and attended by 100% of the members of the Board of Commissioners. The details of the Board of Commissioners meeting agenda and results are as follows:

Rapat Dewan Komisaris Tahun 2019

2019 Board of Commissioners Meetings

Tanggal Date	Nama Name	Jabatan Position	Agenda dan Hasil Rapat Meeting Agenda and Results
10 Desember 2019 December 10, 2019	Albert Maknawi	Komisaris Utama President Commissioner	Menyetujui rencana produksi PLTA Pakkat 18 MW dan PLTA Air Putih 21 MW pada tahun anggaran 2020. Approve the productions plans of 18 MW PLTA Pakkat and 21 MW PLTA Air Putih in the 2020 budget year.
	Jeanny Maknawi Joe	Komisaris Commissioner	
	Sim Idrus Munandar	Komisaris Independen Independent Commissioner	
	Freenyan Liwang	Komisaris Independen Independent Commissioner	
10 Desember 2019 December 10, 2019	Albert Maknawi	Komisaris Utama President Commissioner	Menetapkan dan menyetujui perubahan susunan Komite Audit, menjadi sebagai berikut: Determine and approve changes to the composition of the Audit Committee as follows: Ketua : Sam Idrus Munandar Chairman Anggota : Heri Mardani Member Anggota : Yenny Member
	Jeanny Maknawi Joe	Komisaris Commissioner	
	Sim Idrus Munandar	Komisaris Independen Independent Commissioner	
	Freenyan Liwang	Komisaris Independen Independent Commissioner	
10 Desember 2019 December 10, 2019	Albert Maknawi	Komisaris Utama President Commissioner	Menyetujui pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan susunan sebagai berikut: Approve the establishment of the Nomination and Remuneration Committee with composition as follows: Ketua : Freenyan Liwang Chairman Anggota : Albert Maknawi Member Anggota : Jeanny Maknawi Joe Member
	Jeanny Maknawi Joe	Komisaris Commissioner	
	Sim Idrus Munandar	Komisaris Independen Independent Commissioner	
	Freenyan Liwang	Komisaris Independen Independent Commissioner	

Program Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Training and Competency Development Program.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak mengadakan program peningkatan kompetensi Dewan Komisaris.

Throughout 2019, the Company did not conduct any competency development programs for the Board of Commissioners.

Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Board of Commissioners Work Guideline and Procedure (Charter)

Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang mengatur susunan Dewan Komisaris, etika, waktu kerja, dan prosedur rapat-rapat. Penyusunan Pedoman tersebut merupakan bagian dari Pedoman GCG dan upaya Perseroan untuk memastikan terlaksananya tugas dan fungsi Dewan Komisaris sesuai dengan praktik tata kelola terbaik.

The Company has a Work Guideline and Procedure (Charter) governing the composition of the Board of Commissioners, ethics, working hours, and meeting procedures. The preparation of this Guideline is part of the GCG Guideline and efforts by the Company to ensure the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners is in accordance with best governance practices.

Penilaian Atas Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, sebagaimana diatur oleh Peraturan OJK No.55/POJK.03/2016, terdapat tiga komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris sebagai berikut:

In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, as regulated by the Financial Services Authority Regulation (POJK) NO. 55/POJK.03/2016, there are three committees under the Board of Commissioners namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee. Throughout 2019, the Board of Commissioners has assessed the performance of committees under them as follows:

1. PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Komite Audit telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas yang dilaksanakan fungsi audit intern. Komite Audit juga memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik dan berkoordinasi dalam rangka efektivitas pelaksanaan audit ekstern. Selain itu Komite Audit juga melakukan evaluasi Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan audit dan/ atau rekomendasi dari hasil pemeriksaan OJK, auditor internal, dan/ atau auditor eksternal guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

1. IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE DUTIES

The Audit Committee has evaluated the implementation of duties performed by the internal audit functions. The Audit Committee has also provided recommendations regarding the appointment of Public Accounting Firm and coordination regarding the effectiveness of external audits. In addition, the Audit Committee has also evaluated the implementation of follow-ups by the Board of Directors on the results of audit findings and/ or recommendations from the examination results of the Financial Services Authority (OJK), internal auditor, and/or external auditor to provide recommendations to the Board of Commissioners.

2. PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 22 Oktober 2018. Terkait dengan hal ini, fungsi nominasi dan remunerasi telah memperhatikan POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

2. IMPLEMENTATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE DUTIES

The nomination and remuneration functions is carried out by the Company's Board of Commissioners as stipulated in the Company's Board of Commissioners Charter dated October 22, 2018. In this regard, the nomination and remuneration functions have taken into account the Financial Services Authority (POJK) No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

3. PELAKSANAAN TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO

Perseroan belum memiliki Komite Pemantau Risiko. Fungsi Komite Pemantau Risiko dijalankan oleh Komite Audit.

3. IMPLEMENTATION OF THE RISK MONITORING COMMITTEE DUTIES

The Company does not yet have a Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee functions is carried out by the Audit Committee.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki kewenangan dan bertanggung jawab penuh terhadap bisnis Perseroan. Direksi mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan UU Nomor. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT).

The Board of Directors is an organ of the Company with full authority and responsibility for the Company's businesses. The Board of Directors represents the Company, both inside and outside the court in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

Tugas dan Wewenang Direksi

Board of Directors Duties and Authorities

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
 - b. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun diluar negeri;
 - c. Membeli aset berupa barang tidak bergerak dan perusahaan-perusahaan, kecuali aset yang merupakan *inventory* Perseroan;
 - d. Menyewa dan/atau menyewakan harta Perseroan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha Perseroan sehari-hari;
 - e. Menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan (yang bukan merupakan inventori) atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan, yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari total aset Perseroan;
 - f. Mengikat Perseroan sebagai penanggung hutang yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari total aset Perseroan, harus dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan.
1. The Board of Directors has the rights to represent the Company inside and outside the court regarding all matters and in all events, to bind the Company with other parties and vice versa, and to take all actions, both regarding management and ownership but with restrictions as follows:
 - a. Borrow or lend money on behalf of the Company (exclude taking the Company's money at the Bank);
 - b. Establish a business or participate in other companies both domestic and overseas.
 - c. Buy assets in the form of immovable goods and companies, except assets which are inventories of the Company;
 - d. Lease and/or lease out the Company's assets, except for the Company's daily business activities;
 - e. Sell or in other ways release the rights of fixed assets and companies (which are not inventories) or pledge the Company's assets which value is less than or up to 50% (fifty percent) of the Company's total assets;
 - f. Bind the Company as a guarantor for payables which value is less than or up to 50% (fifty percent) of the Company's total assets, must be in written approval from the Company's Board of Commissioners.

2. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan suara setuju lebih dari separuh dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
3. a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
4. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk:
 - a. Mengalihkan kekayaan Perseroan (yang bukan merupakan inventori); atau
 - b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan.
5. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Rapat Direksi dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi maka Perseroan diwakili oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk berdasarkan rapat Dewan Komisaris.
6. Segala tindakan dari para anggota Direksi yang bertentangan dengan Anggaran Dasar adalah tidak sah.
7. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
8. Direksi dalam mengurus dan/atau mengelola Perseroan wajib bertindak sesuai dengan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.
2. To carry out legal actions in the form of transactions that contain a conflict of personal economic interests of members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or main shareholders, with the economic interests of the Company, the Board of Directors requires the GMS approval based on the votes in favor of more than half of the shareholders who do not have any conflict of interests.
3. a. President Director has the rights and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
b. In the event that the President Director is absent for any reasons, which do not need to be proven to a third party, then another member of the Board of Directors has the rights and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
4. The Board of Directors must request GMS approval for:
 - a. Transferring the Company's assets (which are not inventories); or
 - b. Making debt security collateral of the Company which is more than 50% (fifty percent) of the Company's total equity.
5. In the event that the Company has interests that conflict with the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by other members of the Board of Directors appointed by the Board of Directors Meetings and in the event that the Company has interests that conflict with the interests of all members of the Board of Directors, then the Company is represented by members of the Board of Commissioners appointed based on the Board of Commissioners meetings.
6. All actions of members of the Board of Directors that are conflicted with the Articles of Association are invalid.
7. Division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the GMS in which the authority can be delegated to the Board of Commissioners. In the event that the GMS does not stipulate, the division of duties and authorities of members of the Board of Directors shall be determined based on the decision of the Board of Directors.
8. The Board of Directors in managing and/or running the Company is obliged to act in accordance with the resolutions determined by the GMS.

Susunan Direksi

Board of Directors Composition

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Nomor Akta No. 50/2019 tanggal 13 Mei 2019, Perseroan memiliki 1 (satu) Direktur Utama, 1 (satu) Wakil Direktur Utama, dan 3 (tiga) orang Direktur. Susunannya adalah sebagai berikut:

Henry Maknawi : Direktur Utama
Wilson Maknawi : Wakil Direktur Utama
Rusmin Cahyadi : Direktur
Ir. Karel Sampe Pajung : Direktur
Giat Widjaja : Direktur

Pursuant to the Deed of Statement of the Company's Shareholders Resolutions, Deed No. 50/2019 dated May 13, 2019, the Company has 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 3 (three) Directors. The composition is as follows:

Henry Maknawi : President Director
Wilson Maknawi : Vice President Director
Rusmin Cahyadi : Director
Ir. Karel Sampe Pajung : Director
Giat Widjaja : Director

Rangkap Jabatan Direksi

Board of Directors Concurrent Position

Nama Name	PIL	ESS	BTL	BHE	STE	NDHM
Henry Maknawi	-	-	-	-	-	-
Wilson Maknawi	D	KU	-	D	D	KU
Rusmin Cahyadi	-	DU	DU	-	-	D
Ir. Karel Sampe Pajung	-	D	D	-	-	DU
Giat Widjaja	-	K	-	K	K	K

Keterangan:
Description:

- ESS adalah PT Energy Sakti Sentosa (Entitas anak)
ESS is PT Energy Sakti Sentosa (Subsidiary)
- BTL adalah PT Bangun Tirta Lestari (Entitas anak)
BTL is PT Bangun Tirta Lestari (Subsidiary)
- BHE adalah PT Bangun Hidro Energi (Entitas anak)
BHE is PT Bangun Hidro Energi (Subsidiary)
- STE adalah PT Sumber Tirta Energi (Entitas anak)
STE is PT Sumber Tirta Energi (Subsidiary)
- NDHM adalah PT Nagata Hidro Madong (Entitas anak tidak langsung)
NDHM is PT Nagata Hidro Madong (Indirect Subsidiary)
- DU = Direktur Utama
DU = President Director
- D = Direktur
D = Director
- KU = Komisaris Utama
KU = President Commissioner
- K = Komisaris
K = Commissioner

Peningkatan Kompetensi Direksi 2019

2019 Board of Directors Competency Development

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak melakukan pelatihan maupun peningkatan kompetensi kepada Direksi.

Throughout 2019, the Company did not conduct any training or competency development for the Board of Directors.

Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi

Board of Directors Work Guideline and Procedure (Charter)

Perseroan telah memiliki buku Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi untuk memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Pedoman tersebut mengatur etika kerja Direksi, pengaturan rapat, penggantian Direksi dan ketentuan lain yang memenuhi prinsip-prinsip GCG yang baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company has a Work Guideline and Procedure (Charter) for the Board of Directors to ensure the implementation of its duties and responsibilities. The Guideline is part of the GCG Guideline and efforts by the Company to ensure the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners is in accordance with best governance practices. The Guideline governs the work ethics of the Board of Directors, meeting arrangements, replacements of the Board of Directors and other provisions that meet the GCG principles in accordance with applicable provisions.

Frekuensi Rapat Direksi

Board of Directors Meetings Frequency

Rapat Dewan Direksi wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Sepanjang tahun 2019, Direksi telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat Direksi yang diikuti oleh 100% Direksi.

The Board of Directors meetings must be held at least 1 (one) time in 2 (two) months. Throughout 2019, the Board of Directors has held 6 (six) meetings and attended by 100% of the members of the Board of Directors.

Kebijakan Remunerasi

Remuneration Policy

Dalam menentukan kebijakan remunerasi untuk manajemen, Perseroan menetapkan dalam RUPS dengan kewenangan yang didelegasikan kepada Dewan Komisaris.

In determining the remuneration policy for the management, the Company sets it up in a GMS which authority is delegated to the Board of Commissioners.

Kriteria Penentuan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Determination Criteria for the Board of Commissioners and Board of Directors

Untuk menentukan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Kinerja Perseroan;
2. Hasil *benchmarking* remunerasi sektor usaha yang sama;
3. Tingkat inflasi

To determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company uses the following indicators:

1. Company Performance;
2. Remuneration benchmarking results with the same business sector;
3. Inflation rate

Komponen Remunerasi

Remuneration Components

Adapun rincian komponen Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The details of the Remuneration components for the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

No	Komponen Remunerasi Remuneration Components	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
1	Gaji Pokok Basic Salary	Ada Yes	Ada Yes
2	Tunjangan Tetap (Jabatan) Fixed Allowance (Position)	Ada Yes	Ada Yes
3	Tunjangan Kendaraan Transport Allowance	Tidak Ada No	Ada Yes
4	Tunjangan Driver Driver Allowance	Tidak Ada No	Ada Yes
5	Tunjangan Kesehatan (pribadi) Health Allowance (personal)	Tidak Ada No	Ada Yes

Remunerasi Dewan Komisaris Berdasarkan Tingkat Penghasilan Board of Commissioners Remuneration Based on Income Level

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun *) Total Remuneration per Person in 1 year *)	Jumlah Komisaris Total Board of Commissioners Members
di atas Rp 500 juta above Rp 500 million	-
di atas Rp 300 juta s.d. Rp 500 juta above Rp 300 million up to Rp 500 million	1
Rp 300 juta ke bawah below Rp 300 million	3

*) yang diterima secara tunai

*) received in cash

Remunerasi Direksi Berdasarkan Tingkat Penghasilan Board of Directors Remuneration Based on Income Level

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun *) Total Remuneration per Person in 1 year *)	Jumlah Direksi Total Board of Directors Members
di atas Rp 2 miliar above Rp 2 billion	-
di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar above Rp 1 billion up to Rp 2 billion	5
Rp1 miliar ke bawah below Rp1 billion	-

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Salary Ratio

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor. 45/POJK.03/2015 tentang penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi, Perseroan memiliki kebijakan rasio tertinggi dan terendah untuk seluruh manajemen dan karyawan sebagai berikut:

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 45/POJK.03/2015 on Implementation of Governance in the Provision of Remunerations, the Company has the highest and lowest ratio policies for all management and employees as follows:

Tabel Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah Tahun 2019
Table of 2019 Highest and Lowest Salary Ratio

Keterangan Description	Rasio Ratio
Rasio Gaji Pegawai Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Employee Salary Ratio	50 : 3
Rasio Gaji Direksi Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Board of Directors Salary Ratio	5 : 4
Rasio Gaji Dewan Komisaris Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Board of Commissioners Salary Ratio	5 : 4
Rasio Gaji Direksi Tertinggi dan Pegawai Tertinggi Highest Board of Directors and Employee Salary Ratio	5 : 2



Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationships

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The affiliation relationships among members of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Nama Name	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Hubungan Keuangan dan Keluarga Financial and Family Relationships		Hubungan Keuangan dan Keluarga Financial and Family Relationships		Hubungan Keuangan dan Keluarga Financial and Family Relationships	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Komisaris Board of Commissioners						
Albert Maknawi	✓		✓		✓	
Jeanny Maknawi Joe	✓		✓		✓	
Sim Idrus Munandar		✓		✓		✓
Freenyan Liwang		✓		✓		✓
Direksi Board of Directors						
Henry Maknawi	✓		✓		✓	
Wilson Maknawi	✓		✓		✓	
Rusmin Cahyadi		✓		✓		✓
Ilr. Karel Sampe Pajung		✓		✓		✓
Giat Widjaja		✓		✓		✓

Hubungan keuangan dan kekeluargaan diantara Pemegang Saham Pengendali, Direksi dan Komisaris adalah Albert Maknawi dan Wilson Maknawi adalah anak kandung dari Henry Maknawi. Sedangkan Jeanny Maknawi Joe adalah adik kandung dari Henry Maknawi. Pemegang saham pengendali Perseroan adalah Henry Maknawi dan keluarga melalui kepemilikan langsung pada saham Perseroan dan kepemilikan tidak langsung melalui PT Paramata Indah Lestari (PIL).

Financial and family relationships among the Controlling Shareholders, Board of Directors and the Board of Commissioners are Albert Maknawi and Wilson Maknawi who are the biological sons of Henry Maknawi. While Jeanny Maknawi Joe is the younger sister of Henry Maknawi. The Company's controlling shareholders are Henry Maknawi and his family through direct ownership in the Company's shares and indirect ownership through PT Paramata Indah Lestari (PIL).

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit. Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris.

In carrying out its supervisory duties and functions, the Board of Commissioners has established an Audit Committee. The functions of Nomination and Remuneration Committee is run by the Board of Commissioners.

Komite Audit

Audit Committee

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015, Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan (SK) Dewan Komisaris Perseroan No. 03/SK-Kom/Leg-KEL/X/2018 tanggal 22 Oktober 2018. Susunan Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris tersebut adalah sebagai berikut:

Ketua : Sim Idrus Munandar
Anggota : Heri Mardani
Anggota : Ir. Sutiyo Siswanto.

Selanjutnya, berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 05/SK-Kom/Leg-KEL/XII/2019 tanggal 10 Desember 2019 terjadi perubahan Komite Audit. Susunan Komite Audit per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua : Sim Idrus Munandar
Anggota : Heri Mardani
Anggota : Yenny

In accordance with OJK Regulation No. 55/2015, the Company has formed an Audit Committee in accordance with applicable regulations and provisions as stated in the Decree (SK) of the Company's Board of Commissioners No. 03 / SK-Kom / Leg-KEL / X / 2018 dated October 22, 2018. The composition of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree is as follows:

Chairman : Sim Idrus Munandar
Member : Heri Mardani
Member : Ir. Sutiyo Siswanto

Furthermore, based on the Decree of the Board of Commissioners No. 05 / SK-Kom / Leg-KEL / XII / 2019 dated December 10, 2019 there was a change in the Audit Committee. The composition of the Audit Committee as of December 31, 2019 is as follows:

Chairman : Sim Idrus Munandar
Member : Heri Mardani
Member : Yenny

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit

Qualifications of Education and Work Experience of Audit Committee Members

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Kualifikasi Pendidikan Educational Qualifications	Pengalaman Kerja Job Experience
Sim Idrus Munandar	Ketua Chairman	22 Oktober 2018 October 22, 2018	Terdapat di bagian profil Komisaris Independen. In the Independent Commissioner profile section.	Terdapat di bagian profil Komisaris Independen. In the Independent Commissioner profile section.
Heri Mardani	Anggota Member	22 Oktober 2018 October 22, 2018	S2 Accounting dari Universitas Atmajaya Jakarta, Lulus tahun 2010 Master of Accounting from Atmajaya University, Jakarta in 2010	Partner at Public Accounting Firm Amachi Arifin Mardani & Muliadi (2012-present), Manager at Public Accounting Firm Drs. Tb. Ch. Amachi (2011-2012), Manager at Public Accounting Firm Andi, Arifin & Rekan (2010-2011), Supervisor at Public Accounting Firm Andi, Arifin, Amita Wisnu & Rekan (2009- 2010), Finance Director at PT Agis Tbk (2009-2009), Finance Director at PT Agis Electronic (2007-2009), Finance Director at PT Perdana Expressindo (2003-2007), Finance Director at PT Agis Aweca Asia (2001-2003), Finance Director at PT Artha Graha Wahana (1998-2001),

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Kualifikasi Pendidikan Educational Qualifications	Pengalaman Kerja Job Experience
				Finance Director at PT Artha Wahana Adhitama (1997-2001), Finance & Accounting Manager at PT Artha Graha Wahana (1996-1998), Finance & Accounting Manager at PT Ancol Graha Electronic Industries (1992-1996), Budget Controller at PT Amcol Graha Electronic Industries (1989-1991), Internal Audit at PT Indocement Tunggul Perkasa (1989), External audit at KPMG Hanadi Sudjendro & Co. (1987-1988).
Yenny	Anggota Member	10 Desember 2019 December 10, 2019	S1 Ekonomi dari STIE Buddhi Tangerang, Lulus Tahun 2009 Graduated as a Bachelor of Economics from STIE Buddhi, Tangerang in 2009	Internal Audit at the Company (2018-present), Finance at PT Mentari Lembayung Permai (2015-present), Finance of PT Tiara Abadi Makmur (2013-2015), Finance of PT Alamindo Sejahtera Persada (2010-2012), Production Control of PT Golden Age (2009-2010).

Independensi Anggota Komite Audit

Independence of Audit Committee Members

Perseroan memastikan Komite Audit menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/ melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Komite Audit yang berasal dari luar Perseroan, tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan dengan Perseroan.

The Company ensures that the Audit Committee plays a professional and independent role and does not accept/ intervene from/to other parties. Audit Committees originating from outside the Company, do not have personal interests/relationships that can cause negative impacts and conflict of interest with the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Perseroan telah menyusun suatu Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 22 Oktober 2018. Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab paling sedikit meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

The Company has compiled an Audit Committee Charter which was established by the Board of Commissioners on October 22, 2018. The Audit Committee has the duties and responsibilities at least include:

- Reviewing the financial information to be released by the Company to the public and/or authorities including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
- Reviewing compliance with statutory regulations relating to the Company;
- Providing independent opinion in the event of disagreements between management and the Accountant for the services;

- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

- d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of the assignment, and compensation for services;
- e. Reviewing the implementation of audits by internal auditor and supervising the implementation of follow-ups by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
- f. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- g. Reviewing complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;
- h. Analyzing and giving advices to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest of the Company; and
- i. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authority:

- a. Accessing documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and company resources needed;
- b. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and Accountant regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- c. Involving independent parties outside the Audit Committee members needed to assist in carrying out its duties (if needed); and
- d. Performing other authorities granted by the Board of Commissioners.

Frekuensi Rapat Komite Audit Audit Committee Meetings Frequency

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit menyelenggarakan 1 kali rapat dengan rincian kehadiran dan agenda sebagai berikut:

Throughout 2019, the Audit Committee held 1 meeting with details of attendance and agenda as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Sim Idrus Munandar	Ketua Chairman	1	1	100%
Heri Mardani	Anggota Member	1	1	100%
Sutiyo Siswanto	Anggota Member	1	1	100%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Giat Widjaja	Sekretaris Perusahaan y	1	1	100%
Ivy Liadi	Ketua Internal Audit Chief of Internal Audit	1	1	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2019

2019 Audit Committee Activities

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	22 Oktober 2019 October 22, 2019	- Membahas posisi Sutiyo Siswanto sebagai anggota Komite Audit dan sebagai Direktur PT Nagata Hidro Madong (NDHM), entitas anak Perseroan. Discuss Sutiyo Siswanto's position as a member of the Audit Committee and as Director of PT Nagata Hidro Madong (NDHM), a subsidiary of the Company. - Membahas tanggung jawab Komite Audit dan Internal Audit Discuss the responsibilities of the Audit Committee and Internal Audit

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Audit Committee Report

Sepanjang tahun 2019, dalam pertemuan komite dilakukan penelaahan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal. Pertemuan tersebut dilakukan setiap bulan dan hasilnya diberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Throughout 2019, in the committee meeting was reviewed and evaluated the implementation of internal control. The meeting is held every month and the results are giving recommendations to the Board of Commissioners.



Komite Nominasi Dan Remunerasi

Nomination And Remuneration Committee

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK No.04/SK-KOM/Leg-KEL/XII/2019 dengan komposisi sebagai berikut:

Ketua : Freenyan Liwang
Anggota : Albert Maknawi
Anggota : Jeanny Maknawi Joe

The Company has formed a Nomination and Remuneration Committee based on SK No.04/SK-KOM/Leg-KEL/XII/2019 with the following composition:

Chairman : Freenyan Liwang
Member : Albert Maknawi
Member : Jeanny Maknawi Joe

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Qualifications of Education and Work Experience of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Kualifikasi Pendidikan Educational Qualifications	Pengalaman Kerja Job Experience
Freenyan Liwang	Ketua Chairman	10 Desember 2019 December 10, 2019	Terdapat di bagian profil Dewan Komisaris In the Board of Commissioners profile section	Terdapat di bagian profil Dewan Komisaris In the Board of Commissioners profile section
Albert Maknawi	Anggota Member	10 Desember 2019 December 10, 2019	Terdapat di bagian profil Dewan Komisaris In the Board of Commissioners profile section	Terdapat di bagian profil Dewan Komisaris In the Board of Commissioners profile section
Jeanny Maknawi Joe	Anggota Member	10 Desember 2019 December 10, 2019	Terdapat di bagian profil Dewan Komisaris In the Board of Commissioners profile section	Terdapat di bagian profil Dewan Komisaris In the Board of Commissioners profile section

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Berdasarkan POJK No.34/POJK.04/2014, tugas dan tanggungjawab terkait Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain:

- Menetapkan kriteria seleksi dan kebijakan nominasi yang transparan dan formal untuk anggota Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris Direksi sehubungan dengan kebutuhan Perseroan;
- Mengembangkan rencana suksesi untuk Dewan Komisaris dan Direksi dan secara teratur meninjau rencana tersebut;

Based on POJK No.34/POJK.04/2014, the duties and responsibilities related to the Nomination and Remuneration Committee include:

- Determining transparent and formal selection criteria and nomination policies for members of the Board of Commissioners and Board of Directors in connection with the needs of the Company
- Developing a succession plan for the Board of Commissioners and Board of Directors regularly to review the plan;

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang paling tidak harus dilakukan sekali dalam setahun.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors which must be done at least once a year.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/2014, Perseroan telah menunjuk Giat Widjaja sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/SK-Dir/Leg-KEL/IX/2018 tertanggal 12 September 2018 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Penunjukan Sekretaris Perusahaan Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/2014.

In accordance with OJK Regulation No. 35/2014, the Company has appointed Giat Widjaja as Corporate Secretary based on the Board of Directors Decree No. 01/SK-Dir/Leg-KEL/IX/2018 dated September 12, 2018 on the Appointment of Corporate Secretary. The appointment of Company's Corporate Secretary is in accordance with OJK Regulation No. 35/2014.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Description of Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

The Corporate Secretary has duties and responsibilities which include:

- a. Following the Capital Market development in particular the applicable statutory regulations in the Capital Market;
- b. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the statutory regulations in the Capital Market;
- c. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 1. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;
 2. Submission of reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
 3. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
 4. Organizing documenting meetings of the Board of Directors and / or Board of Commissioners; and
 5. Implementing the Company's orientation program for the Board of Directors and / or Board of Commissioners.

d. Sebagai penghubung antara emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

d. Acting as a liaison between the issuers or public companies and the shareholders of the issuers or public companies, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Profil Singkat Sekretaris Perusahaan Brief Profile of the Corporate Secretary

Per 31 Desember 2019, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Giat Widjaja. Profil singkat Beliau ada di bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2019, the Corporate Secretary was held by Giat Widjaja. His brief profile is in the Board of Directors Profile section of this Annual Report.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2019 2019 Corporate Secretary Report

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan berbagai kegiatan Perseroan, baik yang berhubungan dengan *shareholder*, manajemen, maupun media. Adapun kegiatan Sekretaris Perusahaan pada 2019, antara lain membantu persiapan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, Pembuatan Laporan Tahunan 2019 Perseroan, berkomunikasi dengan regulator jasa keuangan dan penyelenggara bursa maupun dengan investor.

Throughout 2019, the Corporate Secretary has carried out various activities of the Company, both related to shareholders, management and the media. The activities of the Corporate Secretary in 2019 included helping to prepare the Company's Initial Public Offering, Making the Company's 2019 Annual Report, communicating with financial services regulators, the stock exchange and investors.



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.02/SK-Dir/Leg-KEL/IX/2018 tanggal 12 September 2018 dan telah mengangkat Ivy Liadi sebagai Ketua Audit Internal Perseroan dan Yenny sebagai Anggota Audit Internal Perseroan.

The Company has formed an Internal Audit Unit based on the Board of Directors Decree No.02/SK-Dir/Leg-KEL/IX/2018 dated September 12, 2018 and has appointed Ivy Liadi as Chief of the Company's Internal Audit and Yenny as Member of the Company's Internal Audit.

Perseroan juga telah menyusun suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi pada tanggal 22 Oktober 2018.

The Company has also compiled an Internal Audit Unit Charter that was established by the Board of Directors on October 22, 2018.

Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dalam melaksanakan tugasnya memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit).

The Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director and in carrying out its duties, the Internal Audit Unit submits reports to the President Director and the Board of Commissioners (through the Audit Committee).

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan; b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan; c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya; d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen; e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris; f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; g. Bekerja sama dengan Komite Audit; h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. | <ul style="list-style-type: none"> a. Preparing and implementing the annual Internal Audit plans; b. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy; c. Examining and assessing the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities; d. Providing suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management; e. Preparing an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners; f. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of the follow-up improvements that have been suggested; g. Cooperating with the Audit Committee; h. Compiling a program to evaluate the quality of internal audit activities performed; and i. Conducting special inspection if needed. |
|---|--|

Wewenang Unit Audit Internal Internal Audit Unit Authority

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya; b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal. | <ul style="list-style-type: none"> a. Accessing all relevant information about the company related to its duties and functions; b. Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and / or the Audit Committee and members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and / or the Audit Committee; c. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and / or the Audit Committee; and d. Coordinating its activities with the activities of the external auditor. |
|---|--|

Profil Singkat Ketua Audit Internal Brief Profile of the Chairman of Internal Audit

Ketua Internal Audit adalah Ivy Liadi, dengan profil sebagai berikut:

The Chairman of Internal Audit is Ivy Liadi, with the following profile:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Kualifikasi Pendidikan Educational Qualifications	Pengalaman Kerja Job Experience
Ivy Liadi	Ketua Chairman	10 Desember 2019 December 10, 2019	Meraih gelar Master Akuntansi dari Universitas Houston pada tahun 2016 Graduated as a Master of Accounting from the University of Houston in 2016	Ketua Audit Internal Perseroan (2018-sekarang), Assurance Experienced Associate, PricewaterhouseCoopers (PwC), Houston, Texas (2016 – 2017). Chief of the Company's Internal Audit (2018-present), Assurance Experienced Associate, PricewaterhouseCoopers (PwC), Houston, Texas (2016 – 2017).

Laporan Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2019 2019 Internal Audit Report

Sepanjang tahun 2019, Audit Internal telah melakukan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya antara lain menyusun *Standard Operating Procedures* (SOP) dan rencana audit internal serta bekerja dengan Komite Audit Perseroan.

Throughout 2019, Internal Audit has carried out activities in accordance with its duties and responsibilities including developing Standard Operating Procedures (SOP) and internal audit plans and working with the Company's Audit Committee.

Akuntan Publik

Public Accountant

Tujuan utama Perseroan penggunaan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah untuk memastikan keandalan Laporan Keuangan yang dipublikasikan serta memastikan pelaksanaan audit sesuai standar akuntansi yang berlaku secara umum di Indonesia.

Pada tahun 2019, Perseroan menggunakan Akuntan Publik dari KAP Kosasih, Nurdiyanan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan.

The main objective of the Company in using the Public Accounting Firm (KAP) services is to ensure the reliability of published Financial Statements and to ensure that audits are carried out in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia.

In 2019, the Company used Public Accountant from KAP Kosasih, Nurdiyanan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan meyakini identifikasi dan manajemen risiko adalah penting untuk mencapai tujuan Perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang para pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Dalam operasional Perseroan, akan selalu dihadapkan pada risiko. Oleh karena itu, risiko-risiko tersebut harus dikelola dengan baik dan akuntabel.

The Company believes that risk identification and management is important to achieve the Company's goals in creating long-term value for shareholders and stakeholders. In the Company's operations, there will always be risks. Therefore, these risks must be managed properly and accountably.

Kebijakan Manajemen Risiko

Risk Management Policy

Kebijakan manajemen risiko Perseroan terdiri dari prinsip-prinsip, kerangka kerja dan proses manajemen risiko. Pada praktiknya, Perseroan telah mengadopsi prinsip-prinsip terbaik manajemen risiko yang berlaku universal antara lain manajemen risiko yang menciptakan nilai tambah, menempatkan manajemen risiko sebagai bagian integral proses dalam perusahaan dan bagian dari pengambilan keputusan.

The Company's risk management policy consists of principles, frameworks and risk management processes. In practice, the Company has adopted the best universal risk management principles, including risk management that creates added value, places risk management as an integral part of the company's processes and part of decision making.

Profil Risiko dan Mitigasi Risiko Risk Profile and Mitigation

Perseroan telah mengidentifikasi profil risiko terutama yang terkait dengan posisinya sebagai Entitas Induk. Selain mengidentifikasi profil risiko, Perseroan juga telah melakukan langkah-langkah mitigasi sebagai berikut:

The Company has identified a risk profile especially related to its position as a Parent Entity. In addition, to identify risk profiles, the Company has also taken the following mitigation measures:

Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
1. Ketergantungan terhadap kinerja entitas anak sebagai risiko utama <i>Dependence on the performance of subsidiaries as the main risk.</i> Perseroan memiliki ketergantungan penuh terhadap kinerja-kinerja atas entitas anak Perseroan baik dari segi pendapatan dan arus kas. Apabila terdapat gangguan ataupun masalah-masalah yang timbul pada tingkat Entitas Anak, maka kinerja Perseroan sebagai Entitas Induk akan terganggu. The Company has full dependence on the performance of its subsidiaries in terms of revenue and cash flows. If there are disruptions or issues that arise at the Subsidiaries level, then the performance of the Company as a Parent Entity will be disrupted.	Perseroan terus mendukung perencanaan-perencanaan dan pelaksanaan-pelaksanaan Entitas Anak yang berdampak positif terhadap Entitas Induk. Perseroan sebagai Entitas Induk juga selalu mengupayakan posisinya sebagai pemegang saham mayoritas dan pengendali terhadap Entitas Anak sehingga apabila terdapat aksi korporasi yang akan dilakukan oleh Entitas Anak maka membutuhkan persetujuan Perseroan sebagai Entitas Induk. The Company continues to support the planning and implementation of Subsidiaries that have a positive impact on the Parent Entity. The Company as a Parent Entity also always strives for its position as the majority and controlling shareholder of its Subsidiaries so that if there is any corporate action that will be carried out by any subsidiaries require the approval of the Company as a Parent Entity.
2. Perubahan Kebijakan dan Peraturan Pemerintah dalam industri tenaga listrik <i>Dependence on the performance of subsidiaries as the main risk.</i> Pemerintah mengatur mulai dari perizinan penyediaan daya listrik, persyaratan untuk mendapatkan izin tersebut, persyaratan memperpanjang perizinan, tarif yang dikenakan dan hal-hal lain yang mengatur industri penyedia daya listrik. Tidak terkecuali terdapat perubahan kebijakan dan perubahan peraturan yang memberi dampak negatif atas kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak. The government regulates starting from licensing of electricity supply, requirements to get the license, requirements to extend licensing, tariffs imposed and other matters that regulate the electricity supply industry. No exception is changes in policies and regulations that have negative impacts on the business continuity of the Company and its Subsidiaries.	Mematuhi kebijakan-kebijakan, peraturan dan syarat-syarat yang diperlukan untuk menjalankan usaha dalam bidang penyedia daya listrik. Perseroan dan Entitas juga secara berkala memperbaharui informasi mengenai kebijakan dan peraturan di bidang penyediaan daya listrik baik yang telah dikeluarkan atau yang akan dikeluarkan dikemudian hari. Comply with the policies, regulations and requirements needed to conduct business in the electricity supply sector. The Company and its Subsidiaries periodically update information on policies and regulations in electricity supply sector that have been issued or will be issued in the future.
3. Risiko terkait status atas kepemilikan, perolehan, ijin penggunaan dan perubahan kebijakan atas tanah fasilitas PLTA <i>Dependence on the performance of subsidiaries as the main risk.</i> Model bisnis dengan <i>Power Purchase Agreement</i> (PPA), Perseroan dan Entitas Anak tetap tidak memiliki kepastian perolehan hak atas tanah atau ijin penggunaan jangka panjang dalam prinsip <i>going concern</i>. Sehingga hal ini menimbulkan dampak material terhadap prospek dan kegiatan usaha Perseroan. The business model with <i>Power Purchase Agreement</i> (PPA), the Company and its Subsidiaries still have no certainty of acquiring land rights or long-term use permits in the going concern principle. So this matter has a material impact on the prospects and business activities of the Company.	Menjalin hubungan yang harmonis dan komunikasi yang baik dengan Pemerintah Pusat maupun daerah agar mendapat informasi yang akurat mengenai kemungkinan alih fungsi lahan. Maintain a harmonious relationship and good communication with the central and regional governments in order to get accurate information about possibility of land conversion.
4. Risiko mungkin mengalami penentangan dari masyarakat di wilayah pembangkit listrik Perseroan dan Entitas Anak serta ancaman terorisme <i>Risk of encountering opposition from the community in the power plant area of the Company and its Subsidiaries and the threat of terrorism</i>	Menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar lokasi proyek dan meningkatkan standar keamanan. Establish a good relationship with the community around the project site and improve safety standards.

Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
5. Persaingan Usaha Business Competition Perseroan menghadapi risiko persaingan dengan para pemain pembangkit energi, khususnya yang berfokus pada pembangkit listrik tenaga terbarukan. The Company faces the risk of competition with players in energy generation, specifically those who focus on renewable power plants.	Terus meningkatkan kualitas dan layanan yang diberikan. Continue to improve the quality and services provided.

Perseroan juga menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga). Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Mitigasi yang dilakukan Perseroan adalah melakukan kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Mitigasinya adalah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan pendapatan Perseroan. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari PLN serta melalui fleksibilitas pinjaman.

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Perusahaan terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainlain, utang usaha, liabilitas yang masih harus dibayar, utang lain-lain dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang asing. Untuk memitigasi risiko mata uang asing tersebut, Perseroan melakukan *monitoring* arus kas non-Dolar AS.

The Company also faces financial risks, namely: credit risk, liquidity risk and market risk (including foreign currency risk and interest rate risk). Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party.

Mitigation by the Company is to carry out credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Company manages credit risk exposed from its deposit with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The mitigation is to review, monitor and determine the payment terms policy in accordance with the Company's proceeds from revenue. In general, funding to pay due obligations are obtained from the settlements of trade receivables from PLN and flexibility through borrowings.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to foreign exchange rates are mainly generated from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, accrued liabilities, other payables and long-term borrowings which are denominated in foreign currencies. To mitigate the foreign currency risk, the Company monitors non-US Dollar cash flows.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Evaluation of Risk Management Effectiveness

Dalam melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko secara berkala didasarkan pada Kebijakan dan Prosedur manajemen risiko yang menjadi bagian dari strategi manajemen risiko.

Langkah evaluasi maupun kaji ulang berkala terhadap proses manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Internal selaku pihak independen untuk kemudian menjadi masukan kepada Direksi.

Disamping itu evaluasi juga dilakukan melalui Komite Audit selaku organ Dewan Komisaris yang melakukan fungsi kontrol Manajemen, dimana komite tersebut memonitor penerapan manajemen risiko pada Perseroan, dan atas hal tersebut menjadi masukan kepada Dewan Komisaris.

In evaluating the effectiveness of risk management systems on a regular basis is based on risk management policies and procedures that are part of the risk management strategy.

Evaluation steps and periodic reviews of the risk management process carried out by the Internal Audit Work Unit as an independent party which then be an input to the Board of Directors.

In addition, the evaluation is also carried out through the Audit Committee as an organ of the Board of Commissioners which performs the Management control function, where the committee monitors the implementation of risk management in the Company, and for this reason became an input to the Board of Commissioners.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pengendalian internal yang mencakup pengawasan oleh manajemen, identifikasi dan penilaian risiko, kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan. Seluruh manajemen dan karyawan memiliki peran dan tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas dan pelaksanaan sistem pengendalian internal.

The Company has an internal control system policy that includes oversight by management, risk identification and assessment, monitoring activities and deviation correction actions. All management and employees have roles and responsibilities in improving the quality and implementation of internal control systems.

Pelaksanaan pengendalian internal melalui pengendalian keuangan dilakukan diantaranya dengan menyusun rencana bisnis yang membahas strategi secara keseluruhan yang mencakup arah pengembangan bisnis.

The implementation of internal control through financial control is carried out among others by preparing a business plan that discusses the overall strategy that includes the direction of business development.

Pelaksanaan pengendalian internal melalui pengendalian operasional dilakukan diantaranya dengan melengkapi *Standard Operating Procedure* (SOP) atau pedoman kegiatan operasi yang merinci prosedur kerja setiap aktivitas operasional yang dilakukan terkait produk dan aktivitas termasuk mitigasi risiko operasional terkait. Selanjutnya Perseroan membentuk struktur organisasi dengan baik yang diawasi dan dimonitor oleh audit internal.

The implementation of internal control through operational control is carried out among others by completing operating procedure standards or guidelines for operational activities detailing the work procedures for each operational activity that is carried out in relation to products and activities including mitigation of related operational risks. The Company then forms an organizational structure that is supervised and monitored well by internal audits.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif Significant Cases and Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak mencatat adanya perkara penting dan sanksi administrasi yang melibatkan Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Throughout 2019, the Company did not record any significant cases and administrative sanctions involving the Company or members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Akses Informasi dan Data Perseroan Access to Company Information and Data

Sebagai wujud dari transparansi, Perseroan menyediakan akses informasi kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, termasuk kepada masyarakat antara lain melalui situs web yang berisi tentang informasi terkait Perseroan yang dapat diakses publik melalui www.kencanaenergy.com. Website Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu bisa melalui sambungan telepon di 021 58900971. Selain itu bisa melalui email: corporate.secretary@kencanaenergy.co.id.

As a form of transparency, the Company provides access to information to all shareholders and stakeholders, including the public through a website that contains information about the Company that can be accessed by the public through www.kencanaenergy.com. The Company's website is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No.8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies. In addition, it can also be via telephone on 021 58900971 or email: corporate.secretary@kencanaenergy.co.id.



Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan mewajibkan seluruh manajemen dan karyawan untuk menghormati dan menjunjung kehormatan dirinya serta nama baik dan martabat Perseroan. Kode Etik Perseroan disusun untuk memandu perilaku seluruh jajaran Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari, tanpa memandang fungsi, pangkat, atau posisi jabatan.

The Company requires all management and employees to respect and uphold their honor as well as the good name and dignity of the Company. Code of Conduct of the Company is structured to guide the behavior of all levels of the Company in carrying out daily business and operational activities, regardless of function, rank or position.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan belum memiliki mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system*) terhadap pelanggaran yang terjadi. Namun demikian, Perseroan memastikan operasionalnya minim dari praktik-praktik tata kelola yang buruk. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus melengkapi sarana dan mekanisme pengaduan terhadap pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan.

The company does not yet have a whistleblowing mechanism for violations. However, the Company ensures to minimize any bad governance practices in its operations. Going forward, the Company is committed to continue improving the means and mechanisms for complaints against violations committed.

Jumlah Pengaduan Tahun 2019

Number of complaints in 2019

Sampai akhir tahun 2019, tidak ada pengaduan yang diterima oleh Perseroan dan Entitas anak.

Until the end of 2019, no complaints were received by the Company and its Subsidiaries.



06.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





Perseroan menjalankan komitmen untuk tumbuh bersama masyarakat dan lingkungan melalui beragam kegiatan sosial kemasyarakatan yang bernilai tambah, meningkatkan citra positif dan mendukung keberlanjutan bisnis.

The Company implements its commitment to grow along with the community and environment through various value-added social community activities to improve positive image and support sustainable business.



Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Policies

Perseroan terus berupaya untuk terus tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan bersama dengan seluruh pemangku kepentingan. Kegiatan dan aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang dilakukan, merupakan pengejawantahan nilai tambah yang diwujudkan Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Pelaksanaan kegiatan CSR yang dilakukan di lingkungan Perseroan mengedepankan asas etika, manfaat, dan berkelanjutan, serta telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Peraturan dan undang-undang yang menjadi landasan pelaksanaan CSR Perseroan antara lain:

- Peraturan Pemerintah No.47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;

The Company continually strives to keep growing and developing sustainably with all stakeholders. All Corporate Social Responsibility (CSR) activities performed by the Company are manifestations of added value to all of its stakeholders.

In carrying out its CSR activities, the Company upholds the principles of ethics, benefits, as well as sustainability, and comply with the applicable statutory regulations in Indonesia. The following are the regulations and laws that underlie the Company's CSR activities:

- Government Regulation No.47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
- Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on Manpower;
- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;

Pelaksanaan program CSR Perseroan, bertujuan untuk menjangkau sisi eksternal dan internal. Secara eksternal, aktivitas dan kegiatan CSR merupakan wujud tanggung jawab sosial dan etika Perseroan untuk: berperan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan; memperkuat citra positif dan reputasi perusahaan; dan meningkatkan peluang bagi masyarakat untuk lebih berkembang semakin baik secara sosial maupun dalam pendidikan.

Dari sisi internal, aktivitas CSR bertujuan untuk memperkuat kepedulian dan *branding* Perseroan, sekaligus langkah mitigasi risiko terhadap potensi konflik yang mungkin dapat muncul dari aktivitas bisnis oleh Perseroan maupun entitas anak.

The Company's CSR program aims to reach both external and internal sides. Externally, CSR activities are manifestations of the Company's social and ethical responsibilities to: play a role in improving the quality of people's lives and the environment; strengthen its positive image and reputation; and enlarge the opportunities for the community to develop better in social and education manner.

Internally, CSR activities aim to strengthen the Company's awareness and branding, as well as to mitigate risks from potential conflicts that may arise from business activities by the Company and its subsidiaries.

Tanggung Jawab Dalam Aspek Lingkungan Hidup

Responsibility in Environmental Aspects

Pelaksanaan tanggung jawab dalam aspek lingkungan hidup dilakukan oleh Perseroan melalui Entitas Anak antara lain dengan kepatuhan menjalankan Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal) dengan mempertimbangkan dampak-dampak yang akan terjadi terhadap lingkungan sekitar. Amdal dilakukan secara menyeluruh baik dalam tahap awal, selama beroperasinya PLTA serta setelah berakhirnya kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak.

Perseroan juga mendukung serta melaksanakan gerakan hemat energi listrik dan air. Dalam gerakan hemat energi listrik, diantaranya dilakukan dengan mematikan mesin fotokopi yang belum digunakan, dan mematikan lampu saat ruangan tidak digunakan. Sedangkan dalam gerakan hemat air, dilakukan dengan menutup rapat keran air ketika sudah selesai dipakai.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak memiliki sertifikasi di bidang usahanya dari pihak ketiga.

Responsibility in environmental aspects is carried out by the Company through its Subsidiaries, one of which is the implementation of Environmental Impact Assessment (Amdal) by considering the impacts that will occur on the surrounding environment. Amdal is carried out thoroughly starting from the initial stages, during the PLTA operations and after the end of the operational activities of the Company and its Subsidiaries.

The Company also supports and implements electrical and water energy saving movements. Electrical energy saving is done one of which by turning off the copier that has not been used, and turning off the lights when the room is not in use. Whereas for water energy saving is done by tightly closing the tap water once finished.

Throughout 2019, the Company did not have any certifications in its line of business from third parties.

Tanggung Jawab Dalam Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Responsibility in Social and Community Development Aspects

Perseroan telah melaksanakan tanggung jawab dalam aspek pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui entitas anak yaitu PT Bangun Tirta Lestari (BTL). Kegiatan tanggung jawab sosial kemasyarakatan yang dilakukan BTL, yaitu sebagai berikut:

The Company has carried out its responsibility in social and community development aspects through its subsidiary, PT Bangun Tirta Lestari (BTL). BTL has implemented the social community responsibility through the following activities:

No	Kegiatan Activities	Penerima Beneficiaries	Biaya Costs (Rp)
1	Perbaikan Jembatan dan Rabat Tikungan Bridge Repair and Curve Road Rebates	Masyarakat Desa Ladang Palembang Ladang Palembang Villagers	12.305.000
2	Perbaikan gorong-gorong dan tembok penahan Repairs of sewer and retaining wall	Masyarakat Desa Ladang Palembang Ladang Palembang Villagers	5.000.000
3	Rabat beton Concrete Rebates	Masyarakat Desa Ladang Palembang Ladang Palembang Villagers	16.600.000
	Perbaikan Gorong-gorong dan Tembok Penahan Repairs of sewer and retaining wall	Masyarakat Desa Ladang Palembang Blok H Ladang Palembang Block H Villagers	4.000.000
4	Rabat Beton Jalan Road Concrete Rebates	Masyarakat Desa Ladang Palembang Blok H Ladang Palembang Block H Villagers	14.609.000
5	Perbaikan Jalan Tikungan dan Tembok Penahan Repairs of sewer and retaining wall	Masyarakat Desa Ladang Palembang Ladang Palembang Villagers	65.955.000
6	Perbaikan jalan dan rabat beton jalan Road repair and road concrete rebates	Masyarakat Desa Ladang Palembang Ladang Palembang Villagers	13.000.000
7	Penimbunan pinggir kiri kanan jalan Hoarding the left and right side of the road	Masyarakat Desa Tunggang Tunggang Villagers	36.320.000
8	Perbaikan jembatan Bridge repair	Masyarakat Desa Lebong Tambang Lebong Tambang Villagers	57.777.350
9	Perbaikan jalan Road repair	Masyarakat Desa Ladang Palembang Ladang Palembang Villagers	29.218.000
10	Sumbangan kambing dalam rangka perayaan Idul Adha Goat donations for Eid al-Adha celebration	Masyarakat di 18 desa D.Turan Lalang Communities in 18 villages of Turan Lalang	61.050.000
11	Pemberian tali kasih Donations	Ibu Roedah di Dusun Muara Aman Mrs. Roedah at Muara Aman Village	5.000.000
12	Sumbangan sosial Social donations	Masjid Al Mujahidin Desa Trans Ladang Palembang Al Mujahidin Mosque at Trans Ladang Palembang Village	1.000.000



No	Kegiatan Activities	Penerima Beneficiaries	Biaya Costs (Rp)
13	Sumbangan sosial Social donations	Masjid Al Huda Desa Trans Ladang Palembang Al Huda Mosque at Trans Ladang Palembang Village	450.000
14	Sumbangan <i>printer</i> Printer donations	Kapolsek Lebong Utara District Police Head of Lebong Utara	1.250.000
15	Pembuatan tapal batas Border construction	Masyarakat Kel. Tanjung Agung Communities of Tanjung Agung Urban Village	6.000.000
16	Sumbangan sosial Social donations	Masjid Al Muttaqin, Dusun Suka Bumi Al Muttaqin Mosque, Suka Bumi Village	1.300.000
17	Sumbangan sosial Social donations	Doctorshare.org Doctorshare.org	542.000.000
	Jumlah Total		872.834.350

Untuk masa yang akan mendatang, Perseroan dan entitas anak tetap berkomitmen untuk melakukan kegiatan-kegiatan sosial sebagai bentuk tanggung jawab sosial dari Perseroan dan entitas anak.

For the foreseeable future, the Company and its subsidiaries will continue its commitment to carry out social activities as a form of social responsibility of the Company and its subsidiaries.

Tanggung Jawab Dalam Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety Aspects

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perseroan sebagai entitas korporasi, dalam aspek Ketenagakerjaan, serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan nyaman.

Sedangkan yang terkait dengan aspek ketenagakerjaan, pada tahun 2019, Perseroan menetapkan sejumlah kebijakan, yaitu: pemberian Tunjangan Jaminan Pensiun dan Kecelakaan Kerja dalam BPJS Ketenagakerjaan; BPJS Kesehatan dan pemberian bantuan-bantuan lain kepada karyawan yang membutuhkan.

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat kecelakaan fatal yang dialami oleh karyawan di lingkungan kerja Perseroan maupun entitas anak. Hal ini menandakan upaya Perseroan untuk menjamin keselamatan dan menyediakan lingkungan kerja yang aman berhasil.

As a corporate entity, the Company carries out its social responsibility in Employment and Occupational Health and Safety (K3) aspects through its commitment to create a safe, healthy and comfortable working environment.

In terms of employment aspect, in 2019, the Company established a number of policies, namely: Pension Benefit and Work-related Accident Benefit in BPJS Ketenagakerjaan; BPJS Kesehatan and other assistance to employees in need.

Throughout 2019, there were no fatal accidents experienced by employees in the working environment of the Company and its subsidiaries. This marks the Company's efforts to ensure safety and provide a safe working environment.



Tanggung Jawab Dalam Aspek Perlindungan Konsumen

Responsibility in Consumer Protection Aspects

Sebagai bentuk tanggungjawab sosial Perseroan kepada seluruh konsumen dalam aspek Perlindungan Konsumen, Perseroan berkomitmen memberikan layanan terbaik dan optimal kepada seluruh konsumen. Bentuknya adalah dengan menyediakan saluran informasi mengenai layanan dan produk secara optimal. Perseroan juga menyediakan saluran informasi produk dan kegiatan operasional melalui *website* Perseroan di www.kencanaenergy.com.

Perseroan juga memberikan akses bagi konsumen menyampaikan pengaduan melalui surat elektronik ke: corporate.secretary@kencanaenergy.com.

Pengaduan juga dapat disampaikan melalui telepon: 021 5890 0791.

Selama tahun 2019, Perseroan tidak menerima keluhan atau pelaporan dari konsumen atas kegiatan dan aktivitas yang dilakukan oleh Perseroan.

As a form of the Company's social responsibility to all consumers in the aspect of Consumer Protection, the Company is committed to provide the best and optimal services to all consumers. The form is to provide information channels about services and products optimally. The Company also provides information channels about product information and operational activities through its website at www.kencanaenergy.com.

The Company also provides access for consumers to submit complaints via electronic mail to: corporate.secretary@kencanaenergy.com.

Complaints can also be submitted by telephone: 021 5890 0791.

Throughout 2019, the Company did not receive any complaints or reports from consumers on the activities carried out by the Company.

Realisasi Anggaran CSR 2019

Realized 2019 CSR Budget

Selama tahun 2019, realisasi anggaran CSR yang dilaksanakan Perseroan melalui anak perusahaan sebesar Rp872.834.350.

Throughout 2019, the realized CSR budget implemented by the Company through its subsidiaries amounting to Rp872,834,350.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 PT Kencana Energi Lestari, Tbk.

Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Kencana Energi Lestari, Tbk.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kencana Energi Lestari, Tbk Tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

April 2020

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Kencana Energi Lestari, Tbk for the year 2019 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

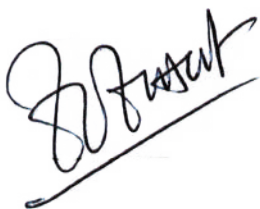
April 2020

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Albert Maknawi

Komisaris Utama
President Commissioner



Sim Idrus Munandar

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Freenyan Liwang

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Jeanny Maknawi Joe

Komisaris
Commissioner

Direksi
Board Of Directors



Henry Maknawi
Direktur Utama
President Director



Wilson Maknawi
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Rusmin Cahyadi
Direktur
Director



Karel Sampe Pajung
Direktur
Director



Giat Widjaja
Direktur
Director

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018***

(MATA UANG DOLAR AS/*US DOLLAR CURRENCY*)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6-8	<i>...Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	9-10	<i>..... Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	11-120	<i>..Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-V	121-125	<i>..... Attachment I-V</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
("THE COMPANY")
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | | |
|---|--|---|
| 1 | Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Nomor Telepon/Telephone Number
Alamat Domisili/Domicile Address

Jabatan/Title | : Henry Maknawi
: Kencana Business Center Lt. 2 Unit 281
Komp. Business Park, Jl. Meruya Ilir No.88 Jakarta Barat
: 021 58900791
: Bukit Golf Blok K No.3, Sektor VII BSD, RT/RW: 002/006,
Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong,
Kota Tangerang Selatan
: Presiden Direktur/President Director |
| 2 | Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Nomor Telepon/Telephone Number
Alamat Domisili/Domicile Address

Jabatan/Title | : Giat Widjaja
: Kencana Business Center Lt. 2 Unit 281
Komp. Business Park, Jl. Meruya Ilir No.88 Jakarta Barat
: 021 58900791
: Jl. Cendana Golf Raya No. 11 BGM PIK, RT/RW: 006/005,
Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan,
Jakarta Utara
: Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries.</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung material informasi atau fakta yang tidak benar, dan tidak menghilangkan material informasi atau fakta; dan | 3. | a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;</i>
b. <i>The consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries do not contain material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts; and</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak. | 4. | <i>We are responsible for the internal control system of PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 5 Mei 2020/May 5, 2020
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

 Henry Maknawi Direktur Utama/President Director	 Giat Widjaja Direktur/Director
--	--



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00570/2.1051/AU.1/10/0016-1/1/V/2020

Report No. 00570/2.1051/AU.1/10/0016-1/1/V/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors*
PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Kencana Energi Lestari Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan

Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kencana Energi Lestari Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Kencana Energi Lestari Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial

The original report included herein is in Indonesian language.

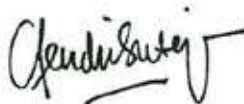
Halaman 3

Page 3

di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Fendri Sutejo

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0016

5 Mei 2020/May 5, 2020

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
	2d,2e,2o,3			
Kas dan setara kas	5,26,27	5.042.184	150.755	Cash and cash equivalents
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan	2e,2m,3 6,26,27	3.703.951	2.648.700	Unbilled financial asset from service concession project
Piutang usaha Pihak ketiga	2e,2o,3,7, 26,27	1.303.729	2.278.245	Trade receivables Third party
Piutang lain-lain Pihak berelasi Pihak ketiga	2e,2o,3,8,26,27 2g,25	73.075 96.449	- 102.295	Other receivables Related parties Third parties
Pajak dibayar dimuka	2p,3,17	68.216	-	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2f	39.201	26.026	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	2e,3,12,26,27	513.594	524.210	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR		10.840.399	5.730.231	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain Pihak berelasi	2e,2o,3,8,26,27 2g,25	4.742.265	126.223	Other receivables Related parties
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan - tidak lancar	2e,2m,3 6,26,27	241.369.183	227.324.870	Unbilled financial asset from service concession project - non-current
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$293.797 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS\$211.304 pada tanggal 31 Desember 2018	2i,2k,3,9	192.027	139.140	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$293,797 as of December 31, 2019 and US\$211,304 as of December 31, 2018
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$16.428 pada tanggal 31 Desember 2019	2j,2k,3,10	969.285	-	Investment properties - net of accumulated depreciation of US\$16,428 as of December 31, 2019
Aset pajak tangguhan	2p,3,17	134.394	78.574	Deferred tax asset
Uang muka	2o,11,29	681.647	-	Advances
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	2d,2e, 13,26,27	1.463.169	538.003	Restricted cash in bank
Goodwill	2s,4	410.183	-	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain		16.926	1.101	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		249.979.079	228.207.911	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		260.819.478	233.938.142	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2e,2o, 3,14,			Trade payables
Pihak ketiga	26,27	5.827.255	4.784.525	Third parties
Utang lain-lain	2e,2o,3,26,27			Other payables
Pihak ketiga	2e,3,	29.096	-	Third party
Liabilitas yang masih harus dibayar	2e,2o,3,15,			Accrued liabilities
Utang pajak	26,27	1.000.761	288.868	Taxes payable
Utang bank	2p,3,17	463.061	23.285	
jangka pendek	2e,3,16,26,27	3.702.859	-	Short-term bank loan
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,3,16,26,27			Current maturities of long-term borrowings:
Utang bank		5.797.463	4.833.119	Bank loans
Utang lembaga keuangan		3.971.449	883.592	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	2o	26.586	196.766	Consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		20.818.530	11.010.155	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	2e,2o,3,26,27			Other payables
Pihak berelasi	2g,25	3.779.824	7.248.453	Related parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,3,16,26,27			Long-term borrowings - net of current maturities:
Utang bank		33.661.684	38.871.894	Bank loans
Utang lembaga keuangan		15.568.413	18.488.361	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	2o	4.332	29.681	Consumer financing payables
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2p,3,17	34.967.738	34.897.547	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	2l,3,18	814.539	587.386	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		88.796.530	100.123.322	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		109.615.060	111.133.477	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp100 per saham				Share capital - Rp100 per share
Modal dasar - 11.473.080.000 saham				Authorized - 11,473,080,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.666.312.500 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2.933.050.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018	19	28.583.019	23.408.996	Issued and fully paid - 3,666,312,500 shares as of December 31, 2019 and 2,933,050,000 shares as of December 31, 2018
Tambahan modal disetor - neto	2c,4 19	52.628.696	38.009.094	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	19	70.731	-	Appropriated
Belum dicadangkan		41.631.383	43.446.484	Unappropriated
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	4	2.117.275	-	Difference in transaction with non-controlling party
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		5.605.351	5.691.956	Exchange differences due to translation of financial statements
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		130.636.455	110.556.530	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,20	20.567.963	12.248.135	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		151.204.418	122.804.665	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		260.819.478	233.938.142	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN	2n,22	23.677.334	26.448.486	REVENUE
BEBAK LANGSUNG	2n,23	13.292.840	9.725.790	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		10.384.494	16.722.696	GROSS PROFIT
BEBAK USAHA	2h,2n,24	2.504.662	2.173.648	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		7.879.832	14.549.048	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAK) LAIN-LAIN	2n			OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga		(4.634.848)	(4.016.707)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2o	(539.017)	2.567.043	Foreign exchange gain (loss) - net
Beban amortisasi dari biaya transaksi pinjaman		(147.207)	(264.429)	Amortization expense of loan transaction costs
Aset dan liabilitas yang dihapus		222.182	(197.022)	Assets and liabilities written-off
Penghasilan lain-lain - neto		53.268	32.436	Other income - net
BEBAK LAIN-LAIN - NETO		(5.045.622)	(1.878.679)	OTHER EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAK (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		2.834.210	12.670.369	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAK (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2p,3,17			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini		593.725	-	Current
Tangguhan		(1.407.769)	5.760.379	Deferred
TOTAL BEBAK (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		(814.044)	5.760.379	TOTAL INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN		3.648.254	6.909.990	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2l,18	(23.008)	773	Remeasurement of employee benefits liability
Beban pajak penghasilan terkait	2p,17	5.751	(192)	Related income tax expense
Sub-total		(17.257)	581	Sub-total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan	20	(123.866)	-	Item that will be reclassified to profit or loss: - Gain (loss) on translation of financial statements
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		(141.123)	581	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3.507.131	6.910.571	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	21	2.315.010	6.033.442	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	20	1.333.244	876.548	Non-controlling interests
TOTAL		3.648.254	6.909.990	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.213.042	6.032.964	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		1.294.089	877.607	Non-controlling interests
TOTAL		3.507.131	6.910.571	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2r,21	0,0007	0,0021	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity				Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Translation of Financial Statements		Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests		Total Ekuitas/ Total Equity		Balance as of January 1, 2018
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total/ Total		Total/ Total		Total Ekuitas/ Total Equity		Increase in share capital Total income for the year	Other comprehensive loss for the year, net of tax: Remeasurement of employee benefits liability, net of tax Difference in value from restructuring transactions of entities under common control Exchange rate difference from paid-in capital	Balance as of December 31, 2018
Saldo 1 Januari 2018	22.959.260	36.638.058	37.413.520	5.691.956	102.702.794	13.198.953	115.901.747					
Peningkatan modal disetor	449.736	-	-	-	449.736	-	449.736					
Total laba tahun berjalan	-	-	6.033.442	-	6.033.442	876.548	6.909.990					
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	(478)	-	(478)	1.059	581					
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	1.350.872	-	-	1.350.872	(1.828.425)	(477.553)					
Selisih kurs dari penyetoran modal	-	20.164	-	-	20.164	-	20.164					
Saldo 31 Desember 2018	23.408.996	38.009.094	43.446.484	5.691.956	110.556.530	12.248.135	122.804.665					

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahkan Modal Disetor - Neto/Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Difference In Transaction with Non-controlling Party		Saldo Laba/ Retained Earnings		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Translation of Financial Statements	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total/ Total	Total Ekuitas/ Total Equity	Distribution of cash dividends
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	-	(4.001.685)	-	(575.887)	(4.001.685)	(4.577.572)	
Peningkatan modal saham dari kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	9.285	-	9.285	Increase in share capital of non-controlling interest
Kepentingan non-pengendali yang diperoleh dari akuisisi entitas anak	-	-	(329.911)	-	-	-	-	438.531	(329.911)	108.620	Non-controlling interest arising from acquisition of subsidiaries
Saldo 31 Desember 2019	28.583.019	52.628.696	2.117.275	70.731	41.631.383	5.605.351	20.567.963	151.204.418			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		9.552.845	10.868.286	Cash receipts from customer
Penerimaan pendapatan bunga		112.091	4.461	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas kepada kontraktor, pemasok dan lainnya		(14.627.210)	(13.770.389)	Cash payments to contractors, suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(784.792)	(447.634)	Cash payments to employees
Penerimaan (pembayaran) jaminan uang tunai		104.309	119.893	Receipt (payment) of cash collateral
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(5.642.757)	(3.225.383)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Akuisisi kepentingan non-pengendali	4,33	(4.543.933)	-	Acquisition of non-controlling interests
Akuisisi entitas anak		(276.666)	-	Acquisition of subsidiaries
Perolehan aset tetap	9	(133.288)	(4.802)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan properti investasi	10,33	(105.201)	-	Acquisitions of investment properties
Penambahan investasi pada entitas anak	4	-	(457.389)	Additional investment in subsidiaries
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(5.059.088)	(462.191)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil setoran modal saham neto	19	19.793.625	449.736	Net proceeds from issuance of additional share capital
Hasil penjualan dari sebagian kepentingan pengendali pada entitas anak	4	14.500.000	-	Proceeds from sale of partial interest in a subsidiary
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	31	1.909.005	9.238.372	Proceeds from long-term borrowings
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	31	1.077.261	-	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan (pembayaran) uang muka dari pihak berelasi - neto	31	(8.476.838)	685.003	Receipts (payments) of advances from related parties - net
Pembayaran pinjaman jangka panjang	31	(6.110.302)	(3.653.000)	Payment of long-term borrowings
Pembayaran beban bunga		(4.444.011)	(3.731.983)	Payments of interest expense
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	19	(4.001.685)	-	Payment of dividends to shareholders
Penambahan kas di bank yang dibatasi penggunaannya		(925.166)	(457.653)	Increase in restricted cash in bank
Pembayaran utang bank jangka pendek	31	(444.213)	-	Payment of short-term bank loans
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	4,33	(250.000)	-	Payment of dividends by subsidiary to non-controlling interest
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		12.627.676	2.530.475	Net Cash Provided by Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS		1.925.831	(1.157.099)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS DARI KOMBINASI BISNIS		101.797	-	CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM BUSINESS COMBINATION
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		150.755	1.307.854	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		2.178.383	150.755	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	5	5.042.184	150.755	Cash and cash equivalents
Kredit Rekening Koran	16	(2.863.801)	-	Bank Overdraft
Neto		2.178.383	150.755	Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kencana Energi Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama awal "PT Citra Alam Pratama" pada tanggal 5 Mei 2008 berdasarkan akta Notaris Ir. Rusli, S.H. No. 1. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-27201.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 23 Mei 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 2 Tambahan No. 473 tanggal 6 Januari 2009. Para Pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi "PT Kencana Energi Lestari" pada tanggal 10 September 2018 berdasarkan akta Notaris Yulia, S.H. No. 25. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Yulia, S.H. No. 76, tanggal 14 Oktober 2019 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor and komposisi pemegang saham Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0347103 tanggal 17 Oktober 2019.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang jasa, ketenagalistrikan, pembangunan, perdagangan, perindustrian, investasi dan pengangkutan.

Perusahaan didirikan dan berdomisili di Indonesia dengan kantor berkedudukan di Komplek Perkantoran Business Park Kebun Jeruk Kencana Tower, Jalan Raya Meruya Ilir No. 88 Jakarta Barat.

Perusahaan memulai usaha pada tahun 2008. Pihak pengendali utama Perusahaan adalah Henry Maknawi dan keluarga.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 22 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh Surat No. S-125/D.04/2019 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Kencana Energi Lestari Tbk dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Kencana Energi Lestari Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia originally under the name of "PT Citra Alam Pratama" on May 5, 2008 based on Notarial Deed No. 1 of Ir. Rusli, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-27201.AH.01.01.Tahun 2008 dated May 23, 2008 and was published in State Gazette No. 2, Supplement No. 473 dated January 6, 2009. The shareholders approved the change in the name of the Company to "PT Kencana Energi Lestari" on September 10, 2018 based on Notarial Deed No. 25 of Yulia, S.H. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 76 of Yulia, S.H., dated October 14, 2019, concerning the increase in issued and paid up capital and composition of the Company's shareholders. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0347103 dated October 17, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises of service, electricity, construction, trade, industrial, investment and transportation.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia with its registered office located at Kencana Tower, Business Park Kebun Jeruk, Jalan Raya Meruya Ilir No. 88, West Jakarta.

The Company commenced its business activity in 2008. The Company's ultimate controlling party is Henry Maknawi and family.

b. Public offering of the Company's Shares

On August 22, 2019, the Company received Letter No. S-125/D.04/2019 regarding Notification on the Effectivity of Registration of PT Kencana Energi Lestari Tbk's public offering of shares from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority (OJK).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 733.262.500 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp396 per saham dinyatakan efektif pada tanggal 2 September 2019.

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Albert Maknawi	:
Komisaris	:	Jeanny Maknawi Joe	:
Komisaris Independen	:	Sim Idrus Munandar	:
Komisaris Independen	:	Freenyan Liwang	:

Direksi

Direktur Utama	:	Henry Maknawi	:
Wakil Direktur Utama	:	Wilson Maknawi	:
Direktur	:	Rusmin Cahyadi	:
Direktur	:	Insinyur Karel Sampe Pajung	:
Direktur	:	Giat Widjaja	:

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Sim Idrus Munandar	:
Anggota	:	Heri Mardani	:
Anggota	:	Yenny	:

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") memiliki masing-masing sebanyak 56 dan 46 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Imbalan kompensasi jangka pendek yang dibayar pada manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar AS\$247.100 dan AS\$43.205.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Company's Shares (continued)

The Company conducted its initial public offering of 733,262,500 shares with par value of Rp100 per share through the Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp396 per share effective on September 2, 2019.

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The Company's management comprises of Boards of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2019, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries (the "Group") had 56 and 46, permanent employees, respectively (unaudited).

The short-term compensation benefits paid to the Company's key management for the years ended December 31, 2019 and 2018, amounted to US\$247,100 and US\$43,205, respectively.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Entries	
				2019	2018	2019	2018
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Energi Sakti Sentosa ("ESS")	Pemasokan kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia, 7 Januari/ January 7, 2008	2008	75,00%	84,29%	120.518.420	122.300.656
PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")	Pemasokan kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia, 26 Maret/ March 26, 2010	2011	98,40%	98,40%	130.564.165	121.302.306
PT Bangun Hidro Energi ("BHE")	Entitas induk/ Holding Company	Indonesia, 28 Desember/ December 28, 2018	2019	98,00%	-	1.351.454	-
PT Sumber Tirta Energi ("STE")	Entitas induk/ Holding Company	Indonesia, 8 Maret/ March 8, 2019	2019	99,98%	-	2.123.390	-
PT Kencana Energi Matahari ("KEM")	Pemasokan kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia, 30 Oktober/ October 30, 2019	2019	99,80%	-	35.602	-
Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect ownership melalui/through BHE dan/and STE							
PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")	Pemasokan kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia, 29 April/ April 29, 2013	2013	75,44%	-	9.092.875	-

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 5 Mei 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Group Structure

As of December 31, 2019 and 2018, the structure of the Group was as follows:

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on May 5, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed or Public Companies issued by the Financial Services Authority ("OJK").

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 26.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2016), "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2o, mata uang fungsional Grup berubah dari Rupiah ("Rp") ke Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$") efektif sejak tanggal 1 Januari 2018. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Grup, kecuali BHE dan Entitas Anak, STE dan KEM. Mata uang fungsional BHE dan Entitas Anak, STE dan KEM adalah Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 26.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Group applied PSAK No. 2 (Revised 2016), "Statement of Cash Flows".

The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

As discussed in Note 2o, the Group's functional currency changed from Indonesian Rupiah ("Rupiah"/"Rp") to United States Dollar ("US Dollar"/"US\$") effective January 1, 2018. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar, which is the Group's functional currency, except for BHE and Subsidiary, STE and KEM. The functional currency of BHE and Subsidiary, STE and KEM is Indonesian Rupiah.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2019 and 2018

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas yang terstruktur) yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities (including structured entities) in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah *investor* mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- b. Rights arising from other contractual arrangements; and
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi entitas anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi entitas anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas entitas anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku entitas anak, jika ada, dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Business Combination for Under Common Control Entities

Acquisition of a subsidiary that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a subsidiary's book values, if any, is presented as part of equity as additional paid-in capital.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas dan kredit rekening koran (disajikan sebagai "Utang bank jangka pendek").

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less and are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

For purposes of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash and cash equivalents and bank overdraft (presented as "Short-term bank loan").

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Cash in Bank" under the current assets section of the consolidated statements of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted Cash in Bank" under the non-current asset section of the consolidated statements of financial position.

e. Financial Instruments

The Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures".

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2019 and 2018

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan jaminan uang tunai (disajikan sebagai "Aset lancar lain-lain") diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, unbilled financial asset from service concession project, trade receivables, other receivables, restricted cash in bank and cash collateral (presented as "Other current assets") classified as loans and receivables.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued liabilities, short-term bank loans and long-term borrowings classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling dihapuskan dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar aktif, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), mengacu kepada nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in active markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2019 and 2018

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapuskan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost
(continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current year, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk dari Perusahaan).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other).
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the Company).
- (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

i. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Perbaikan prasarana	4-8
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(continued)**

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

i. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Leasehold improvements
Office equipment
Vehicles

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan dirivui dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

j. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

j. Investment Properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Properti Investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment Properties (continued)

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the property, plant and equipment policies up to the date of change in use.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group adopted PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets".

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

m. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang belum Ditagihkan

Grup menerapkan ISAK No. 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK No. 22 "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" atas *Power Purchase Agreement* ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara Persero ("PLN").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest; and
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

m. Unbilled Financial Asset from Service Concession Project

The Group applies ISAK No. 16 "Service Concession Arrangements" and ISAK No. 22 "Service Concession Arrangements: Disclosure" on its *Power Purchase Agreements* ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara Persero ("PLN").

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang
belum Ditagihkan (lanjutan)**

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lain ("pemberi konsesi") memberikan kontrak untuk menyediakan jasa publik kepada entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut perjanjian konsesi jasa 'bangun-operasi-serah', rehabilitasi-operasi-serah atau 'publik-ke-swasta'. Dalam perjanjian itu, operator membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan jasa publik serta mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar atas jasa yang diberikan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa hal, operator mungkin dapat mengembangkan infrastruktur yang telah tersedia.

Ciri umum perjanjian konsesi jasa adalah:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan Pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya untuk sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi konsesi
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

Perjanjian PPA antara PLN dan Grup memenuhi definisi perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan Grup sebagai operator.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Unbilled Financial Asset from Service
Concession Project (continued)**

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or other body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). Such an arrangement is often described as a 'build-operate-transfer', a 'rehabilitate-operate-transfer' or a 'public-to-private' service concession arrangement. In this type of arrangement an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.
- The operator is responsible for at least part of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.
- The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.
- The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

The PPA arrangement between PLN and the Group meets the definition of a service concession arrangement where PLN acts as a grantor and the Group acts as the operator.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang belum Ditagihkan (lanjutan)

Dalam perjanjian konsesi jasa, Grup tidak mengakui aset tetap yang digunakan untuk memberikan jasa yang disepakati. Aset tetap tersebut dianggap sebagai milik PLN dan Grup mengakui aset keuangan selama Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN, atas jasa konstruksi dan pemeliharaan aset konsesi (*the capacity payment*). Aset keuangan dicatat sebagai "Pinjaman dan Piutang" sesuai dengan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Pada saat akhir masa konsesi, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi dihentikan pengakuannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laba rugi.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan yang terkait dengan konstruksi dalam perjanjian konsesi jasa diakui berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan yang dilakukan.

Pendapatan penjualan tenaga listrik diakui berdasarkan energi listrik (kWh) yang dipasok kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dengan menggunakan formula tarif yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PPA"). Formula tarif terdiri dari komponen A-E yang mencakup Pengembalian Biaya Modal (Komponen A), Biaya Tetap Operasi dan Pemeliharaan (Komponen B), Biaya Air dan Lainnya (Komponen C), Biaya Variabel Operasi dan Pemeliharaan (Komponen D) dan Biaya Transmisi (Komponen E).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Unbilled Financial Asset from Service Concession Project (continued)

Under service concession arrangement, the Group does not recognize the property, plant and equipment that it uses to provide the agreed services. The property, plant and equipment are deemed belonging to PLN and the Group recognizes a financial asset as the Group has an unconditional right to receive cash from PLN, for the construction and maintenance of concession assets (the capacity payment). The financial asset is accounted for as a "Loans and Receivables" in accordance with PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

At the end of service concession arrangement, all accounts relating to the service concession arrangement are derecognized.

Gain or loss resulting from derecognition or disposal of concession asset is recognized in profit or loss.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership have been significantly transferred to customer. Revenue from services is recognized when service is rendered. Revenue related to construction under a service concession arrangement is recognized based on the percentage of completion of the work performed.

Sale of electricity is recognized based on the supply of electricity energy (kWh) to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") using the tariff formula stipulated in the Power Purchase Agreements ("PPA"). The tariff formula comprises components A-E which includes Capital Cost Recovery (Component A), Fixed Operation and Maintenance Cost (Component B), Water and Other Charges (Component C), Variable Operation and Maintenance Cost (Component D) and Transmission Cost (Component E).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2019 and 2018

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Saldo Translasi

Efektif tanggal 1 Januari 2018, mata uang fungsional Grup berubah dari Rupiah ke Dolar AS. Manajemen menelaah bahwa telah terjadi perubahan-perubahan yang mendasari transaksi, kejadian dan kondisi yang ada di tahun 2018, di mana faktor utama dipicu oleh perubahan tarif listrik dari Rupiah ke Dolar AS mulai tahun 2018. Manajemen juga menelaah faktor-faktor pendukung lainnya yang memberikan bukti perubahan di tahun 2018, yaitu, pembiayaan bank yang dikonversi dari Rupiah ke Dolar AS dan pengeluaran modal yang sebagian besar dalam mata uang Dolar AS.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividend income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in revenue due to its operating nature.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

Effective on January 1, 2018, the Group's functional currency changed from Indonesian Rupiah to US Dollar. The management assessed that there have been changes to the underlying transactions, events and conditions in 2018, the main factor of which were triggered by the change in the electricity tariff from Rupiah to US Dollar beginning 2018. The management also assessed other supporting factors that prove the change in 2018, among others, bank financing which were converted from Rupiah to US Dollar and spending for capital expenditures which are largely denominated in US Dollar.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Saldo Translasi (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", untuk perubahan mata uang fungsional, Grup menerapkan prosedur penjabaran untuk mata uang fungsional yang baru secara prospektif sejak tanggal perubahan tersebut.

Grup menjabarkan semua akun, kecuali akun ekuitas, ke dalam mata uang fungsional yang baru (yaitu Dolar AS) dengan kurs pada tanggal perubahan tersebut (Rp13.548 untuk AS\$1). Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Hasil dari jumlah yang dijabarkan untuk akun-akun non-moneter dianggap sebagai biaya historis pada tanggal tersebut.

Akun-akun sebelum tanggal 1 Januari 2018 dan akun BHE dan Entitas Anak, STE dan KEM (yang pembukuannya menggunakan mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas ini) kemudian dijabarkan ke dalam Dolar AS yang merupakan mata uang penyajian, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- (a) aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- (b) penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dan komprehensif lain (termasuk komparatif) yang dijabarkan diterjemahkan menggunakan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia dimana kurs tersebut, untuk tujuan praktis, mendekati nilai tukar pada tanggal transaksi; dan
- (c) semua selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan".

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS diakui dalam laba rugi periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)

In accordance with the provision of PSAK No. 10 (Revised 2010), "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" for change in functional currency, the Group applied the translation procedures applicable to the new functional currency prospectively from the date of the change.

The Group translated all items, except for equity accounts, into the new functional currency (i.e. US Dollar) using the exchange rate at the date of the change (Rp13,548 to US\$1). Equity accounts were translated using historical exchange rate. The resulting translated amounts for non-monetary items are treated as their historical costs at such date.

Accounts prior to January 1, 2018 and accounts of BHE and Subsidiary, STE and KEM (whose books of accounts are maintained in Rupiah which is also the functional currency of these entities) were then translated into US Dollar, being the presentation currency, using the following procedures:

- (a) assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
- (b) income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income presented (i.e. including comparatives) are translated using the average Bank Indonesia middle rate, a rate that, for practical purposes, approximated the exchange rate at the date of the transactions; and
- (c) all resulting exchange differences are recognized in Other Comprehensive Income under "Exchange Differences due to Translation of Financial Statements" account.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollar using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into US Dollar are recognized in the current period profit or loss.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2019 and 2018

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing dan Saldo Translasi (lanjutan)**

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Dolar AS, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

Kurs	2019
Rupiah Indonesia (Rp)/1 AS\$	13.901,00
Euro/1 AS\$	1,12

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Foreign Currency Transactions and
Balances Translation (continued)**

The exchange rates used for translation into US Dollar, the Group's presentation currency, as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

2018	Currency
14.481,00	Indonesian Rupiah (Rp)/US\$1
0,87	Euro/US\$1

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Taxes (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

q. Provisi

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontijensi Dan Aset Kontijensi".

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

r. Laba per Saham

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba Per Saham".

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

q. Provision

The Group applied PSAK No. 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Earnings per Share

The Group applied PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earning Per Share".

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the period/year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Laba per Saham (lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat *dilutive* menjadi saham biasa.

s. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Earnings per Share (continued)

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

s. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Transaksi dengan Kepentingan Non-
pengendali**

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Transactions with Non-Controlling Interests

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

v. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public are deducted from "Additional Paid-in Capital" as a component of equity in the consolidated statements of financial position.

w. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

y. Amandemen atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2018, berlaku efektif 1 Januari 2019 sebagai berikut:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

Interpretasi ini menjelaskan bagaimana menentukan 'tanggal transaksi' dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait, bila imbalan dari item tersebut telah dibayar atau diterima di muka dalam valuta asing yang mengakibatkan pengakuan atas aset nonmoneter atau liabilitas non moneter (misalnya, deposito yang tidak dapat dikembalikan atau pendapatan yang ditangguhkan).

Interpretasi menetapkan bahwa tanggal transaksi adalah tanggal dimana entitas pertama kali mengakui aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan di muka. Jika terdapat beberapa pembayaran atau penerimaan di muka, interpretasi ini mensyaratkan entitas menentukan tanggal transaksi untuk setiap pembayaran atau penerimaan imbalan di muka.

- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Interpretasi ini mengklarifikasi bagaimana persyaratan pengakuan dan pengukuran dalam PSAK No. 46: Pajak Penghasilan diterapkan ketika terdapat ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Dalam keadaan tersebut, entitas mengakui dan mengukur aset atau liabilitas pajak kini

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Events After Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

y. Amendments to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The Group adopted the following 2018 interpretations and annual improvements effective January 1, 2019:

- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

This interpretation addresses how to determine the 'date of transaction' for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of an asset, expense or income, when consideration for that item has been paid or received in advance in a foreign currency which resulted in the recognition of a non-monetary asset or non-monetary liability (for example, a non-refundable deposit or deferred revenue).

The Interpretation specifies that the date of transaction is the date on which the entity initially recognizes the non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration. If there are multiple payments or receipts in advance, the interpretation requires an entity to determine the date of transaction for each payment or receipt of advance consideration.

- ISAK No. 34, "Uncertainty Over Income Tax Treatments"

This interpretation clarifies how to apply the recognition and measurement requirements in PSAK No. 46: Income Taxes when there is uncertainty over income tax treatments. In such a circumstance, an entity shall recognize and measure its current or deferred tax

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Amandemen atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)**

- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" (lanjutan)

atau aset atau liabilitas pajak tangguhan dengan menerapkan persyaratan dalam PSAK No. 46 berdasarkan laba kena pajak (rugi pajak), dasar pengenaan pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan dan tarif pajak yang ditentukan dengan menerapkan interpretasi ini.

- PSAK No. 22 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Kombinasi Bisnis"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perolehan pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama merupakan kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama menggunakan nilai wajar pada tanggal akuisisi.

- PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK No. 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Amendments to the Statements of
Financial Accounting Standards ("PSAK")
(continued)**

- ISAK No. 34, "Uncertainty Over Income Tax Treatments" (continued)

asset or liability applying the requirements in PSAK No. 46 based on taxable profit (tax loss), tax bases, unused tax losses, unused tax credits and tax rates determined applying this interpretation.

- PSAK No. 22 (Annual Improvement 2018), "Business Combination"

This improvement clarifies that obtaining control of a business that is a joint operation is a business combination achieved in stages. The acquirer should remeasure its previously held interest in the joint operation at fair value at the acquisition date.

- PSAK No. 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement"

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK No. 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Amandemen atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

- PSAK No. 26 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Biaya Pinjaman"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa jika suatu pinjaman spesifik masih terutang setelah aset kualifikasi terkait siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, pinjaman tersebut akan menjadi bagian dari pinjaman umum. Penyesuaian ini berlaku secara prospektif untuk biaya pinjaman yang timbul pada tanggal atau setelah tanggal efektifnya.

- PSAK No. 46 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Pajak Penghasilan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan atas dividen atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai ekuitas harus diakui sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut. Persyaratan ini berlaku untuk semua konsekuensi pajak penghasilan dari dividen.

- PSAK No. 66 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Pengaturan Bersama"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pihak yang memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama tidak perlu mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2018 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Amendments to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") (continued)

- PSAK No. 26 (Annual Improvement 2018), "Borrowing Costs"

This improvement clarifies that if a specific borrowing remains outstanding after the related qualifying asset is ready for its intended use or sale, it becomes part of general borrowings. This improvement applies prospectively for borrowing costs incurred on or after its effective date.

- PSAK No. 46 (Annual Improvement 2018), "Income Taxes"

This improvement clarifies that the income tax consequences of dividends on financial instruments classified as equity should be recognized according to where the past transactions or events that generated distributable profits were recognized. This requirement applies to all income tax consequences of dividends.

- PSAK No. 66 (Annual Improvement 2018), "Joint Arrangements"

The improvement clarifies that the party obtaining joint control of a business that is a joint operation should not remeasure its previously held interest in the joint operation.

The adoption of the 2018 interpretations and annual improvements has no significant impact on the financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK No. 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

PLN memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada ESS, BTL dan NDHM, entitas anak, termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik air (Catatan 29). Pada akhir masa konsesi jasa, ESS dan BTL harus menyerahkan pembangkit listrik kepada PLN dengan biaya yang tidak signifikan, dalam keadaan operasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, fasilitas pembangkit listrik dan peralatan yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian pembangkit listrik.

ESS, BTL dan NDHM berpendapat bahwa PPA dengan PLN memenuhi kriteria sebagai model aset keuangan, dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Manajemen berkeyakinan bahwa PPA dengan PLN akan berlaku efektif sampai dengan akhir masa kontrak.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Service Concession Arrangement

ISAK No. 16 outline an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

PLN granted ESS, BTL and NDHM, subsidiaries, the rights, obligation and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the hydroelectric power plants (Note 29). Upon expiry of the service concession period, ESS and BTL shall handover the hydroelectric power plants to PLN for an insignificant cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, power plant facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with the operation of the hydro power plants.

ESS, BTL and NDHM have made judgement that the PPA with PLN qualifies under the financial asset model, wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with PSAK No. 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Management believes that the PPA with PLN will be effective until the end of the contract term.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional (lanjutan)

manajemen Grup, mata uang fungsional Grup, kecuali BHE dan Entitas Anak, STE and KEM, adalah Dolar AS mulai 1 Januari 2018. Sedangkan, sebelum tanggal tersebut mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 32.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Goodwill

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai *goodwill*.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency (continued)

management assessment, the Group's, except for BHE and Subsidiary, STE and KEM, functional currency is US Dollar beginning January 1, 2018. Whereas, prior to that date the Group's functional currency is Rupiah.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 32.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Goodwill Impairment

Certain business acquisition of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such assets may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment of goodwill.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2e dan 27.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i, 2j, 9 dan 10.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan utang dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2e and 27.

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i, 2j, 9 and 10.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2l dan 18.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 17.

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Akuisisi saham tambahan pada ESS

Pada tanggal 13 dan 25 Februari 2019, Perusahaan mengakuisisi masing-masing 15,26% dan 0,45%, saham ESS yang diterbitkan kepada kepentingan non-pengendali dengan imbalan pembelian sebesar Rp63.483.000.000 (AS\$4.856.538). Setelah akuisisi, Perusahaan memiliki 100% modal saham ESS. Jumlah tercatat dari kepentingan non-pengendali ESS pada tanggal akuisisi adalah Rp219.869.258.996 (AS\$11.383.562). Grup menghentikan pengakuan kepentingan non-pengendali sebesar AS\$11.383.562 dan mencatat kenaikan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar AS\$6.527.024. Pengaruh perubahan dalam kepemilikan saham di ESS pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan selama tahun ini diikhtisarkan sebagai berikut:

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2l and 18.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2p and 17.

4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Acquisition of additional interest in ESS

On February 13 and 25, 2019, the Company acquired 15.26% and 0.45%, respectively, of the issued shares of ESS to the non-controlling interests for a purchase consideration of Rp63,483,000,000 (US\$4,856,538). Subsequent to the acquisition, the Company holds 100% of the equity share capital of ESS. The carrying amount of the non-controlling interests in ESS on the date of acquisition was Rp219,869,258,996 (US\$11,383,562). The Group derecognized non-controlling interest of US\$11,383,562 and recorded an increase in equity attributable to owners of the parent of US\$6,527,024. The effect of changes in the ownership interest in ESS on the equity attributable to owners of the Company during the year is summarized as follows:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (lanjutan)

Akuisisi saham tambahan pada ESS (lanjutan)

	2019
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang diakuisisi	11.383.562
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	4.856.538
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	6.527.024

Dividen

- Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 5 tanggal 11 Februari 2019, pemegang saham ESS menyetujui, antara lain:
 - Menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp261.298.000.000 (setara dengan AS\$18.670.810) terbagi atas 522.596 lembar saham dan pembagian dividen tunai sebesar Rp29.033.000.000 (setara dengan AS\$2.074.527);
 - Meningkatkan modal ESS yang ditempatkan dan disetor dari Rp131.907.500.000 (setara dengan AS\$11.290.530) terbagi atas 263.815 lembar saham menjadi sebesar Rp393.205.500.000 (setara dengan AS\$29.961.340). Peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor telah dilakukan melalui pembagian dividen saham.
- Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 76 tanggal 20 Februari 2019, pemegang saham ESS menyetujui untuk meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor dari Rp393.205.500.000 terbagi atas 786.411 lembar saham menjadi sebesar Rp422.239.000.000. Hasil dari penerbitan saham kepada Perusahaan sejumlah Rp28.903.000.000 (setara dengan AS\$2.056.421) dan Insinyur Karel Sampe Pajung sejumlah Rp130.500.000 (setara dengan AS\$9.285) dalam modal saham telah dibayar lunas.

**4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (continued)

Acquisition of additional interest in ESS (continued)

	2019
Carrying amount of non-controlling interest acquired	11.383.562
Consideration payable to non-controlling interest	4.856.538
Difference in transaction with non-controlling party	6.527.024

Dividends

- Based on Notarial Deed No. 5 of Yulia, S.H., dated February 11, 2019, ESS's shareholders agreed, among others:
 - Approved the distribution of share dividends of Rp261,298,000,000 (equivalent to US\$18,670,810) divided into 522,596 shares and cash dividend distribution amounting to Rp29,033,000,000 (equivalent to US\$2,074,527);
 - Increase ESS's issued and paid-in capital from Rp131,907,500,000 (equivalent to US\$11,290,530) divided into 263,815 shares to Rp393,205,500,000 (equivalent to US\$29,961,340). The increase in issued and paid-in capital was made through share dividends.
- Based on Notarial Deed No. 76 of Yulia, S.H., dated February 20, 2019, ESS's shareholders agreed to increase ESS's issued and paid-in capital from Rp393,205,500,000 divided into 786,411 shares to Rp422,239,000,000. The cash proceeds from the shares issued to the Company amounted to Rp28,903,000,000 (equivalent to US\$2,056,421) and Insinyur Karel Sampe Pajung amounted to Rp130,500,000 (equivalent to US\$9,285).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (lanjutan)

Dividen (lanjutan)

3. Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 87 tanggal 25 Februari 2019, pemegang saham ESS menyetujui, antara lain:
- Menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp351.489.500.000 (setara dengan AS\$25.972.955);
 - Meningkatkan modal dasar ESS dari semula Rp527.630.000.000 terbagi atas 1.055.260 lembar saham menjadi sebesar Rp773.728.500.000 terbagi atas 1.547.457 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor ESS juga meningkat dari Rp422.239.000.000 yang terbagi atas 844.478 lembar saham menjadi Rp773.728.500.000 terbagi atas 1.547.457 lembar saham. Peningkatan modal saham sebesar Rp351.489.500.000 telah dilakukan melalui pembagian dividen saham.

Berdasarkan notulen rapat direksi pada tanggal 12 Desember 2019, Manajemen menyetujui untuk membagikan dividen sebesar AS\$1.000.000 sesuai dengan saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini.

Pelepasan kepentingan pada ESS tanpa kehilangan pengendalian

Pada tanggal 27 Maret 2019, Perusahaan melepaskan 25% dari 100% saham ESS dengan harga AS\$14.500.000 (dengan nilai nominal Rp193.432.125.000) kepada Chugoku Electric Power Singapore Pte. Ltd. Hal ini menyebabkan peningkatan pada kepentingan non-pengendali sebesar AS\$18.579.838 dan penurunan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar AS\$4.079.838. Pengaruh perubahan dalam kepemilikan ESS terhadap ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan selama tahun berjalan diikhtisarkan sebagai berikut:

	2019
Jumlah tercatat kepentingan yang dilepaskan	(18.579.838)
Imbalan yang diterima	14.500.000
Kerugian dari pelepasan yang tercatat dalam ekuitas entitas induk	(4.079.838)

**4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (continued)

Dividends (continued)

3. Based on Notarial Deed No. 87 of Yulia, S.H., dated February 25, 2019, ESS's shareholders agreed, among others:
- Approved the distribution of share dividends of Rp351,489,500,000 (equivalent to US\$25,972,955);
 - Increase the authorized capital of ESS from Rp527,630,000,000 divided into 1,055,260 shares to Rp773,728,500,000 divided into 1,547,457 shares. ESS's issued and paid-in capital also increased from Rp422,239,000,000 divided into 844,478 shares to Rp773,728,500,000 divided into 1,547,457 shares. The increase of Rp351,489,500,000 in share capital was made through share dividends.

Based on Minutes of the Board of Directors' Meeting on December 12, 2019, the management agreed to distribute dividends amounting to US\$1,000,000 proportionate to shares held by the current shareholders.

Disposal of interest in ESS without loss of control

On March 27, 2019, the Company disposed of 25% interest out of the 100% interest held in ESS at a consideration of US\$14,500,000 (with a nominal value of Rp193,432,125,000) to Chugoku Electric Power Singapore Pte. Ltd. This resulted in an increase in non-controlling interests of US\$18,579,838 and a decrease in equity attributable to owners of the parent of US\$4,079,838. The effect of changes in the ownership interest of ESS on the equity attributable to owners of the Company during the year is summarized as follows:

Carrying amount of interest disposed of
Consideration received

Loss on disposal recorded within parent's equity

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2019 and 2018

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Berdasarkan Akta Notaris Abdul Haris, S.H., M.K.n., No. 7 tanggal 26 Juni 2018, Perusahaan telah membeli 6.478 lembar saham BTL yang dimiliki oleh PT Subur Bina Makmur melalui kas dengan nilai nominal Rp6.478.000.000 (AS\$477.553). Oleh karena itu, kepemilikan Perusahaan di BTL meningkat sebesar 98,40%.

Dampak dari perubahan kepemilikan saham BTL menimbulkan selisih sebesar Rp19.866.797.775 (AS\$1.350.872) yang mengakibatkan kenaikan ekuitas dan diakui sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian periode 2018. Selain itu, tambahan investasi Perusahaan pada BTL juga menimbulkan selisih kurs sebesar AS\$20.164 pada tanggal 31 Desember 2018.

PT Bangun Hidro Energi ("BHE")

PT Bangun Hidro Energi (BHE) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 28 Desember 2018 berdasarkan Akta Notaris Rianto S.H., No. 3. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001139.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 9 Januari 2019. Modal saham diterbitkan oleh BHE kepada PT Nagata Dinamika dan Perusahaan yang masing-masing sejumlah 46 saham (Rp46.000.000) dan 4 saham (Rp4.000.000).

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn No. 22 pada tanggal 29 Maret 2019, pemegang saham BHE menyetujui untuk menjual 50 lembar saham kepada Perusahaan dan PT Paramata Indah Lestari (PIL) masing-masing sebanyak 46 dan 1 lembar saham dengan harga jual masing-masing sebesar Rp46.000.000 (setara dengan AS\$3.370) dan Rp1.000.000 (setara dengan AS\$69). Saham tersebut setara dengan 100% kepemilikan saham BHE.

Susunan pemegang saham BHE pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	49	98%	49.000.000	3.370
PT Paramita Indah Lestari	1	2%	1.000.000	69
Total	50	100%	50.000.000	3.439

**4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Based on Notarial Deed No. 7 of Abdul Haris, S.H., M.K.n., dated June 26, 2018, the Company has purchased, through cash, 6,478 shares held by PT Subur Bina Makmur in BTL with nominal value of Rp6,478,000,000 (US\$477,553). As a result, the Company's ownership in BTL has increased to 98.40%.

The effect of change in ownership interest in BTL resulted to difference of Rp19,866,797,775 (US\$1,350,872) which increased equity and was recognized as "Additional paid-in capital" in the 2018 consolidated statement of financial position. Additionally, the additional investment by the Company in BTL also resulted to exchange rate difference of US\$20,164 as of December 31, 2018.

PT Bangun Hidro Energi ("BHE")

PT Bangun Hidro Energi (BHE) was established in the Republic of Indonesia on December 28, 2018 based on Notarial Deed No. 3 of Rianto, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001139.AH.01.01.Tahun 2019 dated January 9, 2019. Share capital was issued by BHE to PT Nagata Dinamika and the Company which totaled to 46 shares (Rp46,000,000) and 4 shares (Rp4,000,000), respectively.

Based on Notarial Deed No. 22 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn, dated March 29, 2019, BHE shareholders agreed to sell 50 of shares to the Company and PT Paramata Indah Lestari (PIL) totaling to 46 and 1 of shares, respectively, at a price of Rp46,000,000 (equivalent to AS\$3,370) and Rp1,000,000 (equivalent to AS\$69), respectively. These shares are equivalent to 100% ownership in BHE.

BHE's shareholding structure as of December 31, 2019 is as follows:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

Pada tanggal 22 Maret 2019, BHE mengakuisisi 50,94% kepemilikan saham dan hak suara di PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM) sebuah entitas yang bergerak dalam bisnis pembangkit listrik, yang saat ini mengembangkan Proyek PLTM Madong. Jumlah yang dibayarkan untuk pembelian tersebut adalah Rp5.700.000.000 untuk kepemilikan saham sebanyak 8.142.681 lembar saham. Pengalihan saham ini telah diaktakan dengan Akta Notaris Audra Melanie Nicole Manembu S.H., M.H., M.Kn No. 1 tanggal 22 Maret 2019.

Sebagai hasil dari akuisisi, Grup memperkirakan akan membangun dan mengembangkan Proyek PLTMH Madong (proyek pembangkit listrik minihydro 2x5 MW di Desa Madong, Toraja Utara, Sulawesi Selatan).

Goodwill sebesar AS\$410.183 yang timbul dari akuisisi tersebut diatribusikan kepada Proyek Madong yang diakuisisi dari menggabungkan operasi Grup dan NDHM. Tidak ada goodwill yang diakui dan diharapkan dapat menjadi pengurang pajak penghasilan.

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:

	Nilai wajar/Fair value	
Kas dan setara kas	101.797	Cash and cash equivalents
Aset tetap (Catatan 9)	306.157	Fixed assets (Note 9)
Aset tidak lancar - lain-lain	110.682	Other non-current assets
Pinjaman	(533.174)	Borrowings
Total liabilitas teridentifikasi neto	(14.538)	Total identifiable net liabilities
Dikurangi: Kepentingan non-pengendali	(6.983)	Less: Non-controlling interest
Total liabilitas teridentifikasi neto 50,94%	(7.555)	Total identifiable net liabilities at 50.94%
Goodwill	410.183	Goodwill
Harga Perolehan	402.628	Consideration

Nilai wajar dari kepentingan non-pengendali pada NDHM, perusahaan yang tidak terdaftar di bursa, diukur pada bagian proporsional dari kepentingan BHE terhadap aset bersih NDHM yang dapat diidentifikasi.

**4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

On March 22, 2019, BHE acquired 50.94% shares and voting rights of PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM"), an entity which engages in the power generation business, which currently develops PLTM Madong Project. The total purchase price consideration paid for this acquisition was Rp5,700,000,000 equivalent to 8,142,681 shares. The share transfer has been notarized by Notarial Deed of Audra Melanie Nicole Manembu S.H., M.H., M.Kn No. 1 dated March 22, 2019.

As a result of the acquisition, the Group is expected to build and develop PLTMH Madong Project (2x5 MW minihydro power plant project at Madong Village, North Toraja, South Sulawesi).

The goodwill of US\$410,183 arising from the acquisition is attributable to the acquired Madong Project from combining the operations of the Group and NDHM. None of the goodwill recognized is expected to be deductible for income tax purposes.

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed:

The fair value of the non-controlling interest in NDHM, an unlisted company, was measured at the proportionate share of BHE's interest in NDHM's identifiable net assets.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")
(lanjutan)**

Penilaian pada nilai wajar tanah yang dimiliki NDHM pada tanggal akuisisi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nana & Rekan berdasarkan laporannya tertanggal 23 Maret 2019. Metode penilaian yang digunakan adalah Pendekatan Pasar.

Pendapatan dan laba NDHM yang termasuk di dalam laporan laba rugi pada tanggal 22 Maret 2019 sebesar nihil.

Jika NDHM dikonsolidasi sejak 1 Januari 2019, maka laba rugi akan menunjukkan pendapatan proforma sebesar AS\$23.677.334 dan laba proforma sebesar AS\$2.339.023.

Hasil akuisisi bisnis NDHM dibayarkan pada tanggal 4 April 2019.

Susunan pemegang saham NDHM pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Bangun Hidro Energi	8.142.691	50,94%	8.142.691.000	635.155
PT Sumber Tirta Energi	3.916.489	24,50%	3.916.489.000	305.490
PT Toraja Hidro Energi	3.916.488	24,50%	3.916.488.000	305.490
PT Nagata Bisma Shakti	10.000	0,06%	10.000.000	1.029
Total	15.985.668	100%	15.985.668.000	1.247.164

PT Sumber Tirta Energi ("STE")

PT Sumber Tirta Energi didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Maret 2019 berdasarkan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 2. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013070.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 11 Maret 2019.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham tanggal 8 April 2019, pemegang saham PT Sumber Tirta Energi (STE) menyetujui Perusahaan untuk mengambil alih 4.258 saham STE dari PT Asian Energy Hydro Power Pte Ltd. (AEHP) dan PT Paramata Indah Lestari (PIL) masing-masing sebanyak 3.917 dan 341 lembar saham, dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp3.917.000.000 dan Rp341.000.000.

**4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")
(continued)**

Valuation to determine the fair value of NDHM's land on the acquisition date was based on valuation performed by KJPP Nana & Rekan based on its report dated March 23, 2019. The valuation was determined by using Market Approach.

The revenue and net profit included in the profit or loss on March 22, 2019 contributed by NDHM was nil.

Had NDHM been consolidated from January 1, 2019, the profit or loss would show proforma revenue of US\$23,677,334 and a proforma profit of US\$2,339,023.

The consideration for the acquisition of interests in NDHM was paid on April 4, 2019.

NDHM's shareholding structure as of December 31, 2019 is as follows:

PT Sumber Tirta Energi ("STE")

PT Sumber Tirta Energi was established in the Republic of Indonesia on March 8, 2019 based on Notarial Deed No. 2 of Rianto, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013070.AH.01.01.Tahun 2019 dated March 11, 2019.

Based on Circular Resolution of Shareholders dated April 8, 2019, PT Sumber Tirta Energi (STE) shareholders agreed that the Company acquire 4,258 of STE's shares from PT Asian Energy Hydro Power Pte Ltd. (AEHP) and PT Paramata Indah Lestari (PIL) totaling to 3,917 and 341 shares, respectively, with transfer price of Rp3,917,000,000 and Rp341,000,000, respectively.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Sumber Tirta Energi ("STE") (lanjutan)

Susunan pemegang saham STE pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares
PT Kencana Energi Lestari Tbk	4.258
PT Paramita Indah Lestari	1
Total	4.259

PT Kencana Energi Matahari ("KEM")

PT Kencana Energi Matahari didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 30 Oktober 2019 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.K. No. 17. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0209324.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 1 November 2019.

Susunan pemegang saham KEM pada tanggal pendirian dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares
PT Kencana Energi Lestari Tbk	499
PT Paramita Indah Lestari	1
Total	500

**4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Sumber Tirta Energi ("STE") (continued)

STE's shareholding structure as of December 31, 2019 is as follows:

Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
99,98%	4.258.000.000	301.025
0,02%	1.000.000	71
100%	4.259.000.000	301.096

PT Kencana Energi Matahari ("KEM")

PT Kencana Energi Matahari was established in the Republic of Indonesia on October 30, 2019 based on Notarial Deed No. 17 of Indra Gunawan, S.H., M.K. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0209324.AH.01.11.Tahun 2019 dated November 1, 2019.

KEM's shareholding structure as of establishment date and December 31, 2019 is as follows:

Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
99,80%	499.000.000	35.531
0,20%	1.000.000	71
100%	500.000.000	35.602

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Kas		
Rupiah	19.442	6.624
Dolar AS	305	292
Sub-total	19.747	6.916

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Rupiah
US Dollar
Sub-total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2019	2018
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank Mandiri	767.499	11.950
(Persero) Tbk		
PT Bank Sinarmas Tbk	64.752	-
PT Bank Central Asia Tbk	40.154	92.047
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk	23.300	12.577
PT Bank HSBC Indonesia	10.751	-
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk	3.943	3.840
PT Bank UOB Indonesia	3.790	3.834
PT Bank Maybank		
Indonesia Tbk	330	-
Sub-total	914.519	124.248
<u>Dolar AS</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank Mandiri	236.871	5.297
(Persero) Tbk		
PT Bank Danamon	4.860	4.925
Indonesia Tbk	3.848	4.074
PT Bank Central Asia Tbk	1.984	2.040
PT Bank UOB Indonesia		
Sub-total	247.563	16.336
<u>Euro</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	3.138	3.255
Sub-total	1.165.220	143.839
Setara kas -		
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	2.877.491	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	979.726	-
Sub-total	3.857.217	-
Total	5.042.184	150.755

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash in banks	
<u>Rupiah</u>	
Third Parties	
PT Bank Mandiri	
(Persero) Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia	
(Persero) Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia	
(Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Maybank	
Indonesia Tbk	
Sub-total	
<u>US Dollar</u>	
Third Parties	
PT Bank Mandiri	
(Persero) Tbk	
PT Bank Danamon	
Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
Sub-total	
<u>Euro</u>	
Third Party	
PT Bank Central Asia Tbk	
Sub-total	
Cash equivalents -	
Time deposits	
<u>Rupiah</u>	
Third Parties	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Sub-total	
Total	

Tingkat suku bunga kontraktual deposito jangka pendek adalah 5%-7% pada tanggal 31 Desember 2019.

Contractual interest rates on short-term time deposits is 5%-7% as of December 31, 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat kas di bank yang dibatasi penggunaannya oleh Grup kecuali kas di bank yang disajikan pada Catatan 13.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has no cash in banks restricted for use except for cash in bank disclosed in Note 13.

Pada tanggal 31 Desember 2019, deposito berjangka di BCA dan Mandiri sebesar AS\$3.596.863 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari Mandiri dan BCA (Catatan 16).

As of December 31, 2019, time deposits in BCA and Mandiri which amounted to US\$3,596,863 are pledged as collateral to short-term bank loans obtained from Mandiri and BCA (Note 16).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**6. ASET KEUANGAN DARI KONSESI JASA YANG
BELUM DITAGIHKAN**

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Penerimaan kapasitas minimum masa depan:		
Kurang dari 1 tahun	16.062.123	11.756.531
Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	89.279.820	64.248.490
Lebih dari 5 tahun	465.802.030	394.630.250
Total penerimaan kapasitas minimum masa depan	571.143.973	470.635.271
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	284.219.752	232.409.826
Dikurangi jumlah yang belum ditagihkan	41.851.087	8.251.875
Nilai sekarang penerimaan kapasitas masa depan	245.073.134	229.973.570
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	3.703.951	2.648.700
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	241.369.183	227.324.870

Rincian aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Lancar		
Dolar AS	3.703.951	2.648.700
Tidak lancar		
Dolar AS	233.371.387	227.324.870
Rupiah	7.997.796	-
Total	245.073.134	229.973.570

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2031 sampai 2035. Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut pada akhir masa berlaku HGB.

Di tahun 2017, BTL membeli beberapa bidang tanah dari Wilson Maknawi, pihak berelasi, beberapa bidang tanah di Bengkulu yang memiliki luas lahan 5.065 m². Perusahaan menjual kembali tanah ini ke Wilson Maknawi pada tahun 2018.

Pada tahun 2019, NDHM membeli beberapa bidang tanah dari pihak ketiga, tanah tersebut berada di Sulawesi Selatan yang diestimasi memiliki luas lahan 6.902 m². Pada tanggal 31 Desember 2019, NDHM masih memproses HGB tanah tersebut.

**6. UNBILLED FINANCIAL ASSET FROM SERVICE
CONCESSION PROJECT**

This account consists of:

	2019	2018
Future minimum capacity receipts:		
Not later than 1 year	11.756.531	11.756.531
Later than 1 year but not later than 5 years	64.248.490	64.248.490
Later than 5 years	394.630.250	394.630.250
Total future minimum capacity receipts	470.635.271	470.635.271
Less unearned financial income	232.409.826	232.409.826
Less amounts not yet due	8.251.875	8.251.875
Present value of future capacity receipts	229.973.570	229.973.570
Less current portion	2.648.700	2.648.700
Non-current portion	227.324.870	227.324.870

The details of unbilled financial asset from concession project based on currencies are as follows:

	2019	2018
Current portion		
US Dollar	2.648.700	2.648.700
Non-current portion		
US Dollar	227.324.870	227.324.870
Rupiah	-	-
Total	229.973.570	229.973.570

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which will expire between 2031 and 2035. The Group believes that they can renew those HGBs upon expiry.

In 2017, BTL acquired from Wilson Maknawi, a related party, parcels of land in Bengkulu which has an estimated total land area of 5,065 m². The Company sold back this land to Wilson Maknawi in 2018.

In 2019, NDHM acquired parcels of land from third parties in South Sulawesi which has an estimated total land area of 6,902 m². As of December 31, 2019, NDHM is still in the process of obtaining the HGB.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**6. ASET KEUANGAN DARI KONSESI JASA YANG
BELUM DITAGIHKAN (lanjutan)**

Konstruksi yang sedang berjalan pada tanggal 31 Desember 2019 terutama terdiri dari proyek pembangkit listrik tenaga air 2x5 megawatt ("MW") oleh NDHM di Sulawesi Selatan. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2022 dengan persentase penyelesaian saat ini sekitar 16%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, BTL telah menyelesaikan konstruksi Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Air Putih di Bengkulu dan tanggal operasi komersial (COD) PLTA tersebut akan dimulai pada tanggal 22 Januari 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset pembangkit listrik terkait *Power Purchase Agreement* ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") (Catatan 29) diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Asuransi Asei Indonesia, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Kresna Insurance, PT Asuransi Jasa Raharja Putra, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Purna Arthanugraha, PT Asuransi Ramayana, PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Bosowa Periskop, PT Asuransi Mega Pratama, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Umum Videi, PT China Taiping Insurance Indonesia dan PT Meritz Korindo Insurance, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp868.378.150.925 dan AS\$284.200. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tanah, bangunan, mesin dan peralatan yang berkaitan dengan pembangkit listrik tenaga air yang dibangun oleh ESS dan BTL dan yang sedang dibangun oleh NDHM digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 16).

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar dari aset keuangan proyek konsesi jasa yang belum ditagihkan ditentukan berdasarkan nilai kini arus kas masuk neto dari pendapatan yang diharapkan dari Komponen A dan E berdasarkan energi eksklusif yang diharapkan akan dapat disediakan oleh Entitas Anak. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari arus kas masuk neto didasarkan pada suku bunga pasar obligasi yang diterbitkan oleh PLN dengan ketentuan yang hampir sama.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**6. UNBILLED FINANCIAL ASSET FROM SERVICE
CONCESSION PROJECT (continued)**

Construction in progress as of December 31, 2019 mainly comprised of the 2x5 megawatt ("MW") hydroelectric power plant project by NDHM in South Sulawesi. The construction is estimated to be completed in 2022 with current percentage of completion of 16%.

As of December 31, 2019, BTL has completed its construction on Hydroelectric Power Plant (PLTA) Air Putih in Bengkulu and the commercial operation date (COD) of its PLTA will commence on January 22, 2020.

As of December 31, 2019, hydro power plant assets related to the Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") (Note 29) were insured against all risks of damage with PT Asuransi Asei Indonesia, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Kresna Insurance, PT Asuransi Jasa Raharja Putra, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Purna Arthanugraha, PT Asuransi Ramayana, PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Bosowa Periskop, PT Asuransi Mega Pratama, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Umum Videi, PT China Taiping Insurance Indonesia and PT Meritz Korindo Insurance, third parties, with insurance coverage amounting to Rp868,378,150,925 and US\$284,200. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets insured.

As of December 31, 2019 and 2018, land, buildings, machineries and equipment pertaining to hydroelectric power plants constructed by ESS and BTL and being constructed by NDHM are pledged as collateral on credit facilities obtained by the Group (Note 16).

At initial recognition, the fair value of the unbilled financial asset from service concession project is determined based on the present value of net cash inflows from expected revenue on Components A and E based on expected exclusive energy the Subsidiaries will be able to provide. The discount rate used to determine the present value of the net cash inflows was based on a market interest rate of bonds issued by PLN with approximately similar terms.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of unbilled financial asset from service concession project as of December 31, 2019 and 2018.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang dari PLN, pihak ketiga, masing-masing sebesar AS\$1.303.729 dan AS\$2.278.245 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	1.303.729	2.278.245	Not yet due

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	1.242.077	2.176.945	US Dollar
Rupiah	61.652	101.300	Rupiah
Total	1.303.729	2.278.245	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 16).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dapat ditagih sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

This account consists of receivables from PLN, a third party, which amounted to US\$1,303,729 and US\$2,278,245, as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

As of December 31, 2019 and 2018, trade receivables are pledged as collateral on credit facilities obtained by the Group (Note 16).

Management is of the opinion that all trade receivables as of December 31, 2019 and 2018 is fully collectible therefore, no allowance for impairment of trade receivables is required.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Rupiah	73.075	-	Rupiah
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Rupiah	3.218.634	126.223	Rupiah
Dolar AS	1.523.631	-	US Dollar
Sub-total	4.742.265	126.223	Sub-total
Sub-total	4.815.340	126.223	Sub-total

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	2019
Pihak ketiga	
<u>Lancar</u>	
Rupiah	
Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Co. Ltd.	52.992
Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd.	33.642
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$40.000)	9.815
Sub-total	96.449
Total	4.911.789

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

	2018	
		Third parties
		<u>Current</u>
		Rupiah
		Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Co. Ltd.
		Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd.
		Others (each below US\$40,000)
		Sub-total
		Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dapat ditagih sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management is of the opinion that all other receivables as of December 31, 2019 and 2018 is fully collectible therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Desember/December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Aset dari Kombinasi Bisnis/Assets from Business Combination	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Cost
Tanah	-	-	(306.026)	306.026	-	Land
Perbaikan prasarana	6.695	105.669	-	-	112.364	Leasehold improvements
Peralatan kantor	56.631	18.793	-	-	75.424	Office equipment
Kendaraan	287.118	8.826	-	2.092	298.036	Vehicles
Total	350.444	133.288	(306.026)	308.118	485.824	Total
Pemilikan langsung						Direct ownership
Akumulasi						Accumulated
penyusutan						depreciation
Perbaikan prasarana	3.244	21.864	-	-	25.108	Leasehold improvements
Peralatan kantor	49.369	5.218	-	-	54.587	Office equipment
Kendaraan	158.691	53.450	-	1.961	214.102	Vehicles
Total	211.304	80.532	-	1.961	293.797	Total
Nilai buku neto	139.140				192.027	Net book value

31 Desember/December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pemilikan langsung					Direct ownership
Biaya perolehan					Cost
Perbaikan prasarana	6.695	-	-	6.695	Leasehold improvements
Peralatan kantor	52.003	4.628	-	56.631	Office equipment
Kendaraan	286.944	174	-	287.118	Vehicles
Total	345.642	4.802	-	350.444	Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Pemilikan langsung				
Akumulasi				
penyusutan		835	-	3.244
Perbaikan prasarana	2.409		-	49.369
Peralatan kantor	43.207	6.162	-	158.691
Kendaraan	94.717	63.974	-	
Total	140.333	70.971	-	211.304
Nilai buku neto	205.309			139.140

Pada tahun 2019, tanah direklasifikasi ke akun "Aset Keuangan Dari Konsesi Jasa yang Belum Ditagihkan" (Catatan 6) pada saat NDHM menerapkan ISAK No. 16, tentang "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK No. 22 "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" berdasarkan *Power Purchase Agreement* ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

Beban penyusutan masing-masing sebesar AS\$80.532 dan AS\$70.971, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dibebankan pada beban usaha (Catatan 24).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Aset-aset tersebut belum disusutkan penuh.

Tidak terdapat aset yang sudah didepresiasi penuh namun masih digunakan dalam operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan PT Asuransi Raksa Pratikara, PT KSK Insurance dan PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2.928.700.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 telah diasuransikan secara memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kendaraan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 16).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

In 2019, the land was reclassified to the account "Unbilled Financial Asset From Service Concession Project" (Note 6) upon NDHM's application of ISAK No. 16, regarding "Service Concession Arrangements" and ISAK No. 22 "Service Concession Arrangements: Disclosure" based on its Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

Depreciation expense amounting to US\$80,532 and US\$70,971 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively, was charged to operating expenses (Note 24).

All of the fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Group's operation activities. Those assets are not yet fully depreciated.

There's no fully depreciated assets that are still used by the Group in its operation.

As of December 31, 2019, the Group's vehicles were insured against all risks of damage with PT Asuransi Raksa Pratikara, PT KSK Insurance and PT Asuransi Umum BCA, third parties, with total coverage of approximately Rp2,928,700,000. The Group's management believes that the fixed assets as of December 31, 2019 were adequately insured.

As of December 31, 2019 and 2018, certain vehicles are pledged as collateral on credit facilities obtained by the Group (Note 16).

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

10. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

	2019
Bangunan yang disewakan	969.285

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya atas properti investasi selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Pendapatan sewa	7.758

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance
Pemilikan langsung				
Biaya perolehan				
Ruang kantor	-	985.713	-	985.713
Pemilikan langsung				
Akumulasi				
penyusutan				
Ruang kantor	-	16.428	-	16.428
Nilai buku neto	-			969.285

Beban penyusutan sebesar AS\$16.428, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dibebankan pada beban usaha (Catatan 24).

Pada tahun 2019, Perusahaan dan Entitas Anak, ESS dan BTL, membeli tiga (3) bangunan yang disewakan (ruang kantor) di Jakarta Barat dengan total luas 438m². Pembelian ini sebesar AS\$985.713 dilakukan melalui utang kepada PT Graha Meruya, pihak berelasi (Catatan 25).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019.

10. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties held by the Group consist of:

	2018
-	-

Amounts recognised in statement of profit or loss and other comprehensive income for investment properties during 2019 and 2018 are as follows:

	2018
-	-

The movements of the investment properties are as follows:

31 Desember/December 31, 2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance
Pemilikan langsung				
Biaya perolehan				
Ruang kantor	-	985.713	-	985.713
Pemilikan langsung				
Akumulasi				
penyusutan				
Ruang kantor	-	16.428	-	16.428
Nilai buku neto	-			969.285

Depreciation expense amounting to US\$16,428 for the year ended December 31, 2019, was charged to operating expenses (Note 24).

In 2019, the Company and its Subsidiaries, ESS and BTL, acquired three (3) leased out properties (office space) in West Jakarta with total area of 438m². This acquisition amounting to US\$985,713 is made through payable to PT Graha Meruya, a related party (Note 25).

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value investment properties as of December 31, 2019.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari uang muka kepada/dari:

	2019
Kontraktor	645.099
Sewa	36.548
Total	681.647

Uang muka kepada kontraktor terutama terdiri dari uang muka untuk pekerjaan konstruksi dan pembelian mesin dan peralatan berkaitan dengan Proyek PLTMH Madong.

11. ADVANCES

This account consists of advances to/for:

	2018	
	-	Contractors
	-	Rent
Total	-	Total

Advances to contractors mainly comprised of amounts advanced for construction works and purchase of machineries and equipment relating to the PLTMH Madong Project.

12. ASET LANCAR LAIN-LAIN

Aset lancar lain-lain terdiri dari:

	2019
Jaminan uang tunai	513.594
Asuransi dibayar dimuka	-
Provisi	-
Total	513.594

Jaminan uang tunai sebesar AS\$409.285 berkaitan dengan setoran tunai kepada PT Asuransi Jasa Indonesia yang dijadikan jaminan untuk *Performance Bond* (Garansi Bank) yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") kepada PLN atas nama BTL (Catatan 29). Jaminan tunai setara dengan 10% dari *Performance Bond* (Garansi Bank) dan memiliki jangka waktu antara 10 sampai 28 bulan, berlaku 30 Agustus 2017. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tercatat jaminan uang tunai ini berdenominasi Dolar AS.

Jaminan uang tunai sebesar AS\$104.309 (Rp1.450.000.000) pada tanggal 31 Desember 2019 berkaitan dengan setoran uang tunai oleh NDHM kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") sebagai Jaminan Pelaksana (Bank Garansi) yang dikeluarkan kepada PLN sesuai dengan *Power Purchase Agreement* ("PPA") (Catatan 29). Bank Garansi akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2020.

Performance Bond (Garansi Bank) yang diterbitkan oleh Mandiri dijaminan penuh oleh PT Asuransi Jasa Indonesia dengan jumlah premi asuransi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar nihil dan AS\$64.756 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

12. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets consist of:

	2018	
	409.285	Cash collateral
	64.756	Prepaid insurance
	50.169	Provision
Total	524.210	Total

Cash collateral amounting to \$409,285 pertains to cash deposit to PT Asuransi Jasa Indonesia pledged as collateral for the *Performance Bond* (Bank Guarantee) issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") to PLN on behalf of BTL (Note 29). Cash collateral is equivalent to 10% of the *Performance Bond* (Bank Guarantee) and has a term ranging between 10 to 28 months, effective August 30, 2017. As of December 31, 2019 and 2018, the carrying amount of this cash collateral was denominated in US Dollar.

Cash collateral amounting to US\$104,309 (Rp1,450,000,000) as of December 31, 2019 pertains to cash deposit by NDHM to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") pledged as *Performance Bond* (Bank Guarantee) issued to PLN in accordance with the *Power Purchase Agreement* ("PPA") (Note 29). This Bank Guarantee will expire on March 31, 2020.

The *Performance Bond* (Bank Guarantee) issued by Mandiri was fully insured by PT Asuransi Jasa Indonesia which has a total outstanding insurance premium amount of nil and US\$64,756 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

12. ASET LANCAR LAIN-LAIN (lanjutan)

Biaya provisi dengan saldo terutang masing-masing sebesar nihil dan AS\$50.169 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang juga timbul sehubungan dengan *Performance Bond* (Garansi Bank) diterbitkan oleh Mandiri berlaku 30 Agustus 2017.

12. OTHER CURRENT ASSETS (continued)

Provision charges with total outstanding amount of nil and US\$50,169 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, was also incurred in relation to the Performance Bond (Bank Guarantee) issued by Mandiri effective August 30, 2017.

13. KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	2019
Pihak ketiga Dolar AS	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.463.169

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya terkait dengan kas di bank yang merupakan jaminan untuk pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

13. RESTRICTED CASH IN BANK

This account consists of:

	2018	
		Third party US Dollar
	538.003	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Restricted cash in bank pertains to cash in bank which was pledged as collateral for the long-term bank loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2019
Pihak ketiga	
Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd.	2.922.101
Sinohydro Corporation Limited	1.611.991
Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Co. Ltd.	1.204.666
Jiangxi Water and Hydropower Construction Co., Ltd.	79.519
PT Pancakarsa Bangun Reksa	-
Lain-lain	8.978
Total	5.827.255

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019
Pihak ketiga	
Dolar AS	5.818.277
Rupiah	8.978
Total	5.827.255

14. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2018	
		Third parties
	705.034	Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd.
	1.786.732	Sinohydro Corporation Limited
	789.666	Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Co. Ltd.
	1.468.565	Jiangxi Water and Hydropower Construction Co., Ltd.
	34.528	PT Pancakarsa Bangun Reksa
	-	Others
Total	4.784.525	Total

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2018	
Pihak ketiga		Third parties
Dolar AS	4.749.997	US Dollar
Rupiah	34.528	Rupiah
Total	4.784.525	Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Kontraktor dan pemasok	834.291	140.370
Beban bunga dan provisi	82.835	88.472
Biaya profesional	61.148	51.679
Asuransi	10.556	-
Retribusi air	5.115	6.775
Lain-lain	6.816	1.572
Total	1.000.761	288.868

Rincian liabilitas yang masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pihak ketiga		
Rupiah	917.926	200.396
Dolar AS	82.835	88.472
Total	1.000.761	288.868

15. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

Contractor and suppliers
Interest expenses and provision
Professional fee
Insurance
Water retribution
Others
Total

The details of accrued liabilities based on currencies are as follows:

Third parties
Rupiah
US Dollar
Total

16. PINJAMAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Utang bank jangka pendek		
Entitas Anak		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	2.863.801	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	839.058	-
Total utang bank jangka pendek	3.702.859	-
Pinjaman jangka panjang		
Entitas Anak		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Utang bank</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Nilai tercatat	40.035.498	44.436.476
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(576.351)	(731.463)
Utang bank jangka panjang - neto	39.459.147	43.705.013
Pinjaman jangka panjang		
<u>Dikurangi bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:</u>		
Nilai tercatat	5.980.000	5.020.000
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(182.537)	(186.881)
Bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu setahun	5.797.463	4.833.119

16. BORROWINGS

This account consists of:

Short-term bank loans
Subsidiaries
<u>Third party</u>
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total short-term bank loans

Long-term borrowings
Subsidiaries
<u>Third parties</u>
<u>Bank loans</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Carrying amount
Less unamortized loan transaction costs
Long-term bank loans - net

Long-term borrowings

<u>Less current maturities of long-term bank loans:</u>
Carrying amount
Less unamortized loan transaction costs

Current maturities of long-term bank loans

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

	2019	2018
<u>Bagian jangka panjang</u>		
Nilai tercatat	34.055.498	39.416.476
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(393.814)	(544.582)
Bagian jangka panjang utang bank	33.661.684	38.871.894
Utang lembaga keuangan		
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		
Nilai tercatat	19.911.428	19.517.818
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(371.566)	(145.865)
Utang lembaga keuangan jangka panjang - neto	19.539.862	19.371.953
<u>Dikurangi bagian utang lembaga keuangan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:</u>		
Nilai tercatat	3.996.605	900.000
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(25.156)	(16.408)
Bagian jangka pendek utang lembaga keuangan	3.971.449	883.592
<u>Bagian jangka panjang</u>		
Nilai tercatat	15.914.823	18.617.818
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(346.410)	(129.457)
Bagian jangka panjang utang lembaga keuangan	15.568.413	18.488.361
Utang pembiayaan konsumen		
PT BCA Finance	28.623	56.174
PT Mandiri Tunas Finance	2.295	8.814
PT Chandra Sakti Utama Leasing	-	161.459
Total utang pembiayaan konsumen	30.918	226.447
<u>Dikurangi bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:</u>		
PT BCA Finance	24.291	28.697
PT Mandiri Tunas Finance	2.295	6.610
PT Chandra Sakti Utama Leasing	-	161.459
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu setahun	26.586	196.766
<u>Bagian jangka panjang</u>		
PT BCA Finance	4.332	27.477
PT Mandiri Tunas Finance	-	2.204
Bagian jangka panjang utang pembiayaan konsumen	4.332	29.681

16. BORROWINGS (continued)

<u>Long-term portion</u>
Carrying amount
Less unamortized loan transaction costs
Long-term portion of bank loans
Financial institution loan
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Carrying amount
Less unamortized loan transaction costs
Long-term financial institution loan - net
<u>Less current maturities of long-term financial institution loan:</u>
Carrying amount
Less unamortized loan transaction costs
Current portion of financial institution loan
<u>Long-term portion</u>
Carrying amount
Less unamortized loan transaction costs
Long-term portion of financial institution loan
Consumer Financing Payables
PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance
PT Chandra Sakti Utama Leasing
Total consumer financing payables
<u>Less current maturities of long-term consumer financing payables:</u>
PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance
PT Chandra Sakti Utama Leasing
Current maturities of consumer financing payables
<u>Long-term portion</u>
PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance
Long-term portion of consumer financing payables

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Rincian utang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019
Utang bank jangka pendek	
Rupiah	3.496.849
Dolar AS	206.010
Total	3.702.859
Pinjaman jangka panjang	
Rupiah	736.026
Dolar AS	58.293.901
Total	59.029.927

Utang Bank Jangka Pendek

1. Utang Bank

a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

BTL menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri dan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- i. *Non-Revolving (uncommitted)* "Kredit Agunan Surat Berharga" diperoleh pada tanggal 19 Juni 2019 dengan fasilitas kredit sebesar Rp6.175.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja BTL. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2019 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka ESS sebesar Rp6.500.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, BTL telah melunasi seluruh saldo terutang terkait dengan fasilitas ini sebesar AS\$444.213.
- ii. *Non-Revolving (uncommitted)* "Kredit Agunan Surat Berharga" diperoleh pada tanggal 31 Juli 2019 dengan fasilitas kredit sebesar Rp8.800.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja BTL. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2020 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka + 1,50% per tahun.

16. BORROWINGS (continued)

The details of short-term bank loans and long-term borrowings based on currencies are as follows:

	2018	
Short-term bank loans		
Rupiah	-	
US Dollar	-	
Total	-	
Long-term borrowings		
Rupiah	226.447	
US Dollar	63.076.966	
Total	63.303.413	

Short-term Bank Loans

1. Bank Loans

a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

BTL entered into loan agreement with Mandiri and obtained the following credit facilities:

- i. *Non-Revolving (uncommitted)* "Kredit Agunan Surat Berharga" obtained on June 19, 2019 with credit facility amounting to Rp6,175,000,000. This facility is used to finance BTL's working capital. This facility matured on September 17, 2019 and can be extended for a full payment method. The loan is secured with ESS' time deposit amounting to Rp6,500,000,000. As of December 31, 2019, BTL has repaid in full the outstanding balance from this facility which amounted to US\$444,213.
- ii. *Non-Revolving (uncommitted)* "Kredit Agunan Surat Berharga" obtained on July 31, 2019 with credit facility amounting to Rp8,800,000,000. This facility is used to finance BTL's working capital. This facility will mature on January 30, 2020 and can be extended for a full payment method. This facility bears interest rate equivalent to time deposit interest rate + 1.50% per annum.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp10.000.000.000 atas nama ESS (Catatan 5). Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka kepada pihak mana pun. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar AS\$633.048 yang diklasifikasikan sebagai "Utang Bank Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

iii. Pada tanggal 19 Juli 2019, BTL memperoleh *Letter of Credit (Sight, Usance)*, *advised and non-revolving* dengan batas kredit sebesar AS\$206.010. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek termasuk pembelian mesin. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar AS\$206.010 yang diklasifikasikan sebagai "Utang Bank Jangka Pendek" dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 28 Oktober 2019, BTL menandatangani perjanjian Kredit Rekening Koran ("KRK") bersifat *Revolving (Uncommitted)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja BTL. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 28 Oktober 2020. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar suku bunga deposito berjangka BCA + 1% per tahun. Saldo pinjaman untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$2.863.801 pada tanggal 31 Desember 2019.

16. BORROWINGS (continued)

Short-term Bank Loans (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(continued)**

The loan is secured with time deposit amounting to Rp10,000,000,000 under the name of ESS (Note 5). During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party. As of December 31, 2019, the outstanding loan balance for this facility amounted to US\$633,048 which is classified as "Short-term Bank Loans" in the consolidated statements of financial position.

iii. On July 19, 2019, BTL obtained non-revolving *Letter of Credit (Sight, Usance)* facility with credit limit of US\$206,010. This facility is used to finance the project including purchases of machinery. This facility has a term of 12 months from the date of signing the agreement. As of December 31, 2019, the outstanding loan balance for this facility amounted to US\$206,010, which is classified as "Short-term Bank Loans" in the consolidated statements of financial position.

b. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On October 28, 2019, BTL entered into *Revolving (Uncommitted) Bank Overdraft ("KRK")* facility with credit limit of Rp40,000,000,000. This loan is used to finance BTL's working capital. This facility will mature on October 28, 2020. This facility bears interest rate equivalent to time deposit interest rate of BCA + 1% per annum. The outstanding loan balance of this facility amounted to US\$2,863,801 as of December 31, 2019.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**b. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
(lanjutan)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan dua (2) deposito berjangka atas nama Perusahaan sebesar Rp20.000.000.000 untuk setiap deposito berjangka (Catatan 5).

Selama masa perjanjian pinjaman, BTL tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan aktivitas tertentu antara lain, mengajukan permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang, melakukan peleburan, penggabungan atau pembubaran dan mengubah status BTL.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasia.

Pinjaman Jangka Panjang

1. Utang Bank

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri")**

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Pada tanggal 15 Desember 2017, ESS mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi *non-revolving* yang memiliki batas kredit sebesar AS\$31.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset eksisting di Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") Pakkat kapasitas 3x6 MW di Sumatera Utara. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 87 bulan, terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian, termasuk periode ketersediaan 3 bulan. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 6,15% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. ESS dikenakan biaya provisi, biaya *structuring*, dan biaya administrasi sebesar AS\$842.784 pada saat penandatanganan perjanjian.

16. BORROWINGS (continued)

Short-term Bank Loans (continued)

1. Bank Loans (continued)

**b. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
(continued)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(continued)**

This loan facility is secured with two (2) time deposits under the name of the Company which amounted to Rp20,000,000,000 for each time deposit (Note 5).

During the period of the loan, BTL without written notification to BCA is not allowed to carry out the activities, among others, such as apply for postpone of debt payment to related authority, enter into divestment, merger, or liquidation, and change legal status of BTL.

Management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statement of financial position date.

Long-term Borrowings

1. Bank Loans

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri")**

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

On December 15, 2017, ESS entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving credit investment facility which has a credit limit amounting to US\$31,000,000. This loan is used to finance existing assets in the 3x6 MW Hydroelectric Power Plant ("PLTA") Pakkat located in North Sumatra. This facility has a term of 87 months, effective from the date of signing the agreement, including availability period of 3 months. This facility bears interest rate of 6.15% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. ESS incurs provision fee, structuring fee, and administration fee which amounted to US\$842,784 at the time of signing the agreement.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (lanjutan)**

**PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")
(lanjutan)**

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar AS\$23.420.000 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$446.681 dan AS\$27.600.000 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$556.526.

Fasilitas pinjaman dari Mandiri di atas dijamin dengan:

- Proyek yang dibiayai berupa tanah, bangunan, dan mesin-mesin PLTA Pakkat dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 3,4,5,6,7,8,9 atas nama ESS dan dua sertifikat tanah yang sedang dalam proses penerbitan, dengan total luas lahan 66.408 m². Tanah di atas akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp515.161.280.000 (Catatan 6);
- Tanah seluas 13.140 m² Sertifikat Hak Milik ("SHM") No. 15041 di Benoa, Kuta Selatan, akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp152.000.000.000 atas nama Henry Maknawi;
- Tanah dan bangunan masing-masing seluas 66 m² dan 255 m² dengan kepemilikan SHM No. 155 di Petojo Selatan akan diikat sebesar Rp5.000.000.000 atas nama Henry Maknawi;
- SHM No. 15041 dan 155 merupakan agunan pengganti, mengingat 2 sertifikat di areal Pakkat masih dalam proses penerbitan dan PLTA Air Putih milik PT Bangun Tirta Lestari masih dalam pembangunan;
- Piutang dari PLN akan diikat dengan jaminan sebesar Rp18.000.000.000 (Catatan 7);
- *Personal Guarantee* dan *Cash Deficit Guarantee* atas nama Henry Maknawi;

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (continued)**

**PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")
(continued)**

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2019 and 2018 amounted to US\$23,420,000 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$446,681 and US\$27,600,000 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$556,526, respectively.

The above loan facility from Mandiri is secured by the following:

- Land, buildings, and machineries in PLTA Pakkat with legal ownership of Certificate of Right to Build ("SHGB") No. 3,4,5,6,7,8,9 under the name of ESS and the two land certificates that are in the process of issuance, with total land area of 66,408 m². The minimum total amount of the above land collaterals was Rp515,161,280,000 (Note 6);
- Land area of 13,140 m² with Certificate of Ownership ("SHM") No. 15041 and located in Benoa, South Kuta with collateral amount of Rp152,000,000,000 under the name of Henry Maknawi;
- Land and building with area of 66 m² and 255 m², respectively, with SHM No. 155 in South Petojo with collateral amount of Rp5,000,000,000 under the name of Henry Maknawi;
- SHM No. 15041 and 155 are replacement collaterals, considering that 2 certificates in the Pakkat area are still in the process of issuance and PLTA Air Putih owned by PT Bangun Tirta Lestari is still under construction;
- Receivables from PLN with collateral amount of Rp18,000,000,000 (Note 7);
- *Personal Guarantee* and *Cash Deficit Guarantee* under the name of Henry Maknawi;

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (lanjutan)**

**PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")
(lanjutan)**

- Hak tagih klaim asuransi akan diikat dengan jumlah jaminan sebesar Rp412.300.000.000;
- Kas pada rekening escrow/giro Dolar AS sebesar tiga kali angsuran pokok dan bunga untuk tiga bulan selanjutnya;
- Gadai saham ESS; dan
- Pengalihan Hak Pengusahaan (*step in right*) yang mencakup kuasa yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank untuk dapat menunjuk pihak ketiga sebagai operator PLTA Pakkat.

Selama perjanjian kredit, ESS harus menjaga rasio keuangan, antara lain *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1, *Current Ratio* (CR) minimal 100% yang tercermin di laporan keuangan, dan *Debt Equity Ratio* maksimal 300% sampai dengan fasilitas kredit lunas.

Pada tanggal 10 Agustus 2018, ESS memberitahukan kepada Mandiri terkait perubahan komposisi pemegang saham dan perubahan modal dasar yang ditempatkan dan disetor penuh di tahun 2017 yang diakui Mandiri pada tanggal 18 September 2018.

Pada tanggal 10 Desember 2018, Mandiri memberikan persetujuan kepada ESS melalui Surat Penawaran Perubahan Ketentuan sehubungan dengan penghapusan *negative covenants*, yang termasuk tetapi tidak terbatas pada hal berikut: melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

ESS harus memberi tahu Mandiri dalam atau selambat-lambatnya 14 hari jika ESS membagikan dividen kepada pemegang saham.

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (continued)**

**PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")
(continued)**

- *Right to claim from insurance claims with collateral amount of Rp412,300,000,000;*
- *Cash in escrow/US Dollar current account equivalent to three principal and interest installment next three months;*
- *Pledge ESS shares; and*
- *Transfer of Concession Rights (step in right) which includes the power that cannot be withdrawn to the Bank to be able to appoint a third party as PLTA Pakkat operator.*

During the period of loan, ESS must maintain financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum of 1 (one), Current Ratio (CR) minimum of 100% reflected in the financial statements, and Debt Equity Ratio of maximum 300% until credit facility is fully paid.

On August 10, 2018, ESS notified Mandiri relating to the change in the composition of shareholders and change in authorized and issued and paid-in share capital in 2017 which Mandiri acknowledged on September 18, 2018.

On December 10, 2018, Mandiri, through the Amended Offering Letter, gave approval to ESS regarding the waiver of negative covenants, which included but were not limited to the following: distribute dividends to the shareholders.

ESS must notify Mandiri within or at the latest 14 days if ESS distribute dividends to the shareholders.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (lanjutan)**

**PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")
(lanjutan)**

Perubahan ini berlaku setelah ESS mengembalikan penandatanganan Surat Penawaran Perubahan Ketentuan, memberikan Surat Pernyataan yang menyatakan ESS harus mempertahankan bagian saham Keluarga Maknawi sebagai pemegang saham mayoritas pada saat melaksanakan proses Penawaran Umum Perdana (IPO) Perusahaan dan memberikan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan jika ada perubahan terkait dengan perubahan modal saham, harga saham, perubahan nama dan komposisi pemegang saham, dan harus memberitahukan hasil IPO ke Mandiri. Jika IPO tidak dapat dilakukan, ESS harus merujuk ke perjanjian awal.

Pada tanggal 14 Februari 2019, Mandiri memberikan persetujuan kepada ESS sehubungan dengan penghapusan *negative covenants*, yang termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut: perubahan peningkatan modal dasar dan disetor dan komposisi pemegang saham pada tahun 2019 masing-masing berdasarkan Akta Notaris No. 5 dan 77 Yulia S.H. yang tanggal 11 Februari 2019 dan 27 Maret 2019.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

- i. Pada tanggal 19 Desember 2017, BTL mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi *non-revolving* yang memiliki batas kredit sebesar AS\$21.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset berupa 3x7 MW PLTA Air Putih yang terletak di Bengkulu. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 99 bulan, terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian, termasuk *availability period* 20 bulan.

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (continued)**

**PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")
(continued)**

The amendment is effective after ESS returned the signed Amended Offering Letter, issuance of Statement Letter stating that ESS must maintain share portion of Maknawi family as the majority shareholder at the time of executing Initial Public Offering (IPO) process of the Company and providing the amended Articles of Association of the Company regarding any changes in share capital, share price, change of name and shareholder composition, and must notify the result of IPO to Mandiri. If the IPO cannot be done, ESS must refer to the original agreement.

On February 14, 2019, Mandiri gave approval to ESS relating to the waiver of negative covenants, which include but not limited to the following: change in the increase in authorized and paid-in capital and composition of shareholders in 2019 which is based on Notarial Deed No. 5 and 77 of Yulia S.H., dated February 11, 2019 and March 27, 2019, respectively.

Management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statement of financial position date.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

- i. On December 19, 2017, BTL entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving credit investment facility which has a credit limit amounting to US\$21,000,000. This loan is used to finance assets in the 3x7 MW PLTA Air Putih located in Bengkulu. This facility has a term of 99 months, effective from the date of signing the agreement, including *availability period* of 20 months.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (lanjutan)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(lanjutan)**

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. BTL dikenakan biaya provisi, biaya *structuring*, dan biaya administrasi sebesar AS\$213.680 pada saat penandatanganan perjanjian.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar AS\$16.615.498 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$129.670 dan AS\$16.836.476 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$174.937.

Fasilitas pinjaman dari Mandiri di atas dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, mesin dari sarana pelengkap lainnya yang terletak di Bengkulu dengan bukti kepemilikan (Catatan 6):
 - a. SHGB No. 00001/2013 dengan luas 59.509 m² atas nama BTL.
 - b. SHGB No. 00002/2014 dengan luas 140.580 m² atas nama BTL.
 - c. faktur/kuitansi/bukti pembelian mesin atas nama BTL.

Jaminan tersebut diikat dengan Hak Tanggungan senilai minimal Rp700.000.000.000.

- Sampai dengan proyek PLTA Air Putih selesai, BTL menyerahkan agunan pendamping berupa :
 - a. Tanah seluas 13.140 m² SHM No. 15041/Benoa, terletak di Bali atas nama Henry Maknawi.
 - b. Tanah dan bangunan seluas masing-masing 66 m² dan 255 m² dengan kepemilikan SHM No. 155 di Petojo Selatan, Jakarta Pusat atas nama Henry Maknawi.

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (continued)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(continued)**

This facility bears interest rate of 6% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. BTL incurs provision fee, structuring fee, and administration fee which amounted to US\$213,680 at the time of signing the agreement.

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2019 and 2018 amounted to US\$16,615,498 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$129,670 and US\$16,836,476 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$174,937, respectively.

The above loan facility from Mandiri is secured by the following:

- *Land, building, machineries from other complementary facilities located in Bengkulu with proof of ownership (Note 6):*
 - a. *SHGB No. 00001/2013 with area of 59,509 m² under the name of BTL.*
 - b. *SHGB No. 00002/2014 with area of 140,580 m² under the name of BTL.*
 - c. *Invoices, receipts, evidence of purchase of machineries under the name of BTL.*

The above collaterals are bound with a of Mortgage Rights with minimum value of Rp700,000,000,000.

- *Until PLTA Air Putih project is completed, BTL submits accompanying collateral in the form of:*
 - a. *Land with area of 13,140 m² with SHM No. 15041 located in Benoa, Bali under the name of Henry Maknawi.*
 - b. *Land and building with area of 66 m² and 255 m², respectively with SHM No. 155 located in South Petojo, Central Jakarta under the name of Henry Maknawi.*

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (lanjutan)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(lanjutan)**

Jaminan diatas terikat dengan hak fidusia untuk fasilitas kelompok usaha atas nama Henry Maknawi.

- Piutang penjualan listrik PLTA Air Putih kepada PLN berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik antara BTL dengan PLN. Atas agunan yang dimaksud, akan diikat fidusia dengan nilai pengikatan minimal senilai Rp691.875.000.000;
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat fidusia senilai Rp665.673.000.000;
- Dana pada rekening pengumpulan, pembayaran utang, rekening cadangan pembayaran utang, dan rekening dana lebih yang diikat dengan gadai senilai Rp50.000.000.000;
- Gadai saham atas nama BTL; dan
- Pengalihan Hak Pengusahaan (*step in right*) yang mencakup kuasa yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank untuk dapat menunjuk pihak ketiga sebagai operator PLTA Pakkat.

Selama perjanjian kredit, BTL harus menjaga rasio keuangan, antara lain *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1, *Current Ratio* (CR) minimal 100% yang tercermin di laporan keuangan sejak proyek beroperasi, dan *Debt Equity Ratio* maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan sejak tahun 2021 sampai dengan fasilitas kredit lunas.

Pada tanggal 10 Agustus 2018, BTL memberitahukan kepada Mandiri terkait perubahan komposisi pemegang saham tahun 2017 dan 2018 dan perubahan modal dasar yang ditempatkan dan disetor penuh di tahun 2017 yang diakui Mandiri pada tanggal 18 September 2018.

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (continued)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(continued)**

The collaterals above are bound by fiduciary rights for business group facilities under the name of Henry Maknawi.

- Receivable from sale of electricity PLTA Air Putih to PLN based on Power Purchase Agreement by BTL with PLN. For the intended collateral, will be bound by fiduciary with minimum bonding value worth Rp691,875,000,000;
- Right to claim from insurance claims will be bound by fiduciary amounting to Rp665,673,000,000;
- Fund in collection account, debt service account, debt service reserve account, and excess cash accounting with pledge amounting to Rp50,000,000,000;
- Pledge BTL shares; and
- Transfer of Concession Rights (*step in right*) which includes the power that cannot be withdrawn to the Bank to be able to appoint a third party as PLTA Pakkat operator.

During the period of the loan, BTL must maintain financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum of 1 (one), *Current Ratio* (CR) minimum of 100% reflected in the financial statements since the project operates, and *Debt Equity Ratio* maximum of 300% reflected in the 2021 financial statements until the credit facilities are fully paid.

On August 10, 2018, BTL notified Mandiri relating to the change in the composition of shareholders in 2017 and 2018 and change in authorized and issued and paid-in share capital in 2017 which Mandiri acknowledged on September 18, 2018.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(lanjutan)**

Pada tanggal 10 Desember 2018, Mandiri memberikan persetujuan kepada BTL melalui Surat Penawaran Perubahan Ketentuan sehubungan dengan penghapusan *negative covenants*, yang termasuk tetapi tidak terbatas pada hal berikut: melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham. BTL harus memberi tahu Mandiri dalam atau selambat-lambatnya 14 hari jika BTL membagikan dividen kepada pemegang saham.

Perubahan ini berlaku setelah BTL mengembalikan penandatanganan Surat Penawaran Perubahan Ketentuan, memberikan Surat Pernyataan yang menyatakan BTL harus mempertahankan bagian saham keluarga Maknawi sebagai pemegang saham mayoritas pada saat melaksanakan proses Penawaran Umum Perdana (IPO) Perusahaan dan memberikan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan jika ada perubahan terkait dengan perubahan modal saham, harga saham, perubahan nama dan komposisi pemegang saham, dan harus memberitahukan hasil IPO ke Mandiri. Jika IPO tidak dapat dilakukan, BTL harus merujuk ke perjanjian awal.

Selama periode perjanjian kredit, ESS dan BTL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan aktivitas tertentu antara lain membuat perjanjian utang, hak tanggungan, atau menjaminkan dalam apapun aset ESS dan BTL termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain, melakukan *merger*, akuisisi, menjual aset maksimal Rp2.000.000.000, mengadakan perubahan modal, pemegang saham, serta kepemilikan saham, kecuali a) pengurus baru tidak termasuk dalam daftar hitam Bank Indonesia, b) perubahan

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(continued)**

On December 10, 2018, Mandiri, through the Amended Offering Letter, gave approval to BTL regarding the waiver of negative covenants, which included but were not limited to the following: distribute dividends to the shareholders. BTL must notify Mandiri within or at the latest 14 days if BTL distribute dividends to the shareholders.

The amendment is effective after BTL returned the signed Amended Offering Letter, issuance of Statement Letter stating that BTL must maintain share portion of Maknawi family as the majority shareholder at the time of executing Initial Public Offering (IPO) process of the Company and providing the amended Articles of Association of the Company regarding any changes in share capital, share price, change of name and shareholder composition, and must notify the result of IPO to Mandiri. If the IPO cannot be done, BTL must refer to the original agreement.

During the period of the loan, ESS and BTL without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, among others, such as enter into debt agreement, mortgage, or pledge any assets of ESS and BTL, including the right to invoices with other parties, enter into merger, acquisition, sell assets exceeding Rp2,000,000,000, change share capital, shareholders, and ownership of shares, unless, a) new management is not black listed by Bank Indonesia, b) the ownership change still

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**b. PT Bank Mandiri Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

**PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”)
(lanjutan)**

kepemilikan dimana keluarga Maknawi tetap sebagai *ultimate majority shareholder*, c) Bank Mandiri diberitahu secara tertulis terkait dengan peningkatan modal dasar atau modal disetor, memperoleh fasilitas kredit dengan tujuan penggunaan yang sama dengan Mandiri, membuat suatu perikatan, perjanjian, atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit, membagikan dividen, memindahtangankan barang jaminan, melunasi utang ESS dan BTL kepada pemegang saham dan mengambil bagian modal/ekuitas untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. Utang Lembaga Keuangan

a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (“SMI”)

PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”)

Pada tanggal 19 Desember 2017, SMI setuju untuk mengubah fasilitas Pembiayaan Investasi yang sudah ada dan memberikan fasilitas pembiayaan dalam denominasi Dolar AS dengan kredit maksimum sebesar AS\$20.000.000 secara *club deal*. Fasilitas ini digunakan untuk pembangunan proyek PLTA Air Putih 3x7 MW di Bengkulu dan untuk *refinancing* semua fasilitas pembiayaan yang eksisting dalam mata uang Rupiah. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 99 bulan, termasuk masa tenggang dan *availability period* 20 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,96% per tahun. Pinjaman dalam mata uang Rupiah dikonversi ke mata uang Dolar AS. BTL membayar *upfront fee* sebesar AS\$100.000 pada saat penandatanganan perjanjian.

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

**b. PT Bank Mandiri Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

**PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”)
(continued)**

results to Maknawi family being the *ultimate majority shareholder*, c) Bank Mandiri is notified in writing relating to the increase in authorized and paid-up capital, obtains credit facilities for the same purposes of use as Mandiri, enter in engagement, agreement, or other document that is contrary to the Credit Agreement, distribute dividends, transfer of collateral assets, settle ESS' and BTL's debt to its shareholders and taking part capital/equity for interests outside business and personal interests.

Management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statement of financial position date.

2. Financial Institution Loan

a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (“SMI”)

PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”)

On December 19, 2017, SMI agreed to amend the existing Investment Financing facility and granted a US Dollar denominated financing facility with maximum credit limit of US\$20,000,000 on a club deal. This facility is used for the construction of the 3x7 MW PLTA Air Putih project in Bengkulu and to refinance all outstanding existing financing facilities in Rupiah currency. This facility has a term of 99 months, including grace period and availability period of 20 months. This facility bears interest rate of 5.96% annually. Outstanding loans in Rupiah were converted to US Dollar currency. BTL incurs upfront fee which amounted to US\$100,000 at the time of signing the agreement.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

2. Utang Lembaga Keuangan (lanjutan)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("SMI") (lanjutan)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(lanjutan)**

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar AS\$18.988.843 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$154.089 dan AS\$19.517.818 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$145.865.

Seluruh fasilitas pinjaman dari SMI dijamin dengan:

- Dua bidang tanah atas nama BTL dengan luas total sebesar 200.089 m², beserta bangunan, mesin-mesin dan peralatan pendukung PLTA Air Putih yang berdiri di atasnya (Catatan 6);
- Seluruh tagihan dan pendapatan usaha yang dimiliki oleh BTL dari PLN berdasarkan PPA dan amandemennya;
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat fidusia;
- Seluruh saham BTL yang dimiliki oleh pemegang saham, baik yang telah ada pada saat ini maupun yang akan dikeluarkan di kemudian hari;
- Dana pada rekening *Collection Account*, *Debt Service Account*, *Debt Service Reserve Account*, dan *Excess Cash Account* atas nama BTL;
- Pengalihan hak atas PPA beserta perubahannya yang akan diikat secara notarial berupa Akta Pengalihan Hak (*step in right*);
- Akta Pernyataan dan Kesanggupan dalam bentuk notarial atau *Letter of Undertaking* dari Henry Maknawi; dan
- *Personal guarantee* dari Henry Maknawi.

BTL harus menjaga rasio keuangan, antara lain *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1, *Current Ratio* minimal 100% dan *Debt Equity Ratio* maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan BTL sejak tahun 2019 sampai dengan fasilitas kredit lunas.

16. BORROWINGS (continued)

2. Financial Institution Loan (continued)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("SMI") (continued)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(continued)**

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2019 and 2018 amounted to US\$18,988,843 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$154,089 and US\$19,517,818 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$145,865, respectively.

All loan facilities from SMI are secured by the following:

- Two parcels of land, under the name of BTL, with a total area of 200,089 m², together with buildings, machineries and equipment supporting and situated in PLTA Air Putih (Note 6);
- All invoices and revenue claimed by BTL to PLN based on PPA and its amendment;
- Right to claim from insurance claims will be bound by fiduciary;
- All shares of BTL owned by shareholders, either existing or future;
- Funds in *Collection Account*, *Debt Service Account*, *Debt Service Reserve Account*, and *Excess Cash Account* under the name of BTL;
- The transfer of rights to PPA and its amendments (*step in right*);
- *Deed of Statement and Capability* in the form of a notarial or *Letter of Undertaking* by Henry Maknawi; and
- *Personal guarantee* from Henry Maknawi.

BTL must maintain financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1 (one), *Current Ratio* minimum of 100% and *Debt Equity Ratio* maximum of 300% which are reflected in the 2019 financial statements until the credit facilities are fully paid.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

2. Utang Lembaga Keuangan (lanjutan)

**b. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("SMI") (lanjutan)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(lanjutan)**

Pada tanggal 28 September 2018, SMI memberikan persetujuan kepada BTL terkait perubahan efektivitas rasio keuangan di atas akan berlaku setelah BTL memulai Tanggal Operasi Komersial (COD) dan pengesampingan atas *negative covenants* yang termasuk tetapi tidak terbatas dalam hal sebagai berikut: perubahan komposisi pemegang saham pada tahun 2018 dan 2017, kenaikan modal dasar yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun 2017 dan mengabaikan batasan *current ratio*.

Pada tanggal 11 Maret 2019, SMI memberikan persetujuan kepada BTL sehubungan dengan penghapusan *negative covenants*, yang termasuk tetapi tidak terbatas pada hal berikut: melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham. BTL wajib memberitahukan kepada SMI selambat-lambatnya 14 hari apabila BTL melakukan pembagian saham kepada pemegang saham. Perubahan perjanjian ini berlaku efektif sejak Perusahaan menyelesaikan proses initial public offering dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong
("NDHM")**

Pada tanggal 4 Desember 2019, NDHM menandatangani fasilitas Pembiayaan Investasi dengan SMI dengan jumlah pinjaman sebesar Rp305.000.000.000 dan terdiri dari fasilitas berikut :

- Fasilitas pembiayaan investasi sebesar Rp290.000.000.000; dan
- Fasilitas Pembiayaan Interest During Construction ("IDC") sebesar Rp15.000.000.000.

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembangunan Proyek PLTMH Madong. Fasilitas ini akan jatuh tempo 11 (sebelas) tahun setelah penandatanganan perjanjian termasuk 3 (tiga) tahun *grace period*. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR + 5,70% per tahun.

16. BORROWINGS (continued)

2. Financial Institution Loan (continued)

**b. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("SMI") (continued)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(continued)**

On September 28, 2018, SMI gave approval to BTL relating to the amendment of the effectivity of the above financial ratios which will be after BTL commences Commercial Operation Date (COD) and waiver of negative covenants, which include but not limited to the following: change in the composition of shareholders in 2018 and 2017, increase in authorized and paid-in capital in 2017 and waiver of current ratio covenant.

On March 11, 2019, SMI gave approval to BTL regarding the waiver of negative covenants, which included but were not limited to the following: distribute dividends to the shareholders. BTL must notify SMI within or at the latest 14 days if BTL distribute dividends to the shareholders. This amended agreement is effective upon the Company completing the initial public offering process and have been listed in Indonesia Stock Exchange.

Management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statement of financial position date.

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong
("NDHM")**

On December 4, 2019, NDHM entered into an Investment Financing facility agreement with SMI which has a credit amount of Rp305,000,000,000 and consists of the following:

- Investment Financing facility amounting to Rp290,000,000,000; and
- Interest During Construction ("IDC") Financing facility amounting to Rp15,000,000,000.

These facilities are used to finance the construction of PLTMH Madong Project. These facilities will mature in 11 (eleven) years after the signing of the contract including 3 (three) years of grace period. This facility bears interest rate of JIBOR + 5,70% per annum.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

2. Utang Lembaga Keuangan (lanjutan)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("SMI") (lanjutan)**

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong
("NDHM") (lanjutan)**

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar AS\$922.585 (Rp12.847.249.380) sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$217.477 (Rp3.045.546.287).

Seluruh fasilitas pinjaman dari SMI dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, mesin dan peralatan pendukung Proyek PLTMH Madong yang terletak di Sulawesi Selatan dengan bukti kepemilikan:
 - a. SHGB No. 01 dengan luas 81.008 m² atas nama NDHM dan;
 - b. Dalam proses penerbitan SHGB dengan luas 38.697 m² atas nama NDHM.
- Seluruh faktur dan pendapatan yang diklaim oleh NDHM ke PLN yang terikat kewajiban fidusia dengan jumlah jaminan sebesar Rp381.250.000.000;
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat fidusia senilai Rp381.250.000.000;
- Sejumlah dana pada rekening rekening pengumpulan, pembayaran utang, rekening cadangan pembayaran utang, dan rekening dana lebih;
- Seluruh saham NDHM yang dimiliki oleh pemegang saham, baik yang telah ada pada saat ini maupun yang akan dikeluarkan di kemudian hari;
- Akta Pernyataan dan Kesanggupan dalam bentuk notarial atau Letter of Undertaking dari Henry Maknawi; dan
- Personal guarantee dari Henry Maknawi.

NDHM harus menjaga rasio keuangan, antara lain *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 (satu), *Current Ratio* minimal 100%, dan *Debt Equity Ratio* maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan audit setelah NDHM mendapatkan *Commercial Operation Date (COD)* dari PLN.

16. BORROWINGS (continued)

2. Financial Institution Loan (continued)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("SMI") (continued)**

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong
("NDHM") (continued)**

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2019 amounted to US\$922,585 (Rp12,847,249,380) before deducting unamortized loan transaction costs of US\$217,477 (Rp3,045,546,287).

All loan facilities from SMI are secured by the following:

- Land, building, machineries and supporting equipments for PLTMH Madong Project which is located in South Sulawesi with proof of ownership:
 - a. SHGB No. 01 with area of 81,008 m² under the name of NDHM and;
 - b. In the process of issuance of SHGB with an area of 38,697 m² on behalf of NDHM.
- All invoices and revenue claimed by NDHM to PLN which are bound by fiduciary duties with a collateral amount of Rp381,250,000,000;
- Right to claim from insurance claims will be bound by fiduciary amounting to Rp381,250,000,000;
- Funds in collection accounts, debt service reserve accounts, debt reserve accounts and excess cash account;
- All shares of NDHM owned by shareholders, either existing or future;
- Deed of Statement and Capability in the form of a notarial or Letter of Undertaking by Henry Maknawi; and
- Personal guarantee from Henry Maknawi.

NDHM must maintain financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio* of minimum of 1 (one), *Current Ratio* of minimum of 100%, and *Debt Equity Ratio* of maximum of 300% which are reflected in the audited financial statements after NDHM receives its *Commercial Operation Date (COD)* from PLN.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

2. Utang Lembaga Keuangan (lanjutan)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("SMI") (lanjutan)**

Selama periode perjanjian kredit, BTL dan NDHM tanpa pemberitahuan tertulis kepada SMI tidak boleh melakukan aktivitas tertentu antara lain, mengadakan/memperoleh pinjaman/fasilitas kredit baru, melakukan perubahan struktur kepemilikan saham atau jual beli kepemilikan saham, melakukan divestasi, merger, konsolidasi dan/atau akuisisi saham perusahaan lain, menjual atau memindahtangankan seluruh atau sebagian kekayaan atas proyek yang dibiayai kepada pihak lain, menjual atau mengalihkan seluruh atau sebagian harta yang telah dijaminkan, menyerahkan sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul berdasarkan perjanjian pembiayaan kepada pihak lain, mengadakan perubahan bentuk, status hukum dan lingkup usaha, melakukan investasi atau penyertaan baru dalam perusahaan lain, mengikat diri sebagai penjamin kepada pihak lain, mengajukan pembubaran perusahaan, menjaminkan utang yang menyebabkan beralihnya piutang yang telah dilakukan pengikatan secara fidusia, menggunakan fasilitas pembiayaan diluar tujuan penggunaan fasilitas pembiayaan, membagikan dividen, melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham, mengalihkan atau menjual saham Perusahaan yang mengakibatkan Tuan Henry Maknawi tidak menjadi pemegang saham mayoritas atau kurang dari 41,4%, mengalihkan atau menjual saham NDHM yang mengakibatkan Perusahaan tidak menjadi pemegang saham mayoritas atau kepemilikan sahamnya kurang dari 74% baik kepemilikan secara langsung ataupun tidak langsung, melakukan penarikan dan/atau pemindahbukuan dana dari rekening *collection account*, *debt service account*, *debt service reserve account*, *operational account*, dan *excess cash account*, mengadakan/membuat perjanjian jual beli tenaga listrik lain dengan PLN, selain perjanjian jual beli tenaga listrik untuk proyek yang dibiayai.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

16. BORROWINGS (continued)

2. Financial Institution Loan (continued)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("SMI") (continued)**

During the period of loan, BTL and NDHM without written notification to SMI are not allowed to carry out the activities, among others, such as enter/obtain into a new loan/credit facility, change the structure of share ownership or buy and sell shares, do divestment, merger, consolidate, and/or acquire shares of other companies, sell and transfer all or part of assets of project financed to other parties, sell or transfer all or part of pledged assets, submit part or all of the rights or obligations arising based on the financing agreement, change in form, legal status and scope of business, investing or new investments in other companies, bind themselves as guarantor to other parties, submit dissolution of the company, guarantee debt which causes the receivables to be transferred which have fiduciary binding, use the facility fees outside the purpose of using financing facilities, distribute dividend, make payments or repayments to shareholders, transfer or sell the Company's shares which results in Mr. Henry Maknawi not being a majority or less than 41.4% shareholder, transfer or sell NDHM shares which results in the Company not being a majority shareholder or the share ownership is less than 74% either direct or indirect ownership, withdraw and/or transfer funds from the account collection accounts, debt service accounts, debt account reserve services, operational accounts, and excess cash accounts, enter into/make another power purchase agreement with PLN, in addition to the power purchase agreement for the funded project.

Management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statement of financial position date.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

3. Utang Pembiayaan Konsumen

**a. PT Chandra Sakti Utama Leasing
("CSUL")**

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 14 Oktober 2016, BTL mengadakan perjanjian pembiayaan dengan CSUL untuk pembelian berbagai mesin dan peralatan. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 15% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan AS\$161.459.

b. PT BCA Finance

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Pada tanggal 5 September 2017, ESS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 48 bulan. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$10.414 dan AS\$15.387.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 20 Oktober 2017, BTL mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 3 tahun, dimulai dari 20 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2020. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$18.209 dan AS\$40.787.

16. BORROWINGS (continued)

3. Consumer Financing Payables

**a. PT Chandra Sakti Utama Leasing
("CSUL")**

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On October 14, 2016, BTL agreed to enter into financing agreements with CSUL for purchases of various machineries and equipment. These agreements have a term of 36 months and bears interest rate of 15% per annum. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan balance of this facility amounted to nil and US\$161,459, respectively.

b. PT BCA Finance

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

On September 5, 2017, ESS entered into a consumer financing agreement with PT BCA Finance for purchase of vehicle. This facility has a term of 48 months. This facility bears interest rate at 8% per annum and is collateralized by the vehicle financed (Note 9). As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan balance of this facility amounted to US\$10,414 and US\$15,387, respectively.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On October 20, 2017, BTL entered into a consumer financing agreement with PT BCA Finance for purchase of vehicle. This facility has a term of 3 years, from October 20, 2017 until September 30, 2020. This facility bears interest rate at 8% per annum and is collateralized by the vehicle financed (Note 9). As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan balance of this facility amounted to US\$18,209 and US\$40,787, respectively.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

3. Utang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

c. PT Mandiri Tunas Finance

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Pada tahun 2017, ESS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian kendaraan. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 6,22% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9). Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar AS\$2.295 dan AS\$8.814.

16. BORROWINGS (continued)

3. Consumer Financing Payables (continued)

c. PT Mandiri Tunas Finance

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

In 2017, ESS entered into a consumer financing agreement with PT Mandiri Tunas Finance for purchase of vehicle. This facility has a term of 36 months. This facility bears interest rate at 6.22% per annum and is secured by the vehicle financed (Note 9). The outstanding loan balance of this facility amounted to US\$2,295 and US\$8,814 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

17. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2019 merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar AS\$68.216.

17. TAXATION

This account consists of:

a. Prepaid Tax

Prepaid tax as of December 31, 2019 pertains to Value-added Tax amounting to US\$68,216.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2019	2018
Perusahaan		
Pajak penghasilan pasal 21	22.565	2.836
Pajak penghasilan pasal 23	1.510	1.132
Pajak penghasilan pasal 29	91.711	-
Sub-total	115.786	3.968
Entitas Anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2) - Final	2.531	15.936
Pasal 21	3.557	2.176
Pasal 23	26.345	1.205
Pasal 25	5.731	-
Pasal 29	309.111	-
Sub-total	347.275	19.317
Total	463.061	23.285

The Company
Income tax article 21
Income tax article 23
Income tax article 29

Subsidiaries
Income taxes:
Article 4(2) - Final
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29

Sub-total

Sub-total

Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak

c. Tax Expense (Benefit)

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

Tax expense (benefit) of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2019	2018	
Kini			Current
Perusahaan	90.110	-	The Company
Entitas anak	503.615	-	Subsidiaries
Sub-total	593.725	-	Sub-total
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	(52.409)	(41.039)	The Company
Entitas anak	(1.355.360)	5.801.418	Subsidiaries
Total	(1.407.769)	5.760.379	Total
Beban (Manfaat) Pajak	(814.044)	5.760.379	Tax Expense (Benefit)

Perhitungan berikut ini menyajikan rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam mata uang Rupiah:

The following calculation presents the reconciliation between income before income tax expense (benefit) for the years ended December 31, 2019 and 2018, based on the Rupiah consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

	Rupiah		
	2019	2018	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(45.742.315.351)	289.093.934.375	Income (loss) before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	33.641.689.039	(296.586.700.040)	Loss (income) before income tax expense of Subsidiaries
Eliminasi	623.025.551.506	-	Elimination
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	610.924.925.194	(7.492.765.665)	Income (loss) before income tax expense of the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan	2.965.033.000	2.337.088.000	Employee benefits
Penyusutan	(1.574.750)	-	Depreciation
Sub-total	2.963.458.250	2.337.088.000	Sub-total
Beda tetap:			Permanent differences:
Pajak	1.122.648.650	263.747.142	Tax
Jamuan dan sumbangan	437.608.719	69.298.074	Entertainment and donation
Biaya gaji dan kesejahteraan	5.474.600	(34.567.828)	Salaries and allowances
Pendapatan dividen	(605.099.222.222)	-	Dividend income
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(730.906.441)	(135.661)	Interest income subject to final tax
Lain-lain	492.825.038	-	Others
Sub-total	(603.771.571.656)	298.341.727	Sub-total
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	10.116.811.788	(4.857.335.938)	Estimated taxable income (fiscal loss) of the Company
Kompensasi rugi fiskal	(5.017.331.125)	-	Fiscal loss compensation
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	5.099.480.663	(4.857.335.938)	Estimated taxable income (fiscal loss)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak (lanjutan)

	Rupiah	
	2019	2018
Estimasi utang/beban pajak penghasilan	1.274.870.166	-
Estimasi utang/beban pajak penghasilan (dibulatkan)	1.274.870.000	-
Estimasi beban pajak penghasilan (Dolar AS)	90.110	-
Estimasi utang pajak penghasilan (Dolar AS)	91.711	-

Penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk tahun fiskal 2019 dan 2018 yang merupakan hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba mata uang Rupiah sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Rupiah		USD	
	2019	2018	2019	2018
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(45.742.315.351)	289.093.934.375	2.834.210	12.670.369
Rugi (laba) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	33.641.689.039	(296.586.700.040)	(2.828.014)	(13.146.061)
Eliminasi	623.025.551.506	-	44.432.707	-
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	610.924.925.194	(7.492.765.665)	44.438.903	(475.692)
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	152.731.231.299	(1.873.191.416)	11.109.726	(118.923)
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(150.942.892.914)	74.585.432	(10.858.420)	5.151
Pemanfaatan rugi pajak	(1.254.332.781)	-	(90.233)	-
Pajak tangguhan dari rugi fiskal dan depresiasi yang tidak diakui	-	1.214.333.984	-	83.857
Pembulatan	(166)	-	-	-
Penyesuaian dan selisih kurs	-	-	(123.372)	(11.124)
Total Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Perusahaan Entitas anak	534.005.438 (12.048.034.864)	(584.272.000) 82.859.842.994	37.701 (851.745)	(41.039) 5.801.418
Total	(11.514.029.426)	82.275.570.994	(814.044)	5.760.379

Estimated income tax expense/payable

Estimated income tax expense/payable (rounded-off)

Estimated income tax expense (US Dollar)

Estimated income tax payable (US Dollar)

Taxable income (fiscal loss) of the Company for fiscal years 2019 and 2018 resulting from the reconciliation as shown in the table above were the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the Rupiah income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

*Income before income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Loss (income) before income tax expense of Subsidiaries Elimination*

Income (loss) before income tax expense of the Company

*Tax calculated based on applicable tax rate
Tax effect of the Company's permanent differences
Utilization of fiscal loss
Unrecognized deferred tax from fiscal loss and depreciation
Rounding-off
Adjustments and foreign exchange*

*Total Income Tax Expense (Benefit)
The Company Subsidiaries*

Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak (lanjutan)

Fasilitas pajak

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Pada bulan 31 Agustus 2016, ESS mendapatkan persetujuan dalam Pemanfaatan Fasilitas Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak yang Mendapatkan Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di bidang-bidang Usaha Tertentu dan/atau di daerah-daerah Tertentu berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 89/PMK.010/2015.

Rincian Fasilitas Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:

- pengurangan penghasilan neto 30% dari jumlah Penanaman Modal berupa aktiva tetap berwujud termasuk tanah yang digunakan untuk kegiatan utama usaha, dibebankan selama 6 tahun masing-masing sebesar 5% per tahun, yang dihitung sejak saat mulai berproduksi secara komersial;
- berdasarkan Surat Ketetapan Direktur Jendral Pajak Nomor KEP-264/PJ/2016, nilai realisasi penanaman modal pada saat mulai berproduksi yang diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan neto terhitung sejak tahun pajak 2016 sejumlah Rp267.052.443.253.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 23 November 2018, BTL memperoleh fasilitas pengurangan Pajak Penghasilan Badan untuk perusahaan yang memiliki investasi melebihi Rp500.000.000.000 berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 35/PMK.010/2018.

Rincian Fasilitas Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:

- pengurangan Pajak Penghasilan Badan sebesar 100% untuk jangka 5 (lima) tahun pajak, yang dihitung sejak saat mulai berproduksi secara komersial;
- pengurangan Pajak Penghasilan Badan sebesar 50% dari Pajak Penghasilan terutang untuk jangka waktu 2 (dua) tahun pajak.

17. TAXATION (continued)

c. Tax Expense (Benefit) (continued)

Tax facilities

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

On August 31, 2016, ESS received approval for the utilization of Income Tax Facility for Taxpayers Receiving Income Tax Facility for Investment in Certain Business Fields and/or in Certain Regions based on Regulation of the Ministry of Finance No. 89/PMK.010/2015.

The detail of the Income Tax Facility is as follows:

- reduction in net income of 30% of total Investment in the form of tangible fixed assets, including land used for the main business activities, expensed for 6 years each at 5% per annum, calculated since the commencement of commercial production;
- based on the Decree of the Director General of Taxes Number KEP-264/PJ/2016, the value of realized investment at the start of production which is calculated as deduction of net income starting from the tax year 2016 is Rp267,052,443,253.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On November 23, 2018, BTL obtained Corporate Income Tax reduction facility for a company which has an investment over Rp500,000,000,000 in accordance with Minister of Finance Regulation No. 35/PMK.010/2018.

The detail of the Income Tax Facility is as follows:

- Corporate Income Tax reduction granted is 100% for 5 (five) fiscal year, calculated since the commencement of commercial production;
- Corporate Income Tax reduction of 50% of the Corporate Income Tax payable for the next 2 (two) fiscal year.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas (aset) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax liabilities (asset) are as follows:

31 Desember/December 31, 2019							
	Saldo Awal/ Beginning Balance 2019	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/Charged (Credited) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income (Loss)	Selisih Kurs/ Foreign Exchange	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance 2019	
Perusahaan							The Company
Aset Pajak Tangguhan							Deferred Tax Asset
Liabilitas imbalan kerja	(78.574)	(52.437)	741	(4.152)	-	(134.422)	Employee benefits liability
Penyusutan	-	28	-	-	-	28	Depreciation
Aset Pajak Tangguhan - Neto	(78.574)	(52.409)	741	(4.152)	-	(134.394)	Deferred Tax Assets - Net
Entitas Anak							Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto							Deferred Tax Liabilities - Net
Konsesi jasa	33.926.598	(1.944.681)	-	1.381.164	-	33.363.081	Service concession
Aset tetap	1.187.603	429.081	-	57.185	-	1.673.869	Fixed assets
Rugi fiskal	(148.381)	151.872	-	(3.491)	-	-	Tax loss carry forward
Liabilitas imbalan kerja	(68.273)	8.015	(6.492)	(2.815)	353	(69.212)	Employee benefits liability
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	34.897.547	(1.355.713)	(6.492)	1.432.043	353	34.967.738	Deferred Tax Liabilities - Net
31 Desember/December 31, 2018							
	Saldo Awal/ Beginning Balance 2018	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/Charged (Credited) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Akhir/ Selisih Kurs/ Foreign Exchange	Penyesuaian/ Adjustments	Ending Balance 2018	
Perusahaan							The Company
Aset Pajak Tangguhan							Deferred Tax Asset
Liabilitas imbalan kerja	(37.910)	(41.039)	(2.806)	3.181	-	(78.574)	Employee benefits liability
Entitas Anak							Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto							Deferred Tax Liabilities - Net
Konsesi jasa	31.027.315	4.982.299	-	(2.083.016)	-	33.926.598	Service concession
Aset tetap	821.340	426.365	-	(60.102)	-	1.187.603	Fixed assets
Rugi fiskal	(598.035)	418.170	-	31.484	-	(148.381)	Tax loss carry forward
Liabilitas imbalan kerja	(49.418)	(25.627)	2.998	3.563	211	(68.273)	Employee benefits liability
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	31.201.202	5.801.207	2.998	(2.108.071)	211	34.897.547	Deferred Tax Liabilities - Net

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar AS\$86.619 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal sebesar AS\$346.477, karena manajemen berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, BTL tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar AS\$894.375 dan AS\$891.130 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar AS\$3.577.499 dan AS\$3.564.519 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, karena manajemen berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan.

Catatan 32 detail dampak dari perubahan selanjutnya dalam tarif pajak perusahaan.

17. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

Management of the Company is of the opinion that the above deferred tax asset may be utilized against taxable profit in the future.

As of December 31, 2018, the Company did not provide deferred tax asset amounting to US\$86,619 for accumulated tax loss carry forward amounting to US\$346,477, since the management expects that the deferred tax asset will not be utilized.

As of December 31, 2019 and 2018, BTL did not provide deferred tax asset amounting to US\$894,375 and US\$891,130, respectively for accumulated tax loss carry forward amounting to US\$3,577,499 and US\$3,564,519 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, since the management expects that the deferred tax asset will not be utilized.

Note 32 details impact of subsequent changes in corporate tax rate.

18. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo berdasarkan laporannya pada tanggal 13 Februari 2020 untuk tahun 31 Desember 2019 dan 26 Maret 2019 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2019
Tingkat diskonto	7,63%-8,21%
Kenaikan gaji di masa depan	10%
Tingkat mortalitas	TMI-II 2011
Tingkat cacat	10% dari Tingkat Mortalita/ of Mortality Rate
Umur pensiun	55

18. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated profit or loss and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, in its reports dated February 13, 2020 for the year ended December 31, 2019 and March 26, 2019 for the year ended December 31, 2018.

Actuarial assumptions used in determining employee benefits expense and liability are as follows:

	2018	
	8,14%-8,24%	Discount rate
	10%	Future salary increases
	TMI-II 2011	Mortality rate
	10% dari Tingkat Mortalita/ of Mortality Rate	Disability rate
	55	Retirement age

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pada awal tahun	587.386	349.311
Biaya jasa kini	209.223	110.397
Biaya bunga	31.280	10.452
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(97.708)	-
Imbalan yang dibayar	(1.414)	(843)
Provisi untuk imbalan lebih bayar	-	843
Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan	34.718	144.970
Sub-total	763.485	615.130
Pengukuran kembali: Dampak perubahan asumsi keuangan	34.155	(38.092)
Dampak penyesuaian pengalaman	(11.147)	37.319
Sub-total	23.008	(773)
Selisih kurs Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	28.046	(26.971)
Pada akhir tahun	814.539	587.386

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The changes in the defined benefit obligation are as follows:

At the beginning of the year
Current service cost
Interest cost
Past service cost curtailment
Benefits paid
Provision for excess benefit payment
Adjustment due to recognition of past service costs
Sub-total
Remeasurements: Effects of changes in financial assumptions
Effects of experience adjustments
Sub-total
Foreign exchange Exchange difference due to translation of financial statements
At the end of the year

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut (Catatan 24):

	2019	2018
Biaya jasa kini	209.223	110.397
Biaya bunga	31.280	10.452
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(97.708)	-
Provisi untuk imbalan lebih bayar	-	843
Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan	34.718	144.970
Total	177.513	266.662

The details of employee benefits expense for the year are as follows (Note 24):

Current service cost
Interest cost
Past service cost curtailment
Provision for excess benefit payment
Adjustment due to recognition of past services

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pada awal tahun	587.386	349.311
Beban imbalan kerja	177.513	266.662
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	23.008	(773)
Imbalan yang dibayar	(1.414)	(843)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	28.046	(26.971)
Pada akhir tahun	814.539	587.386

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

At the beginning of the year
Employee benefits expense
Remeasurement recognized in other comprehensive income
Benefits paid
Exchange difference due to translation of financial statements

At the end of the year

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto		
Dampak liabilitas manfaat pasti bersih	(38.196)	44.988
Tingkat gaji		
Dampak liabilitas manfaat pasti bersih	46.741	(40.366)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jatuh tempo liabilitas manfaat pasti yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut.

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1-5 tahun/ years	5-10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Total/ Total
Liabilitas imbalan kerja	444.398	77.101	226.891	1.217.644	1.966.034

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 is as follows:

Discount rate
Impact on the net defined benefits obligations

Salary rate
Impact on the net defined benefits obligations

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The maturity of undiscounted defined benefits obligations as of December 31, 2019 is as follows:

Employee benefits liability

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jabatan/ Position	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Paramata Indah Lestari		1.110.920.000	30,30%	111.092.000.000	8.189.606
Henry Maknawi	Direktur Utama/ President Director	524.550.000	14,31%	52.455.000.000	4.792.931
Jeanny Maknawi Joe	Komisaris/ Commissioner	295.770.000	8,07%	29.577.000.000	2.452.973
Johan Maknawi		230.300.000	6,28%	23.030.000.000	1.924.916
Eddy Maknawi		184.030.000	5,02%	18.403.000.000	1.581.961
Rusmin Cahyadi	Direktur/Director	55.090.000	1,50%	5.509.000.000	406.119
Giat Widjaja	Direktur/Director	37.240.000	1,02%	3.724.000.000	258.540
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5%/ each less than 5%)		1.228.412.500	33,50%	122.841.250.000	8.975.973
Total		3.666.312.500	100%	366.631.250.000	28.583.019

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Share Capital

The Company's shareholding structure as of December 31, 2019 is as follows:

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding structure as of December 31, 2018 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jabatan/ Position	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Paramata Indah Lestari		1.110.920.000	37,88%	111.092.000.000	8.189.606
Henry Maknawi	Direktur Utama/ President Director	524.550.000	17,88%	52.455.000.000	4.792.931
Jeanny Maknawi Joe	Komisaris/ Commissioner	295.770.000	10,08%	29.577.000.000	2.452.973
Johan Maknawi		230.300.000	7,85%	23.030.000.000	1.924.916
Eddy Maknawi		184.030.000	6,27%	18.403.000.000	1.581.961
Myrna Agustin Annamarie		157.580.000	5,37%	15.758.000.000	1.161.666
Rumengan		141.870.000	4,84%	14.187.000.000	1.209.427
Ratna Maknawi		66.870.000	2,28%	6.687.000.000	492.960
Jimmy Chandra		55.090.000	1,88%	5.509.000.000	406.119
Rusmin Cahyadi	Direktur/Director	53.840.000	1,84%	5.384.000.000	396.904
Rusita		37.240.000	1,27%	3.724.000.000	258.540
Giat Widjaja	Direktur/Director	27.260.000	0,93%	2.726.000.000	200.958
IR. Djoni Arijanto Agung		20.190.000	0,69%	2.019.000.000	148.839
Bachtiar		13.770.000	0,47%	1.377.000.000	95.598
Agha Indra Arbina		13.770.000	0,47%	1.377.000.000	95.598
PT Tirta Energi Sentosa					
Total		2.933.050.000	100%	293.305.000.000	23.408.996

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 76 tanggal 14 Oktober 2019, pemegang saham Perusahaan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menyetujui peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor dari Rp293.305.000.000 (2.933.050.000 lembar saham) menjadi Rp366.631.250.000 (3.666.312.500 lembar saham).

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 733.262.500 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham (dengan jumlah nominal Rp73.326.250.000 (AS\$5.174.023)) melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp396 per saham (sehingga hasil penawaran umum sebesar Rp290.371.950.000) (AS\$20.489.130)) yang dinyatakan efektif pada tanggal 2 September 2019. Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham yang diterima sebesar Rp217.045.700.000 (AS\$15.315.107) sebelum dikurangi biaya emisi efek sebesar Rp9.913.298.081 (AS\$695.505) dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 50 tanggal 13 Mei 2019, pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

- Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum melalui pasar modal;
- Mengubah status Perusahaan yang semula Perusahaan Terbatas Tertutup menjadi Perusahaan Terbatas Terbuka;
- Menyetujui perubahan nama Perusahaan dari PT Kencana Energi Lestari menjadi PT Kencana Energi Lestari Tbk;
- Mengubah anggaran dasar Perusahaan; dan
- Melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham Perusahaan maksimal sejumlah 40% dari modal saham Perusahaan dengan nominal nilai Rp100 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris Abdul Haris, S.H., No. 9 tanggal 27 Desember 2018, pemegang saham Perusahaan setuju untuk menjual 13.770.000 saham PT Subur Bina Makmur kepada PT Tirta Energi Sentosa.

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share Capital (continued)

Based on Notarial Deed No. 76 of Yulia, S.H., dated October 14, 2019, the Company's shareholders authorize the Company's Board of Commissioners to approve the increase in issued and paid up capital from Rp293,305,000,000 (2,933,050,000 shares) to Rp366,631,250,000 (3,666,312,500 shares).

The Company conducted its initial public offering of 733,262,500 shares with par value of Rp100 per share (with nominal amount of Rp73,326,250,000 (US\$5,174,023)) through the Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp396 per share (with IPO proceeds of Rp290,371,950,000 (US\$20,489,130)) effective on September 2, 2019. The excess of the initial public offering share price over par value proceeds received which amounted to Rp217,045,700,000 (US\$15,315,107) before deducting share issuance costs of Rp9,913,298,081 (US\$695,505) was recorded as part of additional paid-in capital.

Based on Notarial Deed No. 50 of Yulia, S.H., dated May 13, 2019, the Company's shareholders agreed to, among others:

- Approve the Company's plan to conduct public offers through the capital market;
- Change the Company's status which originally a Private Limited Company into a Public Limited Company;
- Approved the change of name of the Company from PT Kencana Energi Lestari to PT Kencana Energi Lestari Tbk;
- Change the Articles of Association of the Company; and
- Execute Initial Public Offering of the Company's shares, with maximum total of 40% share capital of the Company, with nominal value of Rp100 per share.

Based on Notarial Deed No. 9 of Abdul Haris, S.H., dated December 27, 2018, the Company's shareholders agreed to sell 13,770,000 shares of PT Subur Bina Makmur to PT Tirta Energi Sentosa.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 25 tanggal 10 September 2018, pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

- Perubahan nama Perusahaan dari PT Citra Alam Pratama menjadi PT Kencana Energi Lestari Tbk;
- Mengubah nilai nominal per lembar saham Perusahaan dari Rp1.000.000 per lembar menjadi Rp100 per lembar;
- Pelaksanaan Program ESA (*Employee Stock Allocation*), tata cara pelaksanaan akan ditentukan kemudian oleh Dewan Direktur;
- Melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham Perusahaan maksimal sejumlah 60% dari modal saham Perusahaan dengan nominal nilai Rp100 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris Abdul Haris, S.H., M.Kn., No. 6, tanggal 26 Juni 2018, para pemegang saham Perusahaan setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 286.827 saham menjadi 293.305 saham atau setara dengan Rp293.305.000.000 (AS\$23.408.996). Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp6.478.000.000 (AS\$449.736) dibayarkan melalui kas.

Tambahan Modal Disetor - Neto

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	32.740.964	32.740.964
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham	14.619.602	-
Efek dari perubahan kepemilikan (Catatan 4)	5.240.319	5.240.319
Selisih kurs dari penyetoran modal (Catatan 4)	20.164	20.164
Pengampunan pajak	7.647	7.647
Total	52.628.696	38.009.094

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share Capital (continued)

Based on Notarial Deed No. 25 of Yulia, S.H., dated September 10, 2018, the Company's shareholders agreed, among others:

- Change the Company's name from PT Citra Alam Pratama to PT Kencana Energi Lestari Tbk;
- Change the Company's par value per share from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share;
- Implement Employee Stock Allocation (ESA) program, procedure will be decided later by the Board of Directors;
- Execute Initial Public Offering of the Company's shares, with maximum total of 60% share capital of the Company, with nominal value of Rp100 per share.

Based on Notarial Deed No. 6 of Abdul Haris, S.H., M.Kn., dated June 26, 2018, the Company's shareholders agreed to increase the Company's issued and paid-in capital from 286,827 shares to 293,305 shares or equivalent to Rp293,305,000,000 (US\$23,408,996). The increase in issued and paid-in capital which amounted to Rp6,478,000,000 (US\$449,736) was paid through cash.

Additional Paid-in Capital - Net

This account consists of:

Difference in value from restructuring of transactions of entities under common control

Excess of the initial public offering share price over par value - net of share issuance cost

Effect of change in ownership interest (Note 4)

Exchange rate difference from paid-in capital (Note 4)

Tax amnesty

Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Saldo Laba

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, SH, No. 67, tanggal 22 Oktober 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemenuhan ketentuan Pasal 70 ayat 3 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu untuk menyisihkan laba bersih Perusahaan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, yang pelaksanaannya akan ditentukan lebih lanjut oleh Direksi atau Dewan Komisaris Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Juni 2019, Direksi memutuskan untuk mencadangkan laba ditahan sebesar Rp1.000.000.000 (AS\$70.731) sesuai dengan Pasal 70 ayat 3 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dividen

Pada tanggal 29 Maret 2019, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan menyetujui untuk membagikan total dividen interim dalam bentuk kas dari saldo laba tahun 2018 sebesar AS\$4.001.685 (Rp57.000.000.000). Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada bulan April dan Mei 2019.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESA)

Perusahaan akan memberikan program kepemilikan saham bonus kepada karyawan dalam bentuk alokasi ESA untuk karyawan berdasarkan SK Direksi No. 08/Leg/Dir-KEL/V/2019 tanggal 27 Mei 2019. Program ESA ini dialokasikan sebesar 0,17% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya sejumlah 1.262.600 lembar saham.

Peserta program ESA adalah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak diperuntukkan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan serta Entitas Anak, dengan syarat-syarat:

- merupakan karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak dengan masa kerja sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun.
- karyawan yang disebutkan pada butir 1 (satu) di atas haruslah karyawan yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Perusahaan menjadi peserta Program ESA.
- karyawan tersebut tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi program ESA.

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Retained Earnings

Based on Notarial Deed No. 67 of Yulia, S.H., dated October 22, 2018, the shareholders of the Company approved the fulfillment of the provisions of Article 70 paragraph 3 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, namely to set aside the Company's net profit until the reserves reach at least 20% of the Company's issued and paid-up capital whose implementation will be further determined by the Company's Board of Directors or Board of Commissioners.

Based on the Company's Board of Directors Circular Decision on June 25, 2019, the Board of Directors decided to appropriate retained earnings of Rp1,000,000,000 (US\$70,731) in accordance with Article 70 paragraph 3 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Dividends

On March 29, 2019, the Company held Annual General Meeting of Shareholders and agreed to distribute a total interim cash dividend from retained earnings in 2018 amounting to US\$4,001,685 (Rp57,000,000,000). The cash dividend has been paid on April and May of 2019.

Employee Stock Allocation Program (ESA)

The Company will provide a bonus share ownership program for employees in the form of ESA allocation for employees pursuant to the Board of Directors' Directive No. 08/Leg/Dir-KEL/V/2019 dated May 27, 2019. The ESA Program shall be allocated with a maximum of 0,17% of the total shares offered in the Initial Public Offering or a maximum of 1,262,600 shares.

The ESA Program Participants are the Company and its Subsidiaries' employees, and the program is not provided for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and of the Subsidiaries, subject to the following conditions:

- Permanent employees of the Company and/or its Subsidiaries, with a minimum 1 (one) year of service.
- The employees referred to in point 1 (one) above must be employees designated as ESA Program participants under the Company's Board of Directors' Directive.
- The employee must not be under any administrative sanction upon implementation of the Bonus Share ESA Program.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2019	2018
PT Energy Sakti Sentosa	18.888.786	11.430.169
PT Bangun Tirta Lestari	773.689	817.966
PT Bangun Hidro Energi dan entitas anak	905.260	-
PT Sumber Tirta Energi	157	-
PT Kencana Energi Matahari	71	-
Total	20.567.963	12.248.135

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	12.248.135	13.198.953
Laba tahun berjalan	1.333.244	876.548
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	(39.155)	1.059
Pelepasan aset yang direvaluasi	(42.466)	-
Pelepasan sebagian kepentingan pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian	18.579.838	-
Akuisisi kepentingan Non-pengendali	(11.383.562)	-
Pembagian dividen kas	(575.887)	-
Peningkatan modal saham dari kepentingan non-pengendali	9.285	-
Kepentingan non-pengendali yang diperoleh dari akuisisi entitas anak	438.531	-
Efek dari transaksi restrukturisasi	-	(1.828.425)
Total	20.567.963	12.248.135

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

PT Energy Sakti Sentosa
PT Bangun Tirta Lestari
PT Bangun Hidro Energi and subsidiary
PT Sumber Tirta Energi
PT Kencana Energi Matahari

Total

Movements of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

Beginning balance
Total income for the year
Other comprehensive income (loss) for the year
Amortization of gain on disposal of revalued asset
Disposal of partial interest in a subsidiary without loss of control
Acquisition of non-controlling interest
Distribution of cash dividends
Increase in share capital of non-controlling interest
Non-controlling interest arising from acquisition of subsidiaries
Effect of restructuring transactions

Total

21. LABA PER SAHAM

a. Perhitungan laba per saham dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,0007	0,0021

21. EARNINGS PER SHARE

a. Earnings per share is calculated in US Dollar as follows:

Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

21. LABA PER SAHAM (lanjutan)

b. Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rata-rata tertimbang saham	3.177.470.833	2.900.660.000

Weighted average number of shares

c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.315.010	6.033.442

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar sudah mempertimbangkan dampak dari perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp100 yang dilaksanakan pada tanggal 10 September 2018.

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share has effected the change in nominal value per share from Rp1,000,000 to Rp100 conducted on September 10, 2018.

22. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Pendapatan proyek konsesi	16.692.681	16.884.549
Pendapatan bunga konsesi	5.718.194	5.805.548
Penjualan listrik	1.266.459	3.758.389
Total	23.677.334	26.448.486

Concession project revenue
Concession interest income
Sale of electricity

Total

22. REVENUE

This account consists of:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

22. PENDAPATAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pendapatan Grup diterima dari satu pelanggan eksternal, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

23. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	2019
Beban pokok proyek konsesi	12.236.592
Bahan	251.299
Tenaga kerja	148.637
<i>Overhead</i>	
Perbaikan dan pemeliharaan	218.229
Biaya listrik	217.426
Transportasi	68.498
Biaya lisensi	56.253
Mess	26.712
Komunikasi	6.697
Jasa profesional	-
Lain-lain	62.497
Sub-total	656.312
Total	13.292.840

Pembelian sebesar AS\$2.388.466 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: AS\$2.055.333) atau sama dengan 10% (31 Desember 2018: 13%) dari total pendapatan dibeli dari Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd.

24. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2019
Beban umum dan administrasi	
Gaji	759.279
Mess dan project	394.106
Jasa profesional	358.098
Imbalan kerja (Catatan 18)	177.513
Transportasi dan perjalanan dinas	152.263
Pajak lain-lain	123.152
Asuransi	116.181
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	96.960
Sewa	80.866
Utilitas	55.813
Jamuan	52.961
Sumbangan	46.606
Perbaikan dan pemeliharaan	24.742
Lain-lain	66.122
Total	2.504.662

22. REVENUE (continued)

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Group's revenue are derived from a single external customer, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

23. DIRECT COSTS

This account consists of:

	2018	
	8.968.364	Cost of concession project
	201.978	Materials
	141.362	Labor
		Overhead
	288.033	Repairs and maintenance
	2.394	Electricity costs
	20.352	Transportation
	1.868	License fee
	22.695	Mess
	6.166	Communication
	7.986	Professional fees
	64.592	Others
	414.086	Sub-total
	9.725.790	Total

Purchases of approximately US\$2,388,466 for the year ended December 31, 2019 (December 31, 2018: US\$2,055,333) or equal to 10% (December 31, 2018: 13%) of total revenue were derived from Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd.

24. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2018	
	439.376	General and administrative expenses
	267.465	Salaries
	429.620	Mess and project
	266.662	Professional fees
	129.815	Employee benefits (Note 18)
	54.246	Transportation and traveling
	135.897	Other taxes
	70.971	Insurance
	60.659	Depreciation (Notes 9 and 10)
	21.519	Rent
	18.379	Utilities
	168.881	Entertainment
	30.906	Donation
	79.252	Repairs and maintenance
		Others
	2.173.648	Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Grup dikendalikan oleh PT Paramata Indah Lestari (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 30,3% saham Perusahaan. Pihak pengendali utama Grup adalah Henry Maknawi dan keluarga.

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pinjaman.

25. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The Group is controlled by PT Paramata Indah Lestari (domiciled in Indonesia) which owns 30.3% of the Company's shares. The Group's ultimate controlling party is Henry Maknawi and family.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of loans.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2019	2018	2019	2018	
Piutang lain-lain (Catatan 8)					Other receivables (Note 8)
Lancar					Current
Direktur	43.639	-	0,02%	-	Director
Pemegang saham	29.436	-	0,01%	-	Shareholder
Sub-total	73.075	-	0,03%	-	Sub-Total
Tidak lancar					Non-Current
PT Paramata Indah Lestari	2.715.080	-	1,04%	-	PT Paramata Indah Lestari
PT Sawindo Kencana	1.523.631	-	0,58%	-	PT Sawindo Kencana
PT Citra Indo Energi	491.375	-	0,19%	-	PT Citra Indo Energi
Lain-lain	12.179	126.223	0,00%	0,05%	Others
Sub-total	4.742.265	126.223	1,81%	0,05%	Sub-Total
Total	4.815.340	126.223	1,84%	0,05%	Total

Pada tanggal 12 Desember 2019, Perusahaan dan PT Sawindo Kencana ("SWK") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat berkaitan dengan akuisisi PT Cahaya Permata Gemilang ("CPG") dan Entitas anak. Pada tanggal 1 November 2019, Perusahaan telah membayar AS\$1.500.000 uang muka yang dapat dikembalikan kepada SWK sebagai pemegang saham mayoritas CPG. Uang muka tersebut dapat dikembalikan jika SWK tidak dapat memenuhi syarat dan ketentuan di dalam perjanjian.

On December 12, 2019, the Company and PT Sawindo Kencana ("SWK") entered into Conditional Shares Sale and Purchase Agreement pertaining to acquisition of PT Cahaya Permata Gemilang ("CPG") and Subsidiaries. On November 1, 2019, the Company paid a refundable down payment amounting to US\$1,500,000 to SWK as a majority shareholder of CPG. The down payment will be returned if SWK cannot meet the terms and conditions in the agreement.

Piutang lain-lain dari PT Citra Indo Energi merupakan piutang yang timbul dari restrukturisasi di NDHM.

The other receivables from PT Citra Indo Energi pertain to receivables arising from restructuring in NDHM.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2019	2018	2019	2018	
Utang lain-lain					Other payables
Tidak Lancar					Non-Current
PT Paramata Indah Lestari	2.894.512	7.065.951	2,63%	6,36%	PT Paramata Indah Lestari
PT Graha Meruya	880.512	-	0,80%	-	PT Graha Meruya
PT Subur Bina Makmur	-	113.388	-	0,10%	PT Subur Bina Makmur
PT Bukit Sumber Rejeki	-	69.114	-	0,06%	PT Bukit Sumber Rejeki
Lain-lain	4.800	-	0,00%	-	Others
Total	3.779.824	7.248.453	3,43%	6,52%	Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

ESS dan BTL mengadakan beberapa perjanjian pemindahan piutang dan utang kepada PT Paramata Indah Lestari untuk piutang pinjaman dari dan utang kepada pihak berelasi tertentu. Hasilnya piutang lain-lain dari dan utang lain-lain kepada PT Paramata Indah Lestari dikenakan bunga 6,15% dan akan dilunasi pada tanggal 31 Desember 2021 atau dapat diperpanjang berdasarkan perjanjian dari kedua belah pihak.

Penghasilan bunga Grup sehubungan dengan piutang lain-lain dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar AS\$76.030 dan AS\$163.673.

Beban bunga Grup sehubungan dengan utang lain-lain kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar AS\$248.828 dan AS\$266.059.

Utang lain-lain dari PT Graha Meruya berkaitan dengan pembelian properti investasi senilai AS\$985.713 (0,38% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2019) di 2019 yang akan dilunasi pada bulan Agustus 2022. Utang tersebut tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga.

Perusahaan, ESS dan BTL menanggung biaya sewa yang dibayarkan kepada PT Graha Meruya sebagai berikut:

	Jumlah/Amount	
	2019	2018
Beban sewa PT Graha Meruya	61.848	42.323

Manajemen berpendapat bahwa syarat dan ketentuan dengan pihak berelasi sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Direksi sebagai berikut:

	2019
Direksi	257.564

25. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

ESS and BTL entered into various receivable and payable assignment agreements with PT Paramata Indah Lestari for loans receivable from and payable to certain related parties. The resulting other receivable from and other payable to PT Paramata Indah Lestari bears interest rate of 6.15% and is due on December 31, 2021 or can be extended based on agreement by both parties.

The Group's interest income relating to other receivables from related parties for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to US\$76,030 and US\$163,673, respectively.

The Group's interest expense relating to other payables to related parties for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to US\$248,828 and US\$266,059, respectively.

The other payables from PT Graha Meruya pertain to acquisition of investment properties amounting to US\$985,713 (0.38% of total assets as of December 31, 2019) in 2019 which are due in August 2022. The payables are unsecured in nature and bear no interest.

The Company, ESS and BTL incurred rental expense to PT Graha Meruya as follows:

Persentase Terhadap Total Beban Sewa/ Percentage to Total Rent Expense	
2019	2018
76,00%	70,00%

Rent expenses
PT Graha Meruya

Management believes that the term and conditions with related parties are the same as those of the transactions between unrelated parties.

The Group provided short-term compensation benefits for the Board of Directors with details as follows:

	2018	
	124.700	Directors

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

25. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Sifat Hubungan dan Transaksi

Nature of Relationships and Transactions

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Group, and includes the nature of the relationship and type of transaction:

Pihak Terkait/ Related Parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transaction
Henry Maknawi	Pihak pengendali utama/ <i>Ultimate controlling party</i>	Memberikan jaminan pribadi, tanah dan bangunan untuk jaminan utang bank dan utang lembaga keuangan/ <i>provide personal guarantee and land and building as guarantee for bank loans and financial institution loan</i>
PT Paramata Indah Lestari	Entitas induk langsung/ <i>Immediate Parent</i>	Piutang lain-lain, utang lain-lain, beban bunga dan penghasilan bunga/ <i>Other receivables, other payables, interest expense and interest income</i>
PT Sawindo Kencana	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Citra Indo Energi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Utang lain-lain dan beban bunga/ <i>Other payables and interest expense</i>
PT Subur Bina Makmur	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Utang lain-lain, pembelian properti investasi dan sewa/ <i>Other payables, purchase of investment property and rent</i>
PT Graha Meruya	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Utang lain-lain dan beban bunga/ <i>Other payables and interest expense</i>
PT Bukit Sumber Rejeki	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain, kompensasi dan remunerasi/ <i>Other receivables, compensation and remuneration</i>
Komisaris dan Direksi dan Pemegang saham utama yang juga bagian dari Manajemen/ <i>Commissioner and Board of Directors and shareholders that are part of management</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>	

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Manajemen Risiko Keuangan

Financial Risks Management

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga).

In its operating, investing, and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk (foreign currency risk and interest rate risk).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Risiko kredit terkonsentrasi pada satu pelanggan yang telah bertransaksi dengan Grup yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Manajemen tidak membentuk provisi terhadap saldo pelanggan tersebut.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

**26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

a. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party.

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages credit risk exposed from its deposit with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The credit risk is concentrated in one customer that have been transacting with the Group for whom there is no recent history of default. Management has not made any allowance for the balances outstanding from this customer.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Group's financial assets as of December 31, 2019 and 2018:

	31 Desember/December 31, 2019				
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Kas di bank dan setara kas	5.022.437	-	-	5.022.437	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan dari konsepsi jasa yang belum ditagihkan					Unbilled financial asset from service concession project
Lancar	3.703.951	-	-	3.703.951	Current
Tidak lancar	241.369.183	-	-	241.369.183	Non-current
Piutang usaha	1.303.729	-	-	1.303.729	Trade receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga (Lancar)	96.449	-	-	96.449	Third parties (Current)
Pihak berelasi (Lancar)	73.075	-	-	73.075	Related parties (Current)
Pihak berelasi (Tidak lancar)	4.742.265	-	-	4.742.265	Related parties (Non-current)
Jaminan uang tunai (Aset lancar lain-lain)	513.594	-	-	513.594	Cash collateral (Other current assets)
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	1.463.169	-	-	1.463.169	Restricted cash in bank
Total	258.287.852	-	-	258.287.852	Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Kas di bank	143.839	-	-	143.839	Cash in banks
Aset keuangan dari konsepsi jasa yang belum ditagihkan					Unbilled financial asset from service concession project
Lancar	2.648.700	-	-	2.648.700	Current
Tidak lancar	227.324.870	-	-	227.324.870	Non-current
Piutang usaha	2.278.245	-	-	2.278.245	Trade receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga (Lancar)	102.295	-	-	102.295	Third parties (Current)
Pihak berelasi (Tidak lancar)	126.223	-	-	126.223	Related parties (Non-current)
Jaminan uang tunai (Aset lancar lain-lain)	409.285	-	-	409.285	Cash collateral (Other current assets)
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	538.003	-	-	538.003	Restricted cash in bank
Total	233.571.460	-	-	233.571.460	Total

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Grup telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan pendapatan Grup. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari PLN serta melalui fleksibilitas pinjaman.

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from revenue of the Group. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of trade receivables from PLN and flexibility through borrowings.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

31 Desember/December 31, 2019

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Up to a year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	5.827.255	5.827.255	-	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	1.000.761	1.000.761	-	Accrued liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	29.096	29.096	-	Third party
Pihak berelasi	3.779.824	-	3.779.824	Related parties
Utang bank jangka pendek	3.702.859	3.702.859	-	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	59.977.844	10.003.191	49.974.653	Long-term borrowings
Total	74.317.639	20.563.162	53.754.477	Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2018

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	4.784.525	4.784.525	-	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	288.868	288.868	-	Accrued liabilities
Utang lain-lain Pihak berelasi	7.248.453	-	7.248.453	Other payables
Pinjaman jangka panjang	64.180.741	6.116.766	58.063.975	Related parties
				Long-term borrowings
Total	76.502.587	11.190.159	65.312.428	Total

c. Risiko pasar

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas, aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, liabilitas yang masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan *monitoring* arus kas non-Dolar AS.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

**26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

b. Liquidity risk (continued)

c. Market risk

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, unbilled financial asset from service concession project, trade receivables, other receivables, trade payables, accrued liabilities, other payables, short-term bank loans and long-term borrowings which are denominated in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-US Dollar cash flows are monitored.

There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2019 and 2018.

As of December 31, 2019, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are as follows:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency	Dalam Dolar AS pada tanggal pelaporan/ US Dollar equivalent as at reporting date
Aset		
Kas dan setara kas		
Rupiah	Rp66.602.191.426	4.791.178
Euro	Euro2.801	3.138
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan	Rp111.177.357.346	7.997.796
Piutang Usaha		
Rupiah	Rp857.024.452	61.652
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi		
Rupiah	Rp45.758.042.420	3.291.709
Pihak ketiga		
Rupiah	Rp1.340.775.757	96.449
Jaminan uang tunai	Rp1.450.000.000	104.309
Sub-total		16.346.231
Liabilitas		
Utang usaha		
Rupiah	Rp124.800.000	8.978
Liabilitas yang masih harus dibayar	Rp12.760.115.915	917.926
Utang lain-lain		
Pihak berelasi		
Rupiah	Rp52.543.338.479	3.779.824
Utang bank jangka pendek		
Rupiah	Rp48.609.693.282	3.496.849
Pinjaman jangka panjang		
Rupiah	Rp10.231.497.399	736.026
Sub-total		8.939.603
Aset moneter - neto		7.406.628

Assets	
Cash and cash equivalents	
Rupiah	
Euro	
Unbilled financial asset from service concession project	
Trade receivables	
Rupiah	
Other receivables	
Related parties	
Rupiah	
Third parties	
Rupiah	
Cash collateral	
Sub-total	
Liabilities	
Trade payables	
Rupiah	
Accrued liabilities	
Other payables	
Related parties	
Rupiah	
Short-term bank loans	
Rupiah	
Long-term borrowings	
Rupiah	
Sub-total	
Net monetary assets	

Jika nilai denominasi aset neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 5 Mei 2020 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu AS\$1 setara dengan Rp15.104 dan AS\$1 setara dengan Euro1,091, aset neto moneter Grup akan menurun sebesar AS\$589.749.

If the net foreign currency denominated assets as of December 31, 2019 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of May 5, 2020 (date of authorization of the consolidated financial statements), which is US\$1 to Rp15,104 and US\$1 to Euro1.091, the Group's net monetary assets will decrease approximately by US\$589,749.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar AS\$740.663, sedangkan jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar AS\$740.663, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi aset moneter neto dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember/December 31, 2019			
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	3.702.859	-	3.702.859	Short-term bank loan
Pinjaman jangka panjang	10.003.191	49.974.653	59.977.844	Long-term borrowings
Total	13.706.050	49.974.653	63.680.703	Total

**26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

c. Market risk (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of December 31, 2019, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been US\$740,663 lower, while if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax expense for the year then ended would have been US\$740,663 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of net monetary assets denominated in foreign currency.

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

There are no interest rate hedging activities in place as of December 31, 2019 and 2018.

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risk (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Pinjaman jangka panjang	6.116.766	58.063.975	64.180.741	Long-term borrowings

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Sensitivity analysis for interest rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,50% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar AS\$299.007 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

As of December 31, 2019, if the interest rates of the loans have been 0.50% higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been US\$299,007 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

Manajemen Modal

Capital Management

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mengejar tujuan bisnis mereka, dengan cara mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Manajemen mengawasi modal menggunakan alat ukur keuangan seperti rasio utang pada ekuitas.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

27. INSTRUMEN KEUANGAN

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2019.

31 Desember/December 31, 2019

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	5.042.184	5.042.184	Cash and cash equivalents
Aset keuangan dari konsesi yang belum ditagihkan			Unbilled financial asset from service concession project
Lancar	3.703.951	3.703.951	Current
Tidak lancar	241.369.183	241.369.183	Non-current
Piutang usaha	1.303.729	1.303.729	Trade receivables

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember/December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi			Related parties
Lancar	73.075	73.075	Current
Tidak lancar	4.742.265	4.742.265	Non-current
Pihak ketiga	96.449	96.449	Third parties
Jaminan uang tunai (Aset lancar lain-lain)	513.594	513.594	Cash collateral (Other current assets)
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	1.463.169	1.463.169	Restricted cash in bank
Total	258.307.599	258.307.599	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Liabilitas keuangan jangka pendek			Short-term financial liabilities
Utang usaha	5.827.255	5.827.255	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	1.000.761	1.000.761	Accrued liabilities
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	29.096	29.096	Third parties
Utang bank jangka pendek	3.702.859	3.702.859	Short-term bank loans
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term borrowings:
Utang bank	5.980.000	5.980.000	Bank loans
Utang lembaga keuangan	3.996.605	3.996.605	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	26.586	26.586	Consumer financing payables
Liabilitas keuangan jangka panjang			Long-term financial liabilities
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	3.779.824	3.779.824	Related parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term borrowings - net of current maturities:
Utang bank	34.055.498	34.055.498	Bank loans
Utang lembaga keuangan	15.914.823	15.914.823	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	4.332	4.332	Consumer financing payables
Total	74.317.639	74.317.639	Total

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2018.

	31 Desember/December 31, 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman dan piutang	150.755	150.755	Loans and receivables
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Aset keuangan dari konsesi yang belum ditagihkan	2.648.700	2.648.700	Unbilled financial asset from service concession project
Lancar	227.324.870	227.324.870	Current
Tidak lancar			Non-current
Piutang usaha	2.278.245	2.278.245	Trade receivables
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi			Related parties
Tidak lancar	126.223	126.223	Non-current
Pihak ketiga	102.295	102.295	Third parties
Jaminan uang tunai (Aset lancar lain-lain)	409.285	409.285	Cash collateral (Other current assets)
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	538.003	538.003	Restricted cash in bank
Total	233.578.376	233.578.376	Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember/December 31, 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Liabilitas keuangan jangka pendek			Short-term financial liabilities
Utang usaha	4.784.525	4.784.525	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	288.868	288.868	Accrued liabilities
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term borrowings:
Utang bank	5.020.000	5.020.000	Bank loans
Utang lembaga keuangan	900.000	900.000	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	196.766	196.766	Consumer financing payables
Liabilitas keuangan jangka panjang			Long-term financial liabilities
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	7.248.453	7.248.453	Related parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term borrowings - net of current maturities:
Utang bank	39.416.476	39.416.476	Bank loans
Utang lembaga keuangan	18.617.818	18.617.818	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	29.681	29.681	Consumer financing payables
Total	76.502.587	76.502.587	Total

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan utang bank jangka pendek, dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Pinjaman jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan dan utang lain-lain diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar dari jaminan uang tunai dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued liabilities and short-term bank loans in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Long-term borrowings are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

Unbilled financial asset from service concession project and other payables are measured at amortized cost using the effective interest method.

Fair value of cash collateral and restricted cash in bank is carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably.

28. INFORMASI SEGMENT

28. SEGMENT INFORMATION

Pengambil keputusan dalam operasional utama adalah Direksi. Direksi memeriksa kinerja Grup baik dari geografis yang terdiri dari 3 segmen yang dapat dilaporkan: pembangkit listrik tenaga air 3x6 MW di Pakkat (Sumatera Utara), pembangkit listrik tenaga air 3x7 MW di Air Putih (Bengkulu) dan pembangkit listrik tenaga air 2x5 MW di Madong (Sulawesi Selatan).

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board of Directors examine the Group's performance from a geographic perspective which consists of 3 reportable segments: the 3x6 MW hydroelectric powerplant in Pakkat (North Sumatera), the 3x7 MW hydroelectric powerplant in Air Putih (Bengkulu), and the 2x5 MW hydroelectric powerplant in Madong (South Sulawesi).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember/December 31, 2019

	Pakkat	Air Putih	Madong	Tidak teralokasi/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN	6.984.653	8.834.513	7.858.168	-	-	23.677.334	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	1.056.248	7.267.228	4.969.364	-	-	13.292.840	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	5.928.405	1.567.285	2.888.804	-	-	10.384.494	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	288.040	965.079	136.113	1.115.430	-	2.504.662	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	5.640.365	602.206	2.752.691	(1.115.430)	-	7.879.832	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN							OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	(1.743.279)	(3.603.506)	(3.877)	-	715.814	(4.634.848)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(348.565)	(1.226.045)	222.225	813.368	-	(539.017)	Foreign exchange gain (loss) - net
Biaya amortisasi	(109.845)	(37.044)	(318)	-	-	(147.207)	Amortization expense
Aset dan liabilitas yang dihapus	-	-	(103.766)	325.948	-	222.182	Assets and liabilities written-off
Pendapatan dividen	-	-	-	44.092.421	(44.092.421)	-	Dividend Income
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	544.383	(88.820)	(7.024)	320.543	(715.814)	53.268	Other income (expenses) - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(1.657.306)	(4.955.415)	107.240	45.552.280	(44.092.421)	(5.045.622)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	3.983.059	(4.353.209)	2.859.931	44.436.850	(44.092.421)	2.834.210	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN							INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	503.615	-	-	90.110	-	593.725	Current
Tangguhan	(485.869)	(1.594.323)	724.832	(52.409)	-	(1.407.769)	Deferred
TOTAL BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	17.746	(1.594.323)	724.832	37.701	-	(814.044)	TOTAL INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	3.965.313	(2.758.886)	2.135.099	44.399.149	(44.092.421)	3.648.254	TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:							OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							Item that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(14.452)	(11.518)	-	2.962	-	(23.008)	- Remeasurement of employee benefits liability
- Beban pajak penghasilan terkait	3.613	2.879	-	(741)	-	5.751	- Related income tax expense
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi:							Item that will be reclassified to profit or loss:
- Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan	-	-	(152.845)	28.979	-	(123.866)	- Gain (loss) on translation of financial statements
KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(10.839)	(8.639)	(152.845)	31.200	-	(141.123)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.954.474	(2.767.525)	1.982.254	44.430.349	(44.092.421)	3.507.131	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk						2.315.010	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali						1.333.244	Non-controlling interests
TOTAL						3.648.254	TOTAL

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember/December 31, 2019							
	Pakkat	Air Putih	Madong	Tidak teralokasi/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk						2.213.042	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali						1.294.089	Non-controlling interests
TOTAL						3.507.131	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK						0,0007	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aset Segmen	120.518.419	130.564.175	9.578.891	84.565.697	(84.407.704)	260.819.478	Segment Assets
Liabilitas Segmen	44.963.276	82.150.814	6.844.202	3.023.609	(27.366.841)	109.615.060	Segment Liabilities
Penyusutan	33.498	35.685	677	27.100	-	96.960	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan):							Other Information on Revenue (Customers exceeding 10% of total revenue):
Lokal	6.984.653	8.834.513	7.858.168	-	-	23.677.334	Local
31 Desember/December 31, 2018							
	Pakkat	Air Putih	Tidak dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total		
PENDAPATAN	9.563.937	16.884.549	-	-	26.448.486		REVENUE
BEBAN LANGSUNG	757.425	8.968.365	-	-	9.725.790		DIRECT COSTS
LABA BRUTO	8.806.512	7.916.184	-	-	16.722.696		GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	878.649	811.321	483.678	-	2.173.648		OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	7.927.863	7.104.863	(483.678)	-	14.549.048		INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN							OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	792.686	1.720.685	53.672	-	2.567.043		Foreign exchange gain (loss) - net
Beban bunga	(1.839.623)	(2.588.125)	(48.519)	459.560	(4.016.707)		Interest expenses
Biaya amortisasi	(274.045)	9.616	-	-	(264.429)		Amortization expense
Penghapusan piutang lain-lain	-	(197.022)	-	-	(197.022)		Write-off of other receivables
Penghasilan (beban) lain-lain- neto	481.331	7.832	2.833	(459.560)	32.436		Other income (expenses) - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(839.651)	(1.047.014)	7.986	-	(1.878.679)		OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	7.088.212	6.057.849	(475.692)	-	12.670.369		INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN Tangguhan	2.723.623	3.077.795	(41.039)	-	5.760.379		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT) Deferred
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	4.364.589	2.980.054	(434.653)	-	6.909.990		TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 31, 2018					
	Pakkat	Air Putih	Tidak dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:						OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Item that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	7.680	4.318	(11.225)	-	773	- Remeasurement of employee benefits liability
- Beban pajak penghasilan terkait	(1.918)	(1.080)	2.806	-	(192)	- Related income tax expense
KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	5.762	3.238	(8.419)	-	581	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.370.351	2.983.292	(443.072)	-	6.910.571	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk					6.033.442	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali					876.548	Non-controlling interests
TOTAL					6.909.990	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk					6.032.964	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali					877.607	Non-controlling interests
TOTAL					6.910.571	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					0,0021	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset Segmen	122.300.658	121.302.369	21.794.174	(31.459.059)	233.938.142	Segment Assets
Liabilitas Segmen	49.691.165	70.121.489	1.151.360	(9.830.537)	111.133.477	Segment Liabilities
Penyusutan	34.667	36.228	76	-	70.971	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan):						Other Information on Revenue (Customers exceeding 10% of total revenue):
Lokal	9.563.937	16.884.549	-	-	26.448.486	Local

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

- (a) Pada tanggal 28 Desember 2009, ESS dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") menandatangani *Power Purchase Agreement* ("PPA") terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") dengan kapasitas 2x5 MW, yang berlokasi di Desa Nanggumba, Kecamatan Pakkat, Kabupaten Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatera Utara ("2x5 MW PLTA Pakkat"), dengan skema proyek Bangun, Milik, dan Kelola. Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial ("COD") dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

Selama COD sampai penghentian PPA, ESS akan menyediakan listrik dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh ESS. PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari ESS ke PLN selama periode PPA. ESS harus menyediakan listrik dengan jumlah minimal 56,94 GWh per tahun selama masa periode PPA.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah "Perubahan dan Penyajian Kembali Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik" ("Perubahan PPA") pada tanggal 8 September 2017 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

COD 2x5 MW PLTA Pakkat dimulai pada tanggal 20 April 2016.

- (b) Pada tanggal 8 September 2017, ESS dan PLN menandatangani Perubahan PPA terkait dengan provisi penambahan kapasitas 8 MW ("Proyek Ekspansi") dari total kapasitas 3x6 MW dengan membangun unit tambahan untuk Pembangkit yang sudah ada (2x5 MW PLTA Pakkat). Unit tambahan ini akan dirancang, dibiayai, dibangun, dipasang, dimiliki dan dioperasikan oleh ESS, untuk digabungkan dengan instalasi yang sudah ada dan akan dioperasikan secara keseluruhan sebagai pembangkit listrik dengan total kapasitas 3x6 MW ("3x6 MW PLTA Pakkat").

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Power Purchase Agreement

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

- (a) On December 28, 2009, ESS signed a *Power Purchase Agreement* ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") to construct a 2x5 MW Hydroelectric Power Plant ("PLTA") located at Nanggumba Village, Pakkat District, Humbang Hasundutan Regency, North Sumatera Province ("2x5 MW PLTA Pakkat") on a Build, Own and Operate ("BOT") basis. The agreement is valid for 20 years from and after Commercial Operation Date ("COD") and can be extended by written agreement of both parties.

From and after the COD until the termination of the PPA, ESS shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by ESS. The PPA also regulates the electricity sales mechanism from ESS to PLN during the period of the PPA. ESS must provide a minimum of 56.94 GWh electricity per year for as long as the agreement period.

The PPA has been amended several times and most recently, by the "Amended and Restated Power Purchase Agreement" ("Amended PPA") dated September 8, 2017 as discussed in paragraph (b) below.

COD of the 2x5 MW PLTA Pakkat commences on April 20, 2016.

- (b) On September 8, 2017, ESS and PLN signed the Amended PPA relating to the provision of an additional capacity of 8 MW ("Expansion Project") of the total capacity of 3x6 MW by constructing an additional unit to the Existing Plant (2x5 MW PLTA Pakkat). The additional unit will be designed, financed, constructed, installed, owned and operated by ESS, to be combined with the Existing Plant and will be operated in whole as the power plant with a total capacity of 3x6 MW ("3x6 MW PLTA Pakkat").

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (lanjutan)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (lanjutan)

Durasi perjanjian PPA adalah 30 tahun yang dimulai sejak COD, berdasarkan skema Bangun, Milik, Kelola dan Alih ("BOOT"). ESS harus menyediakan Energi Komitmen Eksklusif ("ECE") sebesar 94,8 GWh per tahun selama tanggal operasi. Jika ESS tidak dapat menyediakan tenaga listrik sesuai dengan persyaratan yang disepakati, ESS akan dikenakan penalti (dasar "Take or Pay"). ESS diharuskan untuk memberikan Jaminan Kerja sebesar AS\$1.198.925 atau sebelum perjanjian ini dilaksanakan dan disampaikan oleh pihak-pihak terkait. PLN dapat menggunakan hak, kepemilikan, dan kepentingan ESS saat Proyek Ekspansi (sebelum COD) atau pada saat proyek (setelah COD) atau semua saham ESS di setiap saat selama periode PPA. Setelah berakhirnya Perubahan PPA, sejumlah AS\$1.000 harus dibayar dalam Rupiah, ESS akan mengalihkan pembangkit listrik (3x6 MW PLTA Pakkat) ke PLN.

Komponen *levelized base tariff* adalah sebagai berikut :

- Komponen A (*Capital Cost Recovery*);
- Komponen B (*Fixed Operation and Maintenance Rate*);
- Komponen C (*Water and other charges*); dan
- Komponen D (*Variable Operations and Maintenance*).

COD 18 MW PLTA Pakkat dimulai tanggal 31 Januari 2018.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

- (a) Pada tanggal 31 Januari 2012, BTL dan PLN menandatangani *Power Purchase Agreement* ("PPA") terkait dengan proyek PLTA 3x3,3 MW, berlokasi di Desa Ladang Palembang, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu ("3x3,3 MW PLTA Air Putih") dengan skema proyek Bangun, Milik dan Kelola. Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun selama COD dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Power Purchase Agreement (continued)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (continued)

The duration of the Amended PPA is 30 years from COD on a Build, Own, Operate and Transfer ("BOOT") basis. ESS must provide Exclusive Committed Energy ("ECE") of 94.8 GWh per year during the operating date. If ESS cannot provide the electricity power in accordance with the agreed terms, ESS will be charged penalty ("Take or Pay" basis). ESS is required to deliver Performance Security in the aggregate amount US\$1,198,925 on or prior to the date this agreement is executed and delivered by parties hereto. PLN may exercise its option to purchase ESS' rights, title and interest in the Expansion Project (prior to COD) or in the project (after COD) or all of the shares in ESS at any time during the term of the PPA. Immediately upon the expiry of the term of this Amended PPA, with the price of US\$1,000 to be paid in Rupiah, ESS shall transfer the power plant (3x6 MW PLTA Pakkat) to PLN.

Levelized base tariff has the following components:

- Component A (*Capital Cost Recovery*);
- Component B (*Fixed Operation and Maintenance Rate*);
- Component C (*Water and other charges*); and
- Component D (*Variable Operations and Maintenance*).

COD of 18 MW PLTA Pakkat commences on January 31, 2018.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

- (a) On January 31, 2012, BTL signed a *Power Purchase Agreement* ("PPA") with PLN to construct a 3x3.3 MW PLTA located at Ladang Palembang Village, Lebong Regency, Bengkulu Province ("3x3.3 Mw PLTA Air Putih") on a Build, Own and Operate basis. The agreement is valid for 20 years from and after COD and can be extended by written agreement of both parties.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (lanjutan)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (lanjutan)

Selama COD sampai penghentian PPA, BTL akan menyediakan listrik ke PLN, dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh BTL. PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari BTL ke PLN selama periode PPA. BTL harus menyediakan listrik dengan jumlah minimal 52,03 GWh per tahun selama masa periode PPA.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir adalah Perubahan PPA tanggal 8 September 2017 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

- (b) Pada tanggal 8 September 2017, BTL dan PLN menandatangani Perubahan PPA yang berkaitan dengan pengajuan kapasitas baru 3x7 MW Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air Hidroelektrik ("3x7 MW PLTA Air Putih"). Berdasarkan PPA awal, BTL berada dalam proses pembangunan 3x3,3 MW PLTA Air Putih. Perubahan PPA menetapkan hak dan kewajiban masing-masing pihak sehubungan dengan jual beli listrik yang dihasilkan oleh pembangkit (3x7 MW PLTA Air Putih) dan sehubungan dengan proyek, pada dasar Bangun, Milik, Kelola dan Alih ("BOOT").

Durasi Perubahan PPA adalah 30 tahun. BTL harus menyediakan Energi Komitmen Eksklusif ("ECE") sebesar 115,13 GWh per tahun selama tanggal operasi. Jika BTL tidak dapat menyediakan daya listrik sesuai dengan ketentuan yang disepakati, BTL akan dikenakan denda (dasar "Take or Pay"). BTL diharuskan untuk memberikan Jaminan Kinerja dalam jumlah agregat AS\$4.092.850 pada atau sebelum tanggal perjanjian ini dilaksanakan dan disampaikan oleh para pihak. PLN dapat menggunakan haknya untuk membeli hak, kepemilikan, dan kepentingan BTL dalam mengambil atau semua saham dalam BTL setiap saat selama jangka waktu PPA. Segera setelah berakhirnya jangka waktu PPA yang Diubah ini, dengan harga AS\$1.000 harus dibayar dalam Rupiah, BTL akan mengalihkan pembangkit listrik (3x7 MW PLTA Air Putih) ke PLN.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Power Purchase Agreement (continued)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (continued)

From and after the COD until the termination of the PPA, BTL shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by BTL. The PPA also regulates the electricity sales mechanism from BTL to PLN during the period of the PPA. ESS must provide a minimum of 52.03 GWh electricity per year for as long as the agreement period.

The PPA has been amended several times and most recently, was replaced by the Amended PPA dated September 8, 2017 as discussed in paragraph (b) below.

- (b) On September 8, 2017, BTL and PLN signed the Amended PPA relating to the proposed new capacity of 3x7 MW Air Putih Hydroelectric Power Plant Project ("3x7 MW PLTA Air Putih"). Pursuant to the initial PPA, BTL is in the process of constructing the 3x3.3 MW PLTA Air Putih. Amended PPA sets out rights and obligations of each of the Parties with regard to the sale and purchase of the electricity to be generated by the plant (3x7 MW PLTA Air Putih) and in respect of the project, on a Build, Own, Operate and Transfer ("BOOT") basis.

The duration of the Amended PPA is 30 years. BTL must provide Exclusive Committed Energy ("ECE") of 115.13 GWh per year during the operating date. If BTL cannot provide the electricity power in accordance with the agreed terms, BTL will be charged penalty ("Take or Pay" basis). BTL is required to deliver Performance Security in the aggregate amount of US\$4,092,850 on or prior to the date this agreement is executed and delivered by parties hereto. PLN may exercise its option to purchase BTL's rights, title and interest in the project or all of the shares in BTL at any time during the term of the PPA. Immediately upon the expiry of the term of this Amended PPA, with the price of US\$1,000 to be paid in Rupiah, BTL shall transfer the power plant (3x7 MW PLTA Air Putih) to PLN.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (lanjutan)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (lanjutan)

Komponen *levelized base tariff* adalah sebagai berikut:

- Komponen A (*Capital Cost Recovery*)
- Komponen B (*Fixed Operation and Maintenance Rate*)
- Komponen C (*Water and other charges*)
- Komponen D (*Variable Operations and Maintenance*)
- Komponen E (*Transmission Cost*)

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

- (a) Pada tanggal 6 Juni 2016, NDHM dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PPA") terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro ("PLTMH") dengan kapasitas 2x5 MW, yang berlokasi di Desa Ma'dong, Kecamatan Dende' Piongan Napo, Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan ("2x5 MW PLTMH Madong"), dengan skema proyek Bangun, Milik, dan Kelola ("BOO"). Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial ("COD") dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

Selama COD sampai penghentian PPA, NDHM akan menyediakan listrik dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh Perusahaan.

PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari Perusahaan ke PLN selama periode PPA. Perusahaan harus menyediakan minimum 80% dari produksi listrik per tahun selama periode perjanjian.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah "Perubahan Kedua Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik" ("Perubahan PPA") pada tanggal 2 Januari 2019 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Power Purchase Agreement (continued)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (continued)

Levelized base tariff has the following components:

- Component A (*Capital Cost Recovery*)
- Component B (*Fixed Operation and Maintenance Rate*)
- Component C (*Water and other charges*)
- Component D (*Variable Operations and Maintenance*)
- Component E (*Transmission Cost*)

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

- (a) On June 6, 2016, NDHM signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") to construct a 2x5 MW Mini Hydroelectric Power Plant ("PLTMH") located at Ma'dong Village, Sub-district of Dende' Piongan Napo, District North Toraja, Pakkat South Sulawesi Province ("2x5 MW PLTMH Madong") on a Build, Own and Operate basis ("BOO"). The agreement is valid for 20 years from and after Commercial Operation Date ("COD") and can be extended by written agreement of both parties.

From and after the COD until the termination of the PPA, NDHM shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by the Company.

The PPA also regulates the electricity sales mechanism from the Company to PLN during the period of the PPA. The Company must provide a minimum of 80% of yearly electricity production per year for as long as the agreement period.

The PPA has been amended several times and most recently, by the "Second Amendment of Power Purchase Agreement" ("Amended PPA") dated January 2, 2019 as discussed in paragraph (b) below.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (lanjutan)

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")
(lanjutan)**

- (b) Pada tanggal 2 Januari 2019, NDHM dan PLN menandatangani Amandemen Kedua PPA terkait perpanjangan tanggal pembiayaan dan tanggal konstruksi. PLN setuju untuk memperpanjang tanggal pembiayaan NDHM yang sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan berubah menjadi 31 Desember 2019. COD juga berubah yang semula dari 31 Maret 2021, berdasarkan Amandemen Pertama, hingga 31 Maret 2022.

Perjanjian Teknik, Pengadaan dan Konstruksi

a. Jiangxi Water and Hydropower Construction Co., Ltd. ("JWHC")

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Pada tanggal 15 November 2010, ESS melakukan perjanjian dengan JWHC ("Kontraktor") di bidang teknik, pengadaan dan konstruksi 2x5 MW PLTA Pakkat di daerah Pakkat, Medan, Sumatera Utara dengan nilai kontrak tertentu. Kontraktor melaksanakan Pekerjaan Struktur Sipil dan Logam untuk ESS dan jangka waktu kontrak selama 18 bulan dimulai dari tanggal efektifnya. Saldo utang kontraktor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar AS\$79.519 dan AS\$1.468.565, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" (Catatan 14).

b. Sinohydro Corporation Limited ("Sinohydro")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 25 Juli 2012, BTL dan Sinohydro setuju melakukan perjanjian mengenai rekayasa, pengadaan dan konstruksi proyek PLTA Air Putih 3x7 MW (dengan kapasitas awal 3x3,3 MW) berlokasi di Lebong, Bengkulu dengan nilai kontrak tertentu. Pengerjaan untuk proyek ini akan jatuh tempo 14 bulan dari tanggal efektifnya. Saldo utang kontraktor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar AS\$1.611.991 dan AS\$1.786.732 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" (Catatan 14).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Power Purchase Agreement (continued)

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")
(continued)**

- (b) On January 2, 2019, NDHM and PLN signed the Second Amendment of PPA relating to the extension of financing date and construction date. PLN agreed to extend the financial date of NDHM which previously was on December 31, 2018 and changed to December 31, 2019. The COD also changed from March 31, 2021, based on First Amendment, to March 31, 2022.

Engineering, Procurement and Construction Agreements

a. Jiangxi Water and Hydropower Construction Co., Ltd. ("JWHC")

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

On November 15, 2010, ESS entered into agreement with JWHC ("Contractor") for the engineering, procurement and construction of the 2x5 MW PLTA Pakkat project in Pakkat, Medan, North Sumatra for a certain contract price. The contractor carried out Civil and Metal Structure Works for ESS and the term of the contract is for 18 months from the effective date. The outstanding contractor payable balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to US\$79,519 and US\$1,468,565, respectively, which were presented as part of "Trade Payables" account (Note 14).

b. Sinohydro Corporation Limited ("Sinohydro")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On July 25, 2012, BTL entered into agreement with Sinohydro for the engineering, procurement and construction of 3x7 MW (with initial capacity of 3x3.3 MW) PLTA Air Putih project located at Lebong, Bengkulu Province for a certain contract price. The term of the contract is 14 months from the effective date. The outstanding contractor payable balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to US\$1,611,991 and US\$1,786,732, respectively, which were presented as part of "Trade Payables" account (Note 14).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**Perjanjian Teknik, Pengadaan dan Konstruksi
(lanjutan)**

**c. Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric
Engineering Co., Ltd. ("Anhe")**

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 2 Nopember 2015, BTL melakukan perjanjian dengan Anhe mengenai rekayasa, pengadaan dan konstruksi proyek PLTA Air Putih 3x7 MW (dengan kapasitas awal 3x3,3 MW) berlokasi di Lebong, provinsi Bengkulu dengan nilai kontrak tertentu. Pekerjaan untuk proyek ini akan jatuh tempo 14 bulan dimulai dari tanggal efektifnya. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 4 Desember 2017. Saldo utang kontraktor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar AS\$150.000 dan AS\$705.034, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" (Catatan 14).

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong
("NDHM")**

Pada tanggal 9 Agustus 2019, NDHM mengadakan perjanjian dengan Anhe untuk *civil work and metal structure* untuk proyek PLTM Ma'dong 2x5 MW yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Selatan. Pekerjaan ini akan jatuh tempo 24 bulan dimulai dari tanggal efektifnya.

Saldo utang kontraktor pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar AS\$2.772.101 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" (Catatan 14).

d. Global Hydro Energy Gmbh ("GHE")

Pada tanggal 4 September 2019, NDHM mengadakan perjanjian dengan GHE untuk Pembelian Peralatan dan Jasa untuk proyek PLTMH Ma'dong 2x5 MW dengan nilai kontrak sebesar EUR3.361.200. GHE akan mengirim dan memasang Peralatan Elektromekanis dalam dua setengah tahun ke depan. Pada tanggal 31 Desember 2019, NDHM telah membayar AS\$556.716 (EUR504.180) ke GHE yang disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka".

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**Engineering, Procurement and Construction
Agreements (continued)**

**c. Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric
Engineering Co., Ltd. ("Anhe")**

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On November 2, 2015, BTL entered into agreement with Anhe for the engineering, procurement and construction of the 3x7 MW (with initial capacity of 3x3.3 MW) PLTA Air Putih project located at Lebong, Bengkulu Province for a certain contract price. The term of the contract is 14 months from the effective date. This agreement was extended on December 4, 2017. The outstanding contractor payable balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to US\$150,000 and US\$705,034, respectively, which were presented as part of "Trade Payables" account (Note 14).

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong
("NDHM")**

On August 9, 2019, the NDHM entered into agreement with Anhe for civil work and metal structure of the 2x5 MW PLTM Ma'dong project located at South Sulawesi Province. The term of the contract is 24 months from the effective date.

The outstanding contractor payable balance as of December 31, 2019 US\$2,772,101 which were presented as part of "Trade Payables" account (Note 14).

d. Global Hydro Energy Gmbh ("GHE")

On September 4, 2019, NDHM entered into agreement with GHE for Purchase of Equipment and Services for 2x5 MW PLTMH Ma'dong project with contract price amounting to EUR3,361,200. GHE will deliver and install the Electromechanical Equipment approximately in the next two and half years. As of December 31, 2019, NDHM has already paid US\$556,716 (EUR504,180) to GHE which was presented as part of "Advances" account.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Performance Bond (Garansi Bank)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 18 September 2017, Mandiri menerbitkan 2 (dua) *Performance Bond* (Garansi Bank) kepada PLN sebagai jaminan untuk melaksanakan kewajiban tertentu BTL berdasarkan PPA yang direvisi. Setiap *Performance Bond* (Garansi Bank) masing-masing sebesar AS\$2.046.425 yang akan berlaku pada saat dan sejak tanggal 30 Agustus 2017 dan berlaku efektif hingga 30 Desember 2019 atau:

- 30 hari setelah Tanggal Komisioning Unit Pertama; atau
- 30 hari setelah tanggal pengakhiran Perjanjian (PPA); atau
- 180 hari setelah COD ditambah 30 hari, yaitu 30 Desember 2019.

Garansi bank diperpanjang hingga 22 Juli 2020 (Catatan 12).

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

Pada tanggal 9 Januari 2019, Mandiri menerbitkan *Performance Bond* (Bank Garansi) kepada PLN agar NDHM melaksanakan kewajibannya sesuai dengan PPA yang direvisi. *Performance Bond* (Bank Garansi) sebesar Rp1.447.674.181 yang berlaku efektif pada tanggal 9 Januari 2019 sampai dengan 31 Maret 2020. Bank Garansi ini dijamin oleh jaminan uang tunai NDHM sebesar AS\$104.309 (Rp1.450.000.000) (Catatan 12).

30. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";

PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari asset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk asset keuangan.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Performance Bond (Bank Guarantee)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On September 18, 2017, Mandiri issued two (2) *Performance Bond* (Bank Guarantee) to PLN as a guarantee for BTL's performance obligations under the revised PPA. Each *Performance Bond* (Bank Guarantee) amounted to US\$2,046,425 which shall be effective on and as of August 30, 2017 until the earlier to occur of December 30, 2019 or:

- 30 days after the Commissioned Date of the First Unit; or
- 30 days after the date of termination of the Agreement (PPA); or
- 180 days after the required COD plus 30 days which is December 30, 2019.

The bank guarantee was extended until July 22, 2020 (Note 12).

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

On January 9, 2019, Mandiri issued *Performance Bond* (Bank Guarantee) to PLN as a guarantee for NDHM's performance obligations under revised PPA. The *Performance Bond* (Bank Guarantee) amounted to Rp1,447,674,181 which shall be effective on and as of January 9, 2019 until March 31, 2020. This bank guarantee is secured by NDHM's cash collateral with amount of US\$104,309 (Rp1,450,000,000) (Note 12).

30. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2019 that may have certain impact on the financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Financial Instruments";

PSAK 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

30. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan" (lanjutan);

Peraturan akuntansi lindung nilai yang baru akan menyelaraskan akuntansi untuk instrumen lindung nilai lebih dekat lagi dengan praktik manajemen risiko Grup. Sebagai peraturan umum, akan lebih banyak lagi hubungan lindung nilai yang dapat memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai, karena standar memperkenalkan pendekatan yang lebih berbasis prinsip.

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit espektasian daripada hanya kerugian kredit seperti kasus dalam PSAK 55. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, kontrak aset dalam PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak Pelanggan, piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu.

Standar baru juga memperluas persyaratan pengungkapan dan perubahan penyajian. Hal ini diharapkan mengubah sifat dan batasan dari pengungkapan Grup tentang instrumen keuangan terutama pada tahun penerapan standar baru.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan.

- Amendemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

30. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- PSAK 71 - "Financial Instruments" (continued);

The new hedge accounting rules will align the accounting for hedging instruments more closely with the Group's risk management practices. As a general rule, more hedge relationships might be eligible for hedge accounting, as the standard introduces a more principles-based approach.

The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses (ECL) rather than only incurred credit losses as is the case under PSAK 55. It applies to financial assets classified at amortised cost, debt instruments measured at FVOCI, contract assets under PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers, lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts.

The new standard also introduces expanded disclosure requirements and changes in presentation. These are expected to change the nature and extent of the Group's disclosures about its financial instruments particularly in the year of the adoption of the new standard.

This standard must be applied for financial years commencing on or after January 1, 2020. Early adoption is permitted.

- Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

30. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";

Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

Standar mengijinkan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif modifikasi untuk penerapan.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 73 - "Sewa";

PSAK 73 disahkan pada tanggal September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72. Grup tidak bermaksud untuk mengadopsi standar ini sebelum tanggal efektifnya.

- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";

Amandemen tersebut mengizinkan perusahaan modal ventura, reksa dana, unit trust dan entitas serupa untuk memilih pengukuran investasi mereka di perusahaan asosiasi atau ventura bersama pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). DSAK mengklarifikasi bahwa pemilihan tersebut harus dilakukan secara terpisah untuk setiap asosiasi atau ventura bersama saat pengakuan awal.

30. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";

A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace PSAK 23 which covers contracts for goods and services and PSAK 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

This standard must be applied for financial years commencing on or January 1, 2020. Early adoption is permitted.

- PSAK 73 - "Leases";

PSAK 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are short-term and low-value leases.

This standard must be applied for financial years commencing on or after January 1, 2020. Early adoption is permitted only for entities that apply PSAK 72. The Group does not intend to adopt the standard before its effective date.

- Amendments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";

The amendment allows venture capital organisations, mutual funds, unit trusts and similar entities to elect measuring their investments in associates or joint ventures at fair value through profit or loss (FVTPL). The Board clarified that this election should be made separately for each associate or joint venture at initial recognition.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2019 and 2018

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"

Amendemen ini merupakan amendemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamendemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

30. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- *Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts"*

This amendment is a consequential amendment due to the issuance of PSAK 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implement PSAK 71.

- *Amendments to PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"*

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

1 Januari/ January 1, 2019	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment	Kredit Rekening Koran/ Overdraft	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Biaya amortisasi/ Amortization expense	Novasi/ Novation
Utang bank jangka pendek	-	1.077.261	(444.213)	2.863.801	-	-
Utang bank jangka panjang	43.705.013	619.022	(5.020.000)	-	155.112	-
Utang lembaga keuangan	19.371.953	1.289.983	(894.773)	-	(7.905)	-
Utang pembiayaan konsumen	226.447	-	(195.529)	-	-	-
Utang lain-lain pihak berelasi	7.248.453	16.033.320	(35.264.149)	-	281.554	(1.200.093)
Piutang lain-lain Pihak berelasi	(126.223)	14.283.306	(3.529.315)	-	(15.198)	1.200.093
Total	70.425.643	33.302.892	(45.347.979)	2.863.801	266.356	147.207
Utang bank	41.022.307	5.772.080	(3.400.000)	-	310.626	-
Utang lembaga keuangan	15.951.857	3.466.292	-	-	(46.196)	-
Utang pembiayaan konsumen	512.496	-	(253.000)	(33.049)	-	-
Utang lain-lain pihak berelasi	6.843.799	9.025.690	(5.974.015)	(805.045)	-	(1.348.393)
Piutang lain-lain Pihak berelasi	(244.326)	194.779	(2.561.451)	361.815	-	1.348.393
Total	64.086.133	18.458.841	(12.188.466)	(476.279)	264.430	-

31. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

Blaya bunga yang belum tertagih/ Interest expense on account	Pendapatan bunga yang belum tertagih/ Interest income on account	Penambahan properti investasi/ Addition of investment properties	Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2019
-	-	-	-	206.010	3.702.859
-	-	-	-	-	39.459.147
-	-	-	-	(219.396)	19.539.862
-	-	-	-	-	30.918
196.474	46.264	880.512	15.289.934	267.555	3.779.824
-	(122.294)	-	(16.130.791)	(374.918)	(4.815.340)
196.474	(76.030)	880.512	(840.857)	(120.749)	61.697.270
Blaya bunga yang belum tertagih/ Interest expense on account	Pendapatan bunga yang belum tertagih/ Interest income on account	Penghapusan piutang lain-lain/ Write-off of other receivables	Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2018
-	-	-	-	-	43.705.013
-	-	-	-	-	19.371.953
-	-	-	-	-	226.447
238.676	(162.791)	-	(570.253)	785	7.248.453
-	(882)	197.022	570.253	8.174	(126.223)
238.676	(163.673)	197.022	-	8.959	70.425.643
Bank loans	Financial institution loan	Consumer financing payables	Other payables related parties	Other receivables Related parties	Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

32. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Economic Environment Uncertainty

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Penurunan tarif pajak tidak mempengaruhi jumlah pajak kini atau tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019. Namun, perubahan ini akan mengurangi beban pajak Grup di masa depan. Jika tarif pajak baru diterapkan dalam menghitung pengenaan pajak atas beda waktu dan rugi fiskal yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019, efek penurunan liabilitas pajak tangguhan neto adalah sebesar AS\$6.993.548 (Catatan 17).

**32. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Changes in Corporate Tax Rate (continued)

The decrease in tax rates do not affect the amounts of current or deferred income taxes recognized as of December 31, 2019. However, these changes will decrease the Group's future tax charge accordingly. If the new tax rate was applied to calculate taxable temporary differences and tax losses recognized as of December 31, 2019, the effect on net deferred tax liabilities would be a decrease by US\$6,993,548 (Note 17).

33. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS		
Penambahan properti investasi melalui utang	880.512	-
Akuisisi kepentingan non-pengendali saling hapus dengan uang muka dan dibebankan pada laba rugi	312.605	-
AKTIVITAS PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS		
Pajak terkait pembayaran dividen kas dan saham kepada kepentingan non-pengendali	325.887	-

33. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Group had investing and financing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

NON-CASH INVESTING ACTIVITIES
Additions of investment properties on account
Acquisition of non-controlling interests offset against advances and charged to profit or loss
NON-CASH FINANCING ACTIVITY
Tax relating to payment of cash and share dividends to non-controlling interests

**34. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI
PERUSAHAAN**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

**34. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL
STATEMENTS**

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity is presented as attachment to these consolidated financial statements.

Lampiran I

Attachment I

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2019	2018	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.506.064	9.183	Cash and cash equivalents
Pajak dibayar dimuka	68.216	-	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	18.250	4.353	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	3.592.530	13.536	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan pada entitas anak	55.975.187	21.628.521	Investment in subsidiaries
Piutang lain-lain - Pihak berelasi	22.433.778	72.885	Other receivables - Related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$26.618 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS\$4.994 pada tanggal 31 Desember 2018	87.030	656	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$26,618 as of December 31, 2019 and US\$4,994 as of December 31 2018
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$5.476 pada tanggal 31 Desember 2019	323.095	-	Investment properties - net of accumulated depreciation of US\$5,476 as of December 31, 2019
Aset pajak tangguhan	134.394	78.574	Deferred tax asset
Aset lain-lain	8.444	-	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	78.961.928	21.780.636	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	82.554.458	21.794.172	TOTAL ASSETS

Lampiran II

Attachment II

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	9.411	-	Third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	17.304	17.091	Accrued liabilities
Utang pajak	115.786	3.968	Taxes payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	142.501	21.059	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	1.036.091	816.005	Related parties
Liabilitas imbalan kerja	537.689	314.294	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.573.780	1.130.299	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.716.281	1.151.358	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - Rp100 per saham			Share capital - Rp100 per share
Modal dasar - 11.473.080.000 saham			Authorized - 11,473,080,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.666.312.500 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2.933.050.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018	28.583.019	23.408.996	Issued and fully paid - 3,666,321,500 shares as of December 31, 2019 and 2,933,050,000 shares as of December 31, 2018
Tambahan modal disetor	14.627.249	7.647	Additional paid-in capital
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (accumulated losses)
Dicadangkan	70.731	-	Appropriated
Belum dicadangkan	39.189.240	(1.141.767)	Unappropriated
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.632.062)	(1.632.062)	Exchange differences due to translation of financial statements
TOTAL EKUITAS	80.838.177	20.642.814	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	82.554.458	21.794.172	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran III

Attachment III

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2019	2018	
PENDAPATAN	-	-	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	-	-	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	-	-	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	1.112.593	483.678	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(1.112.593)	(483.678)	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN)			OTHER INCOME
LAIN-LAIN			(EXPENSES)
Penghasilan dividen	44.092.421	-	Dividend income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	813.367	53.672	Foreign exchange gain (loss) - net
Liabilitas yang dihapus	325.948	-	Liabilities written-off
Pendapatan bunga	308.962	3.184	Interest income
Beban bunga	(17.723)	(48.519)	Interest expense
Penghasilan (beban) lain-lain	28.521	(351)	Other income (expenses) - net
PENGHASILAN (BEBAN)			OTHER INCOME
LAIN-LAIN - NETO	45.551.496	7.986	(EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT			INCOME (LOSS) BEFORE
PAJAK PENGHASILAN	44.438.903	(475.692)	INCOME TAX BENEFIT
BEBAN (MANFAAT)			INCOME TAX EXPENSES
PAJAK PENGHASILAN			(BENEFIT)
Kini	90.110	-	Current
Tangguhan	(52.409)	(41.039)	Deferred
TOTAL BEBAN (MANFAAT)			TOTAL INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	37.701	(41.039)	EXPENSES (BENEFIT)
TOTAL LABA (RUGI)			TOTAL INCOME (LOSS)
TAHUN BERJALAN	44.401.202	(434.653)	FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI)			OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN			INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2.962	(11.225)	- Remeasurement of employee benefits liability
Beban pajak terkait	(741)	2.806	- Related income tax
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain	2.221	(8.419)	Total other comprehensive income (loss)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF			TOTAL COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN	44.403.423	(443.072)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

			Saldo Laba (Akumulasi Kerugian)/ Retained Earnings		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Translation of Financial Statements	Total/ Total	
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	22.959.260	7.647	-	(698.695)	(1.632.062)	20.636.150	Balance as of January 1, 2018
Peningkatan modal disetor	449.736	-	-	-	-	449.736	Increase in share capital
Total rugi tahun berjalan	-	-	-	(434.653)	-	(434.653)	Total loss for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak:							Other comprehensive loss for the year, net of tax:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	(8.419)	-	(8.419)	Remeasurement of employee benefits liability, net of tax
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	23.408.996	7.647	-	(1.141.767)	(1.632.062)	20.642.814	Balance as of December 31, 2018
Peningkatan modal disetor	5.174.023	14.619.602	-	-	-	19.793.625	Increase in share capital
Total laba tahun berjalan	-	-	-	44.401.202	-	44.401.202	Total income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak:							Other comprehensive income for the year, net of tax:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	2.221	-	2.221	Remeasurement of employee benefits liability, net of tax
Pembagian kas dividen	-	-	-	(4.001.685)	-	(4.001.685)	Distribution of cash dividends
Saldo laba yang dicadangkan	-	-	70.731	(70.731)	-	-	Appropriated retained earnings
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	28.583.019	14.627.249	70.731	39.189.240	(1.632.062)	80.838.177	Balance as of December 31, 2019

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

**Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2019	2018	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(12.114)	(191.957)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(398.353)	(133.105)	Cash payments to employees
Penerimaan pendapatan bunga	54.811	11	Cash receipts of interest income
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(355.656)	(325.051)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	750.000	-	Cash dividends received
Akuisisi kepentingan non-pengendali	(4.543.933)	-	Acquisition of non-controlling interests
Akuisisi entitas anak	(276.666)	-	Acquisition of subsidiaries
Perolehan aset tetap	(107.998)	(732)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan properti investasi	(35.067)	-	Acquisitions of investment property
Penambahan penyertaan pada entitas anak	-	(457.389)	Additional investment in subsidiaries
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.213.664)	(458.121)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Hasil setoran modal saham	19.793.625	449.736	Proceeds from issuance of additional share capital
Hasil penjualan dari sebagian kepentingan pengendali pada entitas anak	14.500.000	-	Proceeds from sale of partial interest in subsidiary
Penerimaan (pembayaran) dari pihak-pihak berelasi - neto	(22.223.782)	340.052	Receipts (payment) from related parties -
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham	(4.001.685)	-	Payment of cash dividends to shareholders
Pembayaran beban bunga	(1.957)	-	Payment of interest expense
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	8.066.201	789.788	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO	3.496.881	6.616	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	9.183	2.567	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3.506.064	9.183	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Laporan Tahunan
Annual Report

2019



**KENCANA
ENERGY**

PT Kencana Energy Lestari Tbk

Kencana Tower, 11th floor
Business Park Kebon Jeruk
Jl. Meruya Ilir Raya no. 88
Jakarta Barat 11620
Indonesia

Telp. +62 21 5890 0791
email. corporate.secretary@kencanaenergy.com